

Laporan Tahunan
Annual Report
2023



Membangun Keunggulan sebagai Penyedia Energi Bersih bagi Negeri

Developing Excellence in Providing
Clean Energy for the Nation



Pada tahun 2023, Perseroan mencatat tonggak penting melalui perubahan nama menjadi PT PLN Energi Gas (“PLN EG” atau “Perseroan”) yang mencerminkan fokus dan kebijakan Perseroan ke bisnis gas, serta melepas bisnis geothermal, dengan kompetensi inti dalam distribusi gas di darat dan di laut untuk pembangkit listrik dengan keandalan yang tinggi. Perubahan ini adalah kelanjutan dari Transformasi PLN 2.0 menuju diversifikasi sumber energi, peningkatan efisiensi operasional dan memperkuat infrastruktur energi guna mencapai target *Net Zero Emission 2060*. Peningkatan infrastruktur gas dinilai memegang peranan penting dalam upaya penyediaan listrik yang andal bagi masyarakat, dan karenanya Perseroan terus melanjutkan upaya membangun keunggulan melalui penerapan operasional ekselen dalam pengelolaan infrastruktur gas sebagai penyedia energi bersih bagi negeri.

Membangun Keunggulan sebagai Penyedia Energi Bersih bagi Negeri

Developing Excellence in Providing Clean Energy for the Nation

In 2023, the Company recorded an important milestone through a name change to PT PLN Energi Gas, which reflects the Company’s focus and policy on the gas business, as well as releasing the geothermal business, with core competencies in onshore and marine gas distribution for high reliability power generation. This change is a continuation of PLN Transformation 2.0 towards diversifying energy sources, improving operational efficiency and strengthening energy infrastructure to achieve the 2060 Net Zero Emission target. The improvement of gas infrastructure is considered to play an important role in efforts to provide reliable electricity for the community, and therefore the Company continues to build excellence through the implementation of operational excellence in managing gas infrastructure as a clean energy provider for the country.

Daftar Isi

Table of Contents

Kilas Kinerja Performance Highlights

- 6 Kilas Kinerja 2023
Performance Highlights 2023
- 8 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 9 Ikhtisar Operasional
Operational Overview
- 9 Ikhtisar Saham
Stock Highlights
- 9 Ikhtisar Efek Lainnya
Other Securities Highlights
- 10 Peristiwa Penting 2023
Event Highlights 2023
- 13 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Laporan Manajemen Management Report

- 16 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners
- 30 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

Profil Perusahaan Company Profile

- 52 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 53 Riwayat Singkat
PT PLN Energi Gas
Brief History of
PT PLN Energi Gas
- 56 Jejak Langkah
Milestones
- 57 Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values
- 58 Nilai-Nilai Budaya
Cultural Values
- 59 Bidang Usaha
Business Fields
- 61 Produk dan Jasa yang Dihasilkan
Products and Services Produced
- 62 Peta Wilayah Operasional
Operational Area Map
- 64 Struktur Organisasi
Organisation Structure
- 66 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 70 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 72 Perubahan Komposisi Dewan
Komisaris dan Direksi
Changes in the Composition of the
Board of Commissioners and the
Board of Directors
- 72 Daftar Keanggotaan dalam Asosiasi
Industri
Membership Register in Industrial
Associations
- 72 Demografi Karyawan dan
Pengembangan Kompetensi
Employee Demographics and
Competency Development

- 76 Struktur Pemegang Saham
Shareholder Structure
- 77 Informasi Pemegang Saham Utama
dan Pengendali
Information of Main and Controlling
Shareholders
- 77 Daftar Entitas Anak atau Entitas
Asosiasi
List of Subsidiaries or Associated
Entities
- 78 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure
- 78 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 78 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology
- 79 Situs Web Perseroan
Company Website
- 81 Lembaga Profesi Penunjang
Perusahaan
Company Supporting Professional
Institutions
- 83 Daftar Alamat Kantor Unit dan Kantor
Perwakilan
List of Address of Unit Offices and
Representative Offices

Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

- 86 Tinjauan Makroekonomi Global dan
Nasional
Global and National Macroeconomic
Outlook
- 89 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Review of Operations by Business
Segment
- 90 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 90 Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position
- 90 Aset | Asset
- 91 Liabilitas | Liabilities
- 91 Ekuitas | Equity
- 92 Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
- 93 Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement
- 94 Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratios

94	Analisis Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas Piutang Analysis of the Ability to Pay Debts and the Level of Collectability of Receivables
95	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
96	Ikatan Material untuk Barang Modal Material Bonding for Capital Goods
96	Investasi Barang Modal Tahun 2023 Capital Goods Investment in 2023
97	Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2023, serta Proyeksi Tahun 2024 Comparison between Target and Realization in 2023, and Projection in 2024
97	Prospek Bisnis Tahun 2024 Business Outlook in 2024
98	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
99	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan Information and Material Facts that Occurred after the Date of the Accountant's Report
99	Kebijakan Dividen Dividend Policy
99	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP dan/atau MSOP) Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP and/or MSOP)
99	Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Proceeds from the Public Offering
100	Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang dan/atau Modal Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt and/or Capital Restructuring
100	Transaksi Pihak-pihak Berelasi Related Party Transactions
101	Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak terhadap Kegiatan Usaha Perseroan Changes in Laws and Regulations that Affect the Company's Business Activities
102	Perubahan Kebijakan Akuntansi Change in Accounting Policy
103	Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information
103	Tingkat Kesehatan Perusahaan Company Health Level
105	Sumber Daya Manusia Human Resources
110	Teknologi Informasi Information Technology

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

116	Komitmen dan Prinsip-Prinsip Penerapan GCG Commitment and Principles of the GCG Implementation
116	Dasar Hukum Pelaksanaan GCG Legal Basis of the GCG Implementation
117	Prinsip-prinsip Dasar GCG Basic Principles of GCG
118	Visi dan Misi GCG GCG Vision and Mission
119	Milestone Perkembangan GCG GCG Development Milestones
119	Struktur GCG GCG Structure
120	Penilaian GCG Tahun 2023 GCG Assessment in 2023
130	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
132	Dewan Komisaris Board of Commissioners
141	Direksi Board of Directors
144	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors
145	Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Nomination and Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners
148	Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama Disclosure of Affiliate Relationships of Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders
148	Komite di Bawah Dewan Komisaris Committees under the Board of Commissioners
157	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
159	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
164	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
170	Akuntan Publik Public Accountant
171	Manajemen Risiko Risk Management
172	Perkara-perkara Penting yang Dihadapi Perseroan di Tahun 2023 Significant Cases Faced by the Company in 2023
172	Sanksi Administratif Administratif Sanctions
172	Akses Informasi dan Data Access to Information and Data
173	Kode Etik Code of Conduct

175	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Stock Option Program
175	Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services
176	Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara Management of State Administration Wealth Report
177	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
182	Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

188	Komitmen terhadap Keberlanjutan Commitment to Sustainability
189	Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility Governance
189	Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility Commitments and Policies
190	Dasar Hukum Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Legal Basis for Social and Environmental Responsibility Program
190	Organisasi Pengelola Program TJSL TJSL Program Management Organization
190	Anggaran dan Realisasi Program TJSL Tahun 2023 Budget and Realization of the TJSL Program in 2023
191	Tanggung Jawab Sosial terhadap Lingkungan Hidup Social Responsibility towards the Environment
192	Tanggung Jawab dalam Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Responsibility in Social and Community Development
192	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3) Corporate Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety (OHS)
194	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Produk dan Konsumen Corporate Social Responsibility Regarding Products and Consumers
196	Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT PLN Energi & Gas Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2023 of PT PLN Energi & Gas
197	Laporan Keuangan Financial Statements



01



Kilas Kinerja

Performance
Highlights

Kilas Kinerja 2023

Performance
Highlights 2023

Sejak awal didirikan hingga hari ini, PLN EG yang juga merupakan bagian dari PLN Group selalu memegang komitmen untuk membantu suplai kelistrikan di seluruh wilayah Indonesia tanpa kecuali.

Upaya tersebut diwujudkan dengan memastikan keamanan pasokan gas dan *Liquefied Natural Gas* (LNG) untuk pembangkit. PLN EG mengambil peran dalam mendukung percepatan diversifikasi sumber energi terbarukan di Indonesia menuju *Net Zero Emissions* (NZE) melalui pengelolaan sejumlah proyek strategis di bidang midstream gas yang berjalan di tahun 2023, antara lain:

- 1) Proyek gasifikasi pipa gas PLTGU Tanjung Batu sepanjang 48,3 km di Samarinda, Kalimantan Timur, yang memiliki kapasitas mesin sebesar 3 x 20 MW (2 x 20 MW *Gas Turbine* dan 1 x 20 MW *Steam Turbine*)
- 2) Proyek fasilitas jasa kompresi gas Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Maleo berkapasitas 100 MW di Gorontalo.

Hingga akhir 2023, PLN EG terus berkembang sebagai perusahaan yang tumbuh menguntungkan secara keuangan dan mampu memberikan manfaat besar bagi masyarakat luas.

This effort is realized by ensuring the security of gas and *Liquefied Natural Gas* (LNG) supplies for power plants. PLN EG plays a role in supporting the acceleration of renewable energy source diversification in Indonesia towards *Net Zero Emissions* (NZE) by managing several strategic midstream gas projects in 2023, including:

1. The Tanjung Batu Gas Pipeline gasification project, spanning 48.3 km in Samarinda, East Kalimantan, with a machine capacity of 3 x 20 MW (2 x 20 MW *Gas Turbine* and 1 x 20 MW *Steam Turbine*).
2. The gas compression service facility project for the Maleo Gas Power Plant (PLTG) with a capacity of 100 MW in Gorontalo.

As of the end of 2023, PLN EG continues to thrive as a financially profitable company, delivering substantial benefits to the broader community.

Pencapaian Keuangan Financial Achievements

Jumlah Aset
Total Assets

Rp2,54

triliun
trillion

Jumlah Ekuitas
Total Equity

Rp346,04

miliar
billion

Pendapatan
Revenue

Rp538,11

miliar
billion

EBITDA
EBITDA

Rp271,65

miliar
billion

Laba Tahun Berjalan
Net Profit for the Year

Rp66,48

miliar
billion

Capaian KPI dan
Tingkat Kesehatan
Perusahaan

KPI Achievement and
Company Health Level

96,08

pada kategori "AAA" dengan predikat "Sehat."
in the "AAA" category with the predicate "Healthy."

Since its inception until today, as part of the PLN Group, PLN EG has consistently committed to helping supply electricity throughout Indonesia without exception.

Pencapaian Operasional Operational Achievements

Keandalan infrastruktur Pipa Gas Tanjung Batu sepanjang **48,3 km** yang mencapai nilai **103,17%** di tahun 2023.

The reliability of the **48.3 km** longTanjung Batu Gas Pipeline infrastructure reached **103.17%** in 2023.

Skor Penilaian Penerapan GCG 2023

The GCG Implementation Assessment Score 2023

90,55

Predikat "Sangat Baik."
The rating of "Very Good."

Skor pencapaian *ERM maturity level*
ERM maturity level achievement score

3,40



Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(Rp juta, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2023	2022	2021	Description
Jumlah Aset	2.541.888	2.542.319	874.234	Assets
Jumlah Liabilitas	2.195.850	2.262.872	688.560	Liabilities
Jumlah Ekuitas	346.038	279.447	185.674	Equities

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(In million Rp, unless stated otherwise)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(Rp juta, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2023	2022	2021	Description
Pendapatan	538.106	574.175	422.167	Operating Income
Beban Usaha	(267.062)	(400.280)	(335.177)	Operating Expenses
Beban Pemeliharaan	(39.439)	(50.982)	(108.065)	Maintenance Expenses
Beban Administrasi	(35.114)	(42.731)	(28.554)	Administration Expenses
Beban Kepegawaian	(25.848)	(29.218)	(26.395)	Personnel Expenses
Beban Penyusutan	(602)	(161.605)	(172.163)	Depreciation Expenses
Laba Usaha	271.044	173.895	86.990	Operating Profit (Loss)
Penghasilan Keuangan	875	587	871	Interest Revenues
Beban Keuangan	(177.442)	(72.981)	(29.819)	Beban Keuangan
Penghasilan Lain-Lain, Bersih	1.543	10.597	388	Other Revenues
Laba Sebelum Pajak	96.020	112.098	58.430	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(29.542)	(18.327)	(10.475)	Deferred Tax and Current Tax AP
Laba Tahun Berjalan	66.478	93.771	47.955	Profit (Loss) After Tax
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	113	2	27	Other Comprehensive Income
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	66.591	93.773	47.982	Total Comprehensive Profit (Loss) for the Current Year

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(In million Rp, unless stated otherwise)

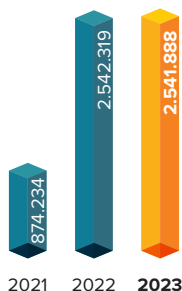
RASIO-RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

Uraian	2023	2022	2021	Description
Laba Bersih terhadap Aset	2,62%	3,69%	5,49%	Return on Assets (ROA) ratio
Laba Bersih terhadap Ekuitas	19,21%	33,56%	25,83%	Return on Equity (ROE) ratio
Laba Bersih terhadap Pendapatan	12,35%	16,33%	11,36%	Net Profit Margin
Rasio Lancar	1,378 kali times	1,198 kali times	0,778 kali times	Current Ratio
Rasio Utang terhadap Ekuitas	634,57%	809,77%	370,84%	Debt to Equity Ratio (DER)
Rasio Utang terhadap Jumlah Aset	86,30%	89,01%	78,76%	Debt to Assets Ratio (DAR)

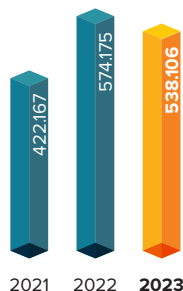
Jumlah Aset

Assets
(dalam Rp miliar | in billion Rp)



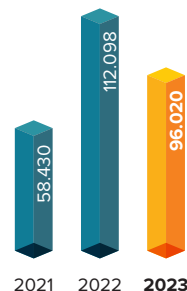
Pendapatan

Operating Income
(dalam Rp miliar | in billion Rp)



Laba sebelum Pajak

Profit before Tax
(dalam Rp miliar | in billion Rp)



Ikhtisar Operasional

Operational Overview

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Adapun progres untuk proyek pembangunan dan realisasi yang dilakukan Perseroan hingga 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Throughout 2023, the Company has carried out business activities in accordance with the Company's Work Plan and Budget (RKAP). The progress for development projects and realization carried out by the Company until 31 December 2023 are as follows:

Uraian	Target	Realisasi Realization	Description
Progres Proyek Pembangunan FSRU Sulawesi	100%	100%	Progress of the Development of FSRU Sulawesi Project
Progres Proyek Pembangunan Pipa Gas Tanjung Batu	100%	100%	Progress of the Development of Tanjung Batu Gas Pipeline Project

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Hingga berakhirnya tahun buku 2023, Perseroan belum menjadi perusahaan publik sehingga tidak terdapat informasi mengenai kinerja saham yang diperjualbelikan kepada publik dalam Laporan Tahunan 2023.

Until the end of the 2023 financial year, the Company has not become a public company so there is no information on the performance of shares traded to the public in the 2023 Annual Report.

Ikhtisar Efek Lainnya

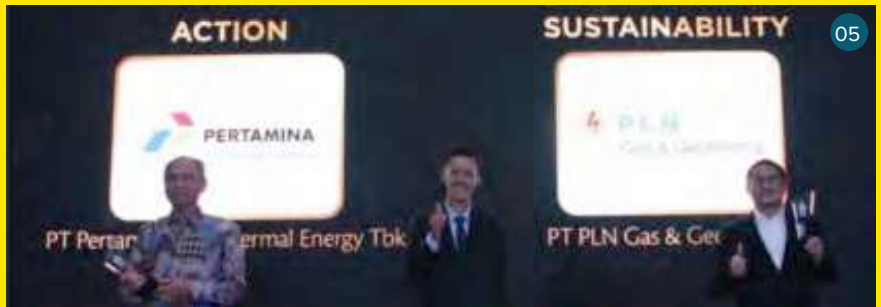
Other Securities Highlights

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, dan obligasi konversi.

Until the end of 2023, the Company did not issue bonds, sukuk, and convertible bonds.

Peristiwa Penting 2023

Event Highlights
2023



01

PLN Medical Check Up Tahunan Wujud Kepedulian Perseroan terhadap Kesehatan Pegawai (21 Juli 2023)

Perseroan melaksanakan kegiatan *medical check up* tahunan bersama Mayapada Clinic untuk memenuhi hak karyawan dalam menjaga kesehatannya. Inisiatif ini dilakukan sebagai wujud komitmen nyata Perseroan terhadap aspek kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan karyawan.

PLN Annual Medical Check Up as a Form of the Company's Concern for Employee Health (July 21, 2023)

The Company conducts annual medical check-up activities with Mayapada Clinic to fulfill employees' right to maintain their health. This initiative is carried out as a form of the Company's real commitment to the health, safety and welfare of employees.

02

Tingkatkan Silaturahmi, PT PLN Gas & Geothermal Adakan Benchmarking ke PT PLN Nusantara Power (NP) Unit Gresik (21 Agustus 2023)

Saat masih berstatus sebagai PT PLN Gas & Geothermal ("PLNGG"), Perseroan melaksanakan kunjungan kerja proyek *CNG Plant* milik PT PLN Nusantara Power (NP), yang berlokasi di Gresik. Kegiatan ini menjadi kesempatan bagi PLNGG untuk mempererat silaturahmi dengan PLN Group serta dalam upaya meningkatkan pengetahuan terkait pengelolaan SDM. Selain berfokus pada peningkatan kompetensi SDM, agenda ini juga ditujukan untuk membangun terciptanya *sharing knowledge* terkait pemahaman proses bisnis yang dijalankan oleh PT PLN Nusantara Power UP Gresik.

Increase Friendship, PT PLN Gas & Geothermal Holds Benchmarking to PT PLN Nusantara Power (NP) Gresik Unit (August 21, 2023)

When it was still PT PLN Gas & Geothermal ("PLNGG"), the Company conducted a working visit to the CNG Plant project owned by PT PLN Nusantara Power (NP), located in Gresik. This activity was an opportunity for PLNGG to strengthen its relationship with PLN Group and in an effort to increase knowledge related to HR management. In addition to focusing on improving HR competencies, this agenda is also aimed at building knowledge sharing related to understanding the business processes carried out by PT PLN Nusantara Power UP Gresik.

03

Penandatanganan Kesepakatan Kerja Sama dengan Beberapa Perusahaan Sebagai Wujud Sinergi antar-Perusahaan dan Instansi Pendidikan (22 Agustus 2023)

PLNGG melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dengan 5 (lima) perusahaan dan 1 (satu) instansi pendidikan. Langkah ini bertujuan untuk membangun sinergi yang baik dan kolaborasi yang proaktif sebagai bagian dari PLN Group. Melalui Nota Kesepahaman (MoU) tersebut, PLNGG berharap dapat meningkatkan efisiensi dan kinerja perusahaan serta mendukung kegiatan usaha bagi masing-masing pihak yang terkait.

Signing of Cooperation Agreements with Several Companies as a Form of Synergy between Companies and Educational Institutions (August 22, 2023)

PLNGG signed a Memorandum of Understanding (MoU) with 5 (five) companies and 1 (one) educational institution. This step aims to build good synergy and proactive collaboration as part of the PLN Group. Through the MoU, PLNGG hopes to improve the efficiency and performance of the company and support business activities for each related party.

04

PT PLN Gas & Geothermal Laksanakan Rapat Kerja 2023 (22 Agustus 2023)

PLNGG melaksanakan agenda Rapat Kerja (Raker) yang dilaksanakan di Surabaya dan dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta jajaran Vice President serta manajer Perseroan. Raker ini bertujuan untuk mengevaluasi realisasi kinerja Semester I/2023 dan periode bulan Juli 2023 serta capaian yang telah diraih sepanjang periode tersebut. Tidak hanya pembahasan realisasi kinerja, agenda raker turut membahas prognosa kinerja hingga Desember 2023. Pelaksanaan raker tahun ini menjadi momentum bagi PLNGG untuk meningkatkan semangat berkarya secara optimal agar dapat mencapai tujuan-tujuan yang masih berlangsung atau akan dilakukan.

PT PLN Gas & Geothermal Holds 2023 Work Meeting (August 22, 2023)

PLNGG carried out the agenda of the Work Meeting (Raker) which was held in Surabaya and attended by the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the Vice Presidents and managers of the Company. This meeting aims to evaluate the realization of the performance of Semester I/2023 and the period of July 2023 as well as the achievements that have been achieved during that period. Not only discussing performance realization, the meeting agenda also discussed performance prognosis until December 2023. The implementation of this year's meeting is a momentum for PLNGG to increase the spirit of working optimally in order to achieve the goals that are still ongoing or will be carried out.

05

PT PLN Gas & Geothermal Raih Penghargaan ESG TrenAsia Award 2023 - kategori Alternatif Energi (30 Agustus 2023)

PLNGG menerima penghargaan kategori Alternatif Energi di ajang penghargaan TrenAsia ESG Awards 2023. Acara tahunan ini diselenggarakan oleh media daring TrenAsia yang bertujuan untuk memberi apresiasi bagi perusahaan-perusahaan yang memberikan implementasi nyata dalam berkarya dengan menerapkan nilai-nilai *Environmental Social and Governance* (ESG) secara berkelanjutan.

PT PLN Gas & Geothermal wins ESG TrenAsia Award 2023 - Alternative Energy category (August 30, 2023)

PLNGG received an award in the Alternative Energy category at the TrenAsia ESG Awards 2023. This annual event is organized by online media TrenAsia which aims to appreciate companies that provide real implementation in working by applying Environmental Social and Governance (ESG) values in a sustainable manner.

06

PT PLN Gas & Geothermal Hadiri GASTECH 2023 di Singapore Expo (8 September 2023)

PLNGG berpartisipasi menghadiri konferensi Gas Tech yang diselenggarakan oleh ExxonMobil, Chevron, Shell, dan Venture Global LNG, bertempat di Singapore Expo. Agenda yang dihadiri oleh berbagai perusahaan gas di seluruh dunia ini menjadi ajang pertemuan para ahli dalam solusi gas, LNG, hidrogen dan teknologi iklim. Acara ini juga menjadi momen untuk membentuk koneksi, membuka ranah diskusi dan mendapatkan pemaparan akan teknologi mutakhir yang mendorong perubahan di sektor energi, serta diharapkan dapat membentuk masa depan yang progresif untuk industri.

PT PLN Gas & Geothermal Attends GASTECH 2023 at Singapore Expo (September 8, 2023)

PLNGG participated in the Gas Tech conference organized by ExxonMobil, Chevron, Shell, and Venture Global LNG, held at the Singapore Expo. The agenda, which was attended by various gas companies around the world, was a meeting place for experts in gas, LNG, hydrogen and climate technology solutions. The event is also a time to form connections, open the floor for discussion and gain exposure to cutting-edge technologies that are driving change in the energy sector, and hopefully shaping a progressive future for the industry.

Peristiwa Penting 2023 Event Highlights 2023

07

Wujud Konsistensi terhadap Kelangungan Pelestarian Lingkungan, PT PLN Gas & Geothermal Laksanakan Program ESG di KP 21 Tanjung Batu dan Kunjungan ke Budidaya Madu Klulut (8 September 2023)

Sebagai wujud kepedulian dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup yang menjadi bagian dari pilar *Environment Social and Governance* (ESG), PLNGG melakukan aksi penanaman pohon di ROW Pipa Gas Tanjung Batu KP 21. Acara ini bertujuan untuk menambah *awareness* mengenai pentingnya konservasi lingkungan di daerah proyek yang rawan longsor. Kunjungan ini juga merupakan bentuk pengenalan atas Desa Sinergi Hijau binaan PLNGG dalam budidaya produk madu berkualitas yang menjadi andalan warga desa Tanjung Batu serta cocok dijadikan buah tangan khas dari Kalimantan Timur. Perwakilan dari warga desa Tanjung Batu turut memaparkan manfaat dari produk andalan mereka, seperti menambah daya tahan tubuh, sebagai obat alternatif (alami) untuk penyakit masuk angin, batuk, flu dan lain sebagainya.

PT PLN Gas & Geothermal Implemented ESG Program at KP 21 Tanjung Batu and Visit to Klulut Honey Cultivation (8 September 2023)

As a form of concern in preserving the environment which is part of the Environment Social and Governance (ESG) pillar, PLNGG conducted a tree planting action at the Tanjung Batu KP 21 Gas Pipeline ROW. This event aims to increase awareness about the importance of environmental conservation in landslide-prone project areas. This visit was also a form of introduction to the Green Synergy Village assisted by PLNGG in cultivating quality honey products that are the mainstay of Tanjung Batu villagers and are suitable as souvenirs from East Kalimantan. Representatives from Tanjung Batu villagers also explained the benefits of their flagship product, such as increasing endurance, as an alternative (natural) medicine for colds, coughs, flu and so on.

09

Bentuk Entitas Baru, PT PLN Gas & Geothermal Gelar Perkenalkan PT PLN Energi Gas (11 September 2023)

PLNGG menggelar agenda launching identitas baru sebagai PT PLN Energi Gas (PLN EG). Pergantian identitas ini merupakan hasil dari Keputusan Pemegang Saham yang dilaksanakan secara sirkuler dan telah secara resmi disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM RI. Pembentukan PT PLN Energi Gas sebagai sebuah entitas baru diharapkan dapat terus memacu diri seluruh insan karyawan dalam berkarya di bawah naungan PT PLN Energi Primer ("PLN EPI") terutama untuk mendukung PLN Group dalam berkontribusi memberikan Energi Bersih untuk Indonesia.

Forming a New Entity, PT PLN Gas & Geothermal Introduces PT PLN Energi Gas (September 11, 2023)

PLNGG held an agenda to launch its new identity as PT PLN Energi Gas (PLN EG). This change of identity is the result of a Shareholder Decision that was carried out circularly and has been officially authorized by the Indonesian Ministry of Law and Human Rights. The establishment of PT PLN Energi Gas as a new entity is expected to continue to spur all employees in working under PT PLN Energi Primer ("PLN EPI"), especially to support PLN Group in contributing to providing Clean Energy for Indonesia.

08

PT PLN Gas & Geothermal Ikut Serta dalam Pameran PT PLN Nusantara Power Connnect 2023 (11 September 2023)

PLNGG berpartisipasi di ajang pameran NP Connect 2023 yang diselenggarakan oleh PT PLN Nusantara Power di Jakarta Convention Center (JCC). Agenda tahunan ini dihadiri oleh 120 perusahaan, baik dari PLN Group maupun pihak swasta, Ajang Nusantara Power Connect 2023 menjadi wadah bagi para pelaku usaha untuk mengumpulkan peluang dalam industri kelistrikan secara global, serta membangun koneksi untuk mengatasi tantangan di industri energi saat ini.

PT PLN Gas & Geothermal Participates in PT PLN Nusantara Power Connnect 2023 Exhibition (September 11, 2023)

PLNGG participated in the NP Connect 2023 exhibition organized by PT PLN Nusantara Power at the Jakarta Convention Center (JCC). This annual agenda was attended by 120 companies, both from the PLN Group and the private sector. The Nusantara Power Connect 2023 event is a forum for business people to gather opportunities in the global electricity industry, as well as build connections to overcome challenges in today's energy industry.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Sertifikasi

Proses Sertifikasi Sistem Manajemen PT PLN Energi Gas ("PLN EG") atau dahulu dikenal dengan nama PT PLN Gas & Geothermal dimulai sejak tahun 2019, di mana pada saat itu PLN EG memperoleh Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 pada tanggal 25 Desember 2019, kemudian dilanjutkan pada tanggal 17 September 2020 dengan memperoleh Sertifikat SMK3 PP 50/2012 yang dikeluarkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan, Sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuaan ISO 37001:2016 pada tanggal 15 Desember 2020 dan yang terbaru adalah Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 pada tanggal 13 Januari 2021. Setelah memperoleh begitu banyak sertifikasi sistem manajemen dan SMK3, pada tahun 2022 PLN EG memutuskan untuk mengintegrasikan sertifikasi sistem manajemennya. Oleh karena itu, pada tanggal 27 April 2022, PLN EG mendapatkan Sertifikat Sistem Manajemen Terpadu (SMT) ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 37001:2016 dan SMK3 yang dikeluarkan oleh TUV Nord Indonesia. Untuk menjaga kualitas penerapan Sistem Manajemen Terpadu (SMT), PLN EG juga melakukan Surveillance setiap tahun yang dilakukan oleh auditor eksternal, mulai dari penerbitan sertifikat sampai dengan resertifikasi di tahun 2025 mendatang.

Certifications

The Management System Certification process of PT PLN Energi Gas ("PLN EG") or formerly known as PT PLN Gas & Geothermal began in 2019, at which time PLN EG obtained the ISO 9001:2015 Quality Management System Certificate on December 25, 2019, then continued on September 17, 2020 by obtaining the PP 50/2012 SMK3 Certificate issued by the Ministry of Manpower, the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Certificate on December 15, 2020 and most recently the ISO 14001:2015 Environmental Management System Certificate on January 13, 2021. Having obtained so many management system and SMK3 certifications, in 2022 PLN EG decided to integrate its management system certifications. Therefore, on April 27, 2022, PLN EG obtained ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 37001:2016 and SMK3 Integrated Management System (SMT) Certificates issued by TUV Nord Indonesia. To maintain the quality of the implementation of the Integrated Management System (SMT), PLN EG also conducts surveillance every year conducted by external auditors, starting from the issuance of the certificate until recertification in 2025.



Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015
ISO 9001:2015 Quality Management System

TÜV NORD Indonesia (accredited by KAN : LSSM-016-IDN)

2022-2025



Sistem Manajemen Anti-Penyuaan SNI ISO 37001:2016
Anti-Bribery Management System SNI ISO 37001:2016

TÜV NORD Indonesia (accredited by KAN : LSSM-016-IDN)

2022-2025



Sistem Manajemen ISO 14001:2015
Management System ISO 14001:2015

TÜV NORD Indonesia (accredited by KAN : LSSM-016-IDN)

2022-2025





02

Laporan
Manajemen
Management
Report

Laporan Dewan Komisaris

Report from
the Board of
Commissioners

Para pemegang saham yang terhormat,
Dear shareholders,

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Esa atas perkenanan dan limpahan rahmatnya yang telah meringankan segenap langkah Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi demi terjaganya keberlangsungan usaha PT PLN Energi Gas (“Perseroan”) di tengah tantangan global dan ketidakpastian tinggi yang dihadapi sepanjang tahun 2023.

Pada kesempatan yang baik ini, perkenankanlah kami menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun Buku 2023. Penyampaian laporan ini juga merupakan bentuk pertanggungjawaban kami kepada pemegang saham dan menjadi bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, khususnya dalam menegakkan prinsip keterbukaan informasi.

Pandangan Dewan Komisaris terhadap Makroekonomi Global dan Nasional

Roda perekonomian global sepanjang tahun 2023 masih diwarnai dengan berbagai faktor risiko pelemahan yang bermunculan di masa pascapandemi mulai dari konsekuensi jangka panjang pandemi, memanasnya tensi geopolitik di beberapa wilayah negara yang belum berakhir sehingga meningkatkan fragmentasi geoekonomi, perubahan iklim yang berdampak pada ketahanan pangan dan energi, hingga dampak kebijakan moneter ketat dalam rangka mengatasi tekanan inflasi, serta berkurangnya stimulus fiskal akibat tingkat utang yang sudah tinggi.

Ditengah situasi global yang belum sepenuhnya kondusif dari *scarring effect* pandemi, pertumbuhan ekonomi di negara-negara maju cenderung menunjukkan tren perlambatan sepanjang 2023 akibat pelemahan daya beli karena inflasi yang meluas, sedangkan perekonomian kawasan ASEAN menunjukkan kinerja positif dalam satu dekade terakhir dengan pertumbuhan rata-rata 4%-5%. Di dunia, ASEAN menjadi kawasan dengan tingkat perekonomian terbesar kelima yang juga eksportir terbesar keempat.

Praise and gratitude to the presence of God Almighty for the favor and abundance of mercy that has facilitated all steps taken by the Board of Commissioners in performing the supervision role and providing advice to the Board of Directors in order to maintain the business continuity of PT PLN Energi Gas (“the Company”) in the face of global challenges and high uncertainty throughout 2023.

On this auspicious occasion, please allow us to submit the Board of Commissioners’ Report on Duties Implementation for the Fiscal Year 2023. Submitting this report also fulfills our responsibility to shareholders and contributes to the implementation of Good Corporate Governance principles, particularly information disclosure.

The Board of Commissioners’ Views on Global and National Macroeconomics

Throughout 2023, the global economy was still affected by a number of risk factors that became less important after the pandemic. These included the long-term effects of the pandemic, which included rising geopolitical tensions in some parts of the country that haven’t ended yet, which made geoeconomic fragmentation worse; climate change, which affects food and energy security; and the effects of tight monetary policy to fight inflation and lower fiscal stimulus because of high levels of debt.

In the midst of a global situation not yet fully conducive to the pandemic’s scarring effect, economic growth in developed countries is likely to slow down in 2023 due to the weakening purchasing power caused by widespread inflation. However, the ASEAN regional economy has shown positive performance in the last decade, with an average growth rate of 4%–5%. ASEAN is the world’s fifth-largest economy and fourth-largest exporter.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi atas kecakapan Direksi dalam memimpin perjalanan bisnis Perseroan di tengah berbagai tantangan dan ketidakpastian tinggi yang dihadapi. Secara keseluruhan kami menilai eksekusi prioritas strategi dan penerapan berbagai inisiatif strategis yang dijalankan Perseroan sepanjang tahun ini telah mencerminkan responsivitas Direksi terhadap kondisi pasar yang dinamis dan mendukung peningkatan kinerja usaha.

The Board of Commissioners expresses high appreciation for the Board of Directors' skills in leading the Company's business journey amidst various challenges and high uncertainty. Overall, we assess that the execution of strategic priorities and the implementation of various strategic initiatives carried out by the Company throughout this year already reflected the Board of Directors responsiveness to the dynamic market conditions and supported the improvement of business performance.

Kombinasi dari serangkaian gejala global yang berkembang di tahun 2023 membuat proses pemulihan ekonomi dunia berjalan tidak seimbang sehingga mengakibatkan terjadinya divergensi pertumbuhan antar-negara yang semakin melebar. Hal ini membuat prospek pertumbuhan ekonomi dunia pada 2023 diprakirakan turun ke 3,0% (yoy) setelah mencatat pertumbuhan tinggi sebesar 3,5% pada 2022. Sedangkan perekonomian Indonesia justru menunjukkan kinerja yang positif dengan mencatatkan pertumbuhan impresif sebesar 5,05% (yoy) pada 2023 dan laju inflasi terjaga di level rendah, berada di bawah rata-rata Negara ASEAN-5, Negara Berkembang, dan Negara Maju.

Dengan kondisi perkembangan ekonomi global yang masih mengalami pelemahan dan proses pemulihan ekonomi yang terjadi di beberapa kawasan cukup rentan, maka proses transisi energi global ke sumber terbarukan, seperti energi

A series of global turmoils that emerged in 2023 led to an imbalance in the world economic recovery process, which in turn led to widening growth divergences among countries. It means that the outlook for world economic growth in 2023 is predicted to fall to 3.0% (yoy) after recording high growth of 3.5% in 2022. Meanwhile, the Indonesian economy actually showed positive performance, recording impressive growth of 5.05% (yoy) in 2023, and the inflation rate was maintained at a low level, below the average of ASEAN-5 countries, developing countries, and developed countries.

With the condition of global economic development still experiencing weakness and the economic recovery process taking place in several regions, which is quite fragile, the global energy transition process to renewable sources, such as gas

A. Daryanto Ariyadi
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

gas, tidak berjalan mulus di negara Barat terutama negara maju karena terimbas oleh dampak invansi Rusia ke Ukraina yang berkepanjangan. Badan Energi Internasional atau International Energy Agency (IAE) memproyeksikan pasokan gas alam dunia bakal tetap ketat hingga akhir 2023 ditopang oleh permintaan yang tinggi dari pasar Asia dan Timur Tengah. Situasi itu belakangan mengimbangi permintaan yang mulai lesu dari Eropa sering dengan sistem kelistrikan yang diganti pembangkit berbasis energi baru terbarukan (EBT). IAE memperkirakan konsumsi gas alam dari Tiongkok naik 6% atau menyumbang sekitar 3% dari konsumsi keseluruhan di Asia. Sementara itu, permintaan di sejumlah negara maju Eropa turun 5% pada awal tahun ini.

Dari dalam negeri, tahun 2023 yang dipenuhi dengan berbagai dinamika sektor perminyakan dan energi gas di tingkat global telah memberikan pukulan telak bagi sektor transisi energi nasional. Kendati demikian, Dewan Komisaris melihat bahwa Pemerintah tetap menunjukkan semangat yang kuat dan konsisten untuk terus melakukan optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatan gas bumi sebagai sumber energi alternatif utama dalam proses transisi energi dari energi fosil ke energi terbarukan. Selain karena gas bumi merupakan energi bersih yang ramah lingkungan, cadangan gas bumi di dalam negeri juga masih cukup besar dan harganya juga cukup kompetitif dibandingkan dengan energi fosil lainnya sehingga gas bumi sebagai jembatan pada fase transisi energi. Saat ini, pengelolaan gas bumi yang dilakukan Pemerintah diprioritaskan untuk mendukung pembangunan nasional.

Seiring dengan semakin besarnya permintaan industri terhadap energi gas karena memegang peran penting sebagai energi perantara dalam transisi energi, maka di waktu yang bersamaan kebutuhan terhadap infrastruktur LNG dan jaringan pipa gas pun semakin tinggi. Karena itulah, Perseroan terus berusaha hadir bagi para mitra untuk mendukung jalan panjang menuju ekonomi hijau di Indonesia dan sekaligus megukuhkan posisinya sebagai perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha inti berupa pendistribusian gas (gas pipa dan LNG) di darat dan di laut (FSRU & LNGC) untuk pembangkit listrik dengan keandalan tinggi yang akan dimanfaatkan oleh PLN Group.

energy, is not running smoothly in Western countries, especially in the developed countries, since it is affected by the impact of the prolonged Russian invasion of Ukraine. The International Energy Agency (IAE) projected that world natural gas supplies would remain tight until the end of 2023, supported by high demand from Asian and Middle Eastern markets. This situation has recently balanced the decreased demand from Europe, along with the electricity system being replaced by new renewable energy (NRE)-based power plants. IAE estimated that natural gas consumption from China will increase by 6%, or contribute around 3% of overall consumption in Asia. Meanwhile, demand in several developed European countries fell by 5% at the beginning of this year.

Domestically, the oil and gas energy sector experienced various dynamics at the global level in 2023, which significantly impacted the national energy transition sector. Despite these challenges, the Board of Commissioners maintains that the government remains committed to optimizing the management and utilization of natural gas as a primary alternative energy source during the energy transition from fossil fuels to renewable energy. In addition to being a clean and environmentally friendly energy source, natural gas reserves in the country remain substantial and its price is competitive when compared to other fossil energy sources, making natural gas a valuable bridge during the energy transition phase. Currently, the government is prioritizing natural gas management in order to support national development.

Along with increasing industrial demand for gas energy since it plays an important role as an intermediate energy in the energy transition, the need for LNG infrastructure and gas pipeline networks is also increasing. For this reason, the Company continues to strive to be present for partners to support the long journey towards a green economy in Indonesia and at the same time strengthen its position as a company performing its core business activities in the form of gas distribution (pipe gas and LNG) on land and at sea (FSRU & LNGC) for a power plant with high reliability to be utilized by the PLN Group.

Keterlibatan dalam Proses Perumusan dan Pengawasan Implementasi Strategi Melalui Pelaksanaan Rapat Gabungan

Dewan Komisaris terus berusaha menjaga terjalinnya hubungan kerja yang efektif dengan Direksi dan mengedepankan sikap saling menghormati batasan tanggung jawab masing-masing sehingga proses check and balance antar-organ senantiasa berjalan baik. Dengan berpedoman pada Anggaran Dasar dan amanat pemegang saham, Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk mengawasi aktivitas perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan yang dipimpin oleh Direksi. Selama proses tersebut berlangsung, kami secara proaktif memberikan masukan dan saran kepada Direksi serta memastikan keselarasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 Perseroan yang digagaskan oleh Direksi terhadap Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PT PLN Energi Gas 2020-2024 dan Rencana Umum Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PT PLN (Persero) periode 2021-2030.

Pada tahun 2023, kami menilai gagasan strategi bisnis dan uraian target kinerja korporat yang diuraikan Direksi di dalam RKAP Tahun 2023 sudah selaras dengan visi dan misi Perseroan serta telah mencerminkan komitmen pertumbuhan bisnis jangka pendek dan angka-angka yang disajikan telah merefleksikan kemampuan Perseroan dalam menavigasi tantangan. Atas pertimbangan tersebut dan berdasarkan hasil telaah yang sudah kami lakukan dengan seksama, Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan dan turut mengesahkan RKAP Tahun 2023 yang selanjutnya digunakan sebagai salah satu parameter penilaian kinerja Direksi selama tahun buku 2023.

Dalam rangka pengawasan terhadap eksekusi strategi dan langkah-langkah strategis yang ditempuh Direksi, kami melakukan identifikasi dan evaluasi terhadap faktor eksternal dan internal, serta mengevaluasi risiko-risiko dalam setiap perencanaan strategis. Hal tersebut kami lakukan melalui pelaksanaan rapat gabungan yang sudah terselenggara sebanyak 15 (lima belas) kali di tahun 2023. Dalam rapat tersebut, kami mendiskusikan tantangan atau kendala utama yang dihadapi Perseroan dan perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris serta mengevaluasi efektivitas implementasi strategi yang telah dijalankan Direksi dan menilai kesesuaiannya terhadap pencapaian target-target RKAP Tahun 2023.

Involvement in the Process of Formulation and Supervision of Strategy Implementation Through the Implementation of Joint Meetings

The Board of Commissioners keeps striving to maintain an effective working relationship with the Board of Directors and prioritizing mutual respect for the boundaries of each other's responsibilities so that the check and balance process among organs always runs well. Guided by the Articles of Association and the mandate of the shareholders, the Board of Commissioners has the authority to supervise the Company's strategy and strategic policy formulation activities led by the Board of Directors. During this process, we proactively provide input and suggestions to the Board of Directors and ensure the alignment of the Company's 2023 Work Plan and Budget (RKAP) initiated by the Board of Directors with the 2020-2024 Corporate Long Term Plan (RJPP) of PT PLN Energi Gas and the General Plan of PT PLN (Persero) Electricity Supply (RUPTL) for the 2021–2030 period.

In 2023, we assessed that the business strategy ideas and description of corporate performance targets outlined by the Board of Directors in the 2023 RKAP are in line with the Company's vision and mission and reflect the commitment to short-term business growth, and the figures presented reflect the Company's ability to navigate challenges. Based on these considerations and the results of the thorough review, the Board of Commissioners approved and ratified the 2023 RKAP, which will then be used as one of the parameters for assessing the performance of the Board of Directors during the 2023 financial year.

In order to supervise strategy execution and strategic steps taken by the Board of Directors, we identify and evaluate external and internal factors, as well as risks in each strategic plan, through the holding of joint meetings, which were held 15 (fifteen) times in 2023. In these meetings, we discussed the main challenges or obstacles faced by the Company and the need to get attention from the Board of Commissioners, as well as evaluated the effectiveness of strategy implementation by the Board of Directors and assessed its suitability for achieving the 2023 RKAP targets.

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

Selain menjalankan fungsi pengawasan melalui pelaksanaan rapat gabungan, Dewan Komisaris juga telah melakukan kunjungan lapangan (*site visit*) ke area operasional untuk memonitor progress pengerjaan dari setiap proyek berjalan dan memahami secara komprehensif berbagai isu, masalah, serta tindak lanjut yang dibutuhkan. Sesuai hasil pantauan dan evaluasi atas pelaksanaan proyek-proyek di lapangan, Dewan Komisaris berpendapat tidak ada risiko ataupun tantangan yang signifikan berpotensi menghambat keberlangsungan kegiatan operasional bisnis Perseroan di tahun 2023.

Sementara itu untuk memastikan setiap keputusan strategis yang ditempuh Direksi dan Manajemen memiliki dasar analisa yang kuat dan mendukung pertumbuhan jangka panjang Perseroan, Dewan Komisaris juga melakukan monitoring pengawasan ketat dan menjalankan fungsi penasihat semaksimal mungkin dengan memberikan masukan, arahan, dan saran-saran yang konstruktif, baik yang disampaikan secara lisan di dalam rapat gabungan ataupun secara tertulis melalui penerbitan surat formal kepada Direksi. Surat rekomendasi tertulis yang telah diterbitkan Dewan Komisaris kepada Direksi di tahun 2023 yaitu Rekomendasi Dekom perihal Revisi RJPP PLN Energi Gas periode 2020-2024 Paska Reorganisasi PLN Holding dan Sub-Holding.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah memberikan pendampingan yang maksimal kepada Direksi dalam memimpin arah pengelolaan Perseroan termasuk membantu memberikan pandangan yang komprehensif mengenai perkembangan lanskap ekonomi dan kondisi pasar yang berkaitan dengan bidang usaha Perseroan. Berkat kolaborasi dan sinergi hubungan kerja yang terjalin efektif antara Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mampu menavigasi berbagai tantangan yang dihadapi dan mempersembahkan kinerja positif serta berkelanjutan di tahun 2023.

Fokus Pengawasan Strategi Dewan Komisaris Tahun 2023

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi atas kecakapan Direksi dalam memimpin perjalanan bisnis Perseroan di tengah berbagai tantangan dan ketidakpastian tinggi yang dihadapi. Secara keseluruhan kami menilai eksekusi prioritas strategi dan penerapan berbagai inisiatif strategis yang dijalankan Perseroan sepanjang tahun ini telah mencerminkan responsivitas Direksi terhadap kondisi pasar yang dinamis dan mendukung peningkatan kinerja usaha.

In addition to performing supervisory functions through joint meetings, the Board of Commissioners has also conducted site visits to the operational areas in order to monitor the progress of each ongoing project and comprehensively understand various issues, problems, and required follow-up. Based on the monitoring and evaluation results of the implementation of projects in the field, the Board of Commissioners is of the opinion that there were no significant risks or challenges that had the potential to hamper the continuity of business operations for the Company in 2023.

Meanwhile, to ensure that every strategic decision taken by the Board of Directors and Management has a strong analytical basis and supports the Company's long-term growth, the Board of Commissioners also carries out strict monitoring and advisory functions as fully as possible by providing constructive input, direction and suggestions, whether conveyed orally at a joint meeting or in writing through the issuance of a formal letter to the Board of Directors. The Board of Commissioners issued a written recommendation letter to the Board of Directors in 2023 as the Board of Commissioners Recommendation regarding the revision of the RJPP of PLN Energi Gas for the 2020–2024 period, Post Reorganization of PLN Holding and Subholding.

Throughout 2023, the Board of Commissioners provided maximum assistance to the Board of Directors in leading the direction of the Company management, including providing a comprehensive view of developments in the economic landscape and market conditions related to the Company's business fields. Due to the collaboration and synergy of an effective working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company was able to navigate the various challenges it faced and present a positive and sustainable performance in 2023.

Focus of Strategic Supervision by the Board of Commissioners in 2023

The Board of Commissioners expresses high appreciation for the Board of Directors' skills in leading the Company's business journey amidst various challenges and high uncertainty. Overall, we assess that the execution of strategic priorities and the implementation of various strategic initiatives carried out by the Company throughout this year already reflected the Board of Directors responsiveness to the dynamic market conditions and supported the improvement of business performance.

Dengan memperhitungkan asumsi-asumsi makroekonomi yang berkembang dan sasaran strategis yang ditargetkan RKAP Tahun 2023 dan juga memperhatikan aspirasi pemegang saham, Dewan Komisaris menaruh perhatian pada implementasi strategi dan sejumlah langkah penting yang ditempuh Direksi. Sehubungan dengan hal itu, kami telah memberikan beberapa arahan kepada Direksi untuk memperkuat arah strategis Perseroan di tahun 2023, antara lain perihal:

- 1) Implementasi regional Holding & Subholding PT PLN (Persero) dan Pasca Legal End-State, dimana Perseroan dengan lingkup tugas yang baru menjadi Anak Perusahaan di bawah subholding PLN EPI, maka Dewan Komisaris merekomendasikan agar Perseroan lebih ekspansif untuk mencari pasar di luar PLN dengan tetap memperhatikan segala peraturan dan ketentuan yang berlaku serta tetap dalam koridor GCG dan prinsip kehati-hatian.
- 2) Tindak lanjut arahan RUPS dan tanggapan Dekom atas RKAP tahun 2023 dan juga atas arahan RUPS Laporan Pertanggungjawaban Tahunan (LPT) Tahun 2022, Dewan Komisaris meminta Direksi agar untuk arahan RUPS yang berstatusnya "Selesai Berkelanjutan" tetap dijadikan sebagai acuan bagi program kerja Perseroan selanjutnya, sedangkan untuk arahan RUPS yang statusnya "Proses Tindak Lanjut" agar pihak penanggungjawab yang ditunjuk untuk menindaklanjutinya menyusun jadwal implementasi dan menetapkan target waktu penyelesaiannya secara komprehensif termasuk melakukan kajian risiko.

Di bawah kepemimpinan Direksi, kami menilai Perseroan telah berhasil memberikan kontribusi terbaiknya bagi sektor midstream gas Indonesia. Sebagai bagian dari PLN Group di bawah subholding PT Energi Primer Indonesia, Dewan Komisaris juga menyambut baik serangkaian inisiatif yang telah dijalankan Perseroan untuk mendukung ketersediaan pasokan bahan bakar gas dan pemberian manfaat yang seluas-luasnya bagi para pemangku kepentingan. Sehubungan dengan hal itu, pada tahun 2023, kami telah memberikan persetujuan atas beberapa inisiatif strategis yang diusulkan Direksi, antara lain terkait Rencana Perubahan Saham PT Sulawesi Regas Satu (SRGS), Revisi RKAP Tahun 2023 PT PLN EG, serta perihal Usulan Revisi Ke-2 RKAP Tahun 2023 dan KPI Penggunaan Anggaran Investasi Tahun 2023.

Selain berfokus pada penerapan strategi bisnis dan operasi, Dewan Komisaris juga berpandangan bahwa Direksi telah sangat berhati-hati dalam membenahi struktur organisasi dan susunan personilnya pasca peralihan status perusahaan dari semula PT PLN Gas & Geothermal menjadi PT PLN Energi Gas sejak September 2023. Dengan dilepaskannya bisnis geothermal kepada Holding Perseroan, yakni PT PLN (Persero), kami memastikan pelaksanaan fungsi strategis

By taking into account the developing macroeconomic assumptions and strategic targets targeted by the 2023 RKAP and also paying attention to the shareholders aspirations, the Board of Commissioners is paying attention to strategy implementation and a number of important steps taken by the Board of Directors. In this regard, we provided several directions to the Board of Directors to strengthen the Company's strategic direction in 2023, including the following:

- 1) Implementation of regional Holding & Subholding PT PLN (Persero) and Post Legal End-State, where the Company with a new scope of duties becomes a Subsidiary under PLN EPI subholding, the Board of Commissioners recommends that the Company be more expansive in seeking markets outside PLN while still paying attention to all applicable rules and regulations and remaining within the corridors of GCG and the precautionary principle.
- 2) Following up on the GMS direction and the Board of Commissioners' response to the 2023 RKAP and also to the 2022 Annual Accountability Report (LPT) GMS direction, the Board of Commissioners requested the Board of Directors to ensure that the GMS direction with the status "Continuous Completion" remains as a reference for the Company's next work program, while the GMS direction with the status "Follow-up Process" means that the person in charge of the follow-up is to prepare an implementation schedule and set a comprehensive target completion time, including conducting a risk study.

Under the leadership of the Board of Directors, we believe that the Company has succeeded in providing the best contribution to the Indonesian midstream gas sector. As part of the PLN Group under the sub-holding of PT Energi Primer Indonesia, the Board of Commissioners also welcomes a series of initiatives carried out by the Company to support the availability of gas fuel supplies and provide the widest benefits for the stakeholders. In this case, we agreed to a number of strategic initiatives put forward by the Board of Directors for 2023. These included the PT Sulawesi Regas Satu (SRGS) Share Change Plan, the PLN EG 2023 RKAP Revision, and the proposed 2nd amendment of the 2023 RKAP and KPI for the 2023 Investment Budget Utilization.

Apart from focusing on implementing business and operational strategies, the Board of Commissioners is also of the view that the Board of Directors has been greatly careful in improving their organizational structure and personnel composition following the transition of Company status from PT PLN Gas & Geothermal to PT PLN Energi Gas since September 2023. With the release of the business geothermal to the Company's Holding, namely PT PLN (Persero), we ensure that the strategic

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

Perseroan dalam mendukung proyek-proyek infrastruktur mid-stream gas dan infrastrukturnya telah berjalan dengan baik dan sesuai amanat pemegang saham.

Berdasarkan hasil pengawasan yang telah kami lakukan secara menyeluruh pada semua aspek bisnis dan juga operasional hingga berakhirnya tahun buku 2023, kami berpendapat bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik yang dibuktikan melalui kepemimpinan dan kepiawaian yang matang dalam menavigasi seluruh tantangan melalui penerapan prioritas strategi beserta inisiatif strategis pendukung secara hati-hati dan transparan. Selain itu, kami juga menyambut baik segenap upaya yang telah ditunjukkan Direksi dalam menindaklanjuti semua arahan dan masukan yang sudah kami sampaikan sepanjang tahun ini.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Direksi atas Pengelolaan Perusahaan

Setiap tahun, Dewan Komisaris memberikan penilaian objektif terhadap kinerja Direksi secara *self-assessment* berdasarkan pemenuhan tugas dan tanggung jawab, pencapaian target-target yang telah diuraikan secara komprehensif pada indikator *Key Performance Indicators* (KPI) korporat yang melekat sebagai KPI Direksi secara kolegal serta juga mengacu pada KPI individu yang keduanya telah ditentukan sendiri dan disetujui oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris atau Direksi serta pemegang saham, dan juga mengacu pada realisasi target-target RKAP Tahun 2023. Kemudian dengan status Perseroan sebagai bagian dari PLN Group yang merupakan entitas usaha BUMN, maka penilaian kinerja Direksi juga berpedoman pada ketentuan yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN RI.

Berkat implementasi strategi yang tepat, kami mengapresiasi persembahan kinerja bisnis Perseroan yang solid di tahun 2023. Hal itu bisa dilihat dari pencapaian kinerja *top line* Perseroan untuk tahun buku 2023 yang sudah cukup baik sebagaimana tercermin dari angka penjualan tahunan yang terealisasi 154,83% dari target 2023 sehingga dibukukan menjadi Rp538,10 miliar dari sebesar Rp574,17 miliar di tahun sebelumnya. Kontributor penjualan terbesar selama 2023 berasal dari proyek FSRU Sulawesi Rp381,7 miliar, Pipa Gas Tanjung Batu sebesar Rp146,1 miliar, TugBoat Rp9,5 miliar, dan B2B sebesar Rp0,8 miliar.

function implementation of the Company in supporting mid-stream gas and infrastructure projects has been running well and following the mandate of the shareholders.

Based on the comprehensive supervision results on all aspects of business and operations until the end of the 2023 financial year, we are of the opinion that the Board of Directors has carried out their duties and responsibilities well, as evidenced by mature leadership and expertise in navigating all challenges through the implementation of strategic priorities and supporting strategic initiatives carefully and transparently. Also, we welcome all the efforts demonstrated by the Board of Directors in following up on all the directions and input that we have conveyed throughout this year.

Board of Commissioners' Assessment to the Board of Directors' Performance in Company Management

Each year, the Board of Commissioners conducts an objective evaluation of the Board of Directors' performance through self-assessment. This evaluation is based on the Board of Directors' fulfillment of duties and responsibilities, the achievement of targets described comprehensively in the corporate Key Performance Indicators (KPI) indicators, which are attached to the Board of Directors' KPI in a collegial manner. Additionally, the Board of Commissioners refers to individual KPIs, each of which has been independently determined and approved by each member of the Board of Commissioners or Directors, as well as the shareholders, and the realization of the 2023 RKAP targets. Furthermore, with the Company's status as part of the PLN Group, which is an SOE business entity, the performance assessment of the board of directors is also guided by the provisions stipulated by the Indonesian Ministry of SOE.

Due to the implementation of the right strategy, we appreciate the Company's solid business performance in 2023. It is reflected in the achievement of the Company's top-line performance for the 2023 financial year, which is quite good, as reflected in the realized annual sales of 154.83% of the 2023 target, so it was recorded at Rp538.10 billion from Rp574.17 billion in the previous year. The largest sales contributors during 2023 came from the Sulawesi FSRU project of Rp381.7 billion, Tanjung Batu Gas Pipeline of Rp146.1 billion, TugBoat of Rp9.5 billion, and B2B of Rp0.8 billion.

Sejalan dengan kenaikan penjualan, profitabilitas Perseroan pun meningkat yang tercermin dari capaian laba bersih tahun berjalan senilai Rp66,59 miliar, tercapai 366,55% dari target 2023.

Dari sisi kinerja operasional, kami juga memberikan apresiasi yang tinggi atas upaya yang telah dilakukan Direksi dan jajaran Manajemen, sehingga Perseroan masih mampu menjaga keberlangsungan operasionalnya dengan memastikan terlaksananya seluruh proyek-proyek strategis di 2023 sesuai rencana bisnis. Adapun pencapaian operasional Perseroan yang menunjukkan kinerja positif di tahun 2023 salah satunya tercermin dari capaian indikator tingkat keandalan infrastruktur Pipa Gas PLTGU Tanjung Batu yang mencapai nilai 99,92% di tahun ini.

Dengan menilik semua hasil capaian Perseroan terhadap target RKAP Tahun 2023 baik dari sisi kinerja produksi, penjualan, dan keuangan, maka diperoleh total skor KPI tahun 2023 adalah sebesar 96,08, sehingga masuk pada kategori "Sehat." Segenap jajaran Dewan Komisaris menyambut baik perolehan skor KPI tersebut karena sudah mencerminkan keseriusan Direksi dan seluruh jajaran Manajemen Perseroan dalam memperbaiki kinerja operasional dan keuangan selama tahun buku.

Kami selaku jajaran Dewan Komisaris berterima kasih atas segala bentuk pencapaian penting yang berhasil diraih Perseroan selama tahun buku. Kami berkomitmen akan terus mendampingi dan mendukung setiap langkah strategis Direksi agar ke depan Perseroan dapat mempersembahkan perolehan kinerja yang jauh lebih baik bagi pemegang saham.

Pandangan terhadap Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi dan Dasar Pertimbangannya

Pada tahun 2024 mendatang aktivitas ekonomi global diproyeksikan masih berada di bawah tren jangka panjang karena dipengaruhi oleh sejumlah tantangan besar yang sedang dan akan dihadapi ke depan, seperti tensi geopolitik, arus digitalisasi, perubahan iklim, dan dampak dari risiko pandemi yang berkepanjangan. Di tengah dinamika ketidakpastian global yang cenderung akan terus meningkat, gejala di sektor perminyakan juga dikhawatirkan terus memburuk dan akan memberikan pukulan telak terhadap proses transisi energi global.

Tahun 2024 mendatang pasokan produksi minyak non-OPEC diprediksi akan membanjiri pasar minyak dunia namun kondisi tersebut kemungkinan besar tidak akan diikuti dengan permintaan yang kuat terutama dipengaruhi oleh perlambatan pertumbuhan ekonomi Tiongkok di masa pascapandemi. Sehingga, Energy Information Administration (EIA) memperkirakan sektor perminyakan dunia akan mengalami perlambatan pertumbuhan signifikan.

In line with the sales increase, the Company's profitability also increased, as reflected in the achievement of a net profit of Rp66.59 billion for the year, reaching 366.55% of the 2023 target.

In terms of operational performance, we express our high appreciation for the efforts made by the Board of Directors and Management, which have enabled the Company to maintain operational continuity by ensuring the implementation of all strategic projects in 2023, as per the business plan. One of the operational achievements of the Company which shows positive performance in 2023 is reflected in the achievement of the Tanjung Batu CCPP Gas Pipeline infrastructure reliability indicator, which reached a value of 99.92% this year.

Considering all the results of the Company's achievements towards the 2023 RKAP targets both in terms of production, sales and financial performance, the total KPI score for 2023 is 96.08, so it is in the "Healthy" category. The entire Board of Commissioners welcomes the KPI score since it reflects the seriousness of the Board of Directors and all Management levels of the Company in improving operational and financial performance during the financial year.

As the Board of Commissioners, we are grateful for all the important achievements achieved by the Company during the financial year. We are committed to accompanying and supporting every strategic step of the Board of Directors so that the Company is able to provide much better performance for the shareholders in the future.

Views on Business Prospects Prepared by the Board of Directors and the Basis of the Considerations

Global economic activity is projected to remain below the long-term trend in 2024 due to a number of major challenges, including geopolitical tensions, the ongoing digitalization trend, climate changes, and the potential impact of a prolonged pandemic. Amid the dynamics of global uncertainty, which is likely to continue to increase, we are also cautious that the turmoil in the oil sector will continue to worsen, potentially posing a serious threat to the global energy transition process.

In 2024, non-OPEC oil production supplies are predicted to flood the world oil market, but this condition will most likely not be accompanied by strong demand, especially influenced by the slowdown in China's economic growth in the post-pandemic period. Thus, the Energy Information Administration (EIA) estimates that the world oil sector will experience a significant slowdown in growth.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Meskipun demikian, permintaan gas global diprediksi akan terus tumbuh dan mendorong kebijakan energi yang lebih ramah lingkungan. Sebagai alternatif energi yang paling baik dan mudah diakses untuk menggantikan batu bara, Dewan Komisaris meyakini perjalanan transisi energi dari batu bara ke gas diperkirakan akan berlanjut tahun depan baik di tingkat global maupun nasional.

Sejalan dengan komitmen global untuk mewujudkan pencapaian *Net Zero Emissions* (NZE) pada 2060 mendatang, Dewan Komisaris meyakini Perseroan dapat meningkatkan kontribusinya dalam menawarkan energi primer ramah lingkungan, salah satunya dengan terus mendukung program gasifikasi pembangkit PLN Group ataupun mitra kerja lainnya. Sinergi kuat yang terjalin harmonis dan berkelanjutan dengan PLN EPI selaku pemegang saham utama juga diyakini akan memberikan competitive advantage tersendiri yang memungkinkan Perseroan dapat mengerjakan lebih banyak mandat proyek infrastruktur gasifikasi di tahun-tahun mendatang.

Didukung oleh perkembangan ekonomi nasional yang diproyeksikan tetap tumbuh kuat dan stabil di tengah pelemahan ekonomi global dengan laju pertumbuhan di atas rata-rata 5% (yoy) pada 2024 mendatang, Dewan Komisaris meyakini prospek kinerja industri sektoral termasuk di bidang energi juga akan mampu menunjukkan perkembangan yang positif.

Setelah melakukan analisa mendalam terhadap fondasi kekuatan internal baik dari segi kemajuan teknologi hingga tersedianya jumlah tenaga ahli yang memadai serta mempertimbangkan potensi besar yang tersedia di sektor midstream gas Indonesia untuk terus dikembangkan, Dewan Komisaris memandang prospek bisnis Perseroan cukup menjanjikan ke depan, sejalan dengan optimisme yang juga ditunjukkan oleh pelaku industri di sektor energi lainnya.

Atas berbagai pertimbangan dan telaah yang sudah kami lakukan, Dewan Komisaris menaruh pandangan yang selaras dengan Direksi terait proyeksi pertumbuhan penjualan dan laba bersih tahun berjalan yang telah disampaikan Direksi di dalam RKAP Tahun 2024. Namun begitu, Dewan Komisaris tetap melihat adanya sejumlah tantangan yang perlu diantisipasi secara hati-hati oleh Perseroan terutama terkait implementasi regulasi emisi yang lebih ketat dan infrastruktur transportasi yang belum memadai.

Dalam menjawab peluang usaha dan tantangan di tahun mendatang, Dewan Komisaris berkomitmen akan terus mendampingi dan membantu Direksi dalam memantau perkembangan bisnis dan mengantisipasi potensi tantangan yang mungkin terjadi pada tahun 2024. Selanjutnya, Dewan

Nevertheless, global gas demand is predicted to continue to grow, encouraging more environmentally friendly energy policies. As the best and most accessible energy alternative to replace coal, the Board of Commissioners believes that the energy transition journey from coal to gas is expected to continue next year, both at the global and national levels.

In line with the global commitment to achieving Net Zero Emissions (NZE) by 2060, the Board of Commissioners believes that the Company is able to increase its contribution to offering environmentally friendly primary energy, one of which is by providing support to the PLN Group power plant gasification program or other work partners. It is believed that the strong synergy that exists in harmony and sustainability with PLN EPI as the major shareholder will provide a competitive advantage that will enable the Company to undertake more mandated gasification infrastructure projects in the upcoming years.

Supported by national economic developments, which are projected to continue to grow strongly and stably amid the weakening global economy with a growth rate above an average of 5% (yoy) in 2024, the Board of Commissioners believes that the performance prospects for sectoral industries, including in the energy sector, will also be able to show positive development.

After an in-depth analysis of the foundations of internal strength, both in terms of technological progress and the availability of an adequate number of experts, and considering the large potential available in the Indonesian midstream gas sector to continue to be developed, the Board of Commissioners considers the Company's business prospects as quite promising in the future, in line with the optimism expressed by industry players in other energy sectors.

Based on various considerations and studies, the Board of Commissioners has a view that is in line with the Board of Directors regarding the sales growth and net profit projections for the current year that have been submitted by the Board of Directors in the 2024 RKAP. However, the Board of Commissioners still considers several challenges that need to be carefully anticipated by the Company, especially regarding the implementation of stricter emission regulations and inadequate transportation infrastructure.

In responding to business opportunities and challenges in the coming year, the Board of Commissioners is committed to continuing to accompany and assist the Board of Directors in monitoring business developments and anticipating potential challenges that may occur in 2024. Furthermore, the Board of

Komisaris juga secara berkala akan memberikan masukan berkaitan dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") dan manajemen risiko agar pelaksanaan seluruh kegiatan usaha inti dan proses pengambilan keputusan bisnis Perseroan senantiasa dilakukan dengan benar atau berada pada koridor hukum yang berlaku.

Pandangan terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris menyadari arti penting penerapan prinsip-prinsip GCG sebagai salah satu benteng pertahanan dalam menghadapi tantangan dan kunci dalam membangun kepercayaan dan kredibilitas perusahaan. Dengan kesadaran tersebut, Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Audit senantiasa menaruh fokus pengawasan utama terhadap aspek GCG.

Berdasarkan hasil pengawasan ketat selama periode pelaporan 2023, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah memimpin jalannya kegiatan usaha Perseroan secara profesional dan menunjukkan komitmen yang kuat dalam menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang terbaik di semua lini bisnis dan tingkatan organisasi perusahaan. Kami mengapresiasi upaya terbaik yang telah ditunjukkan Direksi dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku serta konsistensi internalisasi nilai-nilai inti AKHLAK yang menjadi pedoman berperilaku yang melekat bagi seluruh insan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Secara keseluruhan, kami melihat bahwa buah dari konsistensi dan disiplin tinggi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan praktik bisnis yang sehat dan bertanggung jawab berhasil mendorong peningkatan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan dari waktu ke waktu. Cerminan dari keberhasilan tersebut dapat dilihat dari GCG *outcome* tahun 2023 yang baik seperti tidak ditemukan adanya tindakan pelanggaran atau penyimpangan yang dilakukan oleh Manajemen ataupun karyawan terhadap Kode Etik ataupun peraturan internal Perseroan serta tidak ada kasus hukum dalam bentuk apapun yang dihadapi oleh Perseroan atau Direksi dan jajaran Manajemen sepanjang tahun ini.

Meskipun secara umum penerapan GCG di Perseroan sudah selaras dengan *best practice* yang berlaku, kami tetap melihat adanya beberapa kelemahan pada beberapa aspek implementasi GCG yang ditemui di tahun 2023 dan perlu segera ditindaklanjuti oleh Direksi demi terjaganya keberlangsungan usaha Perseroan. Bersama dengan Komite Audit, kami akan terus melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap kepatuhan dan kinerja Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, serta memberikan

Commissioners will also periodically provide input regarding the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and risk management so as to ensure that the implementation of all core business activities and the Company's business decision-making process is always carried out correctly or within the applicable legal corridors.

Views on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners fully understands the importance of implementing GCG principles as a defense against challenges and as a key to building company trust and credibility. With this awareness, the Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, always places the major supervisory focus on GCG aspects.

Based on the results of strict supervision during the 2023 reporting period, the Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has led the Company's business activities professionally and demonstrated a strong commitment to implementing the best corporate governance practices in all business lines and organizational levels of the Company. We appreciate the best efforts demonstrated by the Board of Directors in ensuring company compliance with applicable laws and consistency in the internalization of AKHLAK core values, which are the inherent behavioral guidelines for all State-Owned Enterprises (SOE) personnel.

Overall, we consider that the results of the consistency and high discipline of all Company personnel in performing healthy and responsible business practices have succeeded in encouraging improvements in the quality of GCG implementation within the Company from time to time. A reflection of this success can be seen in the good GCG outcomes in 2023, such as no violations or irregularities found by Management or employees regarding the Company's code of conduct or internal regulations and no legal cases of any kind faced by the Company, the Board of Directors, or Management rank throughout the year.

In general, GCG implementation in the Company is in line with applicable best practices; however, there are still several weaknesses in several aspects of GCG implementation found in 2023 that need to be immediately followed up by the Board of Directors in order to maintain the business continuity of the Company. Together with the Audit Committee, we will continue to monitor and evaluate the Company's compliance and performance in implementing GCG principles, as well as provide the necessary direction and support to ensure

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

arahan dan dukungan yang diperlukan untuk memastikan ditindaklanjutinya semua rekomendasi perbaikan yang didapat sehingga dapat tercapai standar pengelolaan Perseroan yang lebih baik. Dengan melakukan seluruh upaya pengawasan tersebut, kami percaya bahwa pendekatan ini tidak hanya meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan, tetapi juga memperkuat reputasi dan citra Perseroan di mata pemangku kepentingan.

Keterlibatan Aktif Dewan Komisaris di dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran

Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh terhadap praktik kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System/"WBS") di Perseroan dengan melakukan pengawasan aktif terhadap proses pelaporan dan penanganan pengaduan yang masuk melalui media WBS. Dengan dibantu oleh Komite Audit, kami memastikan semua laporan pengaduan yang masuk ke dalam WBS telah ditindaklanjuti secara transparan dan profesional, sesuai prosedur internal yang berlaku di Perseroan. Di luar itu, Dewan Komisaris juga memiliki kewenangan untuk menentukan hasil keputusan terkait laporan yang masuk khusus pada kategori pelanggaran tertentu.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, Perseroan telah menempatkan WBS sebagai bagian dari komitmen untuk meningkatkan kualitas praktik GCG sehari-hari. Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran melalui WBS. Pencapaian ini menunjukkan bahwa seluruh insan Perseroan sudah memiliki kesadaran yang tinggi untuk selalu berperilaku sesuai dengan standar etika dan ketentuan peraturan yang berlaku.

Meski tidak terdapat laporan, kami tetap memastikan bahwa mekanisme WBS tetap berjalan dengan baik dan efektif. Dengan didukung oleh aktivitas sosialisasi WBS secara rutin kepada seluruh karyawan, kami melihat Direksi telah berhasil mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas di lingkungan Perseroan.

that all recommendations for improvement can be followed up so that better Company management standards can be achieved. Through these monitoring efforts, we believe that this approach will not only increase value for the stakeholders but also strengthen the Company's reputation and image in the stakeholders eyes.

Active Involvement of the Board of Commissioners in the Reporting System Violation

The Board of Commissioners fully supports the practice of the Whistleblowing System (WBS) policy in the Company by actively supervising the reporting process and handling complaints received through the WBS media. With the assistance of the Audit Committee, we ensure that all complaint reports submitted to the WBS have been followed up on transparently and professionally based on internal procedures applicable to the Company. Apart from that, the Board of Commissioners also has the authority to determine the results of decisions regarding reports submitted specifically for certain categories of violations.

In the view of the Board of Commissioners, the Company has placed WBS as part of its commitment to improving the quality of daily GCG practices. Throughout 2023, the Company did not receive any violation reports via WBS. This achievement shows that all Company personnel have a high level of awareness of the need to always behave according to ethical standards and applicable regulatory provisions.

Even though there were no reports, we still ensure that the WBS mechanism continues to run well and effectively. Supported by regular WBS outreach activities to all employees, we see that the Board of Directors has succeeded in creating a clean work environment and integrity within the Company.

Penilaian Kinerja Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris senantiasa dibantu oleh 2 (dua) komite pendukung di bawahnya, yaitu: 1) Komite Audit; dan 2) Komite Manajemen Risiko. Pada tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengevaluasi kinerja kedua komite tersebut dengan mengacu pada kriteria penilaian yang diatur di dalam Peraturan Menteri (Permen) BUMN No. PER-06/MBU/04/2021, tanggal 13 April 2021, yang mengubah Permen BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, khususnya pada Pasal 29.

Berdasarkan hasil penilaian mandiri yang sudah kami lakukan selama periode pelaporan 2023, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif serta telah membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi hal-hal terkait dengan kualitas informasi keuangan, sistem pengendalian internal, penerapan GCG, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian juga kepada Komite Manajemen Risiko, kami turut mengapresiasi kontribusi kinerja yang telah diberikan oleh komite ini. Sepanjang tahun 2023, Komite Manajemen Risiko telah menyampaikan berbagai masukan atau rekomendasi terkait penerapan manajemen risiko oleh Direksi, serta membantu mengawasi perkembangan profil risiko Perseroan.

Selain mengacu pada uraian di atas, penilaian positif yang kami berikan terhadap kinerja komite-komite di tahun 2023 juga berlandaskan pada ketercapaian beberapa indikator penilaian, seperti Kontribusi dan keaktifan dalam kegiatan rapat internal Dewan Komisaris, Kontribusi dan keaktifan dalam kegiatan rapat koordinasi Dewan Komisaris-Direksi, Kontribusi dalam penyiapan materi Dewan Komisaris untuk RUPS RKAP dan LPT, pelaksanaan rapat berkala (internal/koordinasi) dengan manajemen, serta Kontribusi dalam penyiapan dan penyelesaian Laporan Pengawasan berkala.

Performance Assessment of the Board of Commissioners Supporting Committees

In performing supervisory duties and responsibilities and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners is always assisted by 2 (two) supporting committees under it, namely: 1) the Audit Committee; and 2) the Risk Management Committee. In 2023, the Board of Commissioners evaluated the performance of the two committees by referring to the assessment criteria regulated in SOE Ministerial Regulation (Permen) No. PER-06/MBU/04/2021, dated April 13, 2021, which amends the SOE Ministerial Regulation No. PER-12/MBU/2012 concerning supporting organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of SOE, especially Article 29.

Based on the results of the independent assessment during the 2023 reporting period, the Board of Commissioners is of the view that the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities effectively and has assisted the Board of Commissioners in supervising matters related to quality finance information, the internal control system, the implementation of GCG, as well as ensuring compliance with statutory regulations.

Likewise for the Risk Management Committee, we also appreciate the performance contribution provided by this committee. Throughout 2023, the Risk Management Committee submitted various input or recommendations regarding the implementation of risk management by the Board of Directors, as well as helping to monitor developments in the Company's risk profile.

Apart from referring to the description above, the positive assessment that we grant to the committees performance in 2023 is also based on the achievement of several assessment indicators, such as contribution and activeness in internal meetings of the Board of Commissioners, contribution and activeness in coordinating meetings of the Board of Commissioners-Directors, contribution in preparing material for the Board of Commissioners for the RKAP and LPT GMS, holding regular meetings (internal/coordination) with management, as well as contribution in preparing and completing periodic Monitoring Reports.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, tidak terjadi perubahan pada komposisi Dewan Komisaris perseroan.

Apresiasi dan Penutup

Atas seluruh pencapaian kinerja dan prestasi yang berhasil diraih Perseroan sampai hari ini, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan seluruh karyawan yang telah mewujudkannya. Kami juga berterima kasih kepada pemegang saham yang telah memberikan kesempatan kepada Dewan Komisaris menjadi bagian dari perjalanan kegiatan usaha Perseroan.

Sementara kepada regulator, Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih atas pengawasan yang telah diberikan sehingga keberlanjutan operasional seluruh proyek Perseroan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan di tengah tantangan kegiatan usaha yang tidak mudah.

Dengan dukungan penuh dan dan kolaborasi yang kuat dengan seluruh pihak, kami optimis Perseroan akan dapat menghadapi tantangan dengan lebih baik dan mencapai hasil yang lebih gemilang di masa depan, serta mampu memberikan manfaat jangka panjang bagi sosial dan lingkungan sekitar.

Atas nama Dewan Komisaris,

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2023, there were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners.

Letter of Appreciation and Closing

For the entire performance and achievements of the Company to date, the Board of Commissioners would like to express its high appreciation to the Board of Directors and all employees who have actualized them. We also extend our gratitude to the shareholders who have allowed the Board of Commissioners to participate in the Company's business activities.

Meanwhile, to the regulator, the Board of Commissioners also expresses its gratitude for the supervision provided so that the operations continuity of all the Company's projects are able to run well following the regulations established in the middle of uneasy business activity challenges.

With full support and strong collaboration with all parties, we are optimistic that the Company will be able to face challenges better and achieve more brilliant results in the future, as well as provide long-term benefits for society and the surrounding environment.

On Behalf of the Board of Commissioners,



A. Daryanto Ariyadi
Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Andriah Feby Misna
Komisaris
Commissioner

A. Daryanto Ariyadi
Komisaris Utama
President Commissioner

Anang Yahmadi
Komisaris
Commissioner

Laporan Direksi Report from the Board of Directors

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Shareholders and Stakeholders,

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan karunia-Nya, sehingga Perseroan berhasil menutup tahun 2023 dengan pencapaian kinerja yang cukup baik. Keberhasilan kami ditandai dengan capaian nilai kinerja organisasi (NKO) yang positif, landasan keuangan yang kuat, serta pelaksanaan kegiatan operasional yang efektif. Pada kesempatan ini, izinkanlah kami selaku jajaran Direksi Perseroan menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023. Penyampaian laporan ini sekaligus menjadi bentuk pertanggungjawaban kami kepada pemegang saham dan juga menjadi bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") terutama berkenaan dengan prinsip keterbukaan informasi.

Dinamika Makro Ekonomi Global Terus Berlanjut dan Ekonomi Indonesia Tumbuh Solid

Kinerja ekonomi global sepanjang tahun 2023 masih diwarnai dengan berbagai tekanan dan diikuti dengan divergensi pertumbuhan yang semakin melebar antara negara maju, terutama Amerika Serikat (AS) yang tumbuh relatif tinggi, dengan negara-negara *Emerging Markets and Developing Economies* (EMDEs) yang cenderung mengalami penurunan dan stagnasi. Di negara EMDEs, pertumbuhan Tiongkok melambat dipengaruhi oleh pelemahan konsumsi dan penurunan kinerja sektor properti, sedangkan kinerja ekonomi India dan ASEAN-5 tetap baik.

Beberapa faktor risiko pelemahan telah membuat proses pemulihan ekonomi global di masa pasca-pandemi berjalan semakin berat terutama dengan meningkatnya fragmentasi geopolitik-ekonomi seiring dengan berlangsungnya perang Rusia-Ukraina yang menyebabkan keterbatasan pasokan serta tetap tingginya harga energi dan pangan global sehingga memicu berlanjutnya tekanan inflasi global terutama di negara-negara maju. Disamping itu, ketegangan konflik antara Israel dan Palestina yang pecah sejak awal Oktober 2023 juga kian menambah distorsi pasokan energi di Kawasan Timur Tengah dan juga bagi dunia.

We express our praise and gratitude to God Almighty for His abundant grace, which enabled the Company to close 2023 with impressive performance achievements. Positive organizational performance scores (NKO) achievements serve as a testament to our success, indicating a strong financial foundation and effective implementation of operational activities. On this occasion, kindly allow us, as the Company's Board of Directors, to submit a Report on our Duties Implementation for the financial year ended on December 31, 2023. This report submission is also a manifestation of our responsibility to shareholders and is part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG), which primarily concerns the principle of information disclosure.

Continuous Global Macroeconomic Dynamics and The Indonesian Economy Is Growing Solidly

Global economic performance in 2023 was still characterized by various pressures, as well as widening growth disparities between developed countries, particularly the United States (US), which is growing quite rapidly, and Emerging Markets and Developing Economies (EMDEs), which tend to experience decline and stagnation. China's growth slowed in EMDEs, owing to weakening consumption and declining performance in the property sector, while India and ASEAN-5 continued to perform well economically.

Several weakening risk factors exacerbated the global economic recovery process in the post-pandemic period, particularly with increasing geopolitical-economic fragmentation in response to the ongoing Russia-Ukraine war, which has resulted in supply constraints as well as persistently high global energy and food prices, triggering continued global inflationary pressures, particularly in developed countries. Furthermore, the tense conflict between Israel and Palestine, which began in early October 2023, has exacerbated the distortion of energy supplies in the Middle East and around the world.

Sebagai bentuk pelaksanaan tanggung jawab secara kolegal, seluruh anggota Direksi bersama-sama telah merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan untuk tahun 2023. Selama proses tersebut berlangsung kami turut meminta arahan, masukan, dan pandangan dari Dewan Komisaris selaku representatif pemegang saham terkait rumusan strategi bisnis yang tepat dan arah kebijakan pengelolaan Perseroan.

As part of the implementation of collegial responsibilities, the entire Board of Directors collaboratively formulated the Company's strategy and strategic policies for 2023. During this process, we also solicited guidance, feedback, and perspectives from the Board of Commissioners, acting as the shareholder representatives, for the development of suitable business strategies and the direction of the Company's management policies, aligning with the Company's RJPP for the 2024–2028 period.

Di tengah berbagai dinamika global yang berkembang, harga komoditas minyak mentah mengalami volatilitas yang tinggi sebagai respons terhadap permintaan global, produksi minyak Amerika Serikat, dan juga dipengaruhi oleh kebijakan Organisasi Negara Pengekspor Minyak dan sekutunya (OPEC+). Meskipun harga minyak cenderung naik selama periode pemulihan ekonomi pasca-pandemi, namun kekhawatiran akan menurunnya permintaan di masa depan karena adanya pergeseran ke energi terbarukan tetap perlu diwaspadai oleh dunia. Di sisi lain, OPEC+ juga telah mengumumkan pengurangan pasokan minyak mentah sejak Mei 2023 sehubungan dengan terjadinya perang di berbagai negara yang dipimpin dengan pengurangan pasokan yang mengejutkan oleh Arab Saudi lalu langkah tersebut diikuti dengan Rusia pada September 2023 yang mengumumkan pembatasan ekspor minyak tambahan sebesar 300.000 barel per hari.

In the midst of evolving global dynamics, crude oil commodity prices experience significant volatility due to factors such as global demand, US oil production, and the policies of the Organization of Petroleum Exporting Countries and its allies (OPEC+). Despite the fact that oil prices tend to rise during the post-pandemic economic recovery period, the world still needs to be watchful for the demand decline in the future due to the transition to renewable energy. On the other hand, OPEC+ also announced a supply reduction of crude oil in May 2023 in connection with the war in various countries, led by a surprising supply reduction by Saudi Arabia. This step was followed by Russia, which announced additional oil export restrictions of 300,000 barrels per day in September 2023.

Moh. Riza Affiandi
Direktur Utama
President Director



Laporan Direksi
Board of Directors Report

Dampak dari kebijakan tersebut, pada 28 September 2023, patokan harga minyak *west texas intermediate* (WTI) dan Brent menyentuh level tertinggi sepanjang tahun 2023. Tercatat kenaikan harga minyak mentah WTI sejak awal September hingga 28 September sebesar 13,63% sehingga berakhir di level tertinggi sebesar USD95,03 per barel¹, begitu juga dengan minyak mentah Brent melesat 12,47% di level tertinggi USD97,69 per barel². Kendati sempat mengalami peningkatan harga, sejak awal Desember hingga 22 Desember 2023 tercatat minyak mentah WTI masih mengalami penurunan sebesar 3,16%, begitu juga dengan minyak Brent terkoreksi 4,54%.

Sementara itu dalam konteks transisi menuju energi ramah lingkungan yang kini menjadi fokus seluruh dunia, Badan Energi Internasional atau International Energy Agency (IAE) memproyeksikan pasokan gas alam dunia akan tetap ketat hingga akhir 2023 ditopang oleh permintaan yang tinggi dari pasar Asia dan Timur Tengah. Tren peningkatan tersebut diyakini akan mengimbangi permintaan yang mulai lesu dari Eropa yang turun hingga 5% dan Amerika Utara yang juga mencatatkan penurunan hingga 2% seiring dengan sistem kelistrikan yang diganti pembangkit berbasis energi baru terbarukan.

Peningkatan konsumsi energi gas di pasar Asia utamanya ditopang oleh pertumbuhan permintaan dari Tiongkok selepas pandemi yang diperkirakan bakal meningkatkan impor gas alam cair atau LNG sebesar 15% di tahun 2023. IAE juga melihat peran Tiongkok sebagai sumber utama pertumbuhan permintaan energi. Sedangkan permintaan gas India diproyeksikan meningkat sebesar 4% di waktu mendatang, menyusul penurunan di tengah melonjaknya harga pada tahun 2022 lalu.

Di luar sektor energi, pada pasar keuangan global, risiko ketidakpastian tinggi juga timbul karena dampak kebijakan moneter agresif The Fed AS yang berimbas pada tingginya *capital outflow* dari negara-negara berkembang sehingga melemahkan hampir seluruh mata uang dunia terhadap US Dollar. Situasi ini mengakibatkan keterbatasan ruang fiskal di berbagai negara karena terbebani oleh utang luar negeri yang sudah menumpuk sejak pandemi sehingga pada gilirannya berdampak pada berkurangnya kemampuan setiap negara dalam mengatasi guncangan global di masa pasca-pandemi.

Di tengah berbagai disrupsi lingkungan global yang terus mendera sepanjang tahun ini, Indonesia mampu membuktikan resiliensi yang sangat baik sehingga mampu mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang positif dan solid sebesar 5,05%

The impact of this policy was that on September 28, 2023, benchmark prices for West Texas Intermediate (WTI) and Brent oil touched the highest level throughout 2023. The price increase of WTI crude oil from the beginning of September to September 28, 2023, was recorded at 13.63%, ending at the highest level of USD95.03 per barrel; likewise, Brent crude oil shot up to 12.47% to the highest level of USD97.69 per barrel. Even though prices increased, from the beginning of December to December 22, 2023, WTI crude oil was recorded to have decreased by 3.16%, as was Brent oil, which was corrected by 4.54%.

Meanwhile, in the context of the transition towards environmentally friendly energy, which is currently the focus of the whole world, the International Energy Agency (IAE) projected that world natural gas supplies will remain limited until the end of 2023, supported by high demand from Asian and Middle Eastern markets. This increasing trend is believed to balance the weakening demand from Europe, which has fallen by 5%, and from North America, which has decreased by 2%, often with the electricity system being replaced by new renewable energy-based power plants.

The increase in gas energy consumption in the Asian market is mainly supported by the growth in demand from China after the pandemic, which is expected to increase imports of liquefied natural gas, or LNG, by 15% in 2023. IAE also considers China's role as the main source of energy demand growth. Meanwhile, gas demand from India is projected to increase by 4% in the future, following a decline in the middle of the price escalation in 2022.

Outside the energy sector, in global financial markets, the risk of high uncertainty also arises due to the impact of the US Fed's aggressive monetary policy, which has resulted in high capital outflows from developing countries, thereby weakening almost all world currencies against the US Dollar. This situation has resulted in limited fiscal space in various countries since they are burdened by foreign debt that has accumulated since the pandemic, which ultimately has an impact on reducing each country's capability to overcome global shocks in the post-pandemic period.

Despite the ongoing global environmental disruptions this year, Indonesia demonstrated exceptional resilience by recording positive and solid economic growth of 5.05% (yoy) throughout 2023 and managing domestic inflation at a level of 2.61%. This

1 <https://id.investing.com/commodities/crude-oil-historical-data>

2 <https://id.investing.com/commodities/brent-oil-historical-data>

(yoy) sepanjang 2023 dan laju inflasi domestik terkendali di level 2,61%. Angka inflasi tersebut merupakan yang terendah dalam 20 tahun terakhir, di luar periode pandemi tahun 2020 dan 2021. Ketahanan eksternal nasional yang tetap kuat di tengah pelemahan ekonomi global menunjukkan bahwa berbagai bauran kebijakan yang diterapkan Indonesia berhasil menavigasi tantangan global dengan cukup baik meskipun kinerja ekspor mengalami penurunan di tahun 2023 karena terimbas oleh perlambatan ekonomi yang dialami oleh negara-negara mitra dagang utama Indonesia dan juga dipengaruhi oleh moderasi harga komoditas ekspor unggulan.

Sementara dari sisi pasokan energi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) RI turut mewaspadaikan dampak signifikan dari ketidakpastian global yang tinggi selama tahun 2023, terutama terkait volatilitas harga energi yang dipengaruhi oleh meningkatnya gangguan pasokan energi di pasar internasional seiring berlarutnya konflik geopolitik di sejumlah negara. Walaupun begitu, tren harga komoditas energi di penghujung tahun justru menunjukkan penurunan terutama tampak pada harga batu bara dan gas alam. Sementara harga minyak hanya mencatat penurunan tipis di tengah konflik geopolitik Rusia-Ukraina dan Israel-Palestina.

Di tengah volatilitas sebagian besar harga energi global dan keterbatasan pasokan yang tersedia, Indonesia tetap menyatakan komitmen dan kesungguhan untuk melakukan mitigasi perubahan iklim global sebagaimana yang telah dituangkan dalam kesepakatan *Nationally Determined Contribution* dengan target penurunan emisi gas karbon pada tahun 2030 sebesar 29% atas upaya sendiri dan 41% dengan bantuan internasional. Untuk mendukung komitmen tersebut, PLN Group telah mengubah strategi ketenagalistrikkannya dan menyesuaikannya dengan komitmen Indonesia untuk mewujudkan target emisi nol karbon sebelum 2060.

Menurut laporan Kementerian ESDM RI, batu bara dan minyak bumi masih mendominasi bauran energi Indonesia. Pada 2023, bauran batu bara dalam energi primer nasional mencapai 40,46% dan minyak bumi 30,18%. Sementara itu bauran gas bumi sebesar 16,28% dan Energi Baru Terbarukan (EBT) mengambil kontribusi paling kecil, yakni 13,09%. Karena itu, PLN Group akan terus berusaha memaksimalkan potensi bisnis di bidang geothermal dan juga gas alam sebagai sumber energi primer di masa depan. Direksi meyakini Perseroan akan dapat memberikan kontribusi penuh dalam menyukseskan program-program transisi energi yang diinisiasi PLN Group melalui penyediaan infrastruktur di sektor *midstream* gas di Indonesia.

inflation figure is the lowest in the last 20 years, excluding the pandemic periods in 2020 and 2021. National external resilience, which remains strong amid the weakening global economy, indicates that the various policy mixes implemented by Indonesia have succeeded in navigating global challenges quite well, even though export performance has declined. The decline in 2023 was caused by the economic slowdown in Indonesia's major trading partner countries, as well as the moderation in prices of leading export commodities.

Meanwhile, in terms of energy supply, the Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) is also fully wary of the significant impact of high global uncertainty during 2023, especially regarding energy price volatility, which was influenced by the increasing disruptions in energy supply on the international market as geopolitical conflicts continue in several countries. However, the trend in energy commodity prices at the end of the year actually indicated a decline, particularly in coal and natural gas prices. Meanwhile, oil prices only recorded a slight decline amid the Russian-Ukrainian and Israeli-Palestinian geopolitical conflicts.

Amid the volatility of most global energy prices and the limited availability of supplies, Indonesia keeps expressing its commitment and sincerity to mitigating global climate change, as stated in the Nationally Determined Contribution Agreement, with a target of reducing carbon gas emissions by 2030 by 29% on its own and 41% with international assistance. To support this commitment, PLN Group changed its electricity strategy and adapted it to Indonesia's commitment to realizing the zero carbon emissions target before 2060.

According to a report by the Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources, coal and oil still dominate Indonesia's energy mix. In 2023, the coal mix in national primary energy reached 40.46%, while petroleum was 30.18%. Meanwhile, the natural gas mix was 16.28%, and New Renewable Energy (EBT) made the smallest contribution, which was 13.09%. Therefore, PLN Group will continue to strive to maximize business potential in the geothermal sector and natural gas as a primary energy source in the future. The Board of Directors believes that the Company will be able to make a full contribution to the success of the energy transition programs initiated by the PLN Group through the provision of infrastructure in the midstream gas sector in Indonesia.

Peran Direksi dalam Proses Perumusan Strategi Perseroan

Sebagai bentuk pelaksanaan tanggung jawab secara kolegal, seluruh anggota Direksi bersama-sama telah merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan untuk tahun 2023 dengan mempertimbangkan faktor eksternal yang menjadi ancaman sekaligus peluang yang dapat dioptimalkan serta mempertimbangkan kekuatan internal yang dimiliki guna menjaga keberlangsungan usaha Perseroan. Selama proses tersebut berlangsung kami turut meminta arahan, masukan, dan pandangan dari Dewan Komisaris selaku representatif pemegang saham terkait rumusan strategi bisnis yang tepat dan arah kebijakan pengelolaan Perseroan yang sejalan dengan RJPP Perseroan periode 2024 - 2028.

Setelah melalui proses diskusi panjang yang melibatkan jajaran Manajemen dan pimpinan unit-unit kerja, Direksi berhasil merumuskan uraian target-target keuangan maupun operasional bisnis yang relevan untuk tahun 2023 yang kemudian dituangkan lebih lanjut dalam bentuk *Key Performance Indicators* (KPI) baik di tingkat korporasi maupun *cascading* hingga ke level unit kerja ataupun individual selama periode pelaporan 2023. Penetapan target-target tersebut tentunya sudah disosialisasikan kepada jajaran pimpinan di semua tingkatan organisasi agar setiap karyawan dapat lebih mempersiapkan diri dalam menghadapi tantangan dan memiliki semangat yang sama untuk memenuhi sasaran yang ingin dicapai di tahun 2023.

Untuk memastikan semua target yang telah ditetapkan di awal tahun dapat terealisasi dengan baik sesuai harapan pemegang saham, Direksi secara berkala melakukan pengawasan dan meninjau langsung *progress* pencapaian target serta mengevaluasi aktualisasi program-program kerja yang sudah disepakati bersama di awal tahun. Pada tahun 2023, Direksi telah melakukan evaluasi dan pengawasan ketat terhadap kemajuan implementasi strategi dan inisiatif strategis melalui rapat-rapat koordinasi dengan Manajemen ataupun pimpinan unit kerja dan meninjau laporan berkala yang disampaikan Manajemen kepada Direksi, seperti Laporan Manajemen, Laporan Risiko Triwulan, Laporan Kinerja kepada pemegang saham.

Selain mengadakan rapat-rapat formal berupa Rapat Direksi, Rapat Manajemen, Rapat Koordinasi yang dilakukan secara berkelanjutan, Direksi juga mengawasi langsung dan berhadapan untuk mengetahui perkembangan terkini dari setiap proyek-proyek yang sedang berjalan dengan melakukan *site visit* ke area operasi. Sepanjang tahun 2023, kami telah melakukan 10 kali kunjungan kerja ke beberapa wilayah kerja untuk meninjau langsung penyelenggaraan aktivitas operasional di tiap-tiap area (proyek) serta mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai tantangan maupun kendala yang dihadapi di lapangan.

The Board Of Directors Role in the Company's Strategy Formulation Process

As part of the implementation of collegial responsibilities, the entire Board of Directors collaboratively formulated the Company's strategy and strategic policies for 2023, taking into account both external threats and opportunities for optimization while also leveraging internal strengths to ensure the Company's business continuity. During this process, we also solicited guidance, feedback, and perspectives from the Board of Commissioners, acting as the shareholder representatives, for the development of suitable business strategies and the direction of the Company's management policies, aligning with the Company's RJPP for the 2024–2028 period.

After going through a long discussion process involving Management and leaders of work units, the Board of Directors succeeded in formulating a description of relevant financial and operational business targets for 2023, which were then outlined further in the form of Key Performance Indicators (KPI) both at the corporate and cascading levels down to the work unit or individual level during the 2023 reporting period. The determination of these targets, of course, has been socialized to the leadership at all organization levels so that each employee is able to better prepare themselves to face challenges and have the same enthusiasm to fulfill the targets to be achieved in 2023.

To ensure that all targets set at the beginning of the year can be realized well according to shareholder expectations, the Board of Directors regularly supervises and directly reviews the progress of achieving targets and evaluates the actualization of the work programs that have been mutually agreed upon at the beginning of the year. In 2023, the Board of Directors strictly evaluated and supervised the progress of implementing strategies and strategic initiatives through coordination meetings with Management or work unit leaders, as well as reviewing periodic reports submitted by Management to the Board of Directors, such as Management Reports, Quarterly Risk Reports, Performance Reports to the shareholders.

In addition to holding formal meetings, such as Directors' Meetings, Management Meetings, and Coordination Meetings, which are carried out on an ongoing basis, the Board of Directors also directly supervises and has the right to know the latest developments of each ongoing project through site visits to the operational area. Throughout 2023, we conducted 10 work visits to several work areas to directly observe the implementation of operational activities in each area (project) and obtain a more comprehensive picture of the challenges and obstacles faced in the field.

Pada intinya, peran dan keterlibatan aktif Direksi pada seluruh tahapan pengurusan dan pengelolaan Perseroan sangatlah penting dan secara langsung memberikan fleksibilitas bagi kami untuk dapat menyesuaikan kembali strategi maupun target-target kinerja selama tahun berjalan. Hal ini karena Direksi memiliki kewenangan untuk melakukan revisi atas RKAP Tahunan selaras dengan dinamika pasar dan industri yang berkembang dengan meminta dukungan dan tanggapan Dewan Komisaris sebelum melaksanakannya. Selama periode pelaporan 2023, seluruh anggota Direksi meyakini bahwa setiap langkah yang ditempuh sudah sesuai dengan arah yang telah ditetapkan dan memberikan kontribusi maksimal terhadap pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.

Strategi dan Kebijakan Strategis Tahun 2023

Keberhasilan Perseroan dalam menghadapi dinamika lanskap bisnis di sektor energi global yang sangat dinamis karena dipengaruhi oleh berbagai faktor yang terjadi di luar kendali Perseroan, tentu tidak lepas dari kecakapan Direksi dalam menerjemahkan seluruh tantangan yang dihadapi ke dalam rumusan prioritas strategi bisnis di tahun 2023. Dalam mengarungi perjalanan bisnis yang menantang sepanjang tahun ini, Direksi telah melakukan analisis secara cermat untuk mengidentifikasi peluang-peluang usaha terkait kebutuhan pengembangan infrastruktur gasifikasi yang potensial dan terbuka lebar di sektor *midstream* gas Indonesia.

Dengan berbekal keunggulan yang dimiliki serta adanya dukungan penuh dari pemegang saham maupun PLN Group, Direksi telah menetapkan strategi bisnis tahun 2023 yang berfokus pada eksekusi kebijakan dan inisiatif strategis yang berorientasi pada pencapaian target-target pertumbuhan bisnis yang berkualitas sebagaimana ditetapkan dalam RKAP 2023 serta bertujuan untuk menjaga kelangsungan usaha jangka panjang, antara lain sebagai berikut:

- 1) Penguatan Keberlanjutan Lingkungan:** Menjadi perusahaan yang bertanggung jawab pada kelestarian lingkungan hidup dengan fokus pada pengurangan jejak emisi karbon, pengelolaan limbah, dan konservasi sumber daya alam.
- 2) Inovasi Produk dan Layanan:** Melalui investasi pengembangan fasilitas *midstream* gas, kami berkomitmen untuk terus menghasilkan produk dan layanan yang inovatif sesuai dengan kebutuhan pasar yang terus berubah.
- 3) Peningkatan Efisiensi Operasional:** Mengoptimalkan proses operasional untuk meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya produksi, dan meningkatkan kualitas produk secara konsisten dengan pencapaian BOPO (Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional) sebesar 50%.

In essence, the role and active involvement of the Board of Directors at all stages of the Company supervision and management is highly important and directly provides flexibility for us to be able to readjust strategies and performance targets during the current year. This is due to the fact that the Board of Directors has the authority to revise the Annual RKAP in line with the developing market and industry dynamics by requesting support and response from the Board of Commissioners prior to implementation. During the 2023 reporting period, all members of the Board of Directors believe that every step taken is following the established direction and provides the maximum contribution to achieving the Company's long-term goals.

Strategy and Strategic Policies in 2023

The Company's success in facing the dynamics of the business landscape in the global energy sector, which is greatly dynamic since it is influenced by various factors that occur outside of the Company's control, is certainly inseparable from the Board of Directors' skills in translating all the challenges faced into formulating business strategy priorities in 2023. Throughout this year's challenging business journey, the Board of Directors carefully analyzed and identified business opportunities related to the need for developing potential and wide-open gasification infrastructure in the Indonesian *midstream* gas sector.

Equipped with the advantages and full support from the shareholders and the PLN Group, the Board of Directors established a business strategy for 2023 that focuses on executing strategic policies and initiatives oriented towards achieving quality business growth targets as stipulated in the 2023 RKAP, with the aim of maintaining long-term business continuity. This strategy includes the following:

- 1) Strengthening Environmental Sustainability:** Becoming a company that prioritizes environmental sustainability by reducing carbon emissions, waste management, and natural resource conservation.
- 2) Product and Service Innovation:** Through investment in the development of *midstream* gas facilities, we are committed to keeping the production of innovative products and services in line with changing market needs.
- 3) Operational Efficiency Improvement:** Optimizing operational processes to increase productivity, reduce production costs, and improve product quality consistently by achieving BOPO (Operational Expenditure to Operational Income) of 50%.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

- 4) Pengembangan Sumber Daya Manusia:** Menyediakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi karyawan seraya terus berusaha memperkuat budaya perusahaan yang berorientasi pada kinerja, kolaborasi, dan inovasi.
- 5) Ekspansi Pasar:** Mengidentifikasi peluang pertumbuhan baru dan memperluas pasar baik secara regional maupun global dengan memperhatikan potensi risiko dan kebutuhan adaptasi. Dalam mendukung inisiatif ini, Perseroan berfokus untuk menggali potensi bisnis di luar Klaster LNG, yaitu pengembangan infrastruktur gas non-Klaster.
- 6) Kemitraan Strategis:** Membangun dan memperkuat kemitraan dengan pemasok, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendukung pertumbuhan bersama dan pencapaian tujuan jangka panjang. Salah satu upaya yang sudah dilakukan Perseroan dalam menyelesaikan strategi ini diwujudkan melalui penandatanganan rencana kerja sama usulan Anggaran Investasi Terminal LNG Bali dengan PT Dewata Energy Bersih (DEB) dan *Floating Storage Regasification Unit (FSRU)* Sulawesi dengan PT Sulawesi Regas Satu (SRGS), serta rencana pengembangan infrastruktur Tarakan, Tanjung Selor, dan penyediaan Kapal LNG dengan Mitra Bisnis PLN atau Anak Perusahaan atau Afiliasi PLN dalam upaya pencapaian target Perseroan.
- 7) Kepatuhan Regulasi dan Etika Bisnis:** Dengan memegang teguh komitmen untuk mematuhi semua regulasi yang berlaku dan menjaga standar etika bisnis yang tinggi pada semua aspek operasional, maka setiap keputusan strategis yang diambil Perseroan dipastikan senantiasa didampingi oleh instansi terkait. Langkah ini telah dilakukan pada aksi penyertaan saham FSRU Sulawesi, di mana dalam proses pengambilan keputusan tersebut Perseroan didampingi langsung oleh Aparat Penegak Hukum Kejaksaan Tinggi (Kejati) dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).
- 8) Program Peningkatan Keandalan Fasilitas Midstream Gas:** Perseroan berfokus pada upaya peningkatan pengawasan operasi dan pemeliharaan, menjalin koordinasi dengan pihak terkait, adopsi *best practice*, dan implementasi total *productive maintenance* melalui penyusunan *standard operating procedure* (SOP) terstandarisasi Sistem Manajemen Terintegrasi.
- 9) Program Peningkatan Pengurusan Perizinan Lingkungan dan Amdal:** Menekankan pada kelengkapan dokumen dan data untuk pengurusan izin lingkungan, koordinasi dengan pihak terkait, dan kegiatan *social mapping*.
- 4) Human Resources Development:** Providing training and competency development programs for employees while continuing to strive to strengthen a corporate culture that is oriented towards performance, collaboration and innovation.
- 5) Market Expansion:** Identifying new growth opportunities and expanding markets both regionally and globally by paying attention to the potential risks and adaptation needs. In support of this initiative, the Company focuses on exploring business potential outside the LNG cluster, namely the development of non-cluster gas infrastructure.
- 6) Strategic Partnerships:** Building and strengthening partnerships with suppliers, customers and other stakeholders to support mutual growth and the achievement of long-term goals. One of the Company's efforts to make this strategy a success is realized through the signing of a cooperation plan on the Bali LNG Terminal Investment Budget proposal with PT Dewata Energy Bersih (DEB) and the Sulawesi Floating Storage Regasification Unit (FSRU) with PT Sulawesi Regas Satu (SRGS), as well as plans for infrastructure development in Tarakan, Tanjung Selor, and the provision of LNG ships with PLN Business Partners or PLN Subsidiaries or Affiliates in an effort to achieve targets of the Company.
- 7) Regulatory Compliance and Business Ethics:** By upholding a firm commitment to complying with all applicable regulations, as well as maintaining high standards of business ethics in all operational aspects, every strategic decision taken by the Company is ensured to always be accompanied by the relevant agencies. In the process of investing in FSRU Sulawesi shares, the Company involved Law Enforcement Officials from the High Prosecutor's Office (Kejati) and the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) directly in the decision-making process.
- 8) Improvement Program of Midstream Gas Facility Reliability:** The Company focuses on efforts to increase supervision of operations and maintenance, establish coordination with the related parties, adopt the best practices, and implement total productive maintenance through the preparation of standardized standard operating procedures (SOPs) for the Integrated Management System.
- 9) Improvement Program of Environmental Licenses Management and Environmental Impact Analysis:** Emphasizing the completeness of documents and data for processing environmental licenses, coordination with related parties, and social mapping activities.

- 10) Pemenuhan Pendanaan untuk Pengembangan Produk dan Layanan:** Memperhatikan kajian perencanaan proyek infrastruktur, skema pendanaan proyek kemitraan, dan berkoordinasi dengan divisi internal terkait anggaran.
- 11) Penyelesaian Proyek Tepat Waktu:** Meliputi penginventarisasian perizinan terkait konstruksi, koordinasi dengan pihak eksternal, melengkapi infrastruktur sistem manajemen proyek, dan melakukan *due diligence* terhadap mitra proyek.
- 12) Peningkatan Kesiapan Operasi SAGS dan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP):** Mencakup pemeliharaan prediktif, penggunaan inhibitor, dan konsep manajemen reservoir yang berkelanjutan.
- 13) Penyelesaian Proses Pengadaan Tepat Waktu:** Perseroan menjalin koordinasi dengan divisi pengadaan dan pengadaan ulang proyek infrastruktur.
- 14) Optimalisasi Perencanaan Proyek Infrastruktur Gas dan Geothermal:** Memastikan desain strategi perencanaan bisnis untuk memenuhi persyaratan teknis dan berkoordinasi dengan pihak terkait.
- 15) Peningkatan Efisiensi Biaya Operasi dan Pemeliharaan:** Mengoptimalkan pengawasan kegiatan operasi fasilitas eksisting melalui implementasi digitalisasi *scada monitoring system*.
- 16) Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM):** Meningkatkan pengetahuan, melakukan *knowledge capturing and sharing*, serta menyusun *career path* karyawan.
- 17) Pemenuhan Aspek Health, Safety, Security, Environment (HSSE) di Lingkungan Perusahaan:** Perseroan berfokus pada penguatan sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan memastikan ketersediaan karyawan yang memiliki keahlian atau kompetensi di bidang K3.
- 18) Peningkatan Kepuasan Pelanggan:** Menekankan pentingnya upaya *customer retention management* dan optimalisasi pengawasan kontrak *Service-Level Agreement (SLA)*.
- 19) Program Pengembangan Infrastruktur Teknologi Informasi:** Memperhatikan pengembangan infrastruktur TI dalam mendukung kegiatan usaha Perseroan.
- 10) Fulfillment of Funding for Product and Service Development:** paying attention to the infrastructure project planning studies, partnership project funding schemes, and coordinating with internal divisions regarding budgets.
- 11) Timely Project Completion:** Includes inventory of licenses related to construction, coordination with external parties, completing project management system infrastructure, and conducting due diligence on project partners.
- 12) Improvement of Operational Readiness of SAGS and Geothermal Power Plants (PLTP):** Includes predictive maintenance, use of inhibitors, and sustainable reservoir management concepts.
- 13) On-Time Completion of the Procurement Process:** The Company coordinates with the infrastructure project procurement and re-procurement division.
- 14) Optimization of Gas and Geothermal Infrastructure Project Planning:** Ensuring the design of business planning strategies to meet technical requirements and coordinating with the related parties.
- 15) Increase in Operation and Maintenance Cost Efficiency:** Optimizing supervision of the operational activities of the existing facilities through the implementation of digitalization of the Scada monitoring system.
- 16) Improvement of HR Capacity and Capability:** Increasing knowledge, carrying out knowledge capture and sharing, and developing employee career paths.
- 17) Fulfillment of Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) Aspects in the Company Environment:** The Company focuses on strengthening the Occupational Health and Safety (OHS) management system and ensuring the availability of employees who have expertise or competence in the field of OHS.
- 18) Improvement of Customer Satisfaction:** Emphasizing the importance of customer retention management efforts and optimizing Service-Level Agreement (SLA) contract monitoring.
- 19) Development Program of Information Technology Infrastructure:** Paying attention to the development of IT infrastructure to support the business activities of the Company.

Laporan Direksi Board of Directors Report

Selain berfokus pada pencapaian kinerja ekonomi yang maksimal sebagaimana telah diuraikan di atas, Direksi juga memastikan Perseroan memiliki komitmen penuh untuk melanjutkan pertumbuhan bisnis yang positif dan berkembang secara berkelanjutan sebagai perusahaan pengembang infrastruktur *midstream Liquefied Natural Gas* (LNG) untuk memenuhi kebutuhan gasifikasi pembangkit listrik yang kini tengah marak dibutuhkan berbagai industri sebagai salah satu sumber energi baru terbarukan yang pemanfaatannya diyakini berkontribusi dalam mewujudkan tercapainya target *Net Zero Emissions* (NZE) pada 2060 mendatang atau lebih cepat.

Komitmen jangka panjang Perseroan untuk mendukung penguatan di sektor *midstream* gas Indonesia sudah berjalan selaras dengan pergeseran pola bisnis inti Perseroan yang sejak September 2023 sudah tidak lagi menangani aktivitas geothermal sehingga hanya berfokus pada pengadaan gas dan infrastrukturnya, di mana hal ini kemudian diikuti dengan perubahan nama perusahaan dari semula bernama PT PLN Gas dan Geothermal menjadi PT PLN Energi Gas. Dengan berfokus pada pemanfaatan energi primer pada sektor gas di beberapa wilayah operasi kerja Perseroan, kami percaya seluruh program dan proyek-proyek kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan turut berkontribusi dalam mencapai tahapan penting dekarbonisasi sektor pembangkit listrik. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan telah menerapkan beberapa inisiatif yang menjadi target kami pada tahun 2023, yaitu sebagai berikut:

- 1) *Value creation* Penyediaan terminal LNG Bali;
- 2) Pembangunan Pipa Tanjung Batu Extension; dan
- 3) Rencana penyertaan saham untuk FSRU Sulawesi belum dapat dilakukan sehingga KPI pengendalian penggunaan Anggaran Investasi tahun 2023.

Secara keseluruhan, kami memastikan bahwa Direksi, jajaran Manajemen dan karyawan telah semaksimal mungkin menunjukkan komitmen penuh dan disiplin tinggi dalam menerapkan berbagai strategi dan langkah-langkah strategis sebagaimana diuraikan di atas sebagai wujud upaya kami untuk memberikan hasil yang terbaik bagi pemegang saham.

Kinerja Perseroan Tahun 2023

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Berkat penerapan strategi bisnis yang tepat dan efektif, Perseroan telah mampu bertahan melewati tahun 2023 meski tengah dihadapkan pada kondisi perekonomian yang belum sepenuhnya pulih dari *scarring effect* pandemi. Hal ini dibuktikan melalui pencapaian seluruh target yang ditetapkan oleh pemegang saham dalam KPI Manajemen. Realisasi total skor KPI untuk tahun 2023 adalah sebesar 96,08 pada kategori "AAA" dengan predikat "Sehat."

Apart from focusing on maximum economic performance achievement as described above, the Board of Directors also ensures that the Company is fully committed to continuing positive business growth and developing sustainably as a *midstream Liquefied Natural Gas* (LNG) infrastructure development company to meet the current gasification needs of power plants. The needs are growing for various industries as a new renewable energy source where the use is believed to contribute to achieving the *Net Zero Emissions* (NZE) target in 2060 or sooner.

The Company's long-term commitment to supporting the strengthening of the *midstream* gas sector in Indonesia has been running in line with the transformation of its core business pattern, which since September 2023 has no longer handled geothermal activities and will only focus on gas procurement and infrastructure. This was then followed by a change in the Company name, from the original name PT PLN Gas dan Geothermal to PT PLN Energi Gas. By focusing on the utilization of primary energy in the gas sector in several of the Company's operational areas, we believe that all programs and business activity projects carried out by the Company have contributed to achieving an important stage of decarbonization in the power plant sector. In order to accomplish this goal, the Company has implemented several initiatives that set our targets for 2023, which are as follows:

- 1) Provision of value creation for the Bali LNG terminal;
- 2) Construction of the Tanjung Batu Extension Pipeline; and
- 3) The share investment plan for Sulawesi FSRU could not yet be carried out so that the KPI controls the use of the 2023 Investment Budget.

Overall, we ensure that the Board of Directors, Management, and employees have demonstrated full commitment and high discipline in implementing various strategies and strategic steps, as described above. This is a manifestation of our efforts to provide the best results for our shareholders.

Company Performance In 2023

Comparison of Target and Realization in 2023

Due to the implementation of appropriate and effective business strategies, the Company was able to survive 2023 despite facing economic conditions that had not yet fully recovered from the pandemic's *scarring effects*. This is evidenced by the achievement of all targets set by the shareholders in Management KPIs. The total realized KPI score for 2023 is 96.08 in the "AAA" category with the predicate "Healthy."

Sebagai bagian dari BUMN Kelistrikan di bawah PLN Group, keberhasilan Perseroan dalam merealisasikan target-target KPI tahun 2023 diukur pada pencapaian 5 (lima) indikator utama yang menjadi kinerja kunci PLN Group dan sekaligus menjadi prioritas Kementerian BUMN RI yang mencakup aspek kinerja keuangan maupun operasional dan bisnis sebagaimana terangkum seperti di bawah ini:

1) **Economic and Social for Indonesia**

- Perseroan berhasil mencatatkan EBITDA senilai Rp271,65 miliar, melampaui target RKAP Tahun 2023 sebesar Rp60,77 miliar atau tercapai 446,99% dari target 2023. Capaian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Perseroan sangat baik dengan tingkat profitabilitas yang tinggi.
- Target *Operating Ratio* tahun 2023 adalah sebesar 90,07% dan realisasinya tercatat sebesar 49,63% atau tercapai 181,48% dari target 2023. Capaian ini menunjukkan Perseroan berhasil membukukan efisiensi operasional yang lebih baik dari yang diharapkan.
- ROIC (*Return on Invested Capital*): ditargetkan sebesar 6,99% dan berhasil diungguli dengan realisasi sebesar 10,05% atau tercapai 143,74% dari target 2023. Capaian ini menunjukkan bahwa nilai investasi Perseroan berhasil menghasilkan keuntungan yang lebih besar dari yang diharapkan.

2) **Business Model Innovation**

- *Enterprise Risk Management (ERM) Maturity Level* terealisasi 100,89% dari target 2023 dengan skor pencapaian *ERM maturity level* sebesar 3,40, melampaui target RKAP Tahun 2023 sebesar 3,37. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan berhasil membuktikan kepiawaiannya dalam meningkatkan kematangan manajemen risiko secara keseluruhan.
- Pencapaian sinergi antar-unit bisnis mencapai 110,00% dari target 2023. Hal ini menunjukkan bahwa upaya sinergi dalam struktur bisnis sudah berjalan dengan baik.

3) **Technology Leadership**

- Pencapaian proyek *Equivalent Availability Faktor (EAF) Midstream Gas* tercapai 103,17% dari target 2023. Hal ini menunjukkan kemajuan yang baik bagi Perseroan dalam menjaga *security of supply* dari fasilitas eksisting yang dimiliki Perseroan, yaitu Pipa Gas Tanjung Batu dan FSRU Sulawesi.
- Implementasi Aplikasi SmartProc terealisasi 100,21% dari target 2023, Capaian ini menunjukkan kelancaran dalam penerapan teknologi dan digitalisasi proses pengadaan untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis perusahaan.

As part of the electricity SOE under the PLN Group, the Company's success in realizing the 2023 KPI targets is measured by the achievement of 5 (five) pillar indicators as the key performance of the PLN Group as well as a priority of the Indonesian SOE Ministry, which includes the following aspects of financial and operational performance and business:

1) **Economic and Social for Indonesia**

- The Company succeeded in recording EBITDA worth Rp271.65 billion, exceeding the 2023 RKAP target of Rp60.77 billion or achieving 446.99% of the 2023 target. This achievement indicates that the Company's financial performance is very good, with a high level of profitability.
- The Target Operating Ratio in 2023 was 90.07%, and the realization was recorded at 49.63%, or 181.48% of the 2023 target. This achievement demonstrates that the Company was able to record operational efficiency that was higher than expected.
- ROIC (Return on Invested Capital): targeted at 6.99% and successfully exceeded with a realization of 10.05% or achieved 143.74% of the 2023 target. This achievement indicates that the Company's investment value has succeeded in generating greater profits than expected.

2) **Business Model Innovation**

- Enterprise Risk Management (ERM) Maturity Level was realized at 100.89% of the 2023 target with an ERM maturity level achievement score of 3.40, exceeding the 2023 RKAP target of 3.37. This indicates that the Company has succeeded in proving its expertise in increasing overall risk management maturity.
- The achievement of synergy among business units reached 110.00% of the 2023 target. This shows that synergy efforts in the business structure have been performing well.

3) **Technology Leadership**

- Achievement of the Equivalent Availability Factor (EAF) Midstream Gas project reached 103.17% of the 2023 target. This indicates good progress for the Company in maintaining security of supply from the existing facilities owned by the Company, namely the Tanjung Batu Gas Pipeline and the Sulawesi FSRU.
- Implementation of the SmartProc application was realized at 100.21% of the 2023 target. This achievement shows the smooth implementation of technology and digitization of the procurement process to increase the efficiency of the Company's business processes.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

4) Energize Investment

- Target pengendalian penggunaan anggaran investasi belum dapat direalisasikan sesuai rencana bisnis di awal tahun. Hal ini tentu akan kami jadikan sebagai bahan evaluasi perbaikan untuk terus meningkatkan pengelolaan anggaran investasi di waktu mendatang.

5) Unleash Talent

- Perseroan berhasil merealisasikan target pencapaian pengelolaan talenta milenial yang mencapai 110,00% dari target 2023. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam mengembangkan bakat generasi muda.
- Pencapaian program pengembangan bakat digital tercapai 110,00% dari target 2023. Capaian yang melampaui target ini menunjukkan kesuksesan Perseroan dalam menghadapi perubahan teknologi yang begitu cepat.

6) Compliance

- Implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") tercapai 110,00% dari target 2023. Hasil akhir tersebut menunjukkan komitmen Perseroan dalam menjalankan praktik GCG pada seluruh aspek bisnis dan tingkatan organisasi.

Kinerja Operasional Perseroan

Perseroan berhasil mencatatkan kinerja operasional yang baik sebagaimana tercermin dari pencapaian skor Nilai Kinerja Organisasi (NKO) tahun 2023 sebesar 96,08. Perolehan total skor tersebut berasal dari pencapaian kinerja korporat dengan status 10 kinerja tercapai, 1 kinerja dilakukan penyesuaian (*Value Creation* LNG Terminal Bali), dan 1 kinerja tidak tercapai (Pengendalian Penggunaan Anggaran Investasi tahun 2023). Berikut ini adalah beberapa *highlight* pencapaian penting kinerja operasional Perseroan yang menjadi perhatian bagi Direksi selama tahun 2023:

- a) Pencapaian Target Produksi:** Perseroan berhasil mencapai atau bahkan melampaui target produksi energi yang ditetapkan untuk tahun 2023. Hal ini menunjukkan efisiensi operasional yang baik serta kemampuan Perseroan untuk memenuhi permintaan energi yang terus meningkat dengan pencapaian kinerja keuangan dan operasi di atas target.
- b) Peningkatan Kualitas Pelayanan:** Perseroan berhasil menjaga kualitas pelayanan kepada pelanggan yang tercermin dari peningkatan tingkat keandalan pasokan energi dengan pencapaian *Equivalent Availability Faktor* (EAF) di atas target.

4) Energizing Investment

- Targets for controlling the use of the investment budget were unable to be realized according to the business plan at the beginning of the year. We will certainly use this as material for evaluating improvements to continue to improve investment budget management in the future.

5) Unleashint Talents

- The Company succeeded in realizing the target of achieving millennial talent management, which reached 110.00% of the 2023 target. This shows the Company's commitment to developing the talents of the younger generation.
- The achievement of the digital talent development program reached 110.00% of the 2023 target. This achievement of exceeding the target shows the Company's success in facing rapid technological changes.

6) Compliance

- Implementation of Good Corporate Governance (GCG) achieved 110.00% of the 2023 target. This final result shows the Company's commitment to implementing GCG practices at all business aspects and organizational levels.

Company Operational Performance

The Company succeeded in recording good operational performance, as reflected in the achievement of Organizational Performance Value (NKO) score of 96.08 in 2023. The total score obtained came from corporate performance achievements with the status of 10 performance achieved, 1 performance adjusted (*Value Creation* of LNG Terminal Bali), and 1 performance not achieved (Control of the Use of Investment Budget in 2023). The following are several highlights of the Company's important operational performance achievements that are of concern to the Board of Directors during 2023:

- a. Production Target Achievement:** The Company achieved or even exceeded the energy production target set for 2023. This shows good operational efficiency and the Company's ability to meet the ever-increasing energy demand by achieving financial and operational performance above targets.
- b. Improving Service Quality:** The Company has succeeded in maintaining service quality to customers, as reflected in increasing the level of reliability of energy supply by achieving an *Equivalent Availability Faktor* (EAF) above the target.

- c) Inovasi dan Pengembangan Teknologi:** Perseroan berhasil mencapai kemajuan signifikan dalam inovasi dan pengembangan teknologi dalam operasinya. Hal ini diwujudkan melalui implementasi solusi pintar dan digitalisasi melalui penerapan sejumlah aplikasi pada proses bisnis Perseroan, di antaranya *Go live* Aplikasi SmartProc sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menciptakan proses pengadaan yang akuntabel sesuai prinsip GCG, aplikasi *we-care* dan sistem pemantauan *online monitoring scada* pada fasilitas eksisting Perseroan guna meningkatkan efisiensi operasional dan investasi dalam teknologi berkelanjutan.
- d) Kinerja Keuangan yang Kuat:** Perseroan berhasil mencatat kinerja keuangan yang kuat selama tahun 2023 sebagaimana tercermin dari realisasi pendapatan usaha yang meningkat secara signifikan dan kemampuan mengelola biaya operasional secara efisien. Hasilnya, Perseroan mampu menghasilkan pertumbuhan laba yang sehat melalui pencapaian Kinerja EBITDA dan BOPO di atas target.
- e) Komitmen Lingkungan dan Sosial:** Perseroan menunjukkan komitmen yang kuat terhadap tanggung jawab lingkungan dan sosialnya. Melalui berbagai program keberlanjutan dan CSR (*Corporate Social Responsibility*), Perseroan menerima penghargaan terkait komitmen terhadap ESG di tahun 2023 dan mencatatkan *zero accident* di semua area kerja.

Secara keseluruhan, sebagian besar target kinerja tahun 2023 berhasil tercapai dengan baik meskipun pada beberapa indikator masih perlu ditingkatkan di waktu mendatang terutama terkait dengan pengelolaan anggaran investasi. Sejumlah pencapaian penting yang berhasil diraih Perseroan sepanjang tahun ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki komitmen yang kuat dalam mencapai keunggulan serta mempunyai tekad penuh untuk memberikan nilai tambah yang signifikan bagi *stakeholder* dan masyarakat secara berkelanjutan. Selain itu sebagai bagian dari PLN Group, Perseroan juga memastikan seluruh proyek-proyek infrastruktur gasifikasi yang sedang digarap turut membawa dampak positif bagi perjalanan transisi energi di Indonesia menuju *carbon neutral* pada tahun 2060 mendatang.

Kinerja Keuangan Perseroan

Pada posisi 31 Desember 2023, Perseroan membukukan aset sejumlah Rp2.541,88 miliar, atau memenuhi sebesar 95,92% terhadap target RKAP Tahun 2023. Seiring hal itu, Perseroan membukukan liabilitas sejumlah Rp2.195,84 miliar 93,21% dari target RKAP Tahun 2023, serta membukukan ekuitas sejumlah Rp346,03 miliar, atau memenuhi sebesar 117,60% terhadap target RKAP Tahun 2023.

- c. Innovation and Technology Development:** The Company has made significant strides in innovation and technological advancement within its operations. This is realized through the implementation of smart solutions and digitalization through the implementation of a number of business process applications in the Company, including the *Go Live* SmartProc application as an actualization of the Company's commitment to creating an accountable procurement process following the GCG principles, the *we-care* application and an online *scada* monitoring system at the existing facilities in the Company to increase operational efficiency and invest in sustainable technology.
- d. Strong Financial Performance:** The company achieved strong financial performance in 2023, as evidenced by significantly increased operating income and the ability to manage operational costs efficiently. As a result, the Company was able to generate healthy profit growth by achieving EBITDA and BOPO performance above targets.
- e. Environmental and Social Commitment:** The Company demonstrates a strong commitment to its environmental and social responsibilities. Through various sustainability and CSR (*Corporate Social Responsibility*) programs, the Company received awards related to its commitment to ESG in 2023 and recorded zero accidents in all work areas.

Overall, most of the performance targets for 2023 were achieved well, despite several indicators that still need to be improved in the future, especially those related to investment budget management. A number of important achievements achieved by the Company throughout this year show that the Company has a strong commitment to achieving excellence and is fully determined to provide significant added value to stakeholders and society in a sustainable manner. Furthermore, as part of the PLN Group, the Company also ensures that all gasification infrastructure projects that are being worked on will also have a positive impact on the energy transition journey in Indonesia towards carbon neutrality in 2060.

Financial Performance of the Company

As of December 31, 2023, the Company had assets totaling Rp2,541.88 billion, or 95.92% of the 2023 RKAP target. In line with this, the Company recorded liabilities amounting to Rp2,195.84 billion, or 93.21% of the target RKAP for 2023, as well as equity of Rp346.03 billion, or 117.60% of the RKAP target for 2023.

Laporan Direksi Board of Directors Report

Sementara jika ditinjau dari sisi kinerja laba atau kemampuan dalam menghasilkan profitabilitas, terlihat bahwa Perseroan berhasil mencatatkan kinerja *top lines* dan *bottom lines* yang positif di tengah berbagai tantangan yang dihadapi industri *midstream* gas. Pada tahun 2023, Perseroan merealisasikan pendapatan usaha sejumlah Rp538,10 miliar, atau mencapai 93,72% dibanding tahun 2022. Perolehan tersebut sekaligus memperlihatkan pemenuhan terhadap target RKAP Tahun 2023 dengan persentase 154,83%. Kontribusi paling dominan atas perolehan tersebut berasal dari FSRU Sulawesi sebesar Rp381,7 miliar, Pipa Gas Tanjung Batu sebesar Rp146,1 miliar, *business-to-business (B2B)* sebesar Rp800 juta dan *TugBoat* Rp9,5 miliar.

Sejalan dengan peningkatan pendapatan usaha, maka besaran beban usaha terealisasi sejumlah Rp267,06 miliar untuk tahun 2023, atau terkendali dengan persentase 85,31% terhadap target RKAP Tahun 2023. Realisasi beban usaha tersebut secara dominan dikontribusikan oleh Biaya produksi sebesar Rp186,15 miliar.

Secara keseluruhan kinerja *bottom lines* Perseroan di tahun 2023 menunjukkan hasil akhir yang solid dengan realisasi laba tahun berjalan yang tumbuh positif sebesar Rp66,59 miliar tercapai 366,5% dari target RKAP Tahun 2023), atau mencapai 71,01% dibandingkan tahun 2022. Sejalan dengan hal itu, nilai *Return on Assets (RoA)* dan *Return on Investment (RoI)* Perseroan masing-masing dibukukan sebesar 2,6% dan 10,05%, pada 2023.

Terlepas dari pencapaian kinerja keuangan dan operasional yang menunjukkan hasil bisnis yang baik dan sesuai ekspektasi sepanjang tahun ini, dengan penuh rasa syukur dan bangga kami juga ingin menyampaikan keberhasilan Perseroan dalam meraih Penghargaan ESG TrenAsia Award 2023 kategori Alternatif Energi. Raihan penghargaan ini menunjukkan bahwa Perseroan telah menerapkan praktik usaha yang bertanggung jawab dilihat dari perspektif lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik.

Tantangan dan Kendala Dihadapi Perseroan Tahun 2023

Dalam memimpin perjalanan bisnis Perseroan selama 2023, kami telah melakukan analisa dan memetakan sejumlah tantangan utama yang secara umum dapat teratasi dan sudah ditangani dengan baik. Berikut ini adalah beberapa *highlight* tantangan terbesar yang dihadapi Perseroan di tahun 2023 terutama sehubungan dengan rencana proyek dan penggunaan Anggaran Investasi:

Meanwhile, in terms of profit performance or ability to generate profitability, the Company has succeeded in recording positive top-line and bottom-line performance in the middle of various challenges faced by the midstream gas industry. In 2023, the Company realized operating income of Rp538.10 billion, or 93.72% compared to 2022. This increase also shows that it has fulfilled the 2023 RKAP target with a percentage of 154.83%. The most dominant contribution to this increase was generated by Sulawesi FSRU, amounting to Rp381.7 billion; Tanjung Batu Gas Pipeline, amounting to Rp146.1 billion; business-to-business (B2B) amounting to Rp800 million; and TugBoat, amounting to Rp9.5 billion.

In line with the increase in operating income, the amount of operating expenses realized was Rp267.06 billion for 2023, or a percentage of 85.31% of the 2023 RKAP target. The realization of operating expenses was predominantly contributed by production costs amounting to Rp186.15 billion.

Overall, the Company's bottom line performance in 2023 shows solid final results with realized profit for the year, which grew positively by Rp66.59 billion, reaching 366.5% of the 2023 RKAP target, or 71.01% compared to 2022. In 2023, the Company's Return on Assets (RoA) and Return on Investment (RoI) values were recorded at 2.6% and 10.05%, respectively.

In addition to achieving strong financial and operational performance this year that aligns with expectations, we are deeply grateful and proud to announce the Company's successful win of the ESG TrenAsia Award 2023 in the Alternative Energy category. Winning this award indicates that the Company has implemented responsible business practices from an environmental, social, and good corporate governance perspective.

Challenges and Obstacles Faced by the Company in 2023

In leading the business journey of the Company in 2023, we analyzed and mapped several key challenges that can generally be overcome and have been handled well. The following are some of the highlights of the major challenges faced by the Company in 2023, especially in relation to project plans and the use of the Investment Budget:

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1) Usulan revisi RKAP Tahun 2023 untuk FSRU Sulawesi belum mendapatkan persetujuan pemegang saham sehingga didapati adanya kendala pencapaian target kinerja pengendalian penggunaan anggaran investasi sesuai usulan awal. 2) Pembangunan Terminal LNG tahun 2023 belum mendapatkan rekomendasi dari Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi RI (Menko Marves). Dengan kondisi ini, Perseroan mengajukan usulan penyesuaian atau <i>waiver</i> terhadap penggunaan anggaran untuk Terminal LNG Bali. 3) Belum adanya keputusan terkait relokasi Pembangkit Tambak Lorok 100 MW ke lokasi Tanjung Batu dan penugasan untuk Tanjung Batu Extension sehingga menyebabkan adanya usulan penyesuaian atau <i>waiver</i> terhadap penggunaan anggaran untuk Tanjung Batu Extension. 4) Terbitnya <i>Legal Opinion</i> oleh Kejati di bulan November 2023 terkait rencana <i>chip-in</i>/penyertaan saham FSRU Sulawesi belum dapat dilakukan sesuai target di tahun 2023 sehingga diperlukan penyesuaian terhadap rencana penggunaan anggaran investasi. | <ol style="list-style-type: none"> 1) The proposed revision of the 2023 RKAP for Sulawesi FSRU has not yet received shareholder approval, so it is found that there are obstacles to achieving the performance target for controlling the use of the investment budget according to the initial proposal. 2) Construction of the LNG Terminal in 2023 has not yet received a recommendation from the Indonesian Coordinating Minister for Maritime Affairs and Investment (Menko Marves). Under these conditions, the Company submitted a proposal for an adjustment or waiver to the use of the budget for Bali LNG Terminal. 3) There has been no decision regarding the relocation of the 100 MW Tambak Lorok Power Plant to the Tanjung Batu location and the assignment for the Tanjung Batu Extension, which has resulted in a proposal for an adjustment or waiver of the use of the budget for the Tanjung Batu Extension. 4) The issuance of a legal opinion by the prosecutor office in November 2023 regarding the chip-in/inclusion plan in Sulawesi FSRU shares could not be executed according to the target in 2023, so adjustments are needed to the planned use of the investment budget. |
|---|--|

Dengan menggunakan analisa *framework Strengths Weaknesses Opportunities Threats* (SWOT), Direksi memiliki ruang untuk dapat mengidentifikasi peluang usaha yang terbentang lebar di tengah perubahan kondisi eksternal yang dinamis dan berbagai tantangan yang terjadi di luar kendali Perseroan. Hal ini memungkinkan kami untuk dapat menentukan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan sehingga Perseroan tetap mampu bertahan di jalur pertumbuhan yang diharapkan dan proses pencapaian sasaran tahun 2023 tidak terhambat. Dalam menghadapi tantangan ataupun kendala sepanjang tahun 2023, kami berusaha menavigasinya dengan melakukan berbagai upaya dan inisiatif strategis sebagai berikut:

- 1) Dalam upaya mencapai target rencana pengembangan bisnis LNG Terminal Bali dan penyertaan saham FSRU Sulawesi tahun 2023, Perseroan telah menjalin kerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti konsultan enjiniring, mitra strategis dalam rencana pembangunan, serta berkolaborasi dengan APH dan BPKP untuk pendampingan dalam proses pengambilan keputusan strategis pada semua fase operasional mulai dari tahap perencanaan sampai dengan fase konstruksi.
- 2) Mengajukan revisi RKAP Tahun 2023 dan mengusulkan permohonan pergeseran anggaran investasi ke tahun 2024 untuk mengantisipasi ketidakpastian persetujuan revisi dan keputusan terkait relokasi pembangkit Tambak Lorok.

By using the Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats (SWOT) framework analysis, the Board of Directors has the opportunity to identify wide-ranging business opportunities amid the dynamic changes in external conditions and various challenges that occur outside the Company's control. It allows us to determine the necessary mitigation steps so that the Company remains able to stay on the expected growth path and the process of achieving its 2023 targets is not hampered. In facing challenges or obstacles throughout 2023, we are trying to navigate them by carrying out various strategic efforts and initiatives as follows:

- 1) In an effort to achieve the target of the Bali LNG Terminal business development plan and participation in Sulawesi FSRU shares in 2023, the Company has collaborated with related parties such as engineering consultants and strategic partners in development plans, as well as with APH and BPKP for assistance in the process of making strategic decisions in all operational phases from the planning stage to the construction phase.
- 2) Submitting the 2023 RKAP amendment and requesting the shift of the investment budget to 2024 to anticipate uncertainty regarding approval of revisions and decisions regarding the relocation of the Tambak Lorok power plant.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

- 3) Berkoordinasi dengan pihak terkait dan pemegang saham untuk mempertimbangkan usulan revisi dan penyesuaian KPI terkait penggunaan anggaran investasi.
- 4) Mengusulkan penyesuaian bobot KPI dan permohonan *waiver* terkait kinerja pengendalian penggunaan anggaran investasi untuk mengakomodasi kondisi yang tidak dapat dikendalikan oleh Perseroan khususnya untuk rencana investasi Terminal LNG Bali dan FSRU Sulawesi.

Meskipun perjalanan bisnis Perseroan selama tahun buku 2023 belum sepenuhnya mampu mempersembahkan hasil kinerja yang terbaik, namun berkat implementasi strategi yang jelas dan terarah serta adanya dukungan penuh dari jajaran Manajemen dalam mengerahkan segenap potensi dan kekuatan internal yang dimiliki sambil terus mengkalkulasi faktor eksternal yang menjadi ancaman sekaligus mengoptimalkan peluang yang ada, Perseroan mampu menjaga resiliensinya dari berbagai tantangan dan melanjutkan derap langkah pertumbuhan yang berkelanjutan pada segala aspek bisnis.

Disamping itu, Direksi terus melakukan evaluasi terhadap seluruh tantangan ataupun kendala yang dihadapi di lapangan. Inisiatif ini kami lakukan dengan menelaah laporan kinerja yang disampaikan oleh divisi-divisi dan unit kerja ataupun melalui *management walkthrough* untuk melihat secara langsung kondisi yang terjadi di lapangan dan berkomunikasi dengan sejumlah pihak, baik karyawan maupun mitra bisnis untuk mengetahui pokok permasalahan yang seringkali dihadapi. Dengan adanya keterlibatan aktif Direksi, maka proses pengambilan keputusan untuk mencegah atau memitigasi potensi risiko yang dapat terjadi dapat berjalan lebih cepat.

Prospek Usaha Tahun 2024

Perkembangan ekonomi global di awal tahun 2024 ini menunjukkan tren yang membaik meskipun masih dibayangi tingginya risiko dan ketidakpastian. Kondisi tersebut juga diikuti dengan laju inflasi global yang perlahan menunjukkan penurunan seiring dengan mulai termoderasinya harga-harga komoditas dan energi global meskipun di banyak negara maju tingkat inflasi yang menurun tersebut masih belum menyentuh target sehingga menyebabkan suku bunga global masih berada di level tinggi (*higher for longer*). Dengan asumsi tersebut, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global akan melambat menjadi 2,9% (yoy) pada 2024 atau lebih rendah dibanding estimasi pertumbuhan di tahun 2023 yang sebesar 3,0% (yoy). Pelemahan aktivitas ekonomi global masih akan dipicu oleh perang di Ukraina dan konflik di Timur Tengah, inflasi tinggi, dan kenaikan suku bunga.

- 3) Coordinating with the related parties and shareholders to consider the proposed revisions and adjustments to KPIs related to the use of the investment budget.
- 4) Proposing adjustments to the KPI weights and requests for waivers related to the performance of controlling the use of the investment budget to accommodate conditions that are uncontrolled by the Company, especially for the Bali LNG Terminal and FSRU Sulawesi investment plans.

Although the Company's business journey during the 2023 financial year has not been fully able to present the best performance results, due to the implementation of a clear and directed strategy as well as full support from the Management in mobilizing all the internal potential and strength while continuing to calculate external factors that pose threats as well as optimizing the existing opportunities, the Company is able to maintain its resilience from various challenges and continue its pace of sustainable growth in all aspects of the business.

The Board of Directors also continues to evaluate all challenges or obstacles faced in the field. We carry out this initiative by reviewing performance reports submitted by divisions and work units or through management walkthroughs to see firsthand the conditions that occur in the field and communicating with a number of parties, both employees and business partners, to find out the main issues that are often faced. With the active involvement of the Board of Directors, the decision-making process to prevent or mitigate potential risks that may occur may run more quickly.

Business Prospect for 2024

Global economic developments in early 2024 showed an improving trend despite still being overshadowed by high risks and uncertainty. This condition is also accompanied by the global inflation rate, which is slowly showing a decline in line with global commodity and energy prices starting to moderate, even though in many developed countries the declining inflation rate has still not reached the target, causing global interest rates to remain at a high level (*higher for longer*). With these assumptions, the IMF projects that global economic growth will slow to 2.9% (yoy) in 2024, or less than the estimated growth in 2023 of 3.0% (yoy). The weakening of global economic activity will still be triggered by the war in Ukraine, conflicts in the Middle East, high inflation, and rising interest rates.

Di tengah ketidakpastian global yang berkembang, Direksi berkeyakinan proses transisi energi global menuju energi bersih tetap akan berlangsung sesuai *roadmap* jangka panjang yang sudah disepakati bersama dan juga dengan mengacu pada komitmen negara-negara di dunia termasuk Indonesia dalam melawan perubahan iklim sebagaimana telah ditegaskan di ajang KTT COP28 yang digelar di Dubai pada November 2023 lalu.

Agar sektor terkait energi dapat mencapai target nol bersih pada tahun 2050 mendatang, IEA menilai perlunya kolaborasi bersama dari seluruh negara dalam mengimplementasikan energi terbarukan dengan mendukung perpindahan penggunaan bahan bakar dan elektrifikasi untuk mengurangi emisi terkait energi sebesar 15 gigaton di tahun 2030. Pergeseran dari bahan bakar fosil ke EBT tentunya juga harus diiringi dengan peningkatan penggunaan energi alternatif yang ada secara intensif. Di awal tahun 2024, kelompok negara G20 termasuk Indonesia bahkan sudah setuju untuk meningkatkan kapasitas energi terbarukan sebanyak tiga kali lipat dan laju efisiensi energi sebanyak dua kali lipat.

Dalam proses transisi dari pemanfaatan bahan bakar fosil ke energi terbarukan dan selama perjalanan panjang menuju era transportasi bebas fosil yang akan terus digencarkan selama beberapa dekade mendatang di berbagai belahan dunia, maka Indonesia melalui PLN Group tepatnya lewat *Subholding* PLN Energi Primer Indonesia ("PLN EPI") yang merupakan entitas induk dari Perseroan menyatakan komitmen kuat untuk menjalankan mandat menjaga seluruh pasokan energi primer yang tersedia di Indonesia baik berupa batu bara, gas, BBM hingga biomassa ke pembangkit di level keamanan Hari Operasi Pembangkit (HOP). Adapun salah satu upaya yang akan dilakukan Perseroan bersama PLN EPI dalam menekan emisi karbon menuju *Net Zero Emission* (NZE) di sektor kelistrikan diwujudkan dengan mengembangkan infrastruktur *midstream* gas alam cair (*liquefied natural gas*/LNG) melalui program gasifikasi pembangkit. Inisiatif ini diyakini akan menjadi langkah strategis yang dapat menekan biaya bahan bakar dan membantu mengurangi ketergantungan Indonesia atas impor minyak mentah atau solar.

Di tengah kondisi tersebut, ekonomi Indonesia pada tahun 2024 mendatang diperkirakan tetap mampu tumbuh secara kuat di atas 5% (yoy) pada basis tahunan, seiring peningkatan mobilitas masyarakat, permintaan domestik yang kuat dan laju inflasi yang tetap terjaga rendah, hingga didukung oleh belanja pemerintah yang besar untuk mendukung penyelesaian Proyek Strategis Negara (PSN). Sementara dari sisi pasar keuangan, Bank Indonesia diproyeksikan tetap akan mempertahankan *BI rate* di level tinggi sebesar 6% setidaknya hingga akhir kuartal I/2024.

Amid the growing global uncertainty, the Board of Directors is confident that the global energy transition process towards clean energy will continue according to the long-term roadmap that has been mutually agreed upon and also by referring to the commitment of countries in the world, including Indonesia, in fighting climate change as confirmed at the COP28 Summit in Dubai in November 2023.

In order for energy-related sectors to achieve the net zero target by 2050, the IEA considers the need for joint collaboration from all countries in implementing renewable energy by supporting the shift from fuel use to electrification to reduce energy-related emissions by 15 gigatons by 2030. The transition from fossil fuels to new renewable energy must undoubtedly be accompanied by an increase in the intensive use of existing alternative energy. At the start of 2024, the G20 group of countries, including Indonesia, agreed to increase renewable energy capacity threefold and energy efficiency rates twofold.

In the transition process from the use of fossil fuels to renewable energy and during the long journey towards the era of fossil-free transportation, which will continue to be intensified over the next few decades in various parts of the world. Through the PLN Group, specifically through the PLN Energi Primer Indonesia Subholding ("PLN EPI"), which is the parent entity of the Company, Indonesia stated its strong commitment to carrying out its mandate to maintain all primary energy supplies available in Indonesia in the form of coal, gas, fuel, biomass and power plants at the Power Plant Operation Day (HOP) safety level. One of the efforts that the Company will make together with PLN EPI to reduce carbon emissions towards Net Zero Emission (NZE) in the electricity sector is realized by developing Liquefied Natural Gas (LNG) midstream infrastructure through a power plant gasification program. It is believed that this initiative will be a strategic step that can reduce fuel costs and help reduce Indonesia's dependence on imported crude oil or diesel.

In the middle of these conditions, the Indonesian economy in 2024 is predicted to continue to grow strongly at more than 5% (yoy) on an annual basis, in line with increased community mobility, strong domestic demand and maintained low inflation rates, supported by large amounts of government spending to support the completion of State Strategic Projects (PSN). Meanwhile, in terms of the financial market, Bank Indonesia is projected to maintain the BI rate at a high level of 6%, at least until the end of the first quarter of 2024.

Laporan Direksi Board of Directors Report

Dengan mempertimbangkan sejumlah faktor yang diasumsikan berpengaruh, Direksi memastikan Perseroan memiliki potensi untuk berkembang lebih lanjut sebagai penyedia fasilitas *midstream* gas yang mendukung pembangkit listrik PLN di tahun 2024. Dengan memahami proyeksi kondisi perekonomian nasional dan global, Perseroan dapat merencanakan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan bisnisnya, memanfaatkan peluang yang ada, dan mengatasi tantangan yang mungkin muncul.

Melalui penyusunan RKAP Tahun 2024 yang sudah ditinjau oleh Dewan Komisaris serta pemegang saham, Perseroan telah menetapkan proyeksi realisasi pendapatan dan laba bersih di tahun 2024 dengan pertumbuhan sebesar 25%. Adapun penetapan target-target operasional dan bisnis Perseroan untuk tahun 2024 bersifat fleksibel dan adaptif sehingga dapat disesuaikan kembali sewaktu-waktu. Berdasarkan hasil evaluasi SWOT Perseroan, Direksi mengarahkan fokus dan perhatian pada beberapa hal yang berpotensi memengaruhi arah pengembangan bisnis Perseroan di tahun 2024, antara lain tren permintaan energi gas, stabilitas harga gas, perubahan kebijakan energi, tantangan lingkungan dan regulasi, hingga potensi kerja sama internasional.

Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai bagian dari PLN Group yang merupakan entitas BUMN sekaligus warga korporasi yang bertanggung jawab, Direksi berkomitmen untuk memimpin pengelolaan Perseroan secara profesional, akuntabel, dan bertanggung jawab serta efektif dalam memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan namun tetap memperhatikan pemenuhan hak seluruh pemangku kepentingan. Dengan semangat tersebut, maka selain berfokus pada pencapaian hasil bisnis yang *profitable* dan terealisasi sesuai atau bahkan melampaui target-target RKAP Tahun 2023, Direksi turut memastikan bahwa praktik pengelolaan Perseroan telah mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta sudah mengadopsi prinsip-prinsip GCG pada seluruh proses bisnis maupun operasional dan di semua tingkatan organisasi.

Sepanjang tahun 2023, Direksi memastikan bahwa *governance process* di internal Perseroan telah berjalan efektif didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola yang memadai sehingga Perseroan mampu mempersembahkan hasil GCG *outcome* yang baik seperti nihil laporan pengaduan terkait pelanggaran atau dugaan pelanggaran atas Kode Etik ataupun *fraud* yang masuk melalui saluran *Whistleblowing System* (WBS) Perseroan dan diperolehnya hasil audit Laporan Keuangan Tahunan dengan opini “Wajar Tanpa Pengecualian,” yang diberikan oleh pihak profesional yaitu akuntan publik independen.

By considering several factors that are assumed to be influential, the Board of Directors ensures that the Company has the potential to develop further as a provider of midstream gas facilities that support PLN power plants in 2024. Understanding the projected national and global economic conditions allows the Company to plan the best strategy to optimize its business, take advantage of existing opportunities, and overcome challenges that may arise.

Through the preparation of the 2024 RKAP, which was reviewed by the Board of Commissioners and the shareholders, the Company has set projections for the realization of revenue and net profit in 2024 with a growth of 25%. The Company flexibly and adaptively determined operational and business targets for 2024 that could be readjusted at any time. Based on the WOT evaluation results of the Company, the Board of Directors directs focus and attention to several things that have the potential to influence the direction of the Company's business development in 2024, including trends in gas energy demand, gas price stability, changes in energy policy, environmental and regulatory challenges, and the potential for international cooperation.

Commitment to the Implementation of Corporate Governance

As part of the PLN Group, which is a state-owned entity as well as a responsible corporate citizen, the Board of Directors is committed to leading the Company management in a professional, accountable and responsible manner and effectively empowering the functions and increasing the organs independence of the Company while still paying attention to fulfilling the entire stakeholders rights. In keeping with this spirit, the Board of Directors not only prioritizes achieving profitable and realized business results that align with or surpass the 2023 RKAP targets, but also ensures that the Company's management practices adhere to applicable statutory provisions and incorporate GCG principles into all business and operational processes, across all organizational levels.

Throughout 2023, the Board of Directors ensured that the Company's internal governance processes were running effectively, supported by adequate governance structures and infrastructure. This enabled the Company to present good GCG outcomes, such as zero reports of complaints regarding violations or suspected violations of the Code of Conduct or fraud through the Company's Whistleblowing System (WBS) channel. Additionally, the audit of the Annual Financial Report yielded an “Unqualified” opinion, provided by a professional party, namely an independent public accountant.

Secara keseluruhan, penerapan GCG di Perseroan juga tidak hanya mencakup tata kelola (*governance*) saja, tetapi juga mencakup pengelolaan risiko dan kepatuhan, atau dikenal dengan istilah *Governance, Risk, dan Compliance* (GRC). Karena itu untuk mendukung terselenggaranya praktik bisnis yang *prudent* sesuai kaidah GCG, Direksi memastikan penerapan manajemen risiko Perseroan berjalan efektif didukung oleh struktur tata kelola risiko yang memadai serta telah disesuaikan dengan ukuran, kompleksitas bisnis, serta tingkat risiko yang melekat pada bisnis Perseroan. Disamping itu, Perseroan juga telah mengimplementasikan sistem pengendalian internal dengan mengadopsi konsep *Three Lines of Defense*. Melalui implementasi GRC yang ketat, Perseroan mampu meminimalisir potensi dan dampak kerugian yang mungkin dapat timbul dari risiko-risiko tersebut pada besaran yang dapat diterima (*acceptable parameters*) sehingga keberlangsungan usaha Perseroan tetap terjaga meski tengah dihadapkan dengan berbagai tantangan.

Keberhasilan Direksi dalam memimpin dan mengarahkan Perseroan untuk menerapkan praktik bisnis yang sehat dan patuh terhadap regulasi yang berlaku juga divalidasi melalui asesmen tahunan terhadap penerapan GCG Perseroan dengan mengacu pada parameter penilaian yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan hasil asesmen tersebut, total skor penilaian GCG yang diperoleh Perseroan untuk tahun buku 2023 adalah sebesar 90,55 dengan predikat "Sangat Baik," dari total bobot penuh sebesar 100,00. Capaian skor GCG tersebut menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar 75,79 pada predikat "Sangat Baik." Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan praktik GCG di Perseroan menunjukkan adanya perbaikan kualitas implementasi governansi dari tahun sebelumnya serta sekaligus menjadi bukti konkret atas kesungguhan Direksi dan segenap jajaran Manajemen dalam menjalankan pengelolaan bisnis dengan standar terbaik.

Seluruh pencapaian pada aspek tata kelola yang sudah berjalan efektif ini akan terus kami jaga dan tingkatkan dengan lebih baik lagi dari waktu ke waktu sehingga Perseroan memiliki kekuatan untuk mempertahankan daya saing yang tinggi di tengah berbagai tantangan yang dihadapi serta mampu menciptakan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan dan di waktu yang bersamaan mampu memberikan kontribusi sosial yang signifikan bagi karyawan dan masyarakat luas serta pemangku kepentingan lainnya.

Overall, GCG implementation in the Company does not only include governance but also includes risk management and compliance, also known as Governance, Risk, and Compliance (GRC). Therefore, in order to support the implementation of prudent business practices in line with GCG principles, the Board of Directors ensures that the Company's risk management is effective, supported by an adequate risk governance structure that has been adapted to the size, complexity, and level of risk inherent in the Company's business. Furthermore, the Company has also implemented an internal control system by adopting the Three Lines of Defense concept. Through strict GRC implementation, the Company is able to minimize the potential and impact of losses that may arise from these risks within acceptable parameters, ensuring that the Company's business continuity is maintained even when faced with various challenges.

The Board of Directors success in leading and directing the Company to implement healthy business practices and comply with the applicable regulations is also validated through an annual assessment of the Company's GCG implementation by referring to the assessment parameters set out in the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 of 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. Based on these assessment results, the total GCG assessment score obtained by the Company for the 2023 financial year was 90.55 with the predicate "Very Good" out of a total weight of 100.00. The GCG score achievement shows an increase compared to 2022, which was 75.79 with the predicate "Very Good." It shows that the development of GCG practices in the Company shows an improvement in the quality of governance implementation from the previous year and also serves as concrete evidence of the seriousness of the Board of Directors and all Management levels in performing business management to the best standards.

We are going to continue to maintain and improve all achievements in the aspects of governance that are already running effectively from time to time so that the Company has the strength to maintain high competitiveness amid the various challenges it faces and is able to create long-term, sustainable economic value, while at the same time providing significant social contributions to the employees, the wider community and other stakeholders.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi Perseroan.

Apresiasi

Kami sangat bersyukur melihat perkembangan bisnis Perseroan yang konsisten menunjukkan *progress* positif dan keberhasilan dalam merangkul berbagai tonggak pencapaian penting sejak pertama kali didirikan sampai dengan hari ini. Semua hasil usaha yang baik ini tentu dapat kami raih bukan karena kecakapan Direksi semata dalam memimpin dan mengurus jalannya Perseroan melainkan berkat dukungan penuh dari pemegang saham, Dewan Komisaris, karyawan dan juga pihak-pihak pemangku kepentingan lainnya yang selama ini telah menjadi bagian penting dalam perjalanan bisnis Perseroan menuju keberlanjutan usaha di masa depan.

Oleh karena itu pada kesempatan yang baik ini, perkenankanlah saya mewakili jajaran Direksi lainnya menyampaikan ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang sudah terlibat dan memberikan sumbangsih terbaik bagi kelancaran dan efektivitas proses bisnis sehingga Perseroan mampu memperoleh kinerja yang baik di tahun 2023.

Semoga sinergi solid dan kolaborasi yang sudah terjalin harmonis selama ini dapat terus terpelihara demi mendorong pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan yang lebih baik di masa depan sekaligus untuk mewujudkan visi Perseroan menjadi *"The leading provider of synergy development and clean energy services."* Dengan doa dan dukungan dari semua pihak, kami optimis Perseroan dapat terus bertumbuh dan berkembang menjadi perusahaan energi besar yang tidak hanya tumbuh menguntungkan akan tetapi juga membawa manfaat luas bagi transformasi energi bersih di Indonesia.

Atas nama Direksi,

Changes in the Composition of Board of Directors Members

Throughout 2023, there were no changes to the composition of the Company's Board of Directors.

Letter of Appreciation

We are extremely grateful for the Company's business development, which has consistently shown positive progress and success in achieving various important milestones since it was first established. Of course, we were able to achieve all these good business results not only because of the Directors' skills in leading and managing the Company, but also because of the full support from the shareholders, the Board of Commissioners, employees, and other stakeholders, all of whom have played a significant role in advancing the Company's business towards future sustainability.

Therefore, on this auspicious occasion, please allow me to represent the other members of the Board of Directors and express my deepest gratitude to all parties who have been involved and provided their best contribution to the smoothness and effectiveness of business processes so that the Company can achieve good performance in 2023.

We expect that the solid synergy and collaboration that have been harmoniously established so far can continue to be maintained in order to encourage better implementation of the Company's business and operational activities in the future, as well as to realize the Company's vision of becoming *"The leading provider of synergy development and clean energy services."* With prayers and support from all parties, we are optimistic that the Company is capable of continuing to grow and develop into a considerable energy company that will not only grow profitably but also bring broad benefits to the clean energy transformation in Indonesia.

On Behalf of the Board of Directors,



Moh. Riza Affiandi
Direktur Utama
President Director

Direksi Board of Directors



Moh. Riza Affiandi
Direktur Utama
President Director

Rudy Feisal Darwin
Direktur Keuangan & SDM
Director of Finance and HR



03



Profil
Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan Corporate Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT PLN Energi Gas
(d.h./formerly PT PLN Gas & Geothermal)

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Berdasarkan Akta Notaris Lenny Janis Ishak S.H. dengan No. 10 Tanggal 28 Januari 2009 dan Keputusan Menteri Hukum & HAM No. AHU-11269. AH.01.01. Tahun 2009, Perseroan didirikan dengan nama awal "PT PLN Geothermal."

Based on the Notarial Deed of Lenny Janis Ishak S.H. No. 10, Dated January 28, 2009, and Minister of Law & HAM Decree No. AHU-11269. AH.01.01.

In 2009, the Company was founded with the initial name "PT PLN Geothermal."

Informasi Perubahan Nama
Information of Name Amendment

PT PLN Geothermal pertama kali didirikan berdasarkan Akta Notaris Lenny Janis Ishak S.H. dengan No. 10 Tanggal 28 Januari 2009 dan Keputusan Menteri Hukum & HAM No. AHU-11269. AH.01.01. Tahun 2009. Selanjutnya PT PLN Geothermal mengalami perubahan nama menjadi PT PLN Gas & Geothermal pada 10 Juli 2017 berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi S.H. dengan No. 73 tanggal 31 Juli 2017 dan Keputusan Menteri Hukum & HAM No. AHU-0017016.AH.01.02. Tahun 2017.

Kemudian pada 15 September 2023, PT PLN Gas & Geothermal melakukan perubahan nama menjadi PLN Energi Gas sesuai dengan Akta Notaris Shahreza Annaz S.H., M.Kn. dengan No. 24 Tanggal 27 September 2023 dan Keputusan Menteri Hukum & HAM Nomor AHU-0059109. AH.01.02. Tahun 2023.

PT PLN Geothermal was founded based on the Deed of Notary Lenny Janis Ishak S.H. No. 10, Dated January 28, 2009, and Minister of Law & Human Rights Decree No. AHU-11269. AH.01.01. 2009. Subsequently, PT PLN Geothermal changed its name to PT PLN Gas & Geothermal on July 10, 2017 based on the Notarial Deed of Muhammad Hanafi S.H. No. 73 dated July 31, 2017 and Minister of Law & Human Rights Decree No. AHU-0017016.AH.01.02. 2017.

Furthermore, on September 15, 2023, PT PLN Gas & Geothermal changed its name to PLN Energi Gas in accordance with the Notarial Deed of Shahreza Annaz S.H., M.Kn. No. 24 dated September 27, 2023, and Minister of Law & Human Rights Decree No. AHU-0059109. AH.01.02.2023.

Alamat
Address

Gedung PLN, Lt.3
Jl. Gatot Subroto, Kav. 18
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan - 12950

PLN Building 3rd Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 18
East Kuningan, Setiabudi
South Jakarta - 12950

Telp. : +62 21 2972 1019
Fax : +62 21 2972 1841
Situs web:
<https://www.plnenergigas.co.id/>
E-mail: info@plnenergigas.co.id

Tel. : +62 21 2972 1019
Fax : +62 21 2972 1841
Website:
<https://www.plnenergigas.co.id/>
E-mail: info@plnenergigas.co.id

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

28 Januari 2009
January 28, 2009

Bidang Usaha
Business Fields

Perencanaan, Pengembangan, Pembangunan, *Operation & Maintenance* Infrastruktur Logistik dan Transportasi Gas serta Pengembangan dan Pengoperasian Pembangkitan Tenaga Listrik Panas Bumi (Geothermal).

Planning, Development, Construction, Operation & Maintenance of Gas Logistics and Transportation Infrastructure and Development and Operation of Geothermal Power Generation.

Jumlah Karyawan Tahun Buku
Number of Employees Fiscal Year

55 Karyawan | Employees

Pemegang Saham
Shareholder

- PT PLN Energi Primer Indonesia ("PLN EPI"): 99,99%
- Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero): 0,01%
- PT PLN Energi Primer Indonesia ("PLN EPI"): 99,99%
- Education and Welfare Foundation of PT PLN (Persero): 0.01%



Riwayat Singkat PT PLN Energi Gas

Brief History of PT PLN Energi Gas

Tonggak sejarah PT PLN Energi Gas dimulai sejak tanggal 28 Januari 2009 di mana saat itu PT PLN Geothermal pertama kali didirikan sebagai salah satu entitas anak dari PLN Energi Primer Indonesia (“PLN EPI”) yang bergerak di bidang penyediaan infrastruktur transportasi gas alam dan pembangkitan listrik berbasis panas bumi. Pendirian PT PLN Geothermal pada mulanya bertujuan untuk mengembangkan pembangkit listrik berbasis panas bumi di Indonesia yang menjalankan mandat fungsi sebagai *security of supply and cost efficiency*.

The milestone in the history of PT PLN Energi Gas began on January 28, 2009, at which time PT PLN Geothermal was founded as a subsidiary of PLN Energi Primer Indonesia (“PLN EPI”), which is engaged in providing natural gas transportation infrastructure and geothermal-based electricity generation. The establishment of PT PLN Geothermal was initially aimed at developing geothermal-based electricity generation in Indonesia, which carries out its mandate functions as security of supply and cost efficiency.



Selanjutnya di tahun 2014, PT PLN Geothermal mulai meningkatkan skala usahanya dengan berekspansi ke lini bisnis penyediaan infrastruktur transportasi gas alam. Dengan menaruh perhatian pada fokus kegiatan usaha baru, pada 10 Juli 2017, PT PLN Geothermal mengubah namanya menjadi PT PLN Gas & Geothermal seiring dengan adanya penambahan kegiatan usaha baru, yaitu *midstream* gas. Perubahan nama perusahaan telah diperkuat melalui Akta Notaris Muhammad Hanafi S.H. No. 73 tanggal 31 Juli 2017 dan Keputusan Menteri Hukum & HAM No. AHU-0017016.AH.01.02. Tahun 2017.

Furthermore, in 2014, PT PLN Geothermal began to increase its business scale by expanding into the business line of providing natural gas transportation infrastructure. By paying attention to the focus of new business activities, on July 10, 2017, PT PLN Geothermal changed its name to PT PLN Gas & Geothermal in line with the addition of new business activities, namely midstream gas. The change in company name has been confirmed through the Noarial Deed of Muhammad Hanafi S.H. No. 73, dated July 31, 2017, and Minister of Law & Human Rights Decree No. AHU-0017016.AH.01.02. 2017.

Kemudian dalam rangka mendukung perwujudan program strategis SOLID (*Securing Business Sustainability, Optimizing Cost Efficiency, Leading Industry Capabilities, Increasing Profit Contribution, dan Developing New Age*) PLN Group, Perseroan menaruh fokus pada pelaksanaan kegiatan usaha perencanaan, pengembangan, pembangunan, *operation & maintenance* infrastruktur logistik dan transportasi gas, serta melakukan *study* untuk pengembangan dan pengoperasian pembangkit tenaga listrik panas bumi (geothermal) guna memanfaatkan sumber daya gas dan panas bumi menjadi energi listrik. Dengan menjalankan langkah-langkah strategis ini, Perseroan yakin misi SOLID dapat terwujud dengan baik.

Furthermore, in order to support the realization of the PLN Group’s SOLID (*Securing Business Sustainability, Optimizing Cost Efficiency, Leading Industry Capabilities, Increasing Profit Contribution, and Developing New Age*) strategic program, the Company focuses on implementing business activities such as planning, development, construction, operation, and maintenance of gas logistics and transportation infrastructure, as well as conducting studies for the development and operation of geothermal electricity generation to utilize gas and geothermal resources into electrical energy. By carrying out these strategic steps, the Company is confident that SOLID’s mission can be well realized.



Riwayat Singkat PT PLN Energi Gas

Brief History of PT PLN Energi Gas

Setelah jatuh bangun menekuni bisnis geothermal, pada 15 September 2023 PT PLN Gas & Geothermal resmi menyudahi aktivitas eksplorasi geothermal dan melakukan pergeseran pola bisnis yang lebih berfokus pada pengembangan sektor *midstream gas*. Sehingga, seluruh aktivitas terkait pengembangan geothermal di Indonesia sepenuhnya diserahkan kepada *Holding*, yakni PT PLN (Persero) untuk selanjutnya dikelola oleh PLN IP Renewable, salah satu anak usaha dari PT PLN Indonesia Power.

Seiring dengan perubahan lanskap kegiatan usaha Perseroan yang kini lebih berfokus pada bisnis gas, PT PLN Gas & Geothermal kembali mengubah nama perusahaan menjadi PT PLN Energi Gas (“Perseroan”). Perubahan nama ini telah disahkan melalui Akta Notaris Shahreza Annaz S.H., M.Kn. dengan No. 24 Tanggal 27 September 2023 dan Keputusan Menteri Hukum & HAM Nomor AHU-0059109.. AH.01.02. Tahun 2023.

Dengan status baru di tahun 2023, maka kompetensi inti Perseroan adalah pendistribusian gas (gas pipa dan *Liquefied Natural Gas*/"LNG") di darat dan di laut (*Floating Storage and Regasification Unit*/"FSRU" & LNGC) untuk pembangkit listrik dengan keandalan tinggi yang akan dimanfaatkan oleh PLN Group.

After experiencing ups and downs in pursuing the geothermal business, on September 15, 2023, PT PLN Gas & Geothermal officially ended its geothermal exploration activities and shifted its business pattern to focus more on developing the midstream gas sector. Thus, all activities related to geothermal development in Indonesia are completely handed over to the Holding, namely PT PLN (Persero), to be further managed by PLN IP Renewable, a subsidiary of PT PLN Indonesia Power.

In line with changes in the landscape of the Company's business activities, which are now more focused on the gas business, PT PLN Gas & Geothermal has again changed its company name to PT PLN Energi Gas (the “Company”). This name change has been ratified through the Notarial Deed of Shahreza Annaz S.H., M.Kn. No. 24, dated September 27, 2023, and Minister of Law & Human Rights Decree No. AHU-0059109.AH.01.02.2023.

With the new status in 2023, the Company's core competency is the distribution of gas (pipe gas and Liquefied Natural Gas/"LNG") on land and at sea (Floating Storage and Regasification Unit/"FSRU" & LNGC) for high-reliability power plants, which will be utilized by the PLN Group.

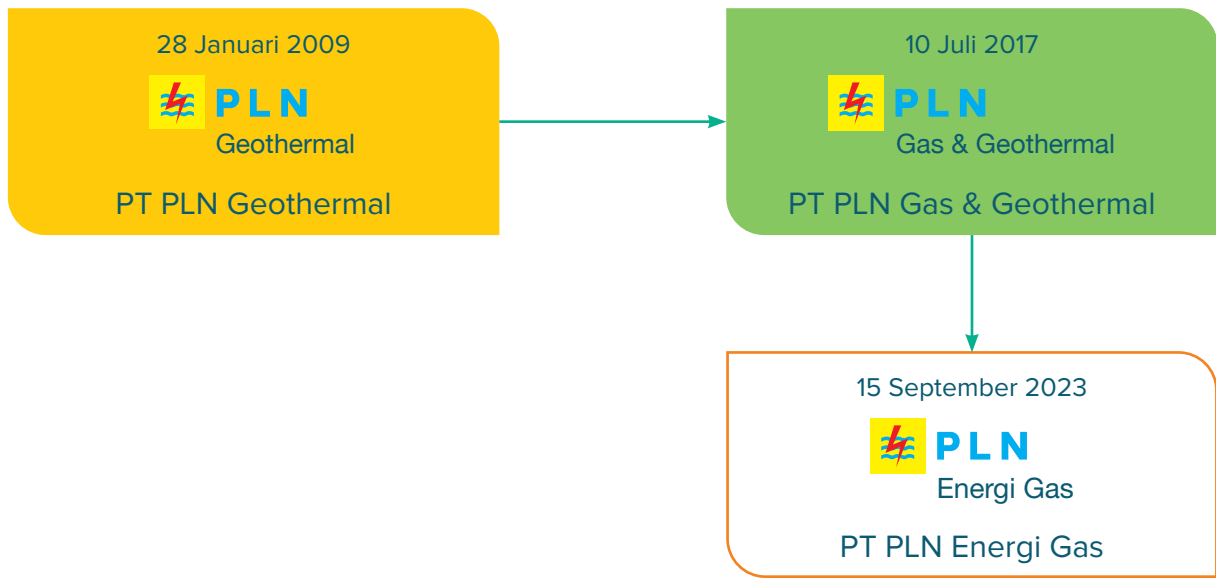


Informasi Perubahan Nama


Pada bagan di bawah ini dapat dilihat riwayat singkat perubahan nama Perseroan sejak pertama kali didirikan hingga akhir 2023:

Name Change Information

The chart below shows the brief history of the Company's name changes from when it was founded until the end of 2023:



Jejak Langkah Milestones

2009	Pertama kali didirikan dengan nama "PT PLN Geothermal." Founded under the name "PT PLN Geothermal."	
2014	PT PLN Geothermal berhenti beroperasi. PT PLN Geothermal stops operating.	
2017	PT PLN Geothermal melakukan perubahan nama menjadi PT PLN Gas & Geothermal seiring dengan penambahan portofolio baru atau kegiatan usaha baru di bidang infrastruktur gas. PT PLN Geothermal changed its name to PT PLN Gas & Geothermal in line with the addition of a new portfolio or new business activities in the gas infrastructure sector.	
2020	Penyelesaian 2 (dua) proyek besar: <ul style="list-style-type: none">• Proyek Gasifikasi Pipa Gas Tanjung Batu sepanjang 48,3 km dengan ukuran pipa sebesar 16" di Samarinda; dan• Proyek FSRU Sulawesi untuk Gasifikasi Lease Marine Vessel Power Plant (LMVPP) Karadeniz Powership Zeynep Sultan 120 MG di Amurang. Completion of 2 (two) major projects: <ul style="list-style-type: none">• Tanjung Batu Gas Pipeline Gasification Project with a length of 48.3 km and a pipe size of 16" in Samarinda; and• Sulawesi FSRU Project for Gasification of Lease Marine Vessel Power Plant (LMVPP) Karadeniz Powership Zeynep Sultan 120 MG in Amurang.	
2021	<ul style="list-style-type: none">• Penugasan mobilisasi Floating Storage & Regasification Unit (FSRU) Amurang ke PLTG Marisa Gorontalo;• Pelaksanaan TJSL pertama di Tanjung Batu berupa Budidaya Lebah Klulut dan Budidaya Maggot;• Berhasil mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp422,17 miliar;• Perolehan laba bersih tahun berjalan dibukukan sebesar Rp47,98 miliar; dan• Kinerja organisasi dinilai sebesar Rp104,90 miliar. Assignment of mobilization of the Amurang Floating Storage & Regasification Unit (FSRU) to PLTG Marisa Gorontalo; <ul style="list-style-type: none">• Implementation of the first TJSL in Tanjung Batu in the form of Klulut Bee Cultivation and Maggot Cultivation;• Successfully recorded operating income of Rp422.17 billion;• Net profit for the year was recorded at Rp47.98 billion; and• Organizational performance was valued at Rp104.90 billion.	
2022	<ul style="list-style-type: none">• Penandatanganan Nota Kesepahaman Rencana Kerja Sama Pemanfaatan Kapal Harbour TUG LNG dengan PT Jawa Satu Power;• Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan PT PLN Nusantara Power; dan• Diseminasi Perjanjian Jangka Panjang Pipa Gas Tanjung Batu. Signing of a Memorandum of Understanding on the Cooperation Plan for the Utilization of TUG LNG Harbor Ships with PT Jawa Satu Power; <ul style="list-style-type: none">• Signing of a Memorandum of Understanding with PT PLN Nusantara Power; and• Dissemination of the Tanjung Batu Gas Pipeline Long-Term Agreement.	
2023	Perubahan nama dari semula PT PLN Gas & Geothermal menjadi PT PLN Energi Gas. Change of name from PT PLN Gas & Geothermal to PT PLN Energi Gas.	

Visi, Misi,
dan Nilai-
Nilai
Perusahaan
Vision, Mission,
and Corporate
Values

Visi | Vision



“Pilihan utama untuk sinergi pengembangan dan layanan energi bersih.”

“The leading provider of synergy development and clean energy services.”

Misi (E.T.I.I.S): | Mission (E.T.I.I.S):



- Excellence in Reliable Gas Infrastructure Operation.
 - Trusted Provider of Clean Energy Solutions and Expert Services.
 - Innovative Gas and Clean Energy Solutions for Customer Value.
 - Integrated Gas Infrastructure Solutions with Superior Service.
 - Sustainable Growth through Expertise, Innovation, and Governance.
-
- Menjalankan Pengoperasian dan pemeliharaan infrastruktur gas yang handal dengan teknologi terdepan dan memprioritaskan keselamatan kerja dan lingkungan (K3).
 - Menjadi mitra yang dipercaya untuk solusi energi bersih dan layanan operasi serta pemeliharaan, dengan fokus pada keandalan dan budaya keselamatan.
 - Memberikan nilai tambah kepada pelanggan melalui solusi inovatif dalam gas, energi, bersih, dan teknologi.
 - Menyelenggarakan usaha penyediaan solusi infrastuktur gas yang terintegrasi dengan pelayanan unggul dan mengutamakan kepuasan pelanggan.
 - Mendorong pertumbuhan berkelanjutan, profitabilitas, dan pengembangan SDM dengan berpegang pada standar teknologi dan tata kelola perusahaan yang baik.
-
- Operating and maintaining gas infrastructure reliably with advanced technology, prioritizing occupational and environmental safety (K3).
 - Becoming a trusted partner for clean energy solutions and operation and maintenance services, focusing on reliability and a safety culture.
 - Providing added value to customers through innovative solutions in gas, clean energy, and technology.
 - Conducting business in providing integrated gas infrastructure solutions with excellent service, prioritizing customer satisfaction.
 - Promoting sustainable growth, profitability, and human resource development by adhering to standards of technology and good corporate governance.

Nilai-Nilai Budaya Cultural Values

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perseroan menerapkan nilai budaya AKHLAK sesuai dengan yang dicanangkan oleh Kementerian BUMN melalui surat Edaran Menteri BUMN Nomor SE-7/MBU/07/2020 tentang Nilai-nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Berikut penjabarannya:

As part of a State-Owned Enterprise (SOE), the Company applies AKHLAK cultural values in accordance with those proclaimed by the Ministry of SOE through the Circular Letter of the Minister of SOE Number SE-7/MBU/07/2020 concerning Core Values for State-Owned Enterprises Human Resources. Below is the description:

AKHLAK



Amanah Trustworthy

- Memenuhi janji dan komitmen
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika
- Fulfill promises and commitments
- Responsible for duties, decisions and actions taken
- Adhere to moral and ethical values



Kompeten Competent

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Membantu orang lain belajar
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik
- Increase personal competence to answer ever-changing challenges
- Help others learn
- Complete duties with the best quality



Harmonis Harmonious

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif
- Respect everyone, regardless of background
- Likes to help other people
- Building a conducive work environment



Loyal Loyal

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika
- Maintain the good name of fellow employees, leaders, the SOE, and the State
- Willing to make sacrifices to achieve greater goals
- Obey to the superior as long as it does not conflict with law and ethics



Adaptif Adaptive

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
- Bertindak proaktif
- Quickly adapt to get better
- Continuously make improvements following technological developments
- Act proactively



Kolaboratif Collaborative

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama
- Provide opportunities for various parties to contribute
- Open to working together to produce added value
- Mobilize the utilization of various resources for common goals

Bidang Usaha

Business Fields

Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar Terakhir

Berdasarkan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. No. 10 tanggal 28 Januari 2009 dan Perubahan terakhir Akta Notaris Shahreza Annaz S.H., M.Kn. dengan No. 24 Tanggal 27 September 2023, kegiatan usaha utama yang dijalankan Perseroan adalah sebagai berikut:

- 1) Angkutan melalui saluran pipa, mencakup usaha pengangkutan minyak dan gas bumi (minyak bumi, bahan bakar minyak, hasil olahan dan gas bumi), cairan, air, lumpur, dan komoditas lainnya dari tempat pembuatan (produsen) ke tempat pemaksi (konsumen) dengan saluran pipa atau dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, termasuk pengoperasian gardu pompa;
- 2) Penyimpanan minyak dan gas bumi, mencakup kegiatan usaha penyimpanan yang meliputi kegiatan penerimaan, pengumpulan, penampungan dan pengeluaran minyak bumi, bahan bakar gas dan/atau hasil olahan pada lokasi di atas dan/atau di bawah permukaan tanah dan/atau permukaan air untuk tujuan komersial termasuk penyimpanan di zona perdagangan bebas;
- 3) Perdagangan eceran bahan bakar minyak, bahan bakar gas (BBG), dan *liquefied petroleum gas* (LPG) selain di sarana pengisian bahan bakar transportasi darat, laut dan udara, mencakup perdagangan eceran bahan bakar minyak, BBG, LPG, atau jenis bahan bakar lain selain di sarana pengirisan bahan bakar untuk transportasi darat, laut, dan udara (seperti agen BBM, agen LPG, dan sebagainya).
- 4) Industri bahan bakar dari pemurnian dan pengilangan minyak bumi, mencakup usaha pemurnian dan pengilangan minyak bumi yang menghasilkan bahan bakar seperti Avigas, Avtur, Gasoline, Minyak Tanah atau Kerosin, Minyak Solar, Minyak Diesel, Minyak Bakar atau Bensin, *Solvent*/Pelarut, termasuk LPG dari hasil pengilangan minyak bumi;
- 5) Pengadaan gas alam dan buatan, mencakup usaha pengelolaan bahan bakar gas yang dapat dimanfaatkan secara langsung sebagai bahan bakar dimana pembuatannya disertai usaha peningkatan mutu gas, termasuk pemurnian, pencampuran dan proses lainnya yang dihasilkan dari gas alam (termasuk LPG), karbonasi dan gasifikasi batu bara, atau bahan hidrokarbon lain;
- 6) Angkutan bermotor untuk barang khusus, mencakup operasional angkutan barang dengan kendaraan bermotor atau barang yang secara khusus mengangkut satu jenis barang, seperti angkutan bahan bakar minyak, minyak bumi, hasil olahan, LPG, LNG dan CNG, angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, angkutan barang alat-alat berat, angkutan peti kemas, angkutan tumbuhan hidup, angkutan hewan hidup dan pengangkutan kendaraan bermotor;

Bidang Usaha yang Dijalankan Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan menjalankan kegiatan usaha, antara lain:

1. Pengoperasian Pipa Gas Tanjung Batu
2. Gasifikasi PLTMG Maleo Gorontalo
3. *Tugboat Charter Operations*
4. Melaksanakan pengembangan kompetensi SDM dengan melakukan program diklat dan sertifikasi

Business Activities According to the Latest Articles of Association

Based on the Notarial Deed of Lenny Janis Ishak, S.H. No. 10 dated January 28, 2009, and the latest amendment of the Notarial Deed of Shahreza Annaz S.H., M.Kn. No. 24, dated September 27, 2023, the main business activities carried out by the Company are as follows:

- 1) Transportation via pipelines includes the business of transporting oil and natural gas (petroleum, fuel oil, processed products, and natural gas), liquids, water, mud, and other commodities from the producer to the consumer on a pipeline, fee basis, or contract basis, including the operation of pumping stations;
- 2) Oil and natural gas storage, including storage business activities that include receiving, collecting, storing, and releasing petroleum, fuel gas, and/or processed products at locations above and/or below the land surface and/or water surface for commercial purposes, including storage in free trade zones;
- 3) Retail trade in fuel oil, fuel gas (BBG), and liquefied petroleum gas (LPG) other than in land, sea, and air transportation refueling facilities includes retail trade in fuel oil, BBG, LPG, or other types of fuel other than in fuel cutting facilities for land, sea, and air transportation (such as fuel agents, LPG agents, and so on).
- 4) Fuel industry from petroleum refining and refining, including petroleum refining and refining businesses that produce fuels such as Avigas, Avtur, Gasoline, Kerosene, Solar Oil, Diesel Oil, Fuel Oil or Gasoline, Solvent, and LPG from petroleum refining products;
- 5) Procurement of natural and artificial gas, including efforts to process fuel gas, which can be used directly as fuel where the production is accompanied by efforts to improve the quality of gas, including purification, mixing, and other processes produced from natural gas (including LPG), carbonation and gasification coal, or other hydrocarbons;
- 6) Motorized transportation for special goods includes goods transportation operations using motorized vehicles or goods that specifically transport one type of good, such as transportation of fuel oil, petroleum, processed products, LPG, LNG, and CNG; transportation of dangerous goods, hazardous waste materials, and toxic materials; transport of heavy equipment; container transport; live plant transport; live animal transport; and motorized vehicle lifting.

Business Fields Carried Out in 2023

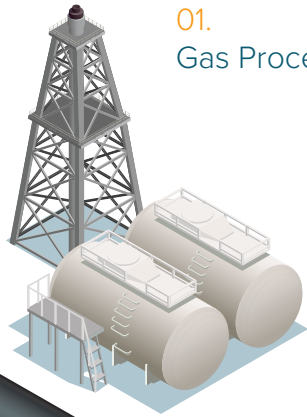
In 2023, the Company carried out business activities, including:

1. Operation of the Tanjung Batu Gas Pipeline
2. Gasification of PLTMG Maleo Gorontalo
3. *Tugboat Charter Operations*
4. Carry out HR competency development by conducting training and certification programs

Produk dan Jasa yang Dihasilkan

Products and Services Produced

01.
Gas Processing



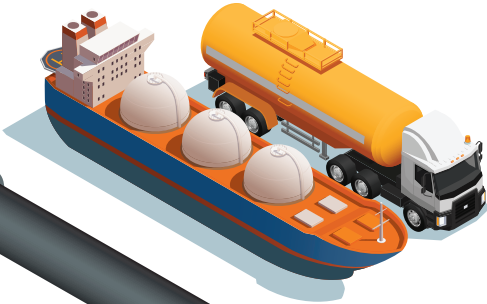
02.
Gas Storage



Berikut ini adalah produk dan/atau jasa yang dihasilkan Perseroan sesuai dengan bidang usaha yang dijalankan di tahun 2023, yaitu:

The following are the products and/or services produced by the Company according to the business fields carried out in 2023, namely:

03.
Virtual Gas
Conveyance/Vehicle



04.
Retail

Peta Wilayah Operasional

Operational Area Map

Wilayah kerja operasional Perseroan sebagai PT PLN Energi Gas, adalah sebagai berikut:

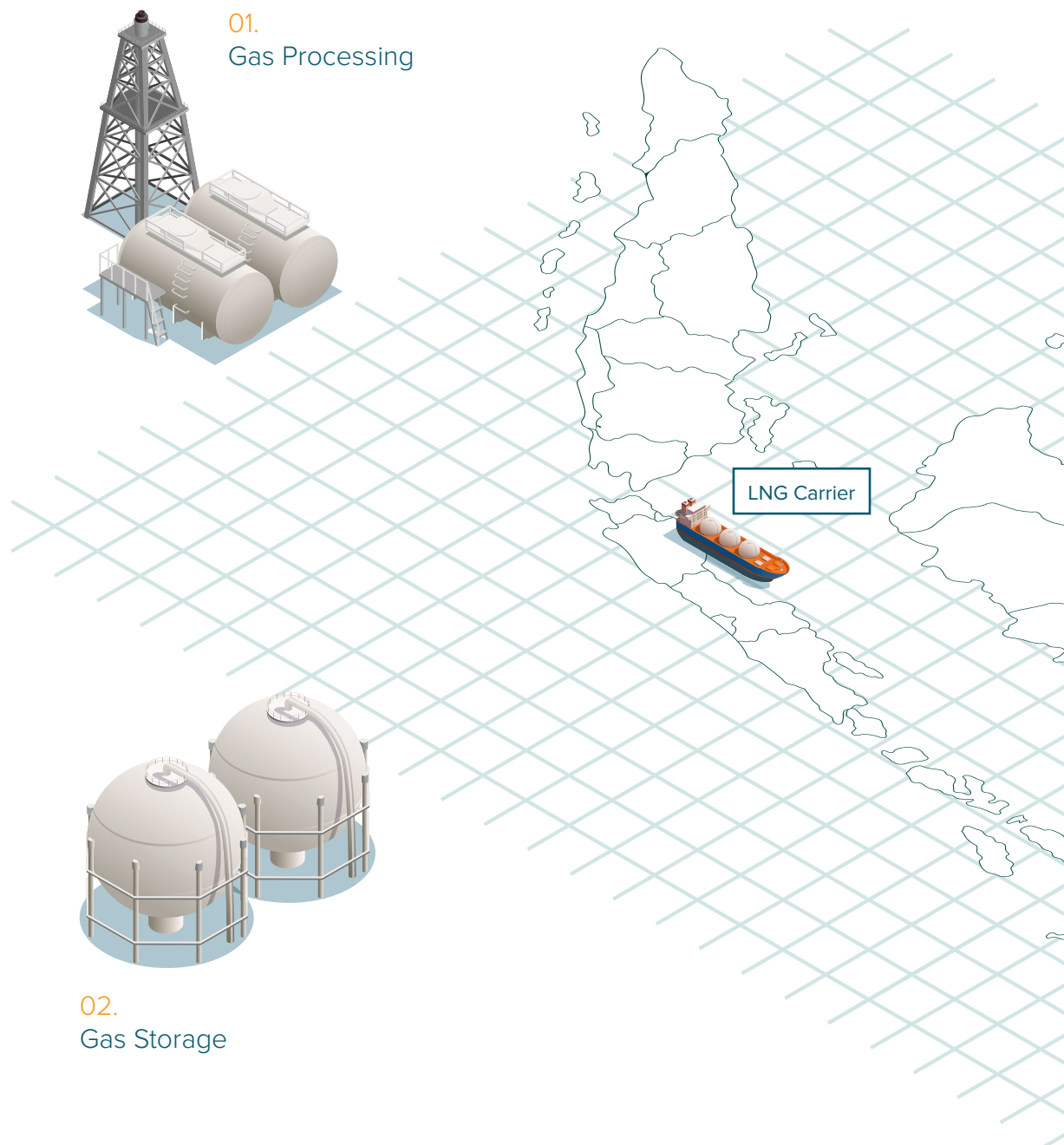
Infrastruktur Midstream Gas

- FSRU Sulawesi untuk PLTG Maleo: 4x25 MW Kab. Gorontalo, Sulawesi Utara; dan
- Pipa Gas Tanjung Batu untuk PLTGU Tanjung Batu: 3x20 MW PLTG Kaltim Peaker: 2x80 MW Kalimantan Timur.

The operational work areas of the Company as pt pln energi gas are as follows:

Gas Midstream Infrastructure

- Sulawesi FSRU for PLTG Maleo: 4x25 MW Gorontalo Regency, North Sulawesi; and
- Tanjung Batu Gas Pipeline for PLTGU Tanjung Batu: 3x20 MW PLTG Kaltim Peaker: 2x80 MW East Kalimantan.





03.
Virtual Gas
Conveyance/Vehicle

04.
Retail



Tanjung Batu
Pipeline Project

Gorontalo Project

LNG Carrier

FSRU Sulawesi

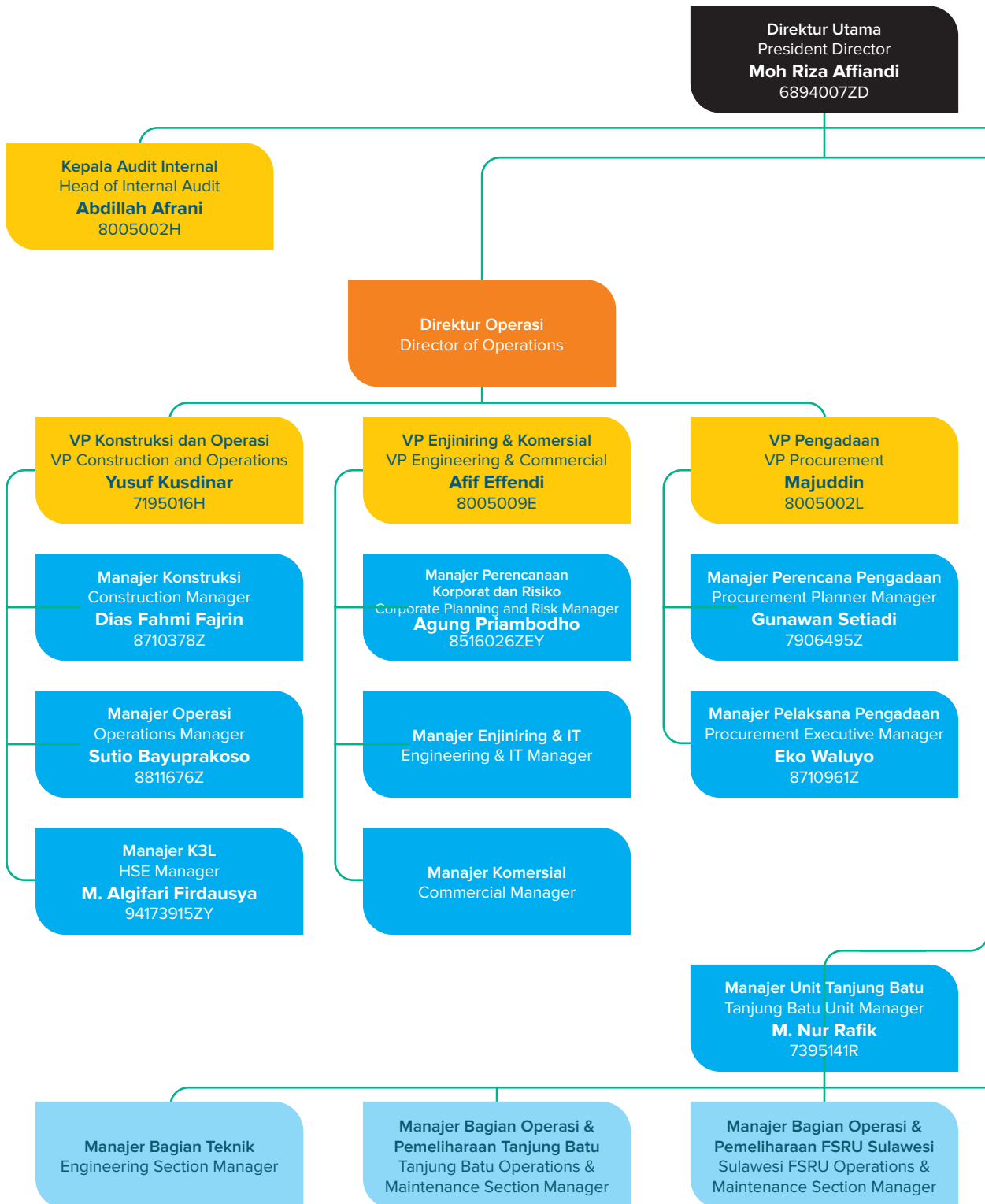
LNG Carrier

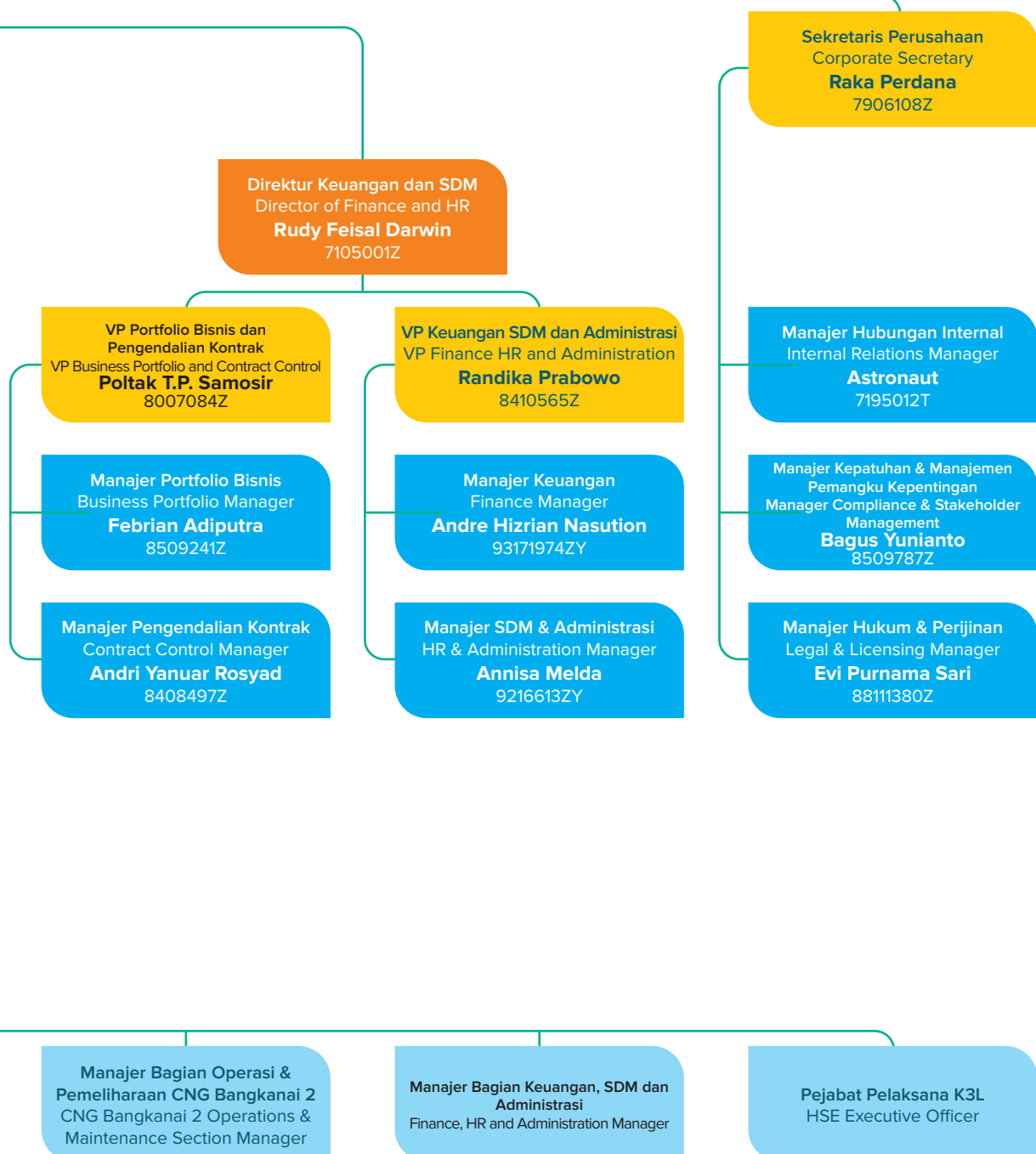


Struktur Organisasi Organizational Structure

Berikut ini adalah struktur organisasi Perseroan yang berlaku per 31 Desember 2023, yaitu:

The following is the Company's organizational structure, effective as of December 31, 2023:





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



A. Daryanto Ariyadi
Komisaris Utama
President Commissioner

Periode Jabatan | Term of Office
2020-2025

Warga Negara
Indonesia

Domisili
Jakarta

Usia
55 tahun pada akhir Tahun Buku 2023

Dasar Hukum Pengangkatan
Pertama kali menjabat Komisaris Utama PT PLN Gas & Geothermal berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tertanggal 22 Mei 2020. Diangkat kembali berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SSR-996/MBU/10/2020 tanggal 27 Oktober 2020.

Riwayat Pendidikan

- *Magister Energy Finance* dari University of Dundee Scotland (2009);
- Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Indonesia (1992).

Riwayat Karier

- Executive Vice President Gas dan BBM Direktorat Energi Primer PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2019–2022);
- General Manager Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Tengah 1 PT PLN (Persero) (2017–2019);
- Senior Specialist I Kinerja (Plt. General Manager) (2018);
- Senior Specialist II Kinerja (Plt. General Manager) (2017–2018);
- Manager Senior/Vice Presiden PT PLN (Persero) Dit Reg JBT, Div Konstruksi (2015–2017); dan
- Manager Bidang Perencanaan PT PLN (Persero) UIP Pembangkit Sumatera (2014–2015).

Rangkap Jabatan
-

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Nationality
Indonesian

Domicile
Jakarta

Age
55 years old at the end of Fiscal Year 2023

Legal Basis of Appointment
Serves as President Commissioner of PT PLN Gas & Geothermal for the first time based on the circular Shareholder Decree dated May 22, 2020. Reappointed based on the Letter of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. SSR-996/MBU/10/2020 dated October 27, 2020.

Educational Background

- Masters of Energy Finance from the University of Dundee Scotland (2009);
- Bachelor of Mechanical Engineering from the University of Indonesia (1992).

Career History

- Executive Vice President of Gas and Fuel Primary Energy Directorate, PT PLN (Persero) Head Office (2019–2022);
- General Manager of Central Java Development Main Unit 1, PT PLN (Persero) (2017–2019);
- Senior Specialist I Performance (Acting General Manager) (2018);
- Senior Specialist II Performance (Acting General Manager) (2017–2018);
- Senior Manager/Vice President of PT PLN (Persero) Dit Reg JBT, Construction Div (2015–2017); and
- Manager of Planning, PT PLN (Persero), UIP Pembangkit Sumatera (2014–2015).

Concurrent Position
-

Affiliate Relationship
Does not have affiliate relationship with the Main and Controlling Shareholders.



Anang Yahmadi
Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan | Term of Office
2020-2025

Warga Negara
Indonesia

Domisili
Depok

Usia
55 tahun pada akhir Tahun Buku 2023

Dasar Hukum Pengangkatan

Pertama kali menjabat Komisaris PT PLN Gas & Geothermal berdasarkan Akta PT. 14 tanggal 7 Mei 2018. Diangkat kembali berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik PT PT. SSR-996/MBU/10/2020 tanggal 27 Oktober 2020.

Riwayat Pendidikan

- *Magister Energy Studies International Development Technologies Centre*, University of Melbourne, Victoria, Australia (2003);
- Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Brawijaya (1992).

Riwayat Karier

- Executive Vice President Perencanaan Pengadaan Strategis PT PLN (Persero) (2019–2021);
- Executive Vice President Project Management Office PT PLN (persero) (2017–2019);
- General Manager PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Tengah I (2016–2017); dan
- General Manager Unit Induk Pembangunan VI PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan VI (2016).

Rangkap Jabatan

Executive Vice President Perencanaan dan Enjinering Konstruksi Direktorat Mega Proyek PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2021–2023).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Nationality
Indonesian

Domicile
Depok

Age
55 years old at the end of Fiscal Year 2023

Legal Basis of Appointment

Serves as Commissioner of PT PLN Gas & Geothermal for the first time based on the PT. 14 Deed dated May 7, 2018. Reappointed based on the Letter of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia PT PT. SSR-996/MBU/10/2020 dated October 27, 2020.

Educational Background

- Masters of Energy Studies, International Development Technologies Centre, University of Melbourne, Victoria, Australia (2003);
- Bachelor of Civil Engineering from Brawijaya University (1992).

Career History

- Executive Vice President of Strategic Procurement Planning, PT PLN (Persero) (2019–2021);
- Executive Vice President of Project Management Office, PT PLN (Persero) (2017–2019);
- General Manager of PT PLN (Persero) Central Java Development Main Unit I (2016–2017); and
- General Manager of Main Development Unit VI, PT PLN (Persero) Main Development Unit VI (2016).

Concurrent Position

Executive Vice President of Construction Planning and Engineering Mega Project Directorate, PT PLN (Persero) Head Office (2021–2023).

Affiliate Relationship

Does not have affiliate relationship with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



Andriah Feby Misna
Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan | Term of Office
2021-2026

Warga Negara
Indonesia

Domisili
Bogor

Usia
54 tahun pada akhir Tahun Buku 2023

Dasar Hukum Pengangkatan
Pertama kali menjabat Komisaris PT PLN Gas & Geothermal berdasarkan akta pernyataan keputusan pemegang saham PT. 14 tanggal 10 Desember 2021. Diangkat kembali berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik PT. SSR-854/MBU/11/2021 tanggal 16 November 2021.

Riwayat Pendidikan

- *Bachelor Degree* dari Syiah Kuala University, Indonesia (1994);
- *Double Degree Master of Development Planning and Management Infrastructure*, ITB Bandung dan *Master of Environmental and Infrastructure Planning*, Groningen University, the Netherlands (2007).

Riwayat Karier

- Kepala Subdirektorat Bimbingan Teknis dan Kerja Sama Konservasi Energi (2011–Mei 2015);
- Kepala Subdirektorat Penyiapan Program Pemanfaatan Energi (Mei 2015–April 2017);
- Kepala Subdirektorat Investasi dan Kerja Sama Aneka EBT (April 2017–Februari 2018);
- Direktur Bioenergi (15 Februari 2018–10 Januari 2022); dan
- Direktur Aneka Energi Baru dan Energi Terbarukan (10 Januari 2022–sekarang).

Rangkap Jabatan
Direktur Aneka Energi Baru dan Terbarukan, Ditjen EBTKE Kementerian ESDM (2022-sekarang)

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Nationality
Indonesian

Domicile
Bogor

Age
54 years old at the end of Fiscal Year 2023

Legal Basis of Appointment
Serves as Commissioner of PT PLN Gas & Geothermal for the first time based on the Deed of Statement of Shareholder Resolution PT. 14 dated December 10, 2021. Reappointed based on the letter of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia PT. SSR-854/MBU/11/2021 dated November 16 November, 2021.

Educational Background

- Bachelor Degree from Syiah Kuala University, Indonesia (1994);
- Double Degree Master of Development Planning and Management Infrastructure, ITB Bandung, and Master of Environmental and Infrastructure Planning, Groningen University, the Netherlands (2007).

Career History

- Head of the Sub-Directorate of Technical Guidance and Energy Conservation Cooperation (2011–May 2015);
- Head of Subdirectorate of Energy Utilization Program Preparation (May 2015–April 2017);
- Head of Sub-directorate of Investment and Cooperation of Various EBT (April 2017–February 2018);
- Director of Bioenergy (15 February 2018–10 January 2022); and
- Director of Various New Energy and Renewable Energy (10 January 2022–present).

Concurrent Position
Director of Various New and Renewable Energy, Directorate General of EBTKE, Ministry of Energy and Mineral Resources (2022-present)

Affiliate Relationship
Does not have affiliate relationship with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Main and Controlling Shareholders.



Profil Direksi

Board of Directors Profile



Mohamad Riza Affiandi
Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan | Term of Office
2020-2024

Warga Negara
Indonesia

Domisili
Bandung

Usia
55 tahun pada akhir Tahun Buku 2023

Dasar Hukum Pengangkatan

Pertama kali menjabat Direktur Utama PT PLN Gas & Geothermal berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT. 72 tanggal 31 Juli 2017. Diangkat kembali berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik PT. SR-1126/MBU/12/2020 tanggal 1 Desember 2020.

Riwayat Pendidikan

- Magister Teknik Kimia – Manajemen Gas dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia (2017);
- Program Studi Magister Manajemen (MM) dari Universitas Esa Unggul (2012);
- Sarjana Ekonomi Perusahaan dari STIA LAN (2000); dan
- Sarjana Geologi dari Universitas Padjajaran, Bandung (1993).

Riwayat Karier

- Manajer Senior Perencanaan dan Pengendalian Energi Primer PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2015–2018);
- Manajer Bidang Perencanaan PT PLN (Persero) WS2JB (2014–2015);
- Manajer Area PT PLN (Persero) Bogor Distribusi Jawa Barat & Banten (2012–2014);
- Manajer Area PT PLN (Persero) Purwakarta Distribusi Jawa Barat & Banten (2010–2012);
- Manajer Cabang PT PLN (Persero) Lhokseumawe Wilayah Aceh (2009–2010);
- Manajer Cabang PT PLN (Persero) Meulaboh Wilayah Aceh (2008–2009).

Rangkap Jabatan

-

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Nationality
Indonesian

Domicile
Bandung

Age
55 years old at the end of Fiscal Year 2023

Legal Basis of Appointment

Serves as President Director of PT PLN Gas & Geothermal for the first time based on the Deed of Statement of Shareholders Resolution PT. 72 dated July 31, 2017. Reappointed based on the Letter of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia PT. SR-1126/MBU/12/2020 dated December 1, 2020.

Educational Background

- Masters of Chemical Engineering – Gas Management from the Faculty of Engineering, University of Indonesia (2017);
- Master of Management (MM) Study Program from Esa Unggul University (2012);
- Bachelor of Corporate Economics from STIA LAN (2000); and
- Bachelor of Geology from Padjadjaran University, Bandung (1993)

Career History

- Senior Manager of Primary Energy Planning and Control, PT PLN (Persero) Head Office (2015–2018);
- Planning Manager of PT PLN (Persero) WS2JB (2014–2015);
- Area Manager of PT PLN (Persero) Bogor Distribution, West Java & Banten (2012–2014);
- Area Manager of PT PLN (Persero) Purwakarta Distribution, West Java & Banten (2010–2012);
- Branch Manager of PT PLN (Persero) Lhokseumawe, Aceh Region (2009–2010);
- Branch Manager of PT PLN (Persero) Meulaboh, Aceh Region (2008–2009).

Concurrent Position

-

Affiliate Relationship

Does not have affiliate relationship with other Board of Directors, Board of Commissioners, or with Main and Controlling Shareholders.



RUDY FEISAL DARWIN

Direktur Keuangan dan SDM
Director of Finance and HR

Periode Jabatan | Term of Office

2020-2024

Warga Negara

Indonesia

Domisili

Jakarta

Usia

52 tahun pada akhir Tahun Buku 2023

Dasar Hukum Pengangkatan

Pertama kali menjabat Direktur Keuangan dan SDM PT PLN Gas & Geothermal berdasarkan Akta Notaris M Hanafi PT. 28 tanggal 15 Oktober 2019. Diangkat kembali berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik PT PT. SSR-966/MBU/10/2020 tanggal 27 Oktober 2020.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Kelistrikan dari Universitas Trisakti (1995); dan
- Master Manajemen Bisnis dari Universitas of Texas (1998).

Riwayat Karier

- Senior Manajer Keuangan dan Sumber Daya Manusia PT PLN (Persero) UIP Maluku (2017–2019);
- Deputy Manajer Pendanaan Luar Negeri PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2016–2017);
- Deputy Manajer Pendanaan Dalam Negeri PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2015–2016); dan
- Analyst Pendanaan Divisi Keuangan PT PLN (Persero) (2012–2015).

Rangkap Jabatan

-

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Nationality

Indonesian

Domicile

Jakarta

Age

52 years old at the end of Fiscal Year 2023

Legal Basis of Appointment

Serves as Director of Finance and HR of PT PLN Gas & Geothermal for the first time based on the Noatarial Deed of M Hanafi PT. 28 dated October 15, 2019. Reappointed based on the Letter of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia PT PT. SSR-966/MBU/10/2020 dated October 27, 2020.

Educational Background

- Bachelor of Electricity from Trisakti University (1995); and
- Master of Business Management from the University of Texas (1998).

Career History

- Senior Manager of Finance and Human Resources, PT PLN (Persero) UIP Maluku (2017–2019);
- Deputy Manager of Foreign Funding, PT PLN (Persero) Head Office (2016–2017);
- Deputy Manager of Domestic Funding, PT PLN (Persero) Head Office (2015–2016); and
- Funding Analyst of PT PLN (Persero) Finance Division (2012–2015).

Concurrent Position

-

Affiliate Relationship

Does not have affiliate relationship with other Board of Directors, Board of Commissioners, or with Main and Controlling Shareholders.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Tidak terjadi perubahan pada komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2023.

In 2023, there were no changes to the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Daftar Keanggotaan dalam Asosiasi Industri

Membership Register in Industrial Associations

Nama Asosiasi Association Name	Status
Indonesia Gas Society	Anggota Member

Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Employee Demographics and Competency Development

Pada akhir tahun 2023, Perseroan mengelola sebanyak 57 karyawan (termasuk 2 orang Direktur di dalamnya) dan tenaga kerja dari penyedia jasa yang berasal dari berbagai latar belakang pendidikan, usia, dan pengalaman profesional. Jumlah karyawan dan tenaga kerja dari penyedia jasa menunjukkan adanya peningkatan sebanyak 3 karyawan dari tahun sebelumnya sehingga tercatat menjadi sebanyak 57 karyawan di tahun 2023 yang secara keseluruhan terdiri dari 27 karyawan PT PLN (Persero) dan PLN Group serta sisanya merupakan 30 tenaga kerja dari penyedia jasa.

Currently, at the end of 2023, the Company manages 57 employees (including 2 Directors) and service providers from various educational backgrounds, ages, and professional experiences. The number of employees and labor from service providers showed an increase of 3 employees from the previous year, bringing the total to 57 employees in 2023, consisting of 27 employees of PT PLN (Persero) and PLN Group and the remaining 30 labor from service providers.

Uraian lengkap mengenai demografi karyawan Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

A complete description of the Company's employee demographics for the last 2 (two) years can be seen in the following tables:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan

Employee Composition Based on Employee Status

Keterangan Description	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Karyawan Tetap PLN dan PLN Group Permanent Employees of PLN and PLN Group	26	45,45	54	100,00	54	100,00
Tenaga Kerja dari Penyedia Jasa Labor of Service Provider	30	54,55	0	0,00	0	0,00
Jumlah Total	55	100,00	54	100,00	54	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Gender

Keterangan Description	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-laki Male	41	74,55	41	75,93	40	74,07
Perempuan Female	14	25,45	13	24,07	14	25,93
Jumlah Total	55	100,00	54	100,00	54	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employee Composition Based on Position Level

Keterangan Description	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Sekretaris Perusahaan/Kepala Audit Internal Corporate Secretary/Head of Internal Audit	2	3,64	2	3,70	2	3,70
Vice President	5	9,09	5	9,26	4	7,41
Manajer Unit Unit Manager	1	1,81	1	1,85	1	1,85
Manajer Manager	13	23,63	16	29,63	18	33,33
Manajer Bagian Division Manager	0	0	5	9,26	3	5,56
Staf Staff	34	61,83	25	46,30	26	48,15
Jumlah Total	55	100,00	54	100,00	54	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition Based on Education Level

Keterangan Description	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Strata 2 (S2) Master	6	10,91	17	30,36	12	22,22
Strata 1 (S1) Bachelor	46	83,64	31	55,36	34	62,96
Diploma 3 (D3) Diploma	3	5,45	8	14,29	8	14,81
Jumlah Total	55	100,00	54	100,00	54	100,00

Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi Employee Demographics and Competency Development

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition Based on Age

Keterangan Description	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
>50 tahun years old	6	10,91	2	3,70	1	1,85
41-50 tahun years old	10	18,18	10	18,52	10	18,52
31-40 tahun years old	13	23,64	15	27,78	15	27,78
21-30 tahun years old	26	47,27	27	50,00	28	51,85
Jumlah Total	55	100,00	54	100,00	54	100,00

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perseroan meyakini bahwa keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang tangguh, profesional, dan adaptif terhadap perubahan adalah kunci dalam menghadapi tantangan dan meraih kesuksesan pada jangka panjang. Menyadari peran besar karyawan sebagai eksekutor utama dari seluruh strategi perusahaan, maka Perseroan memastikan ketersediaan bibit-bibit unggul SDM di berbagai lini untuk menjamin keberlanjutan organisasi.

Dalam rangka mencapai hal tersebut, Perseroan telah merancang program pengembangan kompetensi SDM yang meliputi program *soft-skill* dan *hard-skill* secara berkelanjutan bagi seluruh karyawan untuk semua jenjang jabatan. Melalui program tersebut, Perseroan optimis dapat meningkatkan kemampuan setiap individu yang pada gilirannya diharapkan dapat berkontribusi bagi keberlangsungan dan pertumbuhan kinerja Perseroan khususnya dalam menyediakan tenaga ahli di bidang Energi Gas. Kompetensi dan kapabilitas yang mendasar bagi seluruh karyawan menjadi komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan kinerja dalam menghasilkan berbagai inovasi di tengah lingkungan bisnis yang terus berubah.

Sebagai perusahaan yang menghargai perbedaan antar-karyawan dan menjunjung tinggi inklusivitas, Perseroan turut memastikan setiap karyawan memiliki hak dan kesempatan yang setara untuk bisa mengikuti kegiatan pendidikan atau pelatihan yang relevan dengan bidang tugasnya.

Employee Competency Development

The Company believes that the existence of Human Resources (HR) who are strong, professional, and adaptive to change is the key to facing challenges and achieving success in the long term. Realizing the big role of employees as the main executors of all company strategies, the Company ensures the availability of superior human resources in various lines to ensure organizational sustainability.

In order to achieve this, the Company has designed an HR competency development program that includes soft-skill and hard-skill programs on an ongoing basis for all employees for all levels of positions. Through this program, the Company is optimistic that it can improve the ability of each individual, which in turn is expected to contribute to the sustainability and growth of the Company's performance, especially in providing experts in the Gas Energy sector. Basic competencies and capabilities for all employees are the Company's commitment to continuously improve performance in producing various innovations in the midst of a changing business environment.

As a company that respects differences between employees and upholds inclusiveness, the Company ensures that every employee has equal rights and opportunities to be able to take part in educational or training activities that are relevant to their field of work.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah mengikutsertakan karyawan dalam program pengembangan kompetensi, sebagai berikut:

Throughout 2023, the Company has included employees in competency development programs, as follows:

Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta (orang) Number of Participants (people)
LNG Course	2
Inspektur Bejana Tekan Pressure Vessel Inspector	4
Inspektur Pipa Penyalur Pipeline Inspector	5
K3 Migas Oil and Gas OHS	3
Pelaksanaan Program Erm & Audit Integration Implementation of Erm & Audit Integration Program	1
Pelatihan Sertifikasi <i>Certified Internal Audit Executive</i> (CIAE) Certified Internal Audit Executive (CIAE) Certification Training	1
Seminar Nasional Internal Audit (SNIA) National Seminar on Internal Audit (SNIA)	3
Sertifikasi Auditor Hukum Indonesia Indonesian Legal Auditor Certification	1
Sertifikasi K3L HSE Certification	2
<i>Certified Risk Governance Professional</i>	5
<i>Certified Risk Management Officer</i>	24
Jumlah Total	51

Rekapitulasi Pelatihan Berdasarkan Jumlah dan Rata-rata Jam

Training Recapitulation Based on Number and Average Hours

Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees Who Received Training	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Training Hours Per Employee
51	1.160	22,75

Dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan pelatihan dan pendidikan yang cukup beragam di tahun 2023, Perseroan telah merealisasikan biaya investasi pengembangan kompetensi SDM senilai Rp362.153.673, menurun 22,79% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar Rp469.025.399. Hal ini dikarenakan sebagian besar periode sertifikasi yang dimiliki karyawan masih berlaku di tahun 2023 sehingga kebutuhan untuk menyelenggarakan program sertifikasi bukan prioritas.

In organizing various training and education activities in 2023, the Company has realized investment costs for HR competency development worth Rp362,153,673, a decrease of 22.79% when compared to the realization in 2022 of Rp469,025,399. This is because most of the certification periods owned by employees are still valid in 2023 so the need to hold certification programs is not a priority.

Struktur Pemegang Saham

Shareholder Structure

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	1 Januari 2023 January 1, 2023			31 Desember 2023 December 31, 2023		
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp-Juta) Issued and Fully Paid Capital (Rp-Million)	%	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp-Juta) Issued and Fully Paid Capital (Rp-Million)	%
PT PLN Energi Primer PT	24.999	24.999	99,99	24.999	24.999	99,99
Yayasan Pendidikan Kesejahteraan PT PLN (Persero) Welfare Education Foundation of PT PLN (Persero)	1	1	0,01	1	1	0,01
Jumlah Total	25.000	25.000	100,00	25.000	25.000	100,00

Kelompok Pemegang Saham 5% dan/atau Lebih

Shareholders Group of 5% and/or More

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp-Juta) Issued and Fully Paid Capital (Rp-Million)	%
PT PLN Energi Primer PT	24.999	24.999	99,99

Kelompok Pemegang Saham Kurang dari 5%

Shareholders Group of Less Than 5%

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp-Juta) Issued and Fully Paid Capital (Rp-Million)	%
Yayasan Pendidikan Kesejahteraan PT PLN (Persero) Welfare Education Foundation of PT PLN (Persero)	1	1	0,01

Kelompok Pemegang Berdasarkan Kelompok Institusional

Shareholder Group Based on Institutional Group

Kelompok Pemegang Saham Shareholder Group	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholder	%
Lokal Local	Individu Individual	-
	Institusi Institution	2
Asing Foreign	Individu Individual	-
	Institusi Institution	-
Jumlah Total	2	100,00

Kepemilikan Saham Secara Langsung dan Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

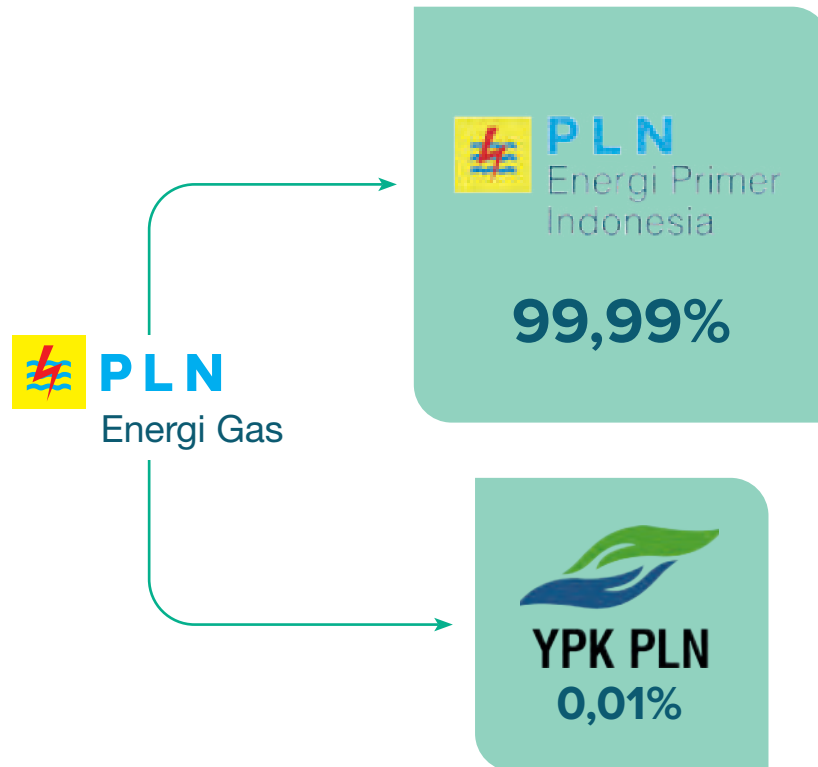
Per 31 Desember 2023, tidak ada satupun anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan yang tercatat sebagai pemegang saham Perseroan, baik atas kepemilikan langsung maupun tidak langsung.

Direct and Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

As of December 31, 2023, not a single member of the Company's Board of Commissioners or Board of Directors was registered as a shareholder of the Company, either directly or indirectly.

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information of Main and Controlling Shareholders



Pemegang saham utama dan pengendali PT PLN Energi Gas adalah PT PLN Energi Primer Indonesia dengan kepemilikan saham sebesar 99,99%.

PT PLN Energi Primer Indonesia

PT PLN Energi Primer Indonesia merupakan salah satu *subholding* PT PLN (Persero) yang didirikan untuk memastikan ketersediaan pasokan suplai energi primer melalui Konsolidasi Proses Pengadaan & Logistik, Pencarian Sumber Energi Primer serta Pengembangan Ekosistem yang resilien dan rantai pasok yang kuat. PT PLN Energi Primer Indonesia merupakan transformasi dari PT PLN Batubara yang diawali dengan virtual launch Holding SubHolding PT PLN (Persero) pada tanggal 21 September 2022 dan kemudian ditetapkan beroperasi secara penuh pada tanggal 1 Januari 2023.

The main and controlling shareholder of PT PLN Energi Gas is PT PLN Energi Primer Indonesia, with a share ownership of 99.99%.

PT PLN Energi Primer Indonesia

PT PLN Energi Primer Indonesia is one of the subholdings of PT PLN (Persero), which was established to ensure the availability of primary energy supplies through the consolidation of procurement & logistics processes, the search for primary energy sources, and the development of a resilient ecosystem and strong supply chain. PT PLN Energi Primer Indonesia is a transformation of PT PLN Batubara, which began with the virtual launch of Holding SubHolding PT PLN (Persero) on September 21, 2022, and was then determined to be fully operational on January 1, 2023.

Daftar Entitas Anak atau Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries or Associated Entities

Per 31 Desember 2023, Perseroan tidak memiliki Entitas Anak ataupun Entitas Asosiasi.

As of December 31, 2023, the Company has no Subsidiaries or Associated Entities.

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

Per 31 Desember 2023, Perseroan tidak memiliki entitas anak dan sebagainya, sehingga struktur perusahaan hanya terdiri dari Perseroan dan pemegang saham seperti bagan berikut ini:

As of December 31, 2023, the Company does not have subsidiaries and so on, so the Company structure only consists of the Company and shareholders, as shown in the following chart:



Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Sejak pertama kali didirikan sampai dengan akhir 2023, Perseroan belum pernah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan bursa efek manapun. Oleh sebab itu, informasi terkait kronologi pencatatan saham tidak relevan untuk ditampilkan dalam Laporan Tahunan 2023.

Since it was founded until the end of 2023, the Company has never listed its shares on the Indonesian Stock Exchange (IDX) or any other stock exchange. Therefore, information regarding the chronology of share listings is not relevant to be presented in the 2023 annual report.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Sejak pertama kali didirikan sampai dengan akhir 2023, Perseroan belum pernah menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi atau efek-efek bersifat utang lainnya.

Since it was founded until the end of 2023, the Company has never issued bonds/sukuk/convertible bonds or other debt securities.

Situs Web Perseroan Company Website

Perseroan menunjukkan komitmen dan upayanya dalam menegakkan prinsip transparansi yang merupakan salah satu pilar dalam tata kelola perusahaan yang baik melalui pengelolaan situs web resmi yang beralamat di: <https://www.plnenergigas.co.id/>. Keberadaan laman web ini menjadi portal resmi yang dapat digunakan secara terbuka oleh para pemangku kepentingan tanpa terkecuali, kapan saja dan di mana saja, dengan tujuan untuk memberikan informasi yang komprehensif, akurat, dan aktual mengenai Perseroan kepada khalayak luas.

Pengelolaan laman web Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip keterbukaan informasi sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan ("POJK 8/2015") tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 ("POJK 21/2015") tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Kendati demikian, penyajian berita dan informasi di dalam laman web Perseroan dipastikan tetap memerhatikan kebijakan kerahasiaan informasi perusahaan.

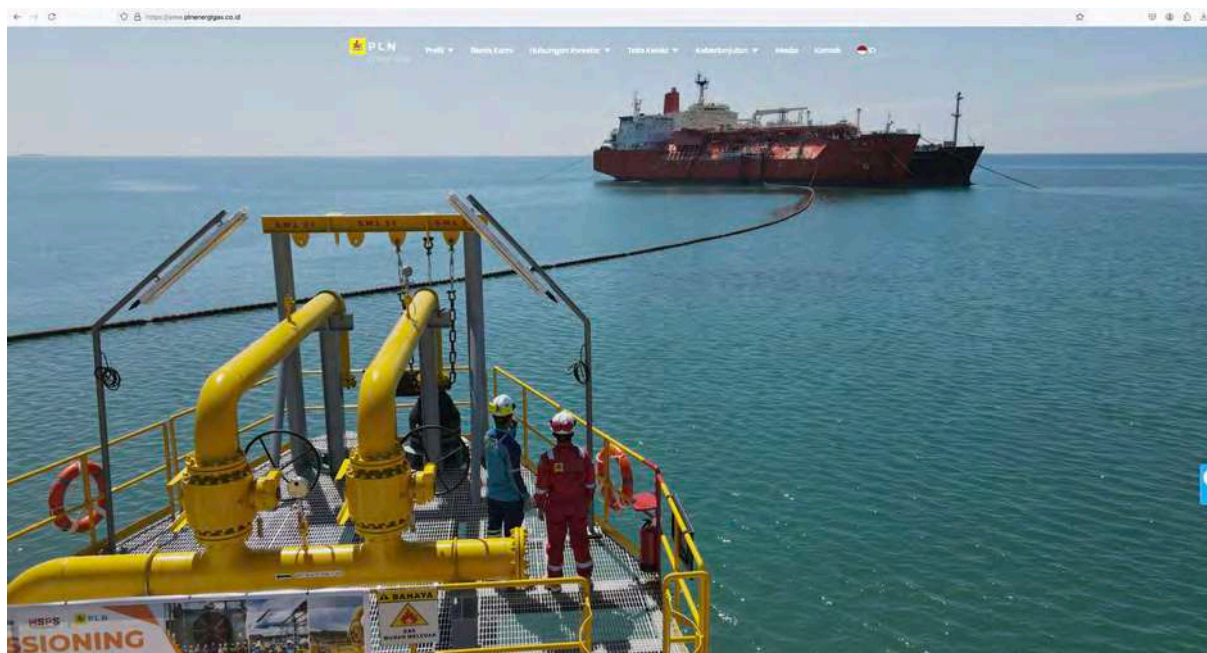
Secara garis besar, situs web Perseroan menampilkan informasi berikut ini:

The Company shows its commitment and efforts in upholding the principle of transparency, which is one of the pillars of good corporate governance, by managing the official website, which is located at <https://www.plnenergigas.co.id/>.

The existence of this web page is an official portal that can be used openly by stakeholders without exception, anytime and anywhere, with the aim of providing comprehensive, accurate, and up-to-date information about the Company to a wide audience.

Management of the Company's website always upholds the principle of information disclosure as mandated by Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets ("POJK 8/2015") concerning Issuer or Public Company Websites and OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 ("POJK 21/2015") concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines. Nevertheless, the presentation of news and information on the Company's website is guaranteed to always comply with the Company's information confidentiality policy.

In general, the Company's website displays the following information:



Situs Web Perseroan
Company Website

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Note
Informasi Pemegang Saham sampai dengan Pemilik Terakhir Individu Shareholder Information Up to the Last Individual Owner		
Informasi mengenai Pemegang Saham Perseroan dapat diakses di <i>website</i> Perseroan pada kategori "Profil Perusahaan" dengan sub-kategori "Struktur Kepemilikan Saham." Information regarding the Company's Shareholders can be accessed on the Company's website in the "Company Profile" category under the "Share Ownership Structure" sub-category	✓	Tersedia pada situs <i>web</i> Perusahaan Available on the Company's website
Pedoman Perilaku Code of Conduct		
Informasi mengenai Pedoman Perilaku Perseroan dapat diakses di <i>website</i> Perseroan pada kategori "Tata Kelola" dengan sub-kategori "Pedoman Perilaku." Information regarding the Company's Code of Conduct can be accessed on the Company's website in the "Governance" category under the "Code of Conduct" sub-category.	✓	Tersedia pada situs <i>web</i> Perusahaan Available on the Company's website
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS) Information		
Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dapat diakses di <i>website</i> Perseroan pada kategori "Hubungan Investor" dengan sub-kategori "Informasi Investor," dan terakhir pada pilihan "RUPS." Information regarding the General Meeting of Shareholders (GMS) can be accessed on the Company's website in the "Investor Relations" category under the "Investor Information" sub-category, and lastly in the "GMS" option.	✓	Tersedia pada situs <i>web</i> Perusahaan Available on the Company's website
Laporan Keuangan Tahunan Annual Financial Statement		
Informasi mengenai Laporan Keuangan Tahunan Terpisah dapat diakses di <i>website</i> Perseroan pada kategori "Hubungan Investor" dengan sub-kategori "Informasi Investor," dan terakhir pada pilihan "Laporan Keuangan." Information regarding the Separate Annual Financial Statement can be accessed on the Company's website in the "Investor Relations" category under the "Investor Information" sub-category, and lastly in the "Financial Statements" option.	✓	Tersedia pada situs <i>web</i> Perusahaan Available on the Company's website
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Profiles		
Informasi mengenai Profil Dewan Komisaris dan Direksi secara lengkap dapat diakses di <i>website</i> Perseroan pada Kategori "Profil Perusahaan," subkategori "Organisasi Perserpan & Group," dan terakhir pada pilihan "Komisaris" untuk profil Dewan Komisaris dan "Direksi" untuk profil Direksi. Profil akan muncul setelah meng-klik foto dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Complete information regarding the profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors can be accessed on the Company's website in the "Company Profile" category under the "Perserpan & Group Organizations" sub-category, and lastly in the "Commissioners" option for the Board of Commissioners profile and "Directors" for the Board of Directors profile. Profiles will appear after clicking on the photo of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.	✓	Tersedia pada situs <i>web</i> Perusahaan Available on the Company's website

Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

Company Supporting Professional Institutions

Nama dan Alamat Name and Address		Jenis & Bentuk Jasa Types & Forms of Services	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Expenses
PT Indonesia Gemilang Komunikasi	Rasuna Office Park Jl. H. R. Rasuna Said, RT.17/ RW.1, Menteng Atas, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12960			Rp10.000.000
Center for Risk Management & Sustainability	Gedung Tifa Arum Realty Lantai 3, Ruang CRMS Jl. Kuningan Barat No. 26 Jakarta 12170	<p>CRMS (<i>Center for Risk Management & Sustainability</i>, sebelumnya <i>Center for Risk Management Studies</i>) adalah organisasi pendidikan yang memiliki visi memfasilitasi akselerasi praktik Tata Kelola (<i>Governance</i>), Manajemen Risiko (<i>Risk Management</i>), Kepatuhan (<i>Compliance</i>), dan Keberlanjutan (<i>Sustainability</i>) di Indonesia melalui pengembangan keilmuan dan inisiatif untuk berbagi ke masyarakat luas.</p> <p>Sejak 2010, CRMS telah berkolaborasi dengan berbagai organisasi dalam menyelenggarakan program edukasi bagi para profesional baik manajemen risiko ataupun secara umum di bidang GRCS (<i>Governance, Risk Management, Compliance, and Sustainability</i>) dan menyediakan kesempatan untuk mempertajam kapasitas serta kapabilitas profesional mereka.</p> <p>Di dalam program-programnya, CRMS menggunakan pendekatan praktikal dalam menawarkan pengetahuan, keterampilan, serta praktik-praktik GRCS yang dibutuhkan oleh para profesional dalam rangka menambah nilai pada organisasinya. Program-program CRMS juga secara efektif mengintegrasikan serta menghubungkan kerangka kerja GRCS dengan studi kasus dan simulasi, memastikan penerapannya di dunia nyata.</p> <p>Melalui berbagai program yang lengkap dan inovatif, termasuk di antaranya pelatihan (<i>workshop</i>), seminar, konferensi, diskusi roundtable, penelitian, permainan (<i>learning games</i>), serta kompetisi studi kasus, CRMS mampu membawa pendekatan GRCS kelas dunia ke pasar Indonesia.</p>		Rp3.200.000

Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan
Company Supporting Professional Institutions

Nama dan Alamat Name and Address	Jenis & Bentuk Jasa Types & Forms of Services	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Expenses
	<p>CRMS (Center for Risk Management & Sustainability, formerly Center for Risk Management Studies) is an educational organization whose vision is to facilitate the acceleration of Governance, Risk Management, Compliance, and Sustainability practices in Indonesia through scientific development and initiatives to share with the wider community.</p> <p>Since 2010, CRMS has collaborated with various organizations in organizing educational programs for both risk management and general GRCS (Governance, Risk Management, Compliance, and Sustainability) professionals and providing opportunities to sharpen their professional capacity and capabilities.</p> <p>In its programs, CRMS takes a practical approach in offering GRCS knowledge, skills, and practices that professionals need in order to add value to their organizations. CRMS programs also effectively integrate and connect the GRCS framework with case studies and simulations, ensuring real-world applicability.</p> <p>Through a variety of comprehensive and innovative programs, including workshops, seminars, conferences, roundtable discussions, research, learning games, and case study competitions, CRMS is able to bring a world-class GRCS approach to the Indonesian market.</p>		
<p>Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan</p>	<p>Jl. Beringin II, Desa Pandansari, Kec. Ciawi, Kab. Bogor, Jawa Barat</p> <p>Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan</p> <p>Financial and Development Supervisory Agency Center for Supervisory Education and Training</p>		Rp9.400.000
<p>Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)</p>	<p>Jl. Raya Pasar Minggu No. Kav 16, Pancoran, Kec. Pancoran, Jakarta Selatan, 12780</p> <p>Sejak berdirinya (tanggal 17 April 1995), Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) menunjukkan dedikasi dan komitmennya pada upaya peningkatan kualitas profesi Auditor Internal dengan meningkatkan kapabilitas, kompetensi, profesionalitas dan integritas para Auditor Internal melalui pelatihan Sertifikasi <i>Qualified Internal Auditor</i> (QIA), <i>Certified Practitioner of Internal Audit</i> (CPIA), Sertifikasi <i>Qualified Government Internal Auditor</i> (QGIA), Sertifikasi <i>Qualified Healthcare Internal Auditor</i> (QHIA), program <i>Workshop Internal Audit</i>, Webinar, Konferensi Auditor Internal (KAI), Seminar Nasional Internal Audit (SNIA), <i>International Conference for Internal Auditor, On Site Learning</i>.</p>		Rp18.000.000

Nama dan Alamat Name and Address	Jenis & Bentuk Jasa Types & Forms of Services	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Expenses
	<p>Since its establishment (April 17, 1995), the Internal Audit Education Foundation (YPIA) has shown its dedication and commitment to efforts to improve the quality of the Internal Auditor profession by increasing the capability, competence, professionalism and integrity of Internal Auditors through Qualified Internal Auditor (QIA) Certification training, Certified Practitioner of Internal Audit (CPIA), Qualified Government Internal Auditor (QGIA) Certification, Qualified Healthcare Internal Auditor (QHIA) Certification, Internal Audit Workshop programs, Webinars, Internal Auditor Conference (KAI), National Seminar on Internal Audit (SNIA), International Conference for Internal Auditors, On Site Learning.</p>		
<p>PT RAP Indonesia (Sertifikasi Manajemen Risiko RAP Learning Center Jakarta Official)</p> <p>Pakuwon Tower Jl. Raya Casablanca No. Kav 88, RT.6/RW.14, Kb. Baru, Kec. Tebet, Jakarta Selatan, 12870</p>	<p>RAP menyediakan setiap kebutuhan perusahaan seputar konsultasi, pelatihan manajemen risiko, dan RAP juga bekerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti ujian sertifikasi Manajemen Risiko dengan lisensi dari BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi).</p> <p>RAP provides every company's needs around consulting, risk management training, and RAP also works with the Risk Management Professional Certification Institute to prepare participants to take the Risk Management certification exam with a license from BNSP (National Professional Certification Agency).</p>		Rp304.600.000

Daftar Alamat Kantor Unit dan Kantor Perwakilan

List of Address of Unit Offices and Representative Offices

Kantor Unit Tanjung Batu

Jl. Gunung Cermay No. 15, Samarinda, Kalimantan Timur
Telp : (0541) 208850
E-mail: plngg.tanjungbatu@gmail.com

Tanjung Batu Unit Office

Jl. Gunung Cermay no. 15, Samarinda, East Kalimantan
Tel: (0541) 208850
E-mail: plngg.tanjungbatu@gmail.com



04



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management
Discussion & Analysis

Tinjauan Makroekonomi Global dan Nasional

Global and National Macroeconomic Outlook

Dari dalam negeri, hingga akhir 2023, Pemerintah Indonesia telah menunjukkan komitmen kuat dalam mewujudkan dekarbonisasi dengan menerapkan kebijakan transisi energi bersih

Domestically, until the end of 2023, the Government of Indonesia has shown a strong commitment in realizing decarbonization by implementing a clean energy transition policy clean

Perekonomian dunia mengalami perlambatan pada tahun 2023 karena dipengaruhi oleh berbagai guncangan atau tekanan global mulai dari peningkatan tensi geopolitik Rusia-Ukraina serta konflik Timur Tengah yang menjadi pemicu disrupsi pasokan energi hingga dampak perubahan iklim yang mengakibatkan terganggunya pasokan komoditas pangan global. Perkembangan situasi global yang kurang kondusif sepanjang tahun ini memicu kenaikan inflasi yang tinggi khususnya di negara-negara maju sehingga mendorong bank sentral terutama The Fed AS untuk menerapkan kebijakan peningkatan suku bunga bertahan di level tinggi pada periode jangka panjang (*higher for longer*) sebagai bentuk respons untuk menekan laju inflasinya.

Namun sayangnya, implemmentasi kebijakan moneter agresif tersebut justru membuat pasar keuangan global mengalami volatilitas di 2023 karena memberikan dampak yang cukup berat bagi negara-negara berkembang terutama sehubungan dengan penguatan mata uang US Dollar yang secara otomatis melemahkan mata uang lokal seperti yang sempat dialami Rupiah. Ketidakpastian dari sisi pasar keuangan ini secara langsung memberikan tekanan terhadap kinerja fiskal negara-negara berkembang atau *Emerging Markets and Developing Economies* (EMDEs) karena mendorong kenaikan beban utang luar negeri Pemerintah di banyak negara.

Meski tengah dihadapkan dengan rentetan tantangan global, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat, yakni tercatat sebesar 5,04% (yoy) pada triwulan IV/2023 dan 5,05% (yoy) untuk keseluruhan tahun 2023. Keberhasilan Indonesia dalam menjaga konsistensi pertumbuhan ekonomi yang positif sepanjang tahun ini ditopang oleh aktivitas permintaan domestik yang masih kuat, khususnya aktivitas konsumsi dan investasi. Secara keseluruhan, ekonomi Indonesia tidak hanya tumbuh kuat melainkan juga berkualitas karena diikuti dengan

The global economy slowed in 2023 due to a variety of global shocks or pressures, ranging from increased geopolitical tension in Russia-Ukraine and the Middle East conflict, which caused energy supply disruptions, to the impact of climate change, which disrupted global food commodity supplies. The development of a less favorable global situation this year resulted in a significant increase in inflation, particularly in developed countries, prompting central banks, particularly the US Fed, to implement a policy of raising interest rates to maintain high levels for an extended period of time (*higher for longer*) in order to suppress inflation.

Unfortunately, the implementation of this aggressive monetary policy has caused global financial markets to experience volatility in 2023. This is primarily due to its significant impact on developing countries, particularly in relation to the strengthening of the US Dollar, which in turn weakens local currencies such as the Rupiah. This uncertainty from the financial market side directly puts pressure on the fiscal performance of emerging markets and developing economies (EMDEs), pushing up the government's external debt burden in many countries.

Despite a number of global challenges, Indonesia's economic growth remained robust, reaching 5.04% (yoy) in the fourth quarter of 2023 and 5.05% (yoy) for the entire year. Indonesia's success in maintaining consistent positive economic growth throughout the year was aided by robust domestic demand activities, particularly consumption and investment. Overall, Indonesia's economy is not only growing rapidly but also qualitatively, as evidenced by a decrease in unemployment and poverty. The open unemployment rate (TPT) decreased



penurunan angka pengangguran dan kemiskinan. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) turun menjadi 5,32% pada Agustus 2023. Sementara tingkat kemiskinan juga menurun dari 9,54% (Maret 2022) menjadi 9,36% di tahun 2023.

Dari sisi ketahanan energi, terlihat bahwa dunia sedang dihadapkan dengan krisis energi global yang menunjukkan kerentanan terhadap energi berbasis fosil, termasuk Indonesia di mana mayoritas atau sebesar 67% bauran energi yang diandalkan berasal dari energi fosil. Dalam menghadapi ketidakpastian situasi sosial, politik, ekonomi dan lingkungan di masa depan terutama dalam menjaga ketahanan energi nasional, Pemerintah telah menyatakan komitmen yang kuat untuk segera melakukan transisi energi secara berkeadilan dan berkelanjutan dengan cepat melalui optimasi pemanfaatan sumber energi terbarukan menggantikan sumber-sumber energi fosil. Topik ini menjadi pembahasan utama dari laporan unggulan Institute Essential Services Reform (IESR) berjudul Indonesia Energy Transition Outlook (IETO) 2023.

Dalam perjalanan panjang untuk mencapai target emisi nol bersih pada tahun 2060, Pemerintah telah mempelajari sejumlah tantangan transisi energi bersih yang dialami negara-negara Eropa dan Inggris selama beberapa tahun terakhir. Hampir sebagian besar negara-negara Eropa mengalami kenaikan harga energi terbarukan salah satunya gas alam karena terimbas oleh disrupsi yang timbul dari perang Rusia-Ukraina. Dampaknya ketika terjadi kekurangan gas, negara-negara Eropa terpaksa secara temporer menaikkan energi fosil yang justru mengingkari upaya global untuk menekan emisi gas rumah kaca (GRK) yang menyebabkan perubahan iklim akibat naiknya suhu bumi melebihi 1,5 derajat Celcius.

Sebagai informasi, hingga Mei 2024, harga gas alam di Eropa melonjak ke level tertinggi setelah aliran gas dari Norwegia anjlok. Kondisi ini menyoroti risiko yang dihadapi Eropa karena terlalu bergantung pada satu pemasok utama yaitu Norwegia, tepatnya setelah berlakunya kebijakan penghentian sebagian besar impor gas dari benua Eropa ke Rusia. Gas merupakan

to 5.32% in August 2023. Meanwhile, the poverty rate fell from 9.54% (March 2022) to 9.36% in 2023.

In terms of energy security, the world is currently experiencing a global energy crisis, which highlights the vulnerability of fossil-based energy, particularly in Indonesia, where fossil fuels account for 67% of total energy consumption. Faced with the uncertainty of future social, political, economic, and environmental situations, particularly in terms of national energy security, the government has expressed a strong commitment to implementing an equitable and sustainable energy transition by optimizing the use of renewable energy sources to replace fossil energy sources. This is the main topic of the Institute Essential Services Reform's (IESR) flagship report, Indonesia Energy Transition Outlook (IETO) 2023.

In the long journey to achieving a net zero emissions target by 2060, the government has investigated a number of clean energy transition challenges that European countries and the United Kingdom have faced in recent years. Most European countries have seen rising renewable energy prices, including natural gas, as a result of disruptions caused by the Russia-Ukraine war. As a result, when gas shortages occur, European countries are forced to temporarily increase their use of fossil fuels, undermining global efforts to reduce greenhouse gas (GHG) emissions that contribute to climate change by raising the Earth's temperature above 1.5 degrees Celsius.

Natural gas prices in Europe reached their peak until May 2024, when gas flows from Norway plummeted. This highlights the risk that Europe is overly reliant on a single major supplier, Norway, following the suspension of most gas imports from continental Europe to Russia. Gas is a substitute energy source for coal in Europe, and coal is an alternative

Tinjauan Makroekonomi Global dan Nasional Global and National Macroeconomic Outlook

sumber energi substitusi batu bara di Eropa, sedangkan batu bara merupakan sumber energi alternatif bagi gas sehingga harganya saling memengaruhi. Menurut Laporan Badan Energi Internasional (IEA), Tiongkok telah memasang hampir 350 gigawatt (GW) kapasitas energi terbarukan baru pada tahun 2023. Jumlah tersebut lebih dari separuh total kapasitas global. Jika Tiongkok mempertahankan kecepatan ini, kemungkinan besar Tiongkok akan melampaui target tahun 2030 pada tahun ini.

Dari dalam negeri, hingga akhir 2023, Pemerintah Indonesia telah menunjukkan komitmen kuat dalam mewujudkan dekarbonisasi dengan menerapkan kebijakan transisi energi bersih secara bertahap dan berhati-hati dengan menyesuaikan kondisi sosial, ekonomi dan politik yang mempengaruhi arah kebijakan dan daya beli masyarakat. Untuk mewujudkan cita-cita jangka panjang tersebut, Perseroan bersama dengan PLN EPI dan juga PLN Group telah merancang program jangka pendek dan jangka panjang untuk mencapai target *Net Zero Emission* (NZE) pada 2060 atau lebih cepat, di antaranya dengan menentukan pembangunan berbagai pembangkit listrik berbasis Energi Baru Terbarukan (EBT) dan program dedieselisasi pembangkit fosil demi merealisasikan dukungan *Just Energy Transition Partnership* (JETP) dalam mempercepat program transisi energi di Indonesia.

Melalui strategi *Accelerated Renewable Energy Development* (ARED), PLN Group menargetkan 25% pasokan listrik akan bersumber dari pembangkit gas. Proyek-proyek gasifikasi akan terus didorong dan Perseroan akan mengambil bagian dalam mendukung pembangunan infrastruktur di sektor *midstream* gas dengan tepat waktu sehingga realisasi pengurangan emisi dan efisiensi dapat segera terwujud. Pengembangan infrastruktur *midstream* gas ini diyakini akan menjadi langkah penting yang memainkan peran kunci dalam transisi energi menuju pengurangan penggunaan bahan bakar fosil dan dukungan terhadap energi terbarukan.

energy source for gas, so their prices are influenced by one another. According to an International Energy Agency (IEA) report, China has installed nearly 350 gigawatts (GW) of new renewable energy capacity by 2023. This represents more than half of the total global capacity. If China keeps this pace, it will most likely exceed its 2030 target this year.

Domestically, the Indonesian government has demonstrated a strong commitment to decarbonization by gradually and prudently implementing clean energy transition policies, while also adjusting social, economic, and political conditions that influence policy direction and purchasing power. To achieve this long-term goal, the Company, in collaboration with PLN EPI and PLN Group, has developed short-term and long-term programs to achieve the Net Zero Emission (NZE) target by 2060 or sooner, including determining the construction of various renewable energy-based power plants and dedieselization programs for fossil plants to leverage the Just Energy Transition Partnership's (JETP) support in accelerating Indonesia's energy transition program.

PLN Group's Accelerated Renewable Energy Development (ARED) strategy aims to generate 25% of its electricity from gas plants. Gasification projects will continue to be encouraged, and the Company will play an active role in supporting infrastructure development in the gas midstream sector in a timely manner, allowing for early emission reduction and efficiency realization. The development of gas midstream infrastructure is regarded as an important step in the energy transition to reduce the use of fossil fuels and promote renewable energy.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Review of Operations by Business Segment

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang penyediaan tenaga listrik yang mencakup kegiatan pengembangan dan pengoperasian pembangkitan tenaga listrik panas bumi. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan melakukan sejumlah aktivitas operasional, yaitu:

1. Usaha jasa survei, investigasi, geosains, eksplorasi, studi kelayakan, eksploitasi, desain, pembangunan, operasi dan pemeliharaan;
2. Usaha dan pemanfaatan sumber energi terbarukan yang terkait dengan penyediaan ketenagalistrikan antara lain: air, matahari, angin, biofuel, bahan bakar nabati, hibrida, dan gelombang air laut yang dapat dikembangkan di masa yang akan datang seiring dengan perkembangan teknologi serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan;
3. Usaha dan pemanfaatan sumber daya alam dan energi terbarukan seiring dengan perkembangan teknologi serta ketentuan perundangan;
4. Pengembangan dan aplikasi teknologi bidang *software* dan *hardware* yang menunjang penyediaan tenaga listrik;
5. Usaha gas bumi berupa kegiatan usaha midstream dan hilir gas bumi yang mencakup perencanaan, pembangunan, pengelolaan, dan usaha midstream dan hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan, dan niaga untuk mendukung penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum di seluruh wilayah Indonesia yang dijalankan oleh PT PLN (Persero) dan kebutuhan lainnya; dan
6. Usaha yang berkaitan dengan seluruh kegiatan Perseroan dalam rangka memanfaatkan secara maksimal potensi yang dimiliki.

The company engages in business activities in the field of electricity supply, including the development and operation of geothermal power generation. As part of its business activities, the Company engages in a variety of operational tasks, including:

1. Survey, investigation, geoscience, exploration, feasibility study, exploitation, design, construction, operation and maintenance services;
2. Business and utilization of renewable energy sources related to the provision of electricity, among others: water, solar, wind, biofuels, hybrids, and seawater waves that can be developed in the future in line with technological developments and in accordance with the provisions of laws and regulations;
3. Business and utilization of natural resources and renewable energy in line with technological developments and laws and regulations;
4. Development and application of technology in the field of software and hardware that support the provision of electricity;
5. Natural gas business in the form of midstream and downstream natural gas business activities, which include planning, development, management, and midstream and downstream natural gas business, which includes processing, transportation, storage, and trading activities to support the provision of electricity for the public interest throughout Indonesia run by PT PLN (Persero) and other needs; and
6. Businesses related to all of the Company's activities in order to maximize its potential.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Uraian kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of PricewaterhouseCoopers global), dengan opini wajar dalam semua hal yang material. Bahasan mengenai kinerja keuangan Perusahaan disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) Konsolidasian dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

This description of financial performance is based on the Company's Financial Statements presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) generally accepted in Indonesia for the fiscal year ending December 31, 2023. Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of PricewaterhouseCoopers Global) audited the financial statements and issued a fair opinion in all material respects. The discussion of the Company's financial performance is presented in accordance with the explanation provided by the external auditor in the Notes to the Consolidated Financial Statements (CALK), which are an integral part of this annual report.

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

(Dalam Jutaan Rupiah | (In Millions Rupiah))

Uraian Description	2023	2022	Perubahan Changes	
			Nominal (Rp)	Persentase Percentage (%)
Aset Lancar Current Assets	400.302	311.359	88.943	29
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2.141.586	2.230.960	(89.374)	(4)
Jumlah Aset Total Assets	2.541.888	2.542.319	1.667.652	(0,02)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	290.536	259.870	30.666	12
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.905.314	2.003.002	(97.688)	(5)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.195.850	2.262.872	(67.002)	(3)
Jumlah Ekuitas Total Equity	346.038	279.447	66.591	24
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	2.541.888	2.542.319	(431)	(0,02)

Aset

Per 31 Desember 2023, jumlah aset yang dibukukan Perseroan adalah sebesar Rp2.541,88 miliar menurun 0,02% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp2.542,32 miliar. penurunan tersebut utamanya disebabkan oleh:

Assets

As of December 31, 2023, the total assets booked by the Company amounted to Rp2,541.88 billion, a decrease of 0.02% from the previous year's position of Rp2,542.32 billion. The decrease was mainly due to:

Aset Lancar

Perseroan mencatatkan jumlah aset lancar Perseroan adalah sebesar Rp400,30 miliar di akhir Desember 2023, naik 29% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp311,36 miliar. Kenaikan ini dikarenakan Perseroan terus mengupayakan percepatan penagihan dari pelanggan serta melakukan Upaya-upaya dalam hal penerimaan optimasi pajak dibayar dimuka.

Current Assets

At the end of December 2023, the Company had total current assets of Rp400.30 billion, up 29% from the previous year's Rp311.36 billion. This increase was due to the Company's continued efforts to accelerate collections from customers as well as efforts in terms of prepaid tax optimization revenue.

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar Perseroan di akhir Desember 2023 tercatat sebesar Rp2.141,59 miliar, turun 4% dari tahun sebelumnya senilai Rp2.230,96 miliar. Hal ini disebabkan karena adanya implikasi dari pemberlakuan PSAK 73 Sub-Lease.

Non-Current Assets

At the end of December 2023, the Company's non-current assets were Rp2,141.59 billion, a 4% decrease from the previous year's Rp2,230.96 billion. This was due to the implications of implementing PSAK 73 Sub-Lease.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan mengalami penurunan hingga 3% dari Rp2.262,87 miliar per 31 Desember 2022 menjadi Rp2.195,85 miliar di akhir 2023. Penurunan tersebut disebabkan karena terimplikasi oleh pemberlakuan PSAK 73.

Liabilitas Jangka Pendek

Perseroan mencatatkan kenaikan sekitar 12% pada liabilitas jangka pendek sehingga dibukukan menjadi Rp290,54 miliar per 31 Desember 2023 dari nilai Rp259,87 miliar pada periode yang sama di tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena terdapat penambahan biaya atas sewa penyediaan jasa *TugBoat*.

Liabilitas Jangka Panjang

Perseroan mencatatkan liabilitas jangka panjang di akhir Desember 2023 sebesar Rp1.905,31 miliar, turun 5% dari sejumlah Rp2.003,00 miliar pada posisi periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan tersebut utamanya disebabkan karena adanya kewajiban pencatatan *Leasing* sesuai ketentuan PSAK 73.

Ekuitas

(Dalam Jutaan Rupiah | In Millions Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Perubahan Changes	
			Nominal (Rp)	Persentase Percentage (%)
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Equity Attributed to the Parent Entity				
Modal Saham Capital Stock	25.000	25.000	-	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	112.848	112.848	-	-
Saldo Laba Retained Earnings	208.190	141.599	66.591	47
Jumlah Ekuitas Total Amount of Equity	346.038	279.447	66.591	24

Hingga berakhirnya tahun buku 2023, jumlah ekuitas Perseroan dibukukan sebesar Rp346,04 miliar, meningkat 24% dibandingkan dengan tahun sebelumnya senilai Rp279,45 miliar. Peningkatan tersebut dikontribusi oleh penambahan laba bersih periode berjalan.

Liabilities

The Company's total liabilities decreased by 3% from Rp2,262.87 billion as of December 31, 2022, to Rp2,195.85 billion at the end of 2023. The decrease was due to the implications of PSAK 73's implementation.

Short-term Liabilities

The Company recorded an increase of approximately 12% in short-term liabilities to Rp290.54 billion as of December 31, 2023, from Rp259.87 billion in the same period in the previous year. This was due to the additional cost of tugboat rental services.

Long-term Liabilities

The Company recorded long-term liabilities at the end of December 2023 amounting to Rp1,905.31 billion, down 5% from Rp2,003.00 billion in the same period last year. The decrease was primarily due to the obligation to record leasing in accordance with PSAK 73's provisions.

Equity

Until the end of the 2023 financial year, the Company's total equity was recorded at Rp346.04 billion, an increase of 24% compared to the previous year's Rp279.45 billion. The increase was contributed by the addition of net profit for the period.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income

(Dalam Jutaan Rupiah | (In Millions Rupiah))

Uraian Description	2023	2022	Perubahan Changes	
			Nominal (Rp)	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Revenue	538.106	574.175	(36.069)	(6)
BEBAN USAHA OPERATING EXPENSES				
Beban penyusutan Depreciation expenses	(602)	(161.605)	(161.003)	(99,63)
Beban pemeliharaan Maintenance expenses	(39.439)	(50.982)	(11.543)	(23)
Beban transportasi Transportation expenses	(166.059)	(115.744)	50.315	43
Beban administrasi Administrative expenses	(35.114)	(42.731)	(7.617)	(18)
Beban kepegawaian Employee expenses	(25.848)	(29.218)	(3.370)	(12)
LABA USAHA OPERATING PROFIT	271.044	173.895	97.149	56
Penghasilan keuangan Finance income	875	587	288	49
Beban keuangan Finance expense	(177.442)	(72.981)	104.461	143
Penghasilan lain-lain, bersih Other income, net	1.543	10.597	(9.054)	(85)
LABA SEBELUM PAJAK PROFIT BEFORE TAX	96.020	112.098	(16.078)	(14)
Beban pajak penghasilan Income tax expense	(29.542)	(18.327)	11.215	61
LABA TAHUN BERJALAN PROFIT FOR THE YEAR	66.478	93.771	(27.293)	(29)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan Other comprehensive income for the year	113	2	111	5.550
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	66.591	93.773	(27.182)	(29)

Pendapatan

Sepanjang tahun 2023, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp538,11 miliar, turun 6% dari tahun sebelumnya senilai Rp574,18 miliar. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh *treatment* PSAK 73 yang menyebabkan pendapatan Pipa Gas, FSRU Sulawesi, dan sewa kompresor tahun 2023 hanya mengakui pendapatan atas selisih nilai *Right of Use*. Namun, Perseroan tetap mengambil peluang dengan adanya tambahan *revenue stream tugboat*.

Beban Usaha

Sejalan dengan penurunan pendapatan, jumlah beban usaha Perseroan juga mengalami penurunan sebesar 34% dari Rp400,28 miliar di tahun sebelumnya menjadi Rp267,06 miliar pada 2023. Penurunan atas beban usaha merupakan buah dari konsistensi atas penerapan program efisiensi biaya serta hilangnya beban penyusutan aset hak guna atas Fasilitas Kompresi Gas akibat implikasi PSAK 73 *Sub-Lease* yang berlaku setelah ditandatangani kontrak jangka panjang proyek FSRU Sulawesi PLN EG dan PLN sejak Desember 2023.

Revenue

Throughout 2023, the Company booked revenue of Rp538.11 billion, a 6% decrease from the previous year's Rp574.18 billion. The decrease was affected by the treatment of PSAK 73, which caused the revenue of Gas Pipeline, FSRU Sulawesi, and compressor rental in 2023 to only recognize revenue from the difference in right of use value. However, the Company continues to take advantage of the additional tugboat revenue stream.

Operating Expenses

In line with the decrease in revenue, the Company's operating expenses fell by 34%, from Rp400.28 billion last year to Rp267.06 billion in 2023. The decrease in operating expenses is due to the consistent implementation of cost-cutting programs, as well as the loss of depreciation expense on the Gas Compression Facility's right-of-use assets as a result of the PSAK 73 Sub-Lease, which applies after the signing of the long-term contract for the Sulawesi FSRU project between PLN EG and PLN in December 2023.

Laba Tahun Berjalan

Dengan mengoptimalkan pendapatan dan konsisten menjalankan program efisiensi beban usaha, Perseroan mampu mencatatkan laba tahun berjalan yang positif sebesar Rp66,48 miliar. Meskipun demikian jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, laba tahun berjalan untuk tahun buku 2023 mengalami penurunan 29%.

Profit for the Year

By optimizing revenues and consistently implementing an operating expense efficiency program, the Company was able to turn a profit of Rp66.48 billion for the year. However, compared to the previous year, the profit for the year fell by 29%.

Laporan Arus Kas

(Dalam Jutaan Rupiah / In Millions Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Perubahan Changes	
			Nominal (Rp)	Persentase Percentage (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	206.274	240.102	(33.828)	(14)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	-	-	-	-
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(143.808)	(216.486)	(72.678)	(34)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	62.466	23.616	38.850	165
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	106.004	82.388	23.616	29
Kas dan setara Kas Akhir Tahun Year-end Cash and Cash equivalents	168.470	106.004	62.466	59

Saldo Kas Akhir tahun 2023 adalah sebesar Rp168,47 miliar, naik 59% dari tahun sebelumnya dengan penjelasan sebagai berikut:

The ending cash balance for 2023 amounted to Rp168.47 billion, an increase of 59% from the previous year, with the following explanation:

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada akhir tahun 2023, Perseroan tetap mempertahankan kas bersih dari aktivitas operasi positif sebesar Rp206,27 miliar yang mana jika dibandingkan tahun sebelumnya mengalami penurunan sebesar 14% senilai Rp240,10 miliar.

Cash Flow from Operating Activities

At the end of 2023, the Company continued to maintain positive net cash from operating activities of Rp206.27 billion, which compared to the previous year, decreased by 14%, amounting to Rp240.10 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Per 31 Desember 2023, Perseroan tidak mencatatkan adanya arus kas yang didapatkan dari/atau digunakan untuk aktivitas investasi sehubungan dengan belum adanya proyek investasi baru di tahun 2023.

Cash Flow from Investing Activities

As of December 31, 2023, the Company did not record any cash flows generated from or used for investing activities due to the absence of new investment projects in 2023.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Perseroan mencatatkan penggunaan kas bersih untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp143,81 miliar per 31 Desember 2023, turun 34% dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp216,49 miliar. Penurunan tersebut terjadi karena Perseroan melakukan pembayaran *shareholder loan* sebesar Rp38,76 miliar dan mencatatkan nilai Sewa Liabilitas negatif sebesar Rp105,04 miliar.

Cash Flow Used for Financing Activities

The Company recorded a net use of cash for financing activities of Rp143.81 billion as of December 31, 2023, a decrease of 34% from the previous year of Rp216.49 billion. The decrease occurred because the Company made shareholder loan payments of Rp38.76 billion and recorded a negative Lease Liability value of Rp105.04 billion.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratios

Jenis Rasio Ratio Type	2023	2022
Likuiditas Liquidity		
Rasio Lancar Current Ratio	1,378 kali times	1,198 kali times
Rasio Kas Cash Ratio	0,580 kali times	0,409 kali times
Profitabilitas Profitability		
Return on Assets (ROA)	2,62%	3,69%
Return on Equity (ROE)	19,21%	33,56%
Net Profit Margin	12,35%	16,33%
Solvabilitas Solvability		
Debt to Total Equity Ratio	6,3457 kali times	8,097 kali times
Debt to Total Assets Ratio	0,863 kali times	0,890 kali times

Analisis Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas Piutang

Analysis of the Ability to Pay Debts and the Level of Collectability of Receivables

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Ability to Pay Short-term and Long-term Debt

Perseroan senantiasa berusaha menjaga tingkat kesehatan keuangan di level yang positif. Hal ini dilakukan agar Perseroan dapat memenuhi kewajiban pembayaran utang jangka panjang dan jangka pendek yang sudah jatuh tempo. Kemampuan Perseroan dalam membayar utang-utangnya setidaknya tercermin dari perhitungan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas berikut ini:

The Company strives to maintain a strong financial position. This is done to ensure that the Company can meet its obligations to repay maturing long-term and short-term debts. The following liquidity and solvency ratios reflect the Company's ability to repay its debts:

Keterangan Description	2023	2022
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio		
Debt to Total Equity Ratio (DER)	6,3457 kali	8,097 kali
Debt to Total Assets Ratio (DAR)	0,863 kali	0,890 kali
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio		
Rasio Lancar Current Ratio	1,378 kali	1,198 kali
Rasio Kas Cash Ratio	0,580 kali	0,407 kali

Mengacu pada tabel perhitungan rasio-rasio keuangan di atas dapat dilihat bahwa:

The calculation table of financial ratios above shows that:

Rasio Likuiditas

Liquidity ratio

Rasio likuiditas dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendek yang telah jatuh tempo. Perhitungan rasio likuiditas terdiri dari rasio lancar dan rasio kas.

Liquidity ratios assess a company's ability to meet obligations or repay maturing short-term debt. The liquidity ratio is calculated using the current and cash ratios.

Rasio lancar tahun 2023 dibukukan sebesar 1,378 kali, lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang sebesar 1,198 kali. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang lebih baik untuk membayar kewajiban jangka pendeknya di tahun ini.

The current ratio in 2023 was 1.378 times, which is higher than the previous year's figure of 1.198 times. This demonstrates that the Company is better able to meet its short-term obligations this year.

Sementara itu, rasio kas tahun 2023 diperoleh sebesar 0,580 kali, lebih tinggi dari tahun 2022 yang sebesar 0,407 kali. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki cadangan kas dan setara kas yang meningkat untuk mendanai aktivitas operasional sehari-hari.

Rasio Solvabilitas

Perseroan menggunakan rasio solvabilitas untuk membayar utang-utangnya dalam jangka panjang, baik melalui sumber daya internal maupun eksternal. Perhitungan rasio solvabilitas yang dipakai Perseroan adalah Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) dan Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (DAR).

Pada tahun 2023, DER Perseroan diperoleh sebesar 6,345 kali, menurun dibandingkan nilai DER tahun 2022 senilai 8,097 kali. Penurunan DER menunjukkan bahwa kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan memiliki risiko, namun juga berpotensi menghasilkan pendapatan yang besar dan dapat melunasi utangnya.

Sedangkan hasil perhitungan DAR tahun 2023 adalah sebesar 0,863 kali, lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 0,890 kali. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aset mengalami penurunan sehingga potensi untuk menghasilkan keuntungan pun juga menurun.

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Kolektabilitas piutang Perseroan sepanjang tahun 2023 adalah 44 kali.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Penetapan kebijakan struktur modal Perseroan didasarkan pada utang yang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas. PLN Group disyaratkan memiliki rasio keuangan dengan rasio *leverage* maksimum berdasarkan instrumen utang. Selain itu, dasar pemeringkatan pinjaman perusahaan oleh badan pemeringkat pinjaman ditentukan melalui kemampuan Perseroan dalam mempertahankan rasio leverage tertentu. Perseroan telah memenuhi semua persyaratan modal yang telah ditetapkan oleh pihak luar. Lebih dari itu, dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal di Perseroan pun telah selaras dengan arahan dari PT PLN (Persero) selaku induk perusahaan.

Meanwhile, the cash ratio for 2023 was 0.580 times, up from 0.407 times in 2022. This demonstrates that the Company has increased its cash and cash equivalent reserves to support its daily operations.

Solvency Ratio

The Company uses solvency ratios to pay its debts over time, using both internal and external resources. The Company calculates its solvency ratios using the Liability to Equity Ratio (DER) and the Liability to Total Assets Ratio (DAR).

In 2023, the Company's DER was 6.345 times, down from 8.097 times in 2022. The decrease in DER indicates that the Company's business activities are risky, but have the potential to generate large revenues and pay off its debts.

The calculation of DAR in 2023 yields 0.863 times, which is less than the 0.890 times obtained in 2022. This demonstrates that the amount of loan capital used to invest in assets has decreased, reducing the potential for profit generation.

Receivables Collectability Level

The collectability of the Company's receivables throughout 2023 was 44 times.

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Management Policy on Capital Structure

Basis for Selection of Management Policy on Capital Structure

The Company's capital structure policy is based on interest-based debt/sukuk and equity. The PLN Group is required to maintain financial ratios, with debt instruments having the highest leverage ratios. In addition, the basis for rating corporate loans by loan rating agencies is determined by the Company's ability to maintain a certain leverage ratio. The Company has met all capital requirements set by external parties. Moreover, the basis of management's policy selection on the Company's capital structure is in line with the direction of PT PLN (Persero) as the parent company.

Tinjauan Keuangan Financial Review

Kebijakan Struktur Modal

Perseroan senantiasa mengelola struktur modal dengan rasio modal yang sehat sehingga dapat memberikan imbal hasil yang maksimal bagi Pemegang Saham. Hal tersebut juga dilakukan dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta kebutuhan modal di masa yang akan datang. Perseroan percaya bahwa struktur modal yang sehat mampu menjaga efektivitas pendanaan yang juga berkaitan dengan kualitas liabilitas, ekuitas, dan aset.

Rincian Struktur Modal

Pada tahun 2023 terhadap seluruh aset Perseroan komposisi pembiayaan adalah 76% dari liabilitas dan 23% dari ekuitas. Secara lebih jelas berikut disajikan struktur modal Perusahaan jika dibandingkan dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Uraian Description	2023	Persentase Percentage (%)	2022	Persentase Percentage (%)
Liabilitas Liabilities	2.195.850	86,39	2.262.872	89,02
Ekuitas Equity	346.038	13,61	279.447	10,99
Total Aset Total Assets	2.541.888	100,00	2.542.319	100,00

Ikatan Material untuk Barang Modal

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan Perseroan.

Investasi Barang Modal Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan tidak mencatatkan adanya realisasi belanja barang modal dalam bentuk apapun.

Capital Structure Policy

The Company always manages its capital structure with a healthy capital ratio so as to provide maximum returns for shareholders. This is also done by considering the efficiency of capital utilization based on operating cash flows and capital expenditures, as well as future capital requirements. The Company believes that a healthy capital structure is able to maintain funding effectiveness, which is also related to the quality of liabilities, equity, and assets.

Capital Structure Details

In 2023, against all of the Company's assets, the composition of financing is 76% from liabilities and 23% from equity. More clearly, the Company's capital structure when compared to 2022 is presented below:

Material Bonding for Capital Goods

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan Perseroan.

Capital Goods Investment in 2023

In 2023, the Company did not record any realization of capital expenditure in any form.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2023, serta Proyeksi Tahun 2024

Sejalan dengan membaiknya perekonomian nasional dan didukung oleh eksekusi strategi bisnis yang tepat, Perseroan berhasil menutup tahun 2023 dengan pencapaian target-target RKAP tahun 2023 yang cukup baik sebagaimana tercermin pada tabel realisasi target di bawah ini:

(Dalam Miliar Rupiah | (In Billions Rupiah))

Uraian Description	Target RKAP 2023	Realisasi Tahun 2023 Realization Year 2023	Pencapaian Achievements (%)
Pendapatan Revenue	347,54	538,11	154,83
Beban Usaha Operating Expenses	313,03	267,06	85,31
Laba (Rugi) Usaha operating profit or loss	34,51	271,04	785,40
Laba Tahun Berjalan Profit for The Year	18,16	66,48	366,08
Jumlah Aset Total Assets	2.649,95	2.541,89	95,92
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.355,68	2.195,85	93,21
Jumlah Ekuitas Total Equity	294,26	346,04	117,60

Proyeksi Tahun Buku 2024

Dengan berbekal pencapaian kinerja tahun 2023 yang cukup baik dan sesuai harapan, maka Perseroan memasang target dan proyeksi yang optimis untuk tahun 2024 mendatang. Mengacu pada RKAP 2024 yang telah dirancang dan ditetapkan bersama, berikut ini adalah uraian target kinerja keuangan yang hendak dicapai Manajemen di tahun 2024:

(Dalam Miliar Rupiah | (In Billions Rupiah))

Uraian Description	Target RKAP 2024	Realisasi Tahun 2023 Realization Year 2023	Peningkatan/Penurunan Increase/Decrease (%)
Pendapatan Revenue	623,25	538,11	115,82
Beban Usaha Operating Expenses	352,83	267,06	132,12
Laba (Rugi) Usaha operating profit or loss	270,41	271,04	99,77
Laba Tahun Berjalan Profit For The Year	82,48	66,48	124,07
Jumlah Aset Total Assets	2.647,83	2.541,89	104,17
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.271,09	2.195,85	103,43
Jumlah Ekuitas Total Equity	376,74	346,04	108,87

Prospek Bisnis Tahun 2024

Aktivitas ekonomi global pada tahun 2024 mendatang diproyeksikan masih akan diwarnai berbagai risiko pelemahan dan ketidakpastian tinggi, seperti tren suku bunga tinggi untuk jangka waktu yang lama, hasil pemilihan umum di beberapa negara di dunia yang berpotensi memengaruhi aktivitas investasi untuk sementara waktu, serta diberlakukannya kebijakan proteksi perdagangan oleh sejumlah negara sehingga dikhawatirkan menyebabkan tambahan biaya terhadap barang-barang di dunia. Disamping itu tingginya inflasi global juga akan memengaruhi keputusan mengenai waktu dan kecepatan penurunan suku bunga acuan negara-

Comparison Between Target and Realization in 2023, and Projection in 2024

In line with the improvement of the national economy and supported by the execution of the right business strategy, the Company managed to close the year 2023 with a fairly good achievement of the 2023 RKAP targets, as reflected in the target realization table below:

Projections for Financial Year 2024

Armed with the achievement of the 2023 performance, which is quite good and as expected, the Company has set optimistic targets and projections for the upcoming year 2024. Referring to the 2024 RKAP that has been designed and determined together, the following is a description of the financial performance targets that Management intends to achieve in 2024:

Business Outlook in 2024

Global economic activity in 2024 is projected to still be characterized by various downside risks and high uncertainty, such as the trend of high interest rates for a long period of time, the results of general elections in several countries in the world that have the potential to temporarily affect investment activity, and the implementation of trade protection policies by a number of countries that are feared to cause additional costs for goods in the world. Furthermore, high global inflation will influence decisions about the timing and speed of interest rate cuts. Taking into account various global dynamics that may develop, the IMF projects that global economic growth

Tinjauan Keuangan Financial Review

negara di dunia. Dengan mempertimbangkan berbagai dinamika global yang mungkin akan berkembang, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global pada 2024 mendatang akan mengalami stagnansi. Dalam laporan *Global Focus Economic Outlook* kuartal II-2024 yang terbit April 2024, lembaga tersebut menghitung pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2024 akan berada di kisaran 3,1% (yoy) atau sama dengan capaian pertumbuhan 2023.

Kendati masih akan dihadapkan dengan pelemahan ekonomi global ke depan, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 diperkirakan tetap kuat pada kisaran 4,7-5,5% (yoy) didukung oleh permintaan domestik, terutama dari berlanjutnya pertumbuhan konsumsi dan investasi bangunan sejalan dengan berlanjutnya pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN). Dengan asumsi pertumbuhan ekonomi domestik yang terus menguat pada 2024, Perseroan meyakini perkembangan transisi energi bersih di Indonesia terutama pada sektor kelistrikan berpeluang untuk berjalan lebih cepat.

Di era transisi energi ini, Perseroan bersama-sama dengan entitas induk, yakni PLN EPI, akan terus mengupayakan pengembangan sektor *midstream* gas dengan menyediakan gas sebagai energi primer yang bersih dan mendukung percepatan pengembangan energi terbarukan (ARED) yang sudah diamanatkan oleh PLN. Perseroan optimis Gas/LNG dapat segera menjadi substitusi BBM/Solar dan batu bara di Indonesia baik pada jangka pendek maupun jangka menengah.

Sejalan dengan proyeksi positif tersebut, Perseroan telah mempersiapkan diri dengan berbagai langkah strategis yang diharapkan dapat membawa Perseroan ke level pertumbuhan kinerja yang lebih baik lagi di tahun mendatang. Sesuai dengan mandat yang diamanatkan pemegang saham sebagaimana telah dituangkan di dalam RKAP Tahun 2024, Perseroan optimis dapat mencatatkan peningkatan pendapatan dan laba bersih tahun berjalan masing-masing sebesar 86,34% dan 80,60%, dibandingkan realisasi tahun buku 2023.

Aspek Pemasaran

Strategi Pemasaran Tahun 2023

Dalam rangka mencapai pertumbuhan pendapatan dan target-target keuangan lainnya yang sudah ditetapkan dalam RKAP tahunan, Perseroan telah merancang dan menerapkan strategi pemasaran yang tepat dengan tujuan untuk memperluas basis portofolio serta mempertahankan pertumbuhan kinerja yang positif dan berkelanjutan.

in 2024 will stagnate. In the Global Focus Economic Outlook report for the second quarter of 2024, published in April 2024, the institution calculates that world economic growth in 2024 will be in the range of 3.1% (yoy), or the same as the 2023 growth achievement.

Despite the global economic slowdown ahead, Indonesia's economic growth in 2024 is predicted to remain strong in the range of 4.7–5.5% (yoy), supported by domestic demand, especially from continued growth in consumption and building investment in line with the continued development of the National Strategic Project (PSN). With the assumption that domestic economic growth will continue to strengthen in 2024, the Company believes that the development of clean energy transition in Indonesia, especially in the electricity sector, has the opportunity to run faster.

In this energy transition era, the Company, together with its parent entity, PLN EPI, will continue to strive for the development of the gas midstream sector by providing gas as a clean primary energy and supporting the acceleration of renewable energy development (ARED) that has been mandated by PLN. The company is optimistic that gas/LNG can soon become a substitute for fuel/diesel and coal in Indonesia, both in the short and medium term.

In line with these positive projections, the Company has prepared itself with various strategic steps that are expected to bring the Company to a better level of performance growth in the coming year. In accordance with the mandate mandated by shareholders as outlined in the 2024 RKAP, the Company is optimistic that it can record an increase in revenue and net profit for the year by 86,34% and 80,60%, respectively, compared to the realization of fiscal year 2023.

Marketing Aspects

Marketing Strategy for 2023

In order to achieve revenue growth and other financial targets set in the annual RKAP, the Company has designed and implemented appropriate marketing strategies with the aim of expanding its portfolio base and maintaining positive and sustainable performance growth.

Berikut ini adalah beberapa strategi pemasaran yang menjadi fokus utama dan telah diterapkan Perseroan selama 2023, yaitu:

- 1) Mewujudkan peran *security of supply* bagi PLN dengan mencari peluang-peluang Gasifikasi Pembangkit-pembangkit PLN.
- 2) Sebagai *center of excellence* panas bumi dengan menjadi *owner representative* dalam pengembangan 11 WKP panas bumi milik PLN serta pengembangan Energi Panas Bumi lainnya.

Untuk merealisasikan strategi tersebut di atas, Perseroan melaksanakan sejumlah program kerja sebagai berikut:

- 1) Melakukan Gasifikasi PLTG Gorontalo dengan merelokasi FSRU Sulawesi dari Amurang.
- 2) Telah menyusun kajian pengembangan Gasifikasi untuk Klaster Indonesia Tengah dan Timur.
- 3) Melakukan kerja sama dengan BUMN lainnya untuk melakukan pengembangan PLTP *Small Scale Binary* di beberapa lokasi.
- 4) Menyelesaikan beberapa penugasan kajian untuk pengembangan Energi Panas Bumi bagi PLN.

Pangsa Pasar

Hingga akhir 2023, pangsa pasar untuk produk Perseroan, antara lain:

1. PT PLN (Persero) Kantor Pusat
2. PT PLN Indonesia Power
3. PT PLN Nusantara Power
4. PT Jawa Satu Power

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Kebijakan Dividen

Pada tahun 2023, Perseroan mengusulkan agar laba bersih digunakan seluruhnya sebagai cadangan atau laba ditahan.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP dan/atau MSOP)

Hingga berakhirnya tahun buku 2023, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham untuk karyawan dan/atau manajemen.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sebagai perusahaan tertutup yang tidak mencatatkan sahamnya ataupun menerbitkan obligasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), Perseroan tidak memiliki dana hasil penawaran umum.

The following are some of the marketing strategies that are the main focus and have been implemented by the Company during 2023, namely:

- 1) Recognizing the importance of supply security for PLN and exploring opportunities for gasification of PLN plants.
- 2) As a geothermal center of excellence, we have assumed the role of owner representative in the development of 11 geothermal WKP owned by PLN, as well as the development of other geothermal energy.

To realize the above strategy, the Company implemented a number of work programs, as follows:

- 1) Gasifying the Gorontalo power plant by relocating Sulawesi FSRU from Amurang.
- 2) Completed a study on gasification development for the Central and Eastern Indonesia Cluster.
- 3) Cooperating with other SOEs to develop Small Scale Binary PLTP in several locations.
- 4) Completed several feasibility study assignments for the development of geothermal energy for PLN.

Market Share

Until the end of 2023, the market share for the Company's products, among others:

1. PT PLN (Persero) Head Office
2. PT PLN Indonesia Power
3. PT PLN Nusantara Power
4. PT Jawa Satu Power

Information and Material Facts that Occurred after the Date of the Accountant's Report

There is no material information and facts that occurred after the date of the accountant's report.

Dividend Policy

In 2023, the Company proposes that the net profit be used entirely as reserves or retained earnings.

Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP and/or MSOP)

Until the end of the fiscal year 2023, the Company does not have a share ownership program for employees and management.

Use of Proceeds from the Public Offering

As a private company that does not list its shares or issue bonds on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company has no proceeds from a public offering.

Tinjauan Keuangan Financial Review

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restruktursiasi Utang dan/atau Modal

Pada tahun 2023, tidak ada informasi material mengenai Investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, dan restrukturisasi utang/atau modal.

Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan sesuai dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama. Transaksi antara Perseroan dan institusi perbankan berkaitan dengan aktivitas penempatan giro, penempatan deposito, fasilitas modal kerja dan kredit investasi. Di luar itu, Perseroan juga melakukan aktivitas bisnis dengan entitas sepengendali, yaitu perusahaan yang sebagian besar modalnya dimiliki oleh PT PLN (Persero) sebagai induk perusahaan.

Sifat dan Jenis Transaksi dengan Pihak Berelasi

Berikut ini adalah sifat relasi dan jenis transaksi antara Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi, antara lain sebagai berikut:

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt and/or Capital Restructuring

As of 2023, there is no material information regarding Investment, expansion, divestment, acquisition, and debt and/or capital restructuring.

Related Party Transactions

The Company conducts transactions with related parties due to ownership or management relationships. All transactions with related parties have been carried out in accordance with the policies and terms agreed upon. Transactions between the Company and banking institutions are related to current accounts, time deposits, working capital facilities and investment loans. Apart from that, the Company also conducts business activities with entities under common control, namely companies whose capital is mostly owned by PT PLN (Persero) as the parent company.

Nature and Type of Transactions with Related Parties

The following is the nature of relationships and types of transactions between the Company and related parties, among others as follows:

Pihak Berelasi Related Party	Sifat Hubungan Nature of the Relationship	Sifat Transaksi Nature of the Transaction
PT PLN (Persero)	Entitas induk Utama Ultimate parent entity	Piutang usaha, utang usaha, pinjaman kepada pemegang saham, dan pendapatan. Trade receivables, trade payables, loans to shareholders, and revenue.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Entities related to the Government	Penempatan kas dan setara kas Placement of cash and cash equivalents
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT PLN Energi Primer Indonesia	Entitas induk Perseroan Parent entity of the Company	Utang usaha Accounts payable
PT PLN Nusantara Power	Entitas sepengendali dengan Perseroan Entities under common control with the Company	Utang usaha, piutang usaha, piutang sewa, dan pendapatan Trade payables, trade receivables, rent receivables, and revenue
PT PLN Indonesia Power		
PT Haleyora Powerindo	Entitas anak PT Haleyora Power, entitas sepengendali dengan Perseroan Subsidiary of PT Haleyora Power, an entity under common control with the Company	Utang usaha dan jasa penyedia tenaga alih daya Accounts payable and outsourcing services
PT PLN Nusa Daya	Entitas sepengendali dengan Perseroan Entities under common control with the Company	Utang usaha dan jasa penyedia tenaga alih daya Accounts payable and outsourcing services
ICON+		Utang usaha dan jasa internet Trade payables and internet services
PT Pelayanan Energi Batam	Entitas anak PT PLN Batam, entitas sepengendali dengan Perseroan Subsidiary of PT PLN Batam, an entity under common control with the Company	Utang usaha, sewa instalasi dan mesin dan jasa operasi dan pemeliharaan Trade payables, plant and machinery leases and operation and maintenance services
PT Paguntaka Cahaya Nusantara	Entitas anak PLN ND, entitas sepengendali dengan Perseroan Subsidiary of PLNT, an entity under common control with the Company	Jasa tenaga kerja dan utang usaha Labor services and accounts payable
PT Adhi Guna Putra	Entitas anak Pelayanan Bahtera Adi Guna ("BAG") Subsidiary of Pelayanan Bahtera Adi Guna ("BAG")	Utang usaha Accounts payable

Saldo dan transaksi yang material antara Perseroan dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan No. 20.

Material balances and transactions between the Company and the Government of the Republic of Indonesia and entities related to the Government are disclosed in the notes to the financial statements No. 20.

Penjelasan mengenai Kewajaran Transaksi

Kewajaran seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi atau terafiliasi sudah diungkapkan pada laporan keuangan, dan telah sesuai dengan standar PSAK 7 (revisi 2014) tentang “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.” Semua transaksi dengan pihak yang berelasi telah dilakukan dengan persyaratan, tingkat harga, dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga dan telah diungkapkan dalam laporan keuangan. Tidak ada perbedaan kebijakan harga dan syarat transaksi antara pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga.

Explanation of Fairness of Transactions

The fairness of all transactions with related or affiliated parties has been disclosed in the financial statements and is in accordance with PSAK 7 (revised 2014) on “Related Party Disclosures.” All transactions with related parties have been carried out on the same normal terms, price levels, and conditions as those carried out with third parties, as disclosed in the financial statements. There are no differences in pricing policies or transaction terms between related parties and third parties.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia dilakukan melalui upaya pengungkapan PSAK 7 (revisi 2014) tentang “pengungkapan pihak-pihak Berelasi” dalam laporan keuangan perusahaan tahun 2019 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik.

Fulfillment of Related Regulations and Provisions

In Indonesia, compliance with related rules and regulations, namely Financial Accounting Standards (SAK), is achieved through efforts to disclose PSAK 7 (revised 2014) concerning “disclosure of related parties” in the Company’s 2019 financial statements that have been audited by a Public Accountant.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak terhadap Kegiatan Usaha Perseroan

Perseroan memahami bahwa sejumlah peraturan atau regulasi yang diterbitkan Pemerintah membawa dampak atau berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan bisnis sehari-hari. Pada tahun 2023, Perseroan telah menganalisa dan meninjau serta menentukan sejumlah regulasi baru yang dinilai berdampak material terhadap kegiatan usaha Perseroan, antara lain:

Changes in Laws and Regulations that Affect the Company’s Business Activities

The Company understands that a number of rules or regulations issued by the Government have a significant impact or influence on daily business continuity. In 2023, the Company analyzed, reviewed, and determined a number of new regulations that are considered to have a material impact on the Company’s business activities, among others:

No.	Peraturan Regulations	Topik Topics	Pengaruh terhadap Perusahaan Impact on the Company
1.	Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Law No. 7 of 2021 on Harmonization of Tax Regulations.	Harmonisasi Pajak Tax Harmonization	Pokok-pokok peraturan yang relevan bagi Perseroan, adalah: a. PPh Pasal 21 b. PPh Pasal 23 c. PPh Pasal 22 d. PPh Pasal 4 Ayat 2 e. PPh Pasal 25 f. PPh Pasal 29 The main regulations that are relevant to the Company are: a. Income Tax Article 21 b. Income Tax Article 23 c. Income Tax Article 22 d. PPH Article 4 Paragraph 2 e. Income Tax Article 25 f. Income Tax Article 29

Tinjauan Keuangan Financial Review

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan dari amendemen dan revisi terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang."
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi."
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap – Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan."
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi."
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal."
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan Reformasi Pajak Internasional – Ketentuan Model Pilar Dua."
- Amendemen PSAK No. 107 "Akuntansi Ijarah" tentang pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan akad ijarah.

Standar baru, amendemen dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi."
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar."
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan."
- Amendemen PSAK No. 2 "Laporan arus kas" dan PSAK 60 Pengungkapan "Instrumen tentang Pembiayaan Pemasok;
- Amendemen PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran;
- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa – Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik."
- Amendemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif."

Standar baru dan amendemen di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, kecuali untuk PSAK No. 74, Amendemen PSAK No. 10 dan Amendemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Change in Accounting Policy

The adoption of amendments and revisions to accounting standards, effective January 1, 2023, did not result in significant changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the financial statements in the current year:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Short-term or Long-term."
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies."
- Amendment to PSAK No. 16, "Property and Equipment - Intended End-of-Use Results."
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates."
- Amendment to PSAK No. 46, "Deferred Income Taxes on Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction."
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes on International Tax Reform - Provisions of the Two Pillar Model."
- Amendment to PSAK No. 107 "Accounting for Ijarah" regarding the recognition, measurement, presentation, and disclosure of ijarah contracts.

New standards, amendments and revisions that have been issued but are not yet effective for the financial year beginning January 1, 2023 are as follows:

- PSAK No. 74, "Insurance Contracts."
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Current or Non-Current Liabilities."
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Long-Term Liabilities with Covenants."
- Amendment of PSAK No. 2 "Statement of cash flows" and PSAK 60 Disclosures "Instruments about Supplier Financing;
- Amendment to PSAK No. 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" on exchange shortages;
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases - Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions."
- Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contracts" on the Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information."

The new standards and amendments above are effective from January 1, 2024, except for PSAK No. 74, Amendments to PSAK No. 10, and Amendments to PSAK No. 74, which are effective from January 1, 2025, but early adoption is permitted.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perseroan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen dan revisi pada laporan keuangan Perseroan.

Informasi Kelangsungan Usaha

Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan Tahun 2023

Pada tahun 2023, KPI pengendalian penggunaan Anggaran Investasi Perseroan tahun 2023 tidak terpenuhi sesuai target yang dicanangkan dikarenakan terjadinya beberapa hal, seperti *value creation* penyediaan terminal LNG Bali yang tidak dapat dilanjutkan, proyek pembangunan pipa tanjung batu ekstension yang tidak terlaksana, hingga rencana penyertaan saham untuk FSRU Sulawesi yang juga belum dapat dilakukan sampai dengan akhir tahun buku.

Akan tetapi pada tahun 2023, Perseroan berhasil meningkatkan *Risk Maturity Level* mencapai 3,40 di tahun 2023 dari level 2,79 pada tahun 2022. Sedangkan pencapaian skor GCG pada tahun 2023 adalah sebesar 90,55 atau mencapai 110% dari target yang ditetapkan tahun 2023.

Asesmen Manajemen akan Kelangsungan Usaha Tahun 2023

Penerapan Manajemen risiko di Perseroan telah dinilai oleh pihak independen. Sepanjang tahun 2023, *Risk Maturity Level* Perseroan telah mencapai skor 3,40. Dengan hasil tersebut, Perseroan menunjukkan perbaikan dalam pengelolaan Manajemen Risiko dari tahun sebelumnya.

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Sebagai bagian dari BUMN kelistrikan yaitu PLN Group, Perseroan diwajibkan untuk mengukur Tingkat Kesehatan Perusahaan sesuai dengan keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara. Sebagai bentuk implementasi atas regulasi tersebut, Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") PT Pengembang Listrik Nasional Energi Gas tanggal 17 Februari 2023 resmi mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") tahun 2023, serta Kontrak Manajemen tanggal 17 Februari 2023. Pada kesempatan tersebut, Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menandatangani Kontrak Manajemen/Key Performance Indicators ("KPI") tahun 2023.

Selanjutnya hasil dari pencapaian selama tahun 2023 kemudian dinilai berdasarkan Petunjuk Teknis KPI PT Pengembang Listrik Nasional Energi Gas tahun 2023 yang disahkan oleh *Senior Vice President* ("SVP") Perencanaan

At the date of the issuance of these financial statements, the Company is currently studying the impact that may arise from the adoption of new standards, amendments and revisions to the Company's financial statements.

Business Continuity Information

Matters that Potentially Significantly Affect the Company's Business Continuity in 2023

In 2023, the KPI for controlling the use of the Company's Investment Budget in 2023 was not met according to the planned target due to several things, such as value creation for the provision of the Bali LNG terminal, which could not be continued, the Tanjung Batu extension pipeline construction project, which was not carried out, and the share participation plan for the Sulawesi FSRU, which also could not be carried out until the end of the financial year.

However, in 2023, the Company managed to increase its Risk Maturity Level to 3.40 from 2.79 in 2022. Meanwhile, in 2023, the GCG score was 90.55, or 110% of the target set for 2023.

Management Assessment of Business Continuity in 2023

The implementation of risk management in the Company has been assessed by an independent party. Throughout 2023, the Company's Risk Maturity Level has reached a score of 3.40. With this result, the Company showed improvement in the management of Risk Management from the previous year.

Company Health Level

As part of the state-owned electricity company PLN Group, the Company is required to measure the Company's Health Level in accordance with the decision of the Minister of SOEs No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 concerning Health Level Assessment of State-Owned Enterprises. As a form of implementation of the regulation, the General Meeting of Shareholders ("GMS") of PT Energi Gas National Electricity Developer dated February 17, 2023, officially ratified the Company's Work Plan and Budget ("RKAP") for 2023, as well as the Management Contract dated February 17, 2023. On that occasion, the shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors of the Company agreed on the Management Contract/Key Performance Indicators ("KPI") for 2023.

Furthermore, the results of the achievements during 2023 were then assessed based on the KPI Technical Guidelines of PT PLN Energi Gas National Electricity Developer in 2023 which was approved by the Senior Vice President ("SVP") Corporate

Tinjauan Keuangan Financial Review

Korporat dan manajemen Portofolio (“RKM”) pada tanggal 31 Oktober 2023 dengan mengacu pada Peraturan Direksi PT PLN Energi Primer Indonesia No. 0081.P/DIRUT/2023 tanggal 22 September 2023 tentang Manajemen Kinerja Korporasi dan Penilaian Kinerja Organisasi serta PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SK-306/MBU/11/2023 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Indikator Kinerja Utama pada Badan Usaha Milik Negara.

Berdasarkan penilaian tersebut, pencapaian kinerja Perseroan untuk tahun buku 2023 adalah sebesar 96,08 pada kategori “AAA” dengan predikat “Sehat.” Uraian hasil penilaian KPI tahun 2023 adalah sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja Kunci Key Performance Indicators	Bobot Weight	Nilai Value
I	Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia Economic and Social Value for Indonesia	30,00	33,00
II	Inovasi Model Bisnis Business Model Innovation	14,00	14,85
III	Kepemimpinan Teknologi Technology Leadership	16,00	16,34
IV	<i>Energize Investment</i>	10,00	0,00
V	Pengembangan Talenta Talent Development	16,00	17,60
VI	Kepatuhan Compliance	6,00	6,60
	JUMLAH TOTAL	100,00	96,08
	NILAI KINERJA ORGANSIASI (KNO) ORGANIZATION PERFORMANCE SCORE (KNO)	100,00	96,08

Planning and Portfolio management (“RKM”) on October 31, 2023 with reference to PT PLN Energi Primer Indonesia’s Board of Directors Regulation No. 0081.P/DIRUT/2023 dated September 22, 2023 on Corporate Performance Management and Organizational Performance Assessment and PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises and Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. SK-306/MBU/11/2023 on Technical Guidelines for the Preparation of Key Performance Indicators in State-Owned Enterprises.

According to this assessment, the Company’s performance achievement for fiscal year 2023 is 96.08 in the “AAA” category with the predicate “Healthy.” The 2023 KPI assessment’s results are described as follows:

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan mendorong seluruh karyawan agar memiliki semangat dan motivasi yang tinggi dalam bekerja agar senantiasa dapat memberikan hasil yang terbaik. Hal ini diyakini menjadi landasan yang kokoh bagi Perseroan dalam menghadapi tantangan.

The Company encourages all employees to have high enthusiasm and motivation in working so that they can always give the best results. This is believed to be a solid foundation for the Company in facing challenges.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang tepat diyakini sebagai salah satu kunci keberhasilan dalam merealisasikan target-target kinerja keuangan maupun operasional Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa memprioritaskan strategi pengelolaan dan pengembangan SDM yang sejalan dengan perwujudan visi serta misi Perseroan. Dengan menyediakan bekal ilmu pengetahuan yang memadai dan berkesinambungan, serta pemberian remunerasi yang kompetitif untuk mendukung standar kehidupan yang layak bagi seluruh karyawan, Perseroan optimis dapat mempertahankan bibit-bibit unggul terbaik yang berpengalaman dan memiliki kompetensi teruji di bidang pengembangan infrastruktur gas.

Proper Human Resources (HR) management is one of the keys to success in realizing the Company's financial and operational performance targets. Therefore, the Company always prioritizes HR management and development strategies that are in line with the realization of the Company's vision and mission. By providing adequate and sustainable knowledge, as well as providing competitive remuneration to support a decent standard of living for all employees, the Company is optimistic that it can retain the best talent with experience and proven competence in the field of gas infrastructure development.



Sumber Daya Manusia Human Resources

Perseroan memastikan segenap insan PLN GG memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pelatihan pengembangan kompetensi sesuai dengan bidang keahlian masing-masing guna mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sampai hari ini, Perseroan telah menyediakan beragam program pelatihan terkait *leadership*, *managerial & business*, sertifikasi, dan *technical* sebagai perwujudan komitmen Perseroan dalam mengembangkan kompetensi SDM secara berkesinambungan yang sejalan dengan arah dinamika industri di skala nasional dan global.

Promosi, Rotasi, dan Mutasi

Perseroan memiliki kebijakan promosi, rotasi, dan mutasi jabatan karyawan sebagai bentuk apresiasi serta penyesuaian kapabilitas SDM pada posisi yang paling tepat. Melalui program ini, karyawan memiliki peluang untuk mengembangkan kemampuan baik secara *soft skill* maupun *hard skill*. Tidak hanya itu, setiap karyawan juga berkesempatan untuk berada di lingkungan yang baru sehingga relasi dan koneksi yang dimiliki semakin luas.

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan memperhatikan kesejahteraan seluruh karyawannya, salah satunya adalah dengan memberikan remunerasi yang adil dan kompetitif bagi semua karyawan. Penetapan nominal dan struktur remunerasi kepada setiap karyawan senantiasa mempertimbangkan standar remunerasi yang berlaku di industri sejenis dan disesuaikan dengan tingkat upah minimum yang berlaku sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta tetap memperhatikan kemampuan finansial Perseroan. Selain memberikan remunerasi yang kompetitif, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan karyawan, Perseroan juga memberikan berbagai fasilitas dan benefit bagi karyawan yang jenis dan besarnya disesuaikan dengan jenjang jabatan karyawan.

Sistem Manajemen Kinerja Pegawai (SIMKP)

Perseroan memiliki Sistem Manajemen Kinerja Pegawai (SIMKP) yang merupakan sistem manajemen strategis dan terpadu yang berfungsi sebagai pedoman untuk mengevaluasi pencapaian kinerja pegawai secara objektif, transparan, dan terukur. Sistem ini bertujuan meningkatkan target kinerja Perseroan melalui peningkatan kompetensi dan kinerja pegawai, sekaligus menciptakan pengukuran kinerja karyawan yang adil guna membina budaya pembelajar dan berprestasi serta memotivasi pegawai untuk meningkatkan kompetensi dan kinerjanya.

The Company ensures that all PLN GG personnel have equal opportunities to receive competency development training in accordance with their respective fields of expertise to support the smooth implementation of their duties and responsibilities. To date, the Company has provided various training programs related to leadership, managerial & business, certification, and technical as a manifestation of the Company's commitment to developing HR competencies on an ongoing basis in line with the direction of industry dynamics on a national and global scale.

Promotion, Rotation, and Mutation

The Company has a policy of promotion, rotation, and mutation of employee positions as a form of appreciation and adjustment of HR capabilities in the most appropriate position. Through this program, employees have the opportunity to develop both soft and hard skills. Also, each employee has the opportunity to be in a new environment so that the relationships and connections they have are wider.

Employee Welfare

The Company pays attention to the welfare of all its employees, one of which is by providing fair and competitive remuneration for all employees. The determination of the nominal and structure of remuneration for each employee always considers the prevailing remuneration standards in similar industries and is adjusted to the prevailing minimum wage level as stipulated in the prevailing laws and regulations, and continues to pay attention to the Company's financial capacity. In addition to providing competitive remuneration, in order to improve employee welfare, the Company also provides various facilities and benefits for employees whose types and amounts are adjusted to the level of employee positions.

Employee Performance Management System (SIMKP)

The Company has an Employee Performance Management System (SIMKP), which is a strategic and integrated management system that serves as a guideline to evaluate employee performance achievement objectively, transparently, and measurably. This system aims to improve the Company's performance targets by improving employee competence and performance, as well as creating fair employee performance measurements to foster a culture of learning and achievement and motivate employees to improve their competence and performance.

Dalam pelaksanaannya, SIMKP Perseroan terbagi dalam 3 (tiga) tahap, yaitu:

In its implementation, the Company's SIMKP is divided into 3 (three) stages, namely:

Tahapan Stages	Uraian	Description
Tahap Perencanaan Kinerja Pegawai Employee Performance Planning Stage	Tahap penyusunan sasaran kinerja pegawai yang dilakukan pada awal tahun untuk semester I dan II. Saran kinerja disusun berdasarkan hasil <i>cascading Key Performance Indicators (KPI)</i> strategi organisasi ke dalam tugas pokok dan fungsi organisasi.	The stage of preparing employee performance targets is carried out at the beginning of the year for semester I and II. Performance advice is prepared based on the results of cascading Key Performance Indicators (KPI) of organizational strategy into the main tasks and functions of the organization.
Tahap Pemantauan Kinerja Pegawai Employee Performance Monitoring Stage	Pada tahap pemantauan, atasan dan pegawai mengomunikasikan aktivitas <i>monitoring</i> pencapaian KPI, CMC (<i>coaching, mentoring, counseling</i>) dan revisi sasaran kinerja pegawai.	At the monitoring stage, supervisors and employees communicate monitoring activities for KPI achievement, CMC (coaching, mentoring, counseling) and revision of employee performance goals.
Tahap Evaluasi Kinerja Pegawai Employee Performance Evaluation Stage	Tahap evaluasi dilakukan oleh atasan langsung dan/atau atasan dari atasan langsung terhadap sasaran kinerja pegawai (bawahan) termasuk program pengembangan diri pegawai dan pengukuran kompetensi individu pegawai (bawahan) dalam kurun waktu satu semester (6 bulan).	The evaluation stage is carried out by direct superiors and/or superiors of direct superiors on employee (subordinate) performance targets including employee self-development programs and measurement of individual employee (subordinate) competencies within one semester (6 months).

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan SIMKP untuk memastikan pencapaian kinerja karyawan dapat mendorong pencapaian kinerja korporat.

Throughout 2022, the Company has implemented SIMKP to ensure that employee performance achievement can drive corporate performance achievement.

Pengembangan SDM Berkesinambungan

Peningkatan kompetensi karyawan yang berkelanjutan menjadi salah satu tahapan penting dalam membangun pondasi internal organisasi yang kokoh. Program pengembangan kompetensi karyawan Perseroan dilaksanakan berdasarkan Model Kompetensi (*Competency Model*) dan bersifat terbuka bagi setiap karyawan.

Continuous HR Development

Continuous improvement of employee competence is one of the important stages in building a solid internal organizational foundation. The Company's employee competency development program is implemented based on the Competency Model and is open to every employee.

Lebih lanjut, program pengembangan kompetensi karyawan dituangkan kedalam beberapa strategi maupun inisiatif strategis yang sejalan dengan Rencana Jangka Panjang (RJPP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022, termasuk di dalamnya rancangan kegiatan pendidikan dan pelatihan baik yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal.

Furthermore, the employee competency development program is outlined in several strategies and strategic initiatives in line with the Long Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP) Year 2022, including the design of education and training activities both organized by internal and external parties.

Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelaksanaan program pengembangan kompetensi karyawan yang sudah berjalan dengan baik sampai saat ini sebagai upaya menciptakan SDM yang tangguh dalam tantangan bisnis di masa mendatang. Hal ini tentunya akan menjadi salah satu indikator terwujudnya keberlanjutan bisnis.

In the future, the Company is committed to continuing to improve the quality of the implementation of employee competency development programs that have been running well to date as an effort to create resilient human resources in future business challenges. This will certainly be one of the indicators of the realization of business sustainability.

Pada tahun 2022, Perseroan kembali menyelenggarakan program pelatihan dan peningkatan kompetensi SDM baik berupa kegiatan sertifikasi ataupun pendidikan pelatihan (diklat). Semua kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian karyawan guna menunjang pelaksanaan fungsi sesuai jabatan masing-masing.

In 2022, the Company again held a training program and improved HR competencies in the form of certification activities or training education (diklat). All of these activities aim to improve the ability and expertise of employees to support the implementation of functions according to their respective positions.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

Sebagai perusahaan yang memiliki kegiatan usaha dengan potensi risiko yang cukup tinggi, Perseroan memberikan perhatian lebih terhadap lingkungan kerja yang aman dan memadai melalui Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sebagai berikut:

Occupational Safety and Health Management System (SMK3)

As a company that has business activities with high potential risks, the Company pays more attention to a safe and adequate work environment through the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) as follows:

No.	Aspek Penerapan SMK3 Aspects of SMK3 Implementation	Implementasi Implementation
1	Komitmen Perseroan terhadap K3 The Company's Commitment to OHS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat Kebijakan Sistem Manajemen Integrasi yang juga mencakup komitmen terhadap mutu, K3, lingkungan, dan <i>anti-bribery</i>; 2. Telah dibentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang telah disahkan oleh Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi setempat. <ol style="list-style-type: none"> 1. There is an Integration Management System Policy that also includes commitments to quality, OHS, environment, and anti-bribery; 2. An Occupational Safety and Health Committee (P2K3) has been established, which has been authorized by the local Manpower and Transmigration Office.
2	Perencanaan K3 OHS Planning	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan tujuan dan sasaran K3, upaya pengendalian bahaya melalui identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan pengendalian risiko; 2. Peningkatan kesadaran K3 melalui kampanye K3 dan peningkatan kompetensi SDM di bidang K3. <ol style="list-style-type: none"> 1. Establishment of OHS goals and objectives, hazard control efforts through hazard identification, risk assessment, and risk control; 2. Increasing OHS awareness through OHS campaigns and improving HR competencies in the OHS field.
3	Pelaksanaan Rencana K3 Implementation of the OHS Plan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan pekerjaan dengan memperhatikan dokumen-dokumen K3, antara lain Standar Operasional Prosedur (SOP), Instruksi Kerja, <i>Working Permit</i>, <i>Job Safety Analysis</i>, dan <i>Hazard Identification Risk Assessment</i> serta <i>Determine Control</i> (HIRADC); 2. Penyediaan sarana dan prasarana K3, antara lain: Sistem Proteksi Kebakaran, Kotak P3K, dan Alat Pelindung Diri (APD). <ol style="list-style-type: none"> 1. Implementation of work by paying attention to OHS documents, including Standard Operating Procedures (SOP), Work Instructions, Working Permit, Job Safety Analysis, and Hazard Identification Risk Assessment and Determine Control (HIRADC); 2. Provision of OHS facilities and infrastructure, including: Fire Protection System, First Aid Kit, and Personal Protective Equipment (PPE).
4	Pemantauan dan Evaluasi Kinerja K3 OHS Performance Monitoring and Evaluation	Pembuatan laporan K3 secara rutin yang kemudian menjadi bahan evaluasi untuk pelaksanaan rencana K3 yang telah dilakukan. Routine production of OHS reports which then become evaluation material for the implementation of the OHS plan that has been carried out.
5	Peninjauan dan Peningkatan Kinerja SMK3 Review and Improvement of SMK3 Performance	Dilaksanakannya peninjauan ulang terhadap kebijakan, rencana K3, pelaksanaan rencana K3, dan pemantauan serta evaluasi K3 melalui rapat P2K3 secara rutin yang hasilnya menjadi dasar dalam peningkatan kinerja SMK3. Review of policies, OHS plans, implementation of OHS plans, and monitoring and evaluation of OHS through regular P2K3 meetings, the results of which form the basis for improving the performance of SMK3.



Teknologi Informasi

Information Technology

Menyikapi pesatnya perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan telah melakukan serangkaian inisiatif untuk meningkatkan kapabilitas infrastruktur TI guna mendukung kelancaran aktivitas bisnis dan operasional sehari-hari.

In response to the rapid development of information technology and digitalization in recent years, the Company has undertaken a series of initiatives to improve IT infrastructure capabilities to support the smooth running of business activities and daily operations.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan digitalisasi yang semakin masif di era modern selama beberapa tahun terakhir, Perseroan terus berupaya membangun infrastruktur Teknologi Informasi (TI) yang kuat dan aman untuk mendukung kelancaran proses bisnis dan operasional sehari-hari. Berangkat dari kesadaran penuh akan hal ini, Perseroan tidak ragu untuk mengadopsi teknologi terkini guna memudahkan karyawan dalam menjalankan kegiatan bisnis operasional serta meningkatkan hasil dari proyek-proyek yang dikerjakan, termasuk rencana diseminasi aplikasi *Compliance Online System* (COS), Aplikasi Manajemen Surat (AMS), aplikasi keuangan, dan aplikasi pendukung lainnya.

Along with the massive development of technology and digitalization in the modern era over the past few years, the Company continues to strive to build a strong and secure Information Technology (IT) infrastructure to support the smooth running of business processes and daily operations. Fully aware of this, the Company does not hesitate to adopt the latest technology to facilitate employees in carrying out operational business activities and improve the results of the projects undertaken, including the planned dissemination of the Compliance Online System (COS) application, Mail Management Application (AMS), financial applications, and other supporting applications.



Tata Kelola Teknologi Informasi

Tata kelola teknologi informasi adalah suatu struktur yang mampu menghubungkan proses-proses teknologi informasi, sumber daya teknologi informasi, serta informasi itu sendiri dengan strategi dan tujuan Perseroan. Dengan demikian, sistem yang terintegrasi antara tujuan implementasi teknologi informasi serta tujuan usaha Perseroan dapat tercipta.

Sebagai upaya implementasi tata kelola teknologi informasi yang mumpuni, Perseroan menetapkan 3 (tiga) mekanisme tata kelola, yaitu:

Mekanisme Tata Kelola Governance Mechanism	Uraian	Description
Struktur Organisasi Tata Kelola Perseroan Corporate Governance Organization Structure	Menetapkan struktur organisasi tata kelola yang berkaitan dengan pengelolaan kebijakan TI yang dapat memastikan berjalannya IT Governance sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku secara universal.	Establish a governance organization structure related to the management of IT policies that can ensure the implementation of IT Governance in accordance with universally accepted rules.
Proses Kebijakan Teknologi Informasi Information Technology Policy Process	Proses-proses yang ditujukan untuk memastikan bahwa tujuan-tujuan utama tata kelola teknologi informasi dapat tercapai, terkait dengan pencapaian tujuan organisasi, pengelolaan sumber daya dan manajemen risiko.	Processes aimed at ensuring that key information technology governance objectives are achieved, related to achieving organizational goals, managing resources and managing risks.
Komunikasi Kebijakan Teknologi Informasi Information Technology Policy Communication	Agar tata kelola teknologi informasi berjalan efektif, maka harus dikomunikasikan ke seluruh bagian dari Perseroan. Perseroan wajib mengedukasi seluruh insan Perseroan mengenai pemahaman tata kelola teknologi informasi. Komunikasi dilakukan secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan tata kelola yang efektif.	In order for information technology governance to run effectively, it must be communicated to all parts of the Company. The Company is obliged to educate all Company personnel on the understanding of information technology governance. Communication is carried out continuously with the aim of ensuring effective governance.

Kebijakan TI Perseroan

Dalam rangka menciptakan ekosistem TI yang andal, Perseroan telah merumuskan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan TI. Kebijakan tersebut mencakup:

- Dilarang menggunakan fasilitas TI Perseroan, seperti akses internet, situs *web*, dan *e-mail* untuk kepentingan pribadi;
- Menyediakan informasi publik yang akurat dan benar;
- Menyediakan, memberikan, dan/atau menerbitkan informasi publik yang berada di bawah kewenangannya kepada pemohon informasi publik, selain informasi yang dikecualikan;
- Informasi publik yang tidak dapat diberikan sebagaimana dimaksud pada butir (3) adalah:
 - Informasi yang dapat membahayakan negara;
 - Informasi yang berkaitan dengan kepentingan perlindungan usaha dari persaingan usaha tidak sehat;
 - Informasi yang berkaitan dengan hak-hak pribadi;
 - Informasi yang berkaitan dengan rahasia jabatan; dan/atau Informasi Publik yang diminta belum dikuasai atau didokumentasikan.

Information Technology Governance

Information technology governance is a structure that links information technology processes, information technology resources, and information itself with the Company's strategies and objectives. Thus, an integrated system can be created between the objectives of information technology implementation and the Company's business objectives.

As an effort to implement a qualified information technology governance, the Company has established 3 (three) governance mechanisms, namely:

Company's IT Policy

In order to create a reliable IT ecosystem, the Company has formulated IT-related policies. The policies include:

- Use of the Company's IT facilities, such as internet access, websites, and e-mail for personal use is prohibited;
- Providing accurate and correct public information;
- Provide, give, and/or publish public information under its authority to public information requesters other than exempted information;
- Public information that cannot be provided, as referred to in point (3) are:
 - Information that may endanger the state;
 - Information relating to the interests of business protection from the unfair business competition;
 - Information relating to personal rights;
 - Information relating to official secrets; and/or Public Information requested has not been controlled or documented.

Teknologi Informasi
Information Technology

5. Dalam menggunakan fasilitas TI dilarang menyebarluaskan hal-hal yang mengandung konten-konten sebagai berikut:
 - a. Diskriminasi dan SARA;
 - b. Merusak nama dan citra Perseroan;
 - c. Penghinaan terhadap Perseroan;
 - d. Penghinaan terhadap pihak lain;
 - e. Ketidakpuasan terhadap pelanggan;
 - f. Data/informasi kerahasiaan Perseroan;
 - g. Informasi yang belum valid (*hoax*).
6. Pengguna media sosial mengikuti ketentuan sebagai berikut:
 - a. Media sosial pribadi dapat dimanfaatkan sebagai *branding* Perseroan;
 - b. Bertanggung jawab terhadap media sosial pribadi; dan
 - c. Bijak dalam beraspirasi di media sosial dengan mempertimbangkan dampaknya.

5. In using IT facilities, it is prohibited to disseminate things that contain the following contents:
 - a. Discrimination and racial discrimination;
 - b. Damaging the name and image of the Company;
 - c. Insulting the Company;
 - d. Insults against other parties;
 - e. Dissatisfaction with customers;
 - f. Data/information confidentiality of the Company;
 - g. Information that is not valid (*hoax*).
6. Social media users shall follow the following provisions:
 - a. Personal social media can be utilized as the Company's branding;
 - b. Responsible for personal social media; and
 - c. Be wise in aspiring on social media by considering its impact.

Roadmap TI

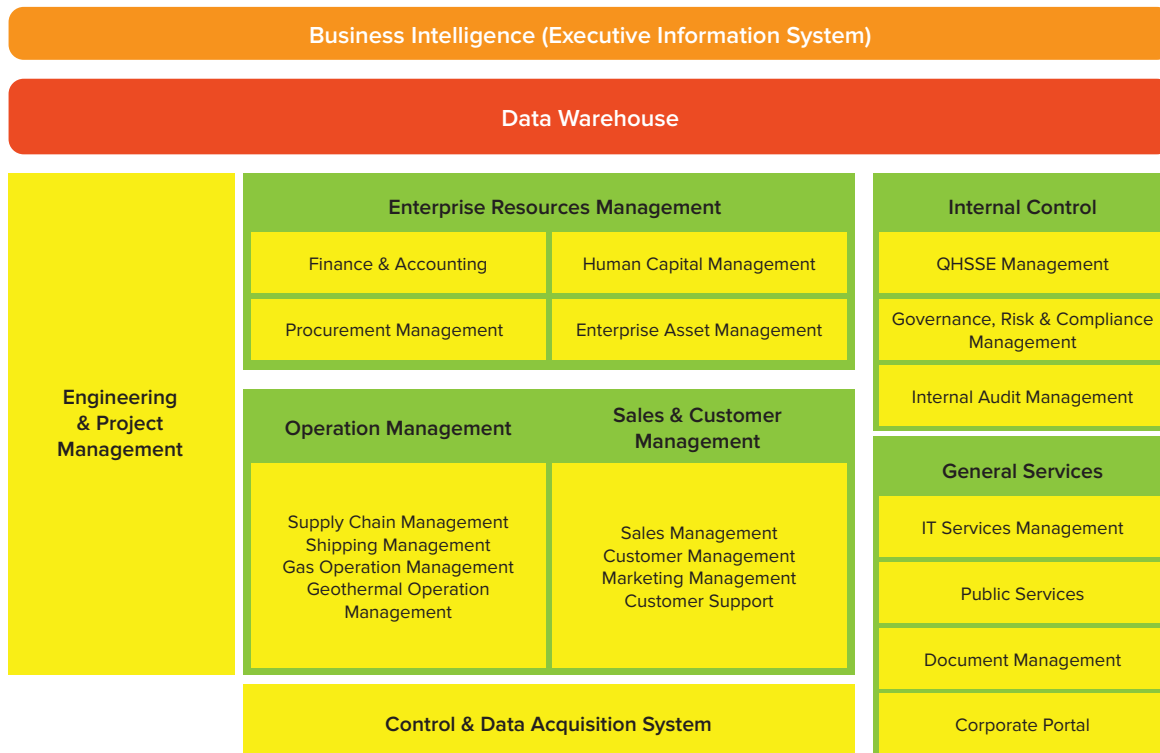
Perseroan telah menyusun *roadmap* pengembangan TI periode 2021-2025 sebagai acuan pengelolaan dan pengembangan TI dalam rangka mendukung pencapaian Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Perseroan. Berikut ini adalah *roadmap* TI Perseroan:

IT Roadmap

The Company has developed an IT development roadmap for the 2021-2025 period as a reference for IT management and development in order to support the achievement of the Company's Long Term Plan (RJPP). The following is the Company's IT roadmap:

Arsitektur Aplikasi TI Target PLNGG

PLNGG IT Application Architecture Target



Kepala Divisi Head of Divisions



Abdillah Afrani
Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Raka Perdana
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Yusuf Kusdinar
VP Konstruksi dan Operasi
VP Construction and Operation

Majuddin
VP Pengadaan
VP Procurement

Randika Prabowo
VP Keuangan, SDM dan Administrasi
VP Finance, HR & Administration

Afif Effendi
VP Enjiniring dan Komersial
VP Engineering & Commercial





05

**Tata Kelola
Perusahaan**
Corporate
Governance

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Implementasi GCG menjadi instrumen penting dalam membangun citra Perseroan sebagai entitas yang dapat dipercaya, berintegritas, dan berkelanjutan, sehingga mendorong peningkatan kinerja jangka panjang serta keberlanjutan bisnis secara keseluruhan.

The implementation of GCG is an important instrument in building the Company's image as an entity that is trustworthy, has integrity, and is sustainable, thus encouraging long-term performance improvement and overall business sustainability.

Komitmen dan Prinsip-Prinsip Penerapan GCG

Perseroan mengedepankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") sebagai landasan utama dalam operasi bisnisnya sehari-hari. Hal ini tidak hanya dilakukan untuk mematuhi peraturan hukum yang berlaku, tetapi juga sebagai bagian integral dari budaya kerja yang terbenam dalam struktur organisasi. Implementasi GCG adalah cermin dari komitmen Perseroan untuk menjadi entitas bisnis yang bertanggung jawab secara moral dan sosial, yang sejalan dengan norma hukum, regulasi, dan moral yang ada, serta menerapkan sistem manajemen yang efisien. Konsistensi dalam menerapkan GCG, diyakini akan meningkatkan performa Perseroan dan menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan, yang pada akhirnya akan memenuhi kepentingan para Pemegang Saham, masyarakat, dan pihak-pihak terkait lainnya.

Dasar Hukum Pelaksanaan GCG

Pelaksanaan GCG di Perseroan yang merupakan bagian dalam BUMN Grup mengikuti pedoman yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola Dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Pedoman tersebut menggarisbawahi pentingnya praktik tata kelola yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab dalam mengelola kegiatan korporasi yang signifikan. Dengan mematuhi pedoman ini, Perseroan memastikan bahwa keputusan strategis dan operasionalnya diambil dengan mempertimbangkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, mitra bisnis, pemegang saham, dan masyarakat luas. Selain itu, implementasi GCG juga menjadi instrumen penting dalam membangun citra Perseroan sebagai entitas yang dapat dipercaya, berintegritas, dan berkelanjutan, sehingga mendorong peningkatan kinerja jangka panjang serta keberlanjutan bisnis secara keseluruhan.

Commitment and Principles of the GCG Implementation

The Company prioritizes the principles of Good Corporate Governance ("GCG") as the main foundation of its daily business operations. It is not only carried out to comply with applicable legal regulations but also as an integral part of the work culture embedded in the organizational structure. The implementation of GCG is a reflection of the Company's commitment to become a morally and socially responsible business entity that is in line with existing legal, regulatory, and moral norms, as well as implementing an efficient management system. Consistency in implementing GCG is believed to improve the Company's performance and generate sustainable added value, which eventually will fulfill the interests of Shareholders, the community, and other related parties.

Legal Basis of the GCG Implementation

The implementation of GCG in the Company, which is part of the SOE Group, follows the guidelines set out in the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. The guidelines underline the importance of transparent, accountable, and responsible governance practices in managing significant corporate activities. By complying with these guidelines, the Company ensures that its strategic and operational decisions are taken in the interests of all stakeholders, including employees, business partners, shareholders, and the public. In addition, the implementation of GCG is also a crucial instrument in building the Company's image as a trustworthy, integrity, and sustainable entity, thereby encouraging long-term performance improvement and overall business sustainability.



Prinsip-Prinsip Dasar GCG

Sesuai dengan Pedoman Governansi Korporat yang diterbitkan oleh KNKG tahun 2021, penerapan praktik GCG di Perseroan mengacu pada 4 (empat) prinsip dasar. Prinsip-prinsip tersebut secara rinci diuraikan dalam tabel berikut:

Basic Principles of GCG

In accordance with the Guidelines for Corporate Governance issued by the KNKG in 2021, the implementation of GCG practices in the Company refers to 4 (four) basic principles. These principles are described in detail in the following table:

Prinsip Principle	Penjelasan Explanation	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Perilaku Beretika Ethical Behavior	<p>Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa mengedepankan asas kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan penuh rasa hormat (<i>respect</i>), memenuhi komitmen yang sudah disepakati, serta membangun dan menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Selain itu, Perseroan juga memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (<i>fairness</i>), serta mematkan pengurusan perusahaan senantiasa dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.</p> <p>In carrying out its business activities, the Company always prioritizes the principle of honesty, treats all parties with respect, fulfills agreed commitments, and builds and maintains moral values and trust consistently. In addition, the Company also pays attention to the interests of Shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality, as well as ensures that the management of the Company is continuously managed independently so that each organ of the Company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengambilan segala bentuk keputusan perusahaan dilakukan secara objektif dan berdasarkan keputusan bersama, memastikan bahwa keputusan tersebut merupakan hasil pemikiran yang cermat dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan pribadi. • Setiap insan Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing, tanpa adanya tekanan dari pihak mana pun yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan. Hal ini menjamin bahwa setiap langkah yang diambil merupakan refleksi dari komitmen yang kuat terhadap integritas dan profesionalisme. • Perseroan berkomitmen untuk melindungi hak-hak seluruh pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang maupun Peraturan Perusahaan. Dengan demikian, Perseroan menunjukkan dedikasinya terhadap transparansi dan keadilan dalam menjalankan operasionalnya. • Prinsip integritas dijunjung tinggi di Perseroan, yang tercermin melalui penandatanganan Pakta Integritas oleh jajaran Manajemen Puncak (Dewan Komisaris dan Direksi) serta seluruh karyawan. Tindakan ini menegaskan komitmen Perseroan dalam memastikan bahwa setiap interaksi dan keputusan diambil dengan mempertimbangkan nilai-nilai etika dan moral yang tinggi. • All corporate decisions are made objectively and based on collective decisions, ensuring that such decisions are the result of thorough thinking and are not influenced by personal interests. • Every employee of the Company carries out their duties and responsibilities in accordance with their respective roles and functions, without any pressure from any party that conflicts with the interests of the Company. It ensures that every step taken is a reflection of a strong commitment to integrity and professionalism. • The Company is committed to protecting the rights of all shareholders, including minority shareholders, in accordance with the provisions stipulated in the Law and Company Regulations. Thus, the Company shows its dedication to transparency and fairness in carrying out its operations. • The principle of integrity is upheld in the Company, which is reflected through the signing of the Integrity Pact by the Top Management (Board of Commissioners and Board of Directors) and all employees. This action confirms the Company's commitment to ensuring that every interaction and decision is made with high ethical and moral values.

Prinsip Principle	Penjelasan Explanation	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Akuntabilitas Accountability	<p>Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar melalui pengelolaan bisnis secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.</p> <p>The Company can be accountable for its performance transparently and fairly through proper, measurable business management and in accordance with the interests of the Company while taking into account the interests of Shareholders and other stakeholders.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap insan Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda sesuai dengan kapabilitasnya masing-masing sebagaimana tercantum dalam <i>Board Manual</i> ataupun piagam masing-masing organ yang telah disahkan demi tercapainya kepentingan Perseroan; dan • Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). • Each employee of the Company carries out different duties and responsibilities in accordance with their respective capabilities as stated in the Board Manual or the charter of each organ that has been authorized to achieve the interests of the Company; and • The Board of Commissioners and Board of Directors are accountable for their performance to the shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS).
Transparansi Transparency	<p>Perseroan menjamin ketersediaan informasi yang material dan relevan secara jelas, terbuka, dan akurat melalui media yang mudah diakses dan dipahami oleh para pemangku kepentingan. Namun, pengungkapan informasi perusahaan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku mengenai transparansi informasi perusahaan.</p> <p>The Company ensures the availability of material and relevant information in a clear, open, and accurate manner through accessible and understandable media for stakeholders. However, the disclosure of corporate information still pays attention to the provisions of the applicable legislation regarding the transparency of corporate information.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perseroan memiliki situs web resmi yang dapat diakses dengan mudah oleh publik, yaitu: www.plnenergigas.co.id; dan • Proses diskusi dan pengambilan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara transparan melalui rapat internal maupun rapat gabungan. • The Company has an official website that can be easily accessed by the public, namely: www.plnenergigas.co.id; and • The discussion and decision-making process of the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted transparently through internal and joint meetings.
Keberlanjutan Sustainability	<p>Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab penuh terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait meningkatkan taraf kehidupannya dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.</p> <p>The Company complies with laws and regulations and is committed to full responsibility towards the community and the environment to contribute to sustainable development by working with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is aligned with business interests and the sustainable development agenda.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan usaha Perseroan dilakukan secara profesional sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; • Pelaksanaan program dan/atau kegiatan <i>Corporate Social Responsibility</i> ("CSR") setiap tahun; • Mengikuti perkembangan regulasi terkini baik yang berkaitan dengan industri sekuritas maupun pasar modal melalui laporan pemantauan <i>review</i> regulasi yang dilakukan secara berkala; dan • Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang berlaku. • The Company's business is managed professionally in accordance with the provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations; • The implementation of Corporate Social Responsibility ("CSR") programs and/or activities every year; • Keeping up-to-date with the latest regulatory developments both related to the securities industry and the capital market through regulatory review monitoring reports conducted periodically; and • Carrying out information disclosure obligations in accordance with applicable regulations.

Visi dan Misi GCG

GCG Vision and Mission

Visi Vission	Misi Mission
<p>Tercapainya target skor GCG yang ditetapkan oleh pemegang saham setiap tahunnya.</p> <p>Achieving the GCG score target set by shareholders every year.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Taat pada Anggaran Dasar, <i>Board Manual</i>, Pedoman GCG dan peraturan lainnya yang berkaitan dengan GCG. 2. Menerapkan unsur GCG sebagai bagian dari aktivitas rutin di Perseroan secara berkelanjutan. 3. Menjadikan GCG sebagai pedoman atau komitmen dalam meningkatkan kinerja tata kelola perusahaan yang baik. <ol style="list-style-type: none"> 1. Complying with the Articles of Association, Board Manual, GCG Guidelines, and other regulations related to GCG. 2. Implementing GCG elements as part of routine activities in the Company sustainably. 3. Making GCG a guideline or commitment to improving the performance of good corporate governance.

Milestones Perkembangan GCG

GCG Development Milestones

2020	2021	2022	2023	2024
<i>Managed</i>	<i>Integrated</i>	<i>Trusted</i>	<i>Sustainable</i>	<i>Citizenship</i>
Pemenuhan kelengkapan infrastruktur dan sistem GCG serta komitmen perusahaan dalam penerapan GCG. Fulfillment of GCG infrastructure and systems completeness as well as the Company's commitment to GCG implementation.	Pelaksanaan GCG telah menjadi budaya organisasi di induk dan anak perusahaan sehingga mampu meningkatkan kinerja. The implementation of GCG has become an organizational culture in the parent company and subsidiaries so as to improve performance.	Perseroan dengan GCG yang unggul mendapatkan kepercayaan dari <i>stakeholder</i> sebagai dasar membangun kredibilitas. A company with excellent GCG earns the trust of stakeholders as the basis for building credibility.	Berkesinambungan mampu tampil sebagai perusahaan terkemuka dengan terus membangun budaya GCG dalam setiap rantai bisnis. Continuously able to perform as a leading company by continuously building GCG culture in every business chain.	Perseroan mampu menjadi perusahaan dengan standar kelas dunia dan GCG menjadi <i>benchmark</i> bagi perusahaan lain di tingkat nasional dan ASEAN. The Company is able to become a world-class standard company and GCG becomes a benchmark for other companies at the national and ASEAN levels.

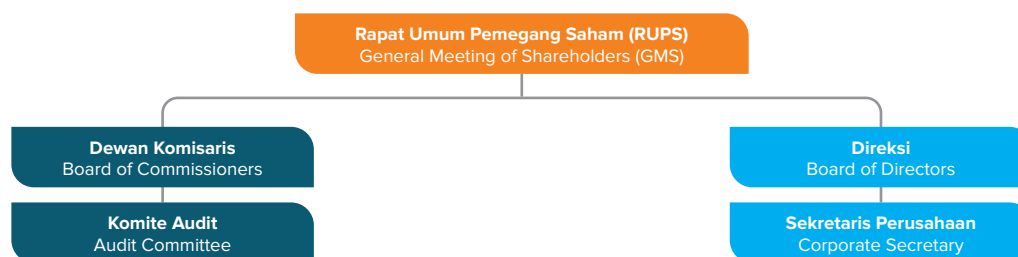
Struktur GCG

Struktur GCG Perseroan didasarkan pada konstitusi dari 3 (tiga) organ utama yang memegang peranan krusial dalam menguatkan kontrol dan pengelolaan Perseroan. Merujuk pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ-organ utama tersebut adalah:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS),
2. Dewan Komisaris, dan
3. Direksi.

Dalam pelaksanaan tugasnya, organ utama juga didukung oleh organ-organ pendukung, antara lain Komite Audit yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Sekretaris Perusahaan yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

Bagan berikut ini memberikan gambaran struktur GCG di Perseroan:



Di samping itu, Perseroan juga memiliki *soft-structure* GCG yang lengkap berupa perangkat kebijakan dan pedoman internal. Untuk mendukung kinerja struktur GCG dalam implementasi GCG, Perseroan secara berkala menyempurnakan dan memutakhirkan *soft-structure* GCG. Hal ini dilakukan agar *soft-structure* GCG selalu sesuai dengan praktik terbaik di lingkungan bisnis, serta mampu merespons kondisi dan perkembangan usaha Perseroan, termasuk perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

GCG Structure

The Company's GCG structure is based on the constitution of 3 (three) main organs that hold a crucial role in strengthening the control and management of the Company. Referring to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, these main organs are:

1. General Meeting of Shareholders (GMS),
2. Board of Commissioners, dan
3. Board of Directors.

In carrying out its duties, the main organ is also supported by the supporting organs, including the Audit Committee, which supports the Board of Commissioners' duties, and the Corporate Secretary, which supports the Board of Directors' duties.

The following chart provides an overview of the GCG structure in the Company:

Penilaian GCG Tahun 2023

Penilaian atas penerapan prinsip GCG merupakan hal yang perlu dilakukan sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Perseroan kepada *stakeholder*. Hal ini mengindikasikan komitmen Perseroan dalam menjalankan operasionalnya dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, yang pada akhirnya berkontribusi pada keberlanjutan bisnis dan kepercayaan pemangku kepentingan. Selain itu, sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), penilaian tersebut juga menjadi sebuah bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, mencerminkan kesungguhan Perseroan dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan aturan yang ditetapkan.

Dasar Hukum Penilaian GCG

Dasar hukum yang digunakan oleh Perseroan untuk melakukan penilaian GCG adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Presiden RI No. 192 Tahun 2014 tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.
2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada Badan Usaha Milik Negara.
4. Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
5. Surat Direktur Utama PT PLN (Persero) No. 4156/MRK.01.03/B01000000/2020 tanggal 12 Oktober 2020 mengenai Permohonan sebagai *Assessor* Independen dalam Rangka *Assessment* GCG tahun 2020 PT PLN (Persero) dan Anak Perusahaan.
6. Surat Deputi Kepala BPKP Bidang Akuntan Negara No. S-131/D4/04/2021 tanggal 29 Januari 2021 tentang Asesmen Penerapan GCG pada PT PLN Gas & Geothermal Tahun 2020.
7. Surat Tugas Direktur Pengawasan Badan Usaha Energi dan Pertambangan No. ST-39/D404/2/2021 tanggal 29 Januari 2021 dan Surat Tugas No. ST-130/D404/2/2021 tanggal 24 Maret 2021.
8. Surat Tugas Direktur Pengawasan Badan Usaha Energi dan Pertambangan No. PE.05.02/S-152/D4/2023 tanggal 8 Februari 2023 dan Surat Tugas No. PE.05.02/S-181/D404/3/2023 tanggal 27 Maret 2023.

GCG Assessment in 2023

The assessment of implementation of GCG principles is necessary as a form of the Company's accountability to stakeholders. This indicates the Company's commitment to running its operations with the principles of good governance, which ultimately contributes to business sustainability and stakeholder trust. In addition, as part of a State-Owned Enterprise (SOE), the assessment is also a form of compliance with applicable laws and regulations, reflecting the Company's sincerity in carrying out its duties in accordance with established rules.

Legal Basis of GCG Assessment

The legal basis used by the Company to assess GCG is as follows:

1. Presidential Regulation No. 192 of 2014 concerning the Finance and Development Supervisory Agency.
2. Government Regulation No. 60 of 2008 concerning the Government Internal Control System.
3. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 concerning the Good Corporate Governance (GCG) Implementation in State-Owned Enterprises.
4. Decree of the Secretary of the Minister of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Good Corporate Governance (GCG) Implementation in State-Owned Enterprises (SOEs).
5. Letter of the President Director of PT PLN (Persero) No. 4156/MRK.01.03/B01000000/2020 dated October 12, 2020, regarding the Application as an Independent Assessor in the 2020 GCG Assessment of PT PLN (Persero) and Subsidiaries.
6. Letter from the Deputy Head of BPKP for State Accountants No. S-131/D4/04/2021 dated January 29, 2021, regarding the Assessment of GCG Implementation at PT PLN Gas & Geothermal in 2020.
7. Letter of Assignment of the Director of Supervision of the Energy and Mining Enterprises No. ST-39/D404/2/2021 dated January 29, 2021, and Letter of Assignment No. ST-130/D404/2/2021 dated March 24, 2021.
8. Letter of Assignment of the Director of Supervision of the Energy and Mining Enterprises No. PE.05.02/S-152/D4/2023 dated February 8, 2023, and Letter of Assignment No. PE.05.02/S-181/D404/3/2023 dated March 27, 2023.

Pelaksanaan Penilaian GCG dan Pihak Penilai di Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan kembali melaksanakan evaluasi GCG secara independen (*self-assessment*). Informasi lebih detail terkait hal ini dapat ditemukan dalam tabel berikut:

The Implementation of GCG Assessment and Assessor in 2023

In 2023, the Company again conducted an independent GCG evaluation (*self-assessment*). More detailed information related to this matter can be found in the following table:

Pihak yang Melakukan Penilaian Assessor	PLN Energi Gas
Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Peraturan Direksi tentang Pedoman Implementasi <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) No. 0089.P/DIREG/2023 Regulation of the Board of Directors concerning Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) No. 0089.P/DIREG/2023
Periode Penerapan Implementation Period	Januari–Desember 2023 January–December 2023
Tahun Ukur Assessment Year	2023
Tempat Place	Kantor Pusat Perseroan Company Head Office
Kriteria Penilaian yang Digunakan Assessment Criteria Used	SK-16/S.MBU/2012

Hasil Penilaian GCG Tahun 2023

Penilaian GCG pada tahun 2023 menunjukkan bahwa Perseroan meraih hasil skor 90,55% dari skala 100%, dengan predikat “Sangat Baik”. Dibandingkan dengan tahun 2022, penilaian penerapan GCG Perseroan pada tahun tersebut mencapai skor sebesar 75,796% dari skala 100%, dengan predikat “Baik”.

GCG Assessment Results in 2023

The GCG assessment in 2023 showed that the Company achieved a score of 90.55% on a scale of 100%, with the predicate “Very Good”. Compared to 2022, the assessment of the Company’s GCG implementation in that year achieved a score of 75.796% on a 100% scale, with the predicate “Good”.

No.	Aspek Pengujian GCG GCG Assessment Aspects	Bobot Weight	Capaian Tahun 2023 Achievement in 2023		Predikat Predicate
			Skor Score	Persentase Percentage	
1.	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7,000	7,00	100%	Sangat Baik Very Good
2.	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	9,000	6,68	76%	Baik Good
3.	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,000	32,49	93%	Sangat Baik Very Good
4.	Direksi Board of Directors	35,000	32,40	92%	Sangat Baik Very Good
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,000	6,82	76%	Baik Good
6.	Aspek Lainnya Other Aspects	5,000	5,00	100%	Sangat Baik Very Good
Total Skor Aspek I – V Total Total Score of Aspect I – V		100,000	90,55	90,55%	
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG Classification of GCG Implementation Quality			“Sangat Baik” “Very Good”		

Tabel berikut ini menguraikan ringkasan hasil penilaian per indikator atas penerapan GCG Perseroan pada tahun 2023:

The following table summarizes the results of the assessment by indicator of the Company's GCG implementation in 2023:

Ringkasan Hasil Penilaian per Indikator atas Penerapan Good Corporate Governance PT PLN Energi Gas Tahun 2023
Summary of Assessment Results by Indicator on the Implementation of Good Corporate Governance of PT PLN Energi Gas in 2023

No.	Aspek Pengujian GCG GCG Assessment Aspects	Jumlah Parameter Total Parameters	Bobot Indikator Indicator Weight	Capaian Tahun 2023 Achievement in 2023	
				Skor Score	Persentase Percentage
I. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance					
1.	Perusahaan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) dan pedoman perilaku (<i>code of conduct</i>). The Company has a GCG Code and code of conduct.	2	1,218	1,218	100%
2.	Perusahaan melaksanakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku secara konsisten. The Company implements the Good Corporate Governance Code and Code of Conduct consistently.	2	1,217	1,217	100%
3.	Perusahaan melakukan pengukuran terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. The Company measures the implementation of Good Corporate Governance.	2	0,608	0,608	100%
4.	Perusahaan melakukan koordinasi pengelolaan dan administrasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). The Company coordinates the management and administration of the State Official's Wealth Report (LHKPN).	3	1,370	1,370	100%
5.	Perusahaan melaksanakan program pengendalian gratifikasi sesuai ketentuan yang berlaku. The Company implements a gratification control program according to applicable provisions.	3	1,370	1,370	100%
6.	Perusahaan melaksanakan kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan yang bersangkutan (<i>whistle blowing system</i>). The Company implements a policy on the reporting system for alleged irregularities in the company concerned (<i>whistleblowing system</i>).	3	1,217	1,217	100%
Jumlah Aspek I Total Aspect I		15	7,00	7,00	100%
II. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners					
7.	RUPS/Pemilik Modal melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi. GMS/Capital Owners appoint and dismiss the Board of Directors.	6	2,423	1,687	69,624%
8.	RUPS/Pemilik Modal melakukan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. GMS/Capital Owners appoint and dismiss the Board of Commissioners/Supervisory Board.	5	1,731	1,136	65,626%
9.	RUPS/Pemilik Modal memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar. GMS/Capital Owners make decisions necessary to maintain the Company's long-term and short-term business interests in accordance with the laws and regulations and/or articles of association.	3	1,385	1,017	73,229%
10.	RUPS/Pemilik Modal memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar. GMS/Capital Owners approve the annual report, including the ratification of the financial statements as well as the supervisory duties of the Board of Commissioners/Supervisory Board according to the laws and regulations and/or articles of association.	6	2,077	1,717	82,667%
11.	RUPS/Pemilik Modal mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan. GMS/Capital Owners make decisions through an open and fair process and can be held accountable.	2	0,519	0,519	100%
12.	Pemegang Saham/Pemilik Modal melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya. Shareholders/Capital Owners implement Good Corporate Governance in accordance with their authority and responsibility.	3	0,865	0,606	90,05%
Jumlah Aspek II Total Aspect II		25	9,00	6,681	74,00%

No.	Aspek Pengujian GCG GCG Assessment Aspects	Jumlah Parameter Total Parameters	Bobot Indikator Indicator Weight	Capaian Tahun 2023 Achievement in 2023	
				Skor Score	Persentase Percentage
III. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board					
13.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan program pelatihan/ pembelajaran secara berkelanjutan. The Board of Commissioners/Supervisory Board conducts training/learning programs sustainably.	2	1,348	1,348	100%
14.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. The Board of Commissioners/Supervisory Board conducts a clear division of duties, authorities, and responsibilities and determines the factors needed to support the implementation of duties of the Board of Commissioners/Supervisory Board.	4	2,127	2,004	70,833%
15.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi. The Board of Commissioners/Supervisory Board approves the draft RJPP and ABOP submitted by the Board of Directors.	2	2,904	2,126	73,209%
16.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. The Board of Commissioners/Supervisory Board provides direction to the Board of Directors on the implementation of company plans and policies.	9	9,593	9,593	100%
17.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. The Board of Commissioners/Supervisory Board supervises the Board of Directors on the implementation of company plans and policies.	6	6,479	5,866	90,538%
18.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan. The Board of Commissioners/Supervisory Board supervises the implementation of subsidiary/joint venture management policies.	2	1,504	1,504	100%
19.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegal) dan mengusulkan tantiem/ insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi. The Board of Commissioners/Supervisory Board has a role in nominating members of the Board of Directors, assessing the performance of the Board of Directors (individual and collegial), proposing tantiem/performance incentives according to applicable provisions, and considering the performance of the Board of Directors.	3	2,438	2,317	95,036%
20.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya. The Board of Commissioners/Supervisory Board takes action against potential conflicts of interest involving itself.	1	0,571	0,571	100%
21.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. The Board of Commissioners/Supervisory Board monitors and ensures that Good Corporate Governance practices have been implemented effectively and sustainably.	2	1,659	1,364	82,367%
22.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. The Board of Commissioners/Supervisory Board organizes effective Board of Commissioners/Supervisory Board meetings and attends Board of Commissioners/Supervisory Board meetings in accordance with statutory provisions.	3	1,349	1,349	100%
23.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Sekretaris Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas. The Board of Commissioners/Supervisory Board has a Secretary of the Board of Commissioners/Supervisory Board to support its secretarial duties.	4	2,593	2,346	90,474%
24.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif. The Board of Commissioners/Supervisory Board has an effective Board of Commissioners/Supervisory Board Committee.	5	2,438	2,106	86,383%
Jumlah Aspek III Total Aspect III		43	35,00	32,495	93%

No.	Aspek Pengujian GCG GCG Assessment Aspects	Jumlah Parameter Total Parameters	Bobot Indikator Indicator Weight	Capaian Tahun 2023 Achievement in 2023	
				Skor Score	Persentase Percentage
IV.	Direksi Board of Directors				
25.	Direksi melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan. The Board of Directors carries out training/learning programs sustainably.	2	1,089	0,934	85,766%
26.	Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas. The Board of Directors conducts a clear division of duties/functions, authorities, and responsibilities.	3	1,867	1,789	95,822%
27.	Direksi menyusun perencanaan perusahaan. The Board of Directors prepares company plans.	5	4,044	3,531	87,314%
28.	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan. The Board of Directors has a role in meeting the Company's performance targets.	11	8,089	7,609	94,066%
29.	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. The Board of Directors controls the operations and finances of the Company's plans and policies implementation.	4	3,266	3,266	100%
30.	Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar. The Board of Directors manages the Company in accordance with the prevailing laws and regulations and the Articles of Association.	2	0,778	0,778	100%
31.	Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan <i>stakeholders</i> . The Board of Directors establishes value-added relationships for the Company and its stakeholders.	8	6,689	6,399	95,664
32.	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi. The Board of Directors monitors and manages potential conflicts of interest of members of the Board of Directors and management under the Board of Directors.	2	1,089	1,089	100%
33.	Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Pemegang Saham tepat waktu. The Board of Directors ensures that the Company carries out information disclosure and communication in accordance with the prevailing laws and regulations and submits information to the Board of Commissioners/Supervisory Board and Shareholders on time.	2	1,089	1,089	100%
34.	Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. The Board of Directors organizes Board of Directors meetings and attends Board of Commissioners/Supervisory Board meetings in accordance with statutory provisions.	5	1,556	1,556	100%
35.	Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif. The Board of Directors must organize quality and effective internal supervision.	3	1,771	1,771	100%
36.	Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif. The Board of Directors organizes a quality and effective Corporate Secretary function.	3	1,771	1,228	71,77%
37.	Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan. The Board of Directors holds the Annual GMS and other GMS according to laws and regulations.	2	2,002	1,478	73,54%
Jumlah Aspek IV Total Aspect IV		52	35,00	32,40	93%

No.	Aspek Pengujian GCG GCG Assessment Aspects	Jumlah Parameter Total Parameters	Bobot Indikator Indicator Weight	Capaian Tahun 2023 Achievement in 2023	
				Skor Score	Persentase Percentage
V. Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency					
38.	Perusahaan menyediakan informasi perusahaan kepada <i>stakeholder</i> . The Company provides company information to stakeholders.	2	0,435	0,435	100%
39.	Perusahaan menyediakan bagi <i>stakeholder</i> akses atas informasi perusahaan yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan berkala. The Company provides stakeholders with access to relevant, adequate, and reliable company information in a timely and periodic manner.	5	2,320	2,320	100%
40.	Perusahaan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. The Company discloses important information in the Annual Report and Financial Statements in accordance with laws and regulations.	7	0,435	0,435	100%
41.	Perusahaan memperoleh penghargaan atau <i>award</i> dalam bidang GCG dan bidang-bidang lainnya. The Company obtains awards in the field of GCG and other fields.	2	2,904	0,726	25%
Jumlah Aspek IV Total Aspect V		16	9,00	6,822	76%
VI. Aspek Lainnya Other Aspects					
42.	Praktik Tata Kelola Perusahaan menjadi contoh atau <i>benchmark</i> bagi perusahaan perusahaan lainnya di Indonesia. Corporate Governance practices serve as an example or benchmark for other companies in Indonesia.	1	5,00	5,00	100%
43.	Praktik Tata Kelola Perusahaan menyimpang dari prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) pada Badan Usaha Milik Negara, Pedoman Umum <i>Good Corporate Governance</i> Indonesia, dan standar-standar praktik dan ketentuan lainnya. Corporate Governance practices deviate from the principles of Good Corporate Governance according to the Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, the Indonesian General Guidelines for Good Corporate Governance, and other standards of practice and provisions.	1	5,00	5,00	100%
Jumlah Aspek VI Total Aspect VI		2	5,00	5,00	76%
Total Skor Total Score			100	90,55	90%

Rekomendasi dan Tindak Lanjutnya

Hasil penilaian GCG tahun 2023 memberikan rekomendasi perbaikan yang harus ditindaklanjuti oleh Perseroan guna meningkatkan kualitas penerapan GCG pada tahun-tahun mendatang. Langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menyempurnakan implementasi GCG pada setiap lini bisnis dan tingkatan organisasi secara berkelanjutan, menunjukkan keseriusan Perseroan dalam memperbaiki dan memperkuat praktik penerapan GCG demi mencapai tujuan jangka panjang.

Tabel berikut ini menguraikan tentang Rekomendasi Hasil *Assessment* Penerapan GCG Tahun 2023:

Recommendations and Follow-up

The results of the GCG assessment in 2023 provide recommendations for improvements that must be followed up by the Company to improve the quality of GCG implementation in the coming years. This step reflects the Company's commitment to improving GCG implementation in every line of business and organizational level sustainably, showing the Company's seriousness in improving and strengthening GCG implementation practices to achieve long-term goals.

The following table outlines the Recommendations of the GCG Implementation Assessment Results in 2023:

Daftar Rekomendasi Hasil *Assessment* Penerapan GCG Tahun 2023

List of Recommendations from the Results of GCG Implementation Assessment in 2023

No.	No. Indikator No. Indicator	No. Parameter	Rekomendasi Recommendations
1.	10.	30.	Melengkapi Sistem/pedoman penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dengan ketentuan penilaian kinerja secara individu dan melakukan implementasinya serta menuangkan hasil penilaian kinerja Direksi dan Dekom secara kolegal dan individu dalam risalah RUPS. Completing the performance assessment system/guidelines of the Board of Directors and Board of Commissioners with individual performance assessment provisions and its implementation, as well as presenting the results of the performance assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners collegially and individually in the minutes of the GMS.
2.	10.	33.	Melakukan telaah laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris. Reviewing the Board of Commissioners' supervisory duty report.
3.	12.	38.	Menindaklanjuti semua <i>area of improvement</i> hasil asesmen GCG tahun 2020. Following up on all areas of improvement from the 2020 GCG assessment results.
4.	7.	18.	Membuat Berita Acara Pelantikan Direksi dan Dewan Komisaris. Preparing Minutes of the Inauguration of the Board of Directors and Board of Commissioners.
5.	7.	18.	Menetapkan anggota Direksi definitif sesuai ketentuan yaitu tidak melebihi batas waktu 30 (tiga puluh) hari sejak jabatan pelaksana tugas. Determining the definitive members of the Board of Directors according to the provisions, which does not exceed the time limit of 30 (thirty) days from the acting position.
6.	8.	24.	Menetapkan jumlah anggota Direksi sesuai kebutuhan perusahaan. Determining the number of members of the Board of Directors according to the needs of the Company.
7.	7.	21.	Memberikan respon atas surat pengunduran diri Direktur Operasi dengan menerbitkan keputusan RUPS pemberhentian Direksi operasi. Responding to the resignation letter of the Director of Operations by issuing a GMS resolution to dismiss them.
8.	8.	24.	Menunjuk Komisaris Independen. Appointing an Independent Commissioner.
9.	8.	25.	Membuat kebijakan pengaturan rangkap jabatan bagi Dewan Komisaris yang memuat batas maksimal jumlah jabatan yang dapat dipegang dan jabatan- jabatan yang menimbulkan benturan kepentingan bagi Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku. Establishing a policy on concurrent positions for the Board of Commissioners that includes a maximum limit on the number of positions that can be held and positions that pose a conflict of interest for the Board of Commissioners according to applicable provisions.
10.	9.	27.	Melakukan pengesahan rancangan RJPP, persetujuan usulan aksi korporasi, penyelenggaraan RUPS secara tepat waktu. Ratifying the draft RJPP, approval of corporate action proposals, and GMS organization on time.
11.	14.	44.	Menetapkan standar waktu tingkat kesegeraan pengambilan keputusan persetujuan terhadap usulan Direksi sesuai ketentuan selama 14 (empat belas) hari. Setting the time standard for the level of immediacy of decision-making on approval of the Board of Directors' proposal according to the provisions for 14 (fourteen) days.
12.	15.	47.	Melakukan pembahasan internal Dewan Komisaris terkait rancangan RJPP dan memaksimalkan komite dalam telaahnya. Carrying out internal discussions of the Board of Commissioners regarding the draft RJPP and maximizing the committee in its review.
13.	16.	49.	Melakukan telaah atas: <ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian visi dan misi terhadap perubahan lingkungan bisnis perusahaan; • Kebijakan/rancangan dan pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern, evaluasi atas efektivitas Pengendalian <i>Intern dan Internal Control Report</i>; Reviewing the: <ul style="list-style-type: none"> • The suitability of the vision and mission to changes in the Company's business environment; • Policy/design and implementation of the Internal Control System, evaluation of the effectiveness of Internal Control and Internal Control Report.

No.	No. Indikator No. Indicator	No. Parameter	Rekomendasi Recommendations
14.	22.	73.	Melaksanakan rapat internal Dewan Komisaris dalam melakukan telaah sesuai rencana yang ditetapkan dan memaksimalkan peran komite dalam proses telaahnya Conducting internal meetings of the Board of Commissioners in reviewing according to the established plan and maximizing the role of committees in the review process.
15.	19.	66.	Menetapkan kriteria seleksi bagi calon Direksi dan melakukan telaah serta mengusulkan calon-calon Direksi untuk pengisian jabatan Direktur Operasi yang masih kosong sejak April 2022. Determining selection criteria for prospective Board of Directors as well as reviewing and proposing candidates for the position of Director of Operations, which has been vacant since April 2022.
16.	24.	82.	Meminta Sekretaris Dewan Komisaris untuk melengkapi rapat Dewan Komisaris dengan undangan yang menyertakan agenda pembahasannya, menyediakan bahan rapat secara tepat waktu dan membuat risalah rapat internal Dewan Komisaris. Requesting the secretary of the Board of Commissioners to complete the Board of Commissioners meetings with invitations that include the agenda for discussion, provide meeting materials on time, and prepare minutes of the internal meetings of the Board of Commissioners.
17.	21.	71.	Menetapkan kebijakan mengenai pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris/Dewan Pengawas secara kolegal dan individual dan melakukan pengukuran implementasinya. Establishing a policy on the measurement and assessment of the performance of the Board of Commissioners/Supervisory Board on a collegial and individual basis and measuring its implementation.
18.	21.	71.	Meminta persetujuan RUPS atas indikator pencapaian kinerja Dekom/Dewas beserta target-targetnya. Requesting GMS approval for the performance achievement indicators of the Board of Commissioners/Supervisory Board and their targets.
19.	13.	42.	Membuat rencana pelatihan dan laporan hasil pelatihan yang telah dijalani. Preparing a training plan and report on the results of the training.
20.	17.	61.	Melengkapi RKT (Rencana Kerja Tahunan) dengan rencana pembahasan kepatuhan Direksi terhadap perundang-undangan, pembahasan aksi korporasi dan kegiatan penunjukan calon auditor dan anggaran biayanya. Completing the RKT (Annual Work Plan) with a plan to discuss the Board of Directors' compliance with legislation, discuss corporate actions and activities to appoint prospective auditors and their budget.
21.	17.	61.	Menetapkan kriteria yang jelas terkait alasan penunjukan auditor eksternal perusahaan dan melakukan evaluasi kinerja auditor eksternal. Determining clear criteria related to the reasons for appointing the Company's external auditors and evaluating the performance of external auditors.
22.	17.	62.	Melakukan penilaian efektivitas pelaksanaan audit eksternal dan internal dan memberikan arahan terkait efektivitas audit eksternal dan internal. Assessing the effectiveness of external and internal audits implementation and providing direction regarding the effectiveness of external and internal audits.
23.	22.	72.	Melengkapi Tata Tertib Rapat dengan ketentuan pelaksanaan evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya dan pembahasan/telaah atas usulan Direksi dan arahan/keputusan RUPSnya. Completing the Meeting Rules with the provisions for the implementation of follow-up evaluation of the results of the previous meeting and discussion/review of the Board of Directors' proposal and the direction/resolution of the GMS.
24.	22.	73.	Menyertakan surat kuasa kepada komisaris lainnya atas ketidakhadiran dalam rapat dan mencantumkan alasan ketidakhadiran dalam risalah rapat. Inserting a power of attorney to other commissioners for absence from the meeting and stating the reasons for absence in the minutes of the meeting.
25.	22.	74.	Membuat daftar monitoring tindak lanjut hasil rapat. Making a list of follow-up monitoring of meeting results.
26.	22.	81.	Melakukan peninjauan Piagam Komite Audit dan Piagam Komite Manajemen Risiko secara berkala. Periodically reviewing the Audit Committee Charter and Risk Management Committee Charter.
27.	22.	81.	Melengkapi Program kerja komite dengan kegiatan telaah efektivitas sistem pengendalian manajemen dan penyempurnaan sistem pengendalian manajemen dan <i>self assessment</i> kinerja komite. Completing the committee work Program with a review of the effectiveness of the management control system, refinement of the management control system, and self-assessment of committee performance.
28.	22.	82.	Melaksanakan rapat internal komite secara berkala sesuai rencana kerja dan membuat risalah rapatnya. Holding regular internal committee meetings according to the work plan and preparing the minutes of the meetings.
29.	24.	83.	Meminta komite audit untuk membuat laporan atas setiap pelaksanaan penugasan, laporan triwulanan dan tahunan. Requesting the audit committee to make a report on each assignment, quarterly and annual reports.
30.	1.	3.	Melengkapi keputusan penetapan penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan penetapan uraian tugas dan tanggung jawabnya. Completing the decision to determine the person in charge of implementing and monitoring Good Corporate Governance with the determination of duties and responsibilities descriptions.
31.	1.	3.	Membuat rencana kerja (<i>action plan</i>) atas <i>area of improvement</i> untuk penerapan GCG. Preparing a work plan (action plan) on areas of improvement for GCG implementation.
32.	25.	85.	Membuat laporan hasil pelatihan yang telah dijalani oleh anggota Direksi. Preparing a report on the results of training that has been carried out by the Board of Directors members.

No.	No. Indikator No. Indicator	No. Parameter	Rekomendasi Recommendations
33.	26.	86.	Melengkapi KPI dengan pelaksanaan tata kelola baik lainnya berupa target penerapan GCG. Completing KPIs with other good governance implementation in the form of GCG implementation targets.
34.	26.	86.	Menyusun program/rencana sosialisasi penerapan WBS dan menyertakan Dewan Komisaris dalam sosialisasi WBS. Compiling a WBS implementation socialization program/plan and involving the Board of Commissioners in the WBS socialization.
35.	26.	86.	Membuat deskripsi dan spesifikasi serta uraian tugas jabatan sampai dengan level karyawan. Creating job descriptions and specifications up to the employee level.
36.	26.	87.	Melengkapi kegiatan pendukung proses bisnis utama dengan SOP. Equipping the supporting activities of the main business processes with SOPs.
37.	26.	88.	Menetapkan batas waktu pengambilan keputusan Direksi dan mengkomunikasikannya kepada level di bawahnya Setting the time limit for the Board of Directors' decision-making and communicating it to the lower level.
38.	27.	89.	Menyampaikan rancangan RJPP dan RKAP kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham secara tepat waktu. Delivering the draft RJPP and ABOP to the Board of Commissioners and shareholders timely.
39.	27.	91.	Melengkapi kebijakan pola karier dengan semua proses/tahapan promosi untuk karyawan tugas karya yang menjadi domain Human Capital PT PLN. Equipping the career pattern policy with all promotion processes/stages for work assignment employees, which are the domain of PT PLN Human Capital.
40.	27.	91.	Membahas rencana suksesi semua jabatan satu level di bawah Direksi dengan Dewan Komisaris. Discussing succession plans for all positions one level below the Board of Directors with the Board of Commissioners.
41.	28.	97.	Menambahkan kegiatan monitoring tindak lanjut hasil evaluasi dalam proses evaluasi perkembangan kinerja jabatan/unit-unit di bawah Direksi. Adding follow-up monitoring activity of evaluation results in the process of evaluating the performance development of positions/units under the Board of Directors.
42.	28.	98.	Meminta Direktorat untuk membuat laporan kinerja per Direktorat secara formal dan berkala. Requesting Directorates to make performance reports per Directorate formally and periodically.
43.	28.	98.	Menambahkan kebijakan tata kelola TI dengan muatan terkait pelaporan TI. Adding an IT governance policy with content related to IT reporting.
44.	28.	100.	Menambah SDM struktur pengelola TI sesuai kebutuhan dan melakukan audit TI serta membuat laporan pelaksanaan TI secara mandiri. Adding human resources to the IT management structure as needed, auditing IT, and compiling IT implementation reports independently.
45.	28.	102.	Melaksanakan perencanaan pengadaan dan penyusunan <i>owner estimate</i> (OE) sesuai ketentuan dan membuka HPS dalam proses pengadaan. Carrying out procurement planning and preparation of owner estimate (OE) according to the provisions and opening HPS in the procurement process.
46.	28.	103.	Melakukan evaluasi pasca diklat sampai pada penilaian kinerja individu meningkat setelah mengikuti diklat. Conducting post-training evaluations to assess individual performance increases after attending training.
47.	28.	103.	Melakukan reviu kebijakan remunerasi belum dilakukan secara berkala. Reviewing the remuneration policy, which has not been carried out regularly.
48.	29.	107.	Melengkapi pakta Integritas dalam pemberian sertifikasi/asersi terhadap laporan keuangan tahunan. Completing the Integrity pact in providing certification/assertion of the annual financial statements.
49.	29.	107.	Memerintahkan SPI untuk: <ul style="list-style-type: none"> Melakukan evaluasi/penilaian atas efektivitas pengendalian intern dan menerbitkan IC Reportnya; Meminta masukan dari dewan komisaris dalam penyusunan piagam Pengawasan Intern; Menyusun PKPT dengan pendekatan risiko (<i>risk based auditing</i>); Melaksanakan asesmen/reviu secara berkala atas program jaminan kualitas dan peningkatan fungsi IA secara keseluruhan; Melaksanakan evaluasi atas keselarasan kegiatan operasional dengan tujuan organisasi. Instructing the Internal Audit Unit to: <ul style="list-style-type: none"> Evaluating/assessing the effectiveness of internal control and issuing the IC report; Requesting input from the Board of Commissioners in the preparation of the Internal Audit charter; Preparing PKPT with a risk approach (<i>risk-based auditing</i>); Carrying out periodic assessments/reviews of quality assurance programs and improving the overall IA function; Evaluating the alignment of operational activities with organizational objectives.
50.	30.	110.	Memantau dan mengupayakan penyelesaian proses hukum atas gugatan yang terjadi di Tanjung Batu agar tidak merugikan Perusahaan. Monitoring and seeking the settlement of the legal process for the lawsuit that occurred in Tanjung Batu so as not to harm the Company.

No.	No. Indikator No. Indicator	No. Parameter	Rekomendasi Recommendations
51.	32.	120.	Menyampaikan laporan kepemilikan Saham pada perusahaan dan perusahaan lainnya kepada Sekretaris Perusahaan secara berkala. Submitting reports on Share ownership in the Company and other companies to the Corporate Secretary regularly.
52.	33.	121.	Menyampaikan laporan tahunan secara tepat waktu yaitu paling lambat 5 (lima bulan) setelah tahun buku berakhir kepada pemegang saham. Submitting annual reports on time, namely no later than 5 (five months) after the financial year ends to shareholders.
53.	34.	123.	Melengkapi pedoman tata tertib rapat direksi dengan ketentuan pelaksanaan evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya dan pembahasan atas usulan Direksi. Completing the guidelines for the Board of Directors' meeting rules with provisions for the implementation of follow-up evaluation of the results of the previous meeting and discussion of the Board of Directors' proposals.
54.	36.	132.	Meminta Sekretaris Perusahaan untuk: <ul style="list-style-type: none"> • Melengkapi risalah rapat direksi belum mencantumkan jalannya rapat (dinamika rapat); • Membuat rencana kerja program pengenalan perusahaan kepada Direksi/Dewan Komisaris yang baru diangkat setiap tahun; • Menetapkan indikator untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dan melakukan evaluasi keberhasilannya. Requesting the Corporate Secretary to: <ul style="list-style-type: none"> • Completing the minutes of the Board of Directors meeting, which does not include the course of the meeting (meeting dynamics); • Preparing a work plan for the Company's induction program for the newly appointed Board of Directors/Board of Commissioners every year; • Determining indicators to measure the success of corporate social responsibility implementation and evaluating its success.
55.	37.	134.	Melaksanakan RUPS RJPP dan RKAP secara tepat waktu. Carrying out the GMS RJPP and ABOP in a timely manner.
56.	31.	112.	Melakukan asesmen pemasok yang mencakup unsur QCDS (<i>Quality, Cost, Delivery, Service</i>) secara berkala. Assessing the suppliers that include QCDS (Quality, Cost, Delivery, Service) elements regularly.
57.	31.	115.	Menetapkan kebijakan yang mendorong partisipasi karyawan secara menyeluruh dan menyediakan sarana partisipasinya. Establishing a policy that encourages comprehensive employee participation and facilitates their participation.
58.	31.	115.	Menetapkan jenis kebijakan Perusahaan yang harus dikomunikasikan kepada karyawan dan jenis kebijakan yang harus melibatkan karyawan dalam perumusannya. Determining the types of Company policies that must be communicated to employees and the types of policies that must involve employees in their formulation.
59.	31.	115.	Menetapkan kebijakan untuk mengukur kepuasan karyawan dan melakukan surveinya secara berkala. Establishing policies to measure employee satisfaction and conducting regular surveys.
60.	31.	118.	Menyusun SOP pengamanan aset dan lokasi usaha serta fasilitas perusahaan lainnya. Preparing SOPs for securing assets and business locations as well as other company facilities.
61.	40.	147 – 148	Melengkapi laporan tahunan dengan muatan: <ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan mengenai tingkat likuiditas dan kolektibilitas piutang perusahaan; • Informasi mengenai dampak fakta material terhadap risiko usaha di masa mendatang; • Uraian aktivitas dan biaya mengenai TJSL perlindungan konsumen dan aktivitas lingkungan. Completing the annual report with content: <ul style="list-style-type: none"> • Explanation regarding the level of liquidity and collectibility of the Company's receivables; • Information on the impact of material facts on future business risks; • Description of activities and costs regarding the ESR for consumer protection and environmental activities.
62.	41.	150 – 151	Mengikuti ARA dan <i>award</i> lainnya dibidang keterbukaan informasi publik dan CSR. Participating in the ARA and other awards in the field of public information disclosure and CSR.

Perseroan telah melakukan tindak lanjut atas seluruh rekomendasi yang diberikan oleh asesor. Tindak lanjut dari masing-masing poin rekomendasi dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan tahapan yang berbeda-beda.

The Company has followed up on all recommendations given by the assessors. Follow-up of each recommendation point is carried out in accordance with different procedures and stages.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan salah satu organ dalam struktur GCG yang memiliki kekuasaan tertinggi, dimana kewenangannya tidak dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan meliputi:

1. Menyetujui laporan tahunan, termasuk laporan keuangan Perseroan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menentukan dan membayar dividen final.
3. Mengambil keputusan-keputusan menyangkut struktur organisasi, seperti perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pemisahan, pembubaran, dan likuidasi Perseroan.
4. Mengangkat dan/atau mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Menyetujui transaksi yang mengandung benturan kepentingan.
6. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP).

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Perseroan dapat menyelenggarakan 2 (dua) jenis Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Laporan Pertanggungjawaban Tahunan (RUPS-LPT), dan
2. Rapat Umum Pemegang Saham Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RUPS-RKAP).

Pada tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS-LPT Tahun Buku 2022 dan 1 (satu) kali RUPS-RKAP.

Rapat Umum Pemegang Saham Laporan Pertanggungjawaban Tahunan (RUPS-LPT) Tahun Buku 2022

Pelaksanaan

Implementation

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	26 Juni 2023 June 26, 2023
Lokasi Location	Centennial Tower, Lt. 7-8, Jl. Gatot Subroto No.24-25 Lt 7-8, RT.2/RW.2, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta City, Jakarta 12930
Pemimpin Rapat Leader of Meeting	Bapak Rakhmad Dewanto Mr. Rakhmad Dewanto
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners	Direksi : 100 % Komisaris : 100 % Board of Directors: 100 % Board of Commissioners: 100 %
Perhitungan Suara Vote Counting	100% (tidak terdapat <i>dissenting opinion</i>) 100% (no dissenting opinion)
Mekanisme Pengambilan Keputusan Decision-Making Mechanism	Melibatkan Notaris Independen Involving Independent Notary

General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is one of the organs in the GCG structure that has the highest power, whose authority cannot be delegated to the Board of Commissioners and Board of Directors.

The authority of the Company's General Meeting of Shareholders (GMS) includes:

1. Approving the annual report, including the Company's financial statements, and granting release and discharge of responsibilities to members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Granting power and authority to the Board of Directors to determine and pay the final dividend.
3. Making decisions regarding the organizational structure, such as amendments to the Articles of Association, merger, consolidation, divestment, dissolution, and liquidation of the Company.
4. Appointing and/or changing the composition of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
5. Approving transactions containing conflicts of interest.
6. Granting power and authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm (KAP).

In accordance with applicable provisions, the Company may hold 2 (two) types of General Meeting of Shareholders (GMS), namely:

1. General Meeting of Shareholders of the Annual accountability Report (GMS-AR), and
2. General Meeting of Shareholders of the Company's Annual Budget and Operational Plan (GMS-ABOP).

In 2023, the Company has conducted 1 (one) GMS-AR for the 2022 Fiscal Year and 1 (one) GMS-ABOP.

General Meeting of Shareholders of the Annual accountability Report (GMS-AR) for the 2022 Fiscal Year

Keputusan dan Realisasi

Resolution and Realization

Agenda Rapat Meeting Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022. Approval and ratification of the Company's Annual Report for the 2022 Fiscal Year.	Menyetujui dan menerima Laporan tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2022. Approved and accepted the Annual Report regarding the condition and course of the Company during the 2022 Fiscal Year.	100%
2. Penetapan Penggunaan Laba bersih Tahun Buku 2022. Determination on the Use of Net Profit for the 2022 Fiscal Year.	Menyetujui dan menerima Laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2022. Approved and accepted the Report on the implementation of the supervisory duties of the Board of Commissioners during the 2022 Fiscal Year.	100%
3. Penetapan Tantiem Tahun Buku 2022 dan Remunerasi 2023. Determination of the 2022 Fiscal Year Tantiem and 2023 Remuneration.	Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022. Ratified the Company's Financial Statements for the 2022 Fiscal Year.	100%
4. Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Perseroan Tahun Buku 2023. Determination of the Public Accounting Firm to audit the Company's Report for the 2023 Fiscal Year.	Memberikan pembebasan sepenuhnya Kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Pengurusan dan Pengawasan sesuai dengan Tanggung Jawab dan Tindakan dalam Bidang masing-masing yang telah dijalankan Selama Tahun Buku 2022. Granted full release to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the Management and Supervision in accordance with the Responsibilities and Actions in their respective Fields that have been carried out during the 2022 Fiscal Year.	100%

Rapat Umum Pemegang Saham Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RUPS-RKAP) di Tahun 2023

General Meeting of Shareholders of the Company's Annual Budget and Operational Plan (GMS-ABOP) in 2023

Pelaksanaan

Implementation

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	17 Februari 2023 February 17, 2023
Lokasi Location	Gedung PLN Batu Bara PLN Batu Bara Building
Pemimpin Rapat Leader of Meeting	Bapak Efin Febriantoro R. Mr. Efin Febriantoro R.
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners	Direksi : Hadir 100% Dewan Komisaris : Hadir 100% Board of Directors : Present 100% Board of Commissioners : Present 100%
Perhitungan Suara Vote Counting	100% (tidak terdapat <i>dissenting opinion</i>) 100% (no dissenting opinion)
Mekanisme Pengambilan Keputusan Decision-Making Mechanism	Melibatkan notaris independen Involving independent notary

Keputusan dan Realisasi

Resolution and Realization

Agenda Rapat Meeting Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
1. Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 Approval and Ratification of the Company's Annual Budget and Operational Plan (ABOP) Year 2023	Menyetujui dan mengesahkan RKAP Tahun 2023 Approved and ratified the 2023 ABOP	100%
2. Persetujuan dan pengesahan <i>Key Performance Indicator</i> Tahun 2023 Approval and ratification of the 2023 Key Performance Indicator	Menyetujui dan mengesahkan kontrak manajemen/KPI 2023 antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan Approved and ratified the management contract/KPI 2023 between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders of the Company	100%

Tindak Lanjut

Dari hasil keputusan RUPS yang dilaksanakan pada tahun 2023, terdapat sejumlah arahan RUPS, yang terdiri dari 32 arahan dari RUPS RKAP Tahun 2023 dan 14 arahan dari RUPS-LPT 2022. Dari total tersebut, 14 arahan RUPS-LPT 2022 telah selesai ditindaklanjuti. Dari total 32 arahan RUPS-RKAP, 24 arahan telah selesai, 3 arahan telah selesai berkelanjutan, dan 5 arahan masih dalam proses tindak lanjut.

RUPS di Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS-LPT Tahun 2021, 1 (satu) kali RUPS-RKAP 2022, dan 4 (empat) RUPS Sirkuler. Keputusan yang ditetapkan dalam rapat tersebut telah seluruhnya direalisasikan pada tahun 2022.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris, sebagai salah satu organ utama Perseroan, memiliki tugas dan tanggung jawab utama dalam mengawasi serta memberikan nasihat terhadap manajemen operasional Perseroan yang dijalankan oleh Direksi.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada panduan yang dikenal sebagai Buku Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris. Dokumen ini disahkan pada tanggal 2 November 2020 dan memuat berbagai aspek terkait tata laksana, seperti batasan kewenangan, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris, serta prosedur rapat hingga organ pendukung Dewan Komisaris. Tujuan dari buku panduan ini adalah memberikan pedoman kerja yang terstruktur, sistematis, dan mudah dipahami bagi Dewan Komisaris, sehingga dapat menjalankan tugasnya dengan konsisten dan menciptakan tatanan pengelolaan Perseroan yang berlandaskan prinsip-prinsip GCG.

Keanggotaan dan Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan selama 5 (lima) tahun, dan setelah masa jabatannya berakhir, yang bersangkutan dapat diangkat kembali untuk satu periode jabatan berikutnya. Per 31 Desember 2023, komposisi Dewan Komisaris Perseroan diuraikan dalam tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Terakhir Basis of the Last Appointment
A Daryanto Ariyadi	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham tertanggal 7 Desember 2020 Deed of Shareholders' Resolution dated December 7, 2020
Anang Yahmadi	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham tertanggal 7 Desember 2020 Deed of Shareholders' Resolution dated December 7, 2020
Andriah Feby Misna	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham tertanggal 25 November 2021 Deed of Shareholders' Resolution dated November 25, 2021

Follow-up

From the results of the GMS resolutions held in 2023, there were several GMS directives, consisting of 32 from the 2023 ABOP GMS and 14 from the 2022 GMS-AR. Of this total, 14 directives from the 2022 GMS-AR have been followed up. Of the total 32 directives of the GMS-ABOP, 24 directives have been completed, three directives have been completed sustainably, and five directives are still in the process of follow-up.

GMS in 2022

Throughout 2022, the Company has held 1 (one) 2021 GMS-AR, 1 (one) 2022 GMS-ABOP, and 4 (four) Circular GMS. The resolutions stipulated in the meetings have been fully realized in 2022.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners, as one of the main organs of the Company, has the main duties and responsibilities of supervising and providing advice on the Company's operational management carried out by the Board of Directors.

Board of Commissioners Charter

The Company's Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities by referring to the guidelines known as the Board Manual. This document was approved on November 2, 2020, and contains various aspects related to governance, such as the limits of authority, duties, and powers of the Board of Commissioners, as well as meeting procedures and supporting organs of the Board of Commissioners. The purpose of this board manual is to provide structured, systematic, and easy-to-understand work guidelines for the Board of Commissioners so that it can carry out its duties consistently and create a management arrangement for the Company that is based on GCG principles.

Membership and Term of Office

The term of office of the Company's Board of Commissioners members is determined for 5 (five) years, and after the term of office expires, the person concerned may be reappointed for one more term of office. As of December 31, 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners is described in the following table:

Independensi Dewan Komisaris

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris menjalankan fungsi dan tugasnya secara independen, tanpa adanya pengaruh atau intervensi dari pihak mana pun yang bertentangan dengan regulasi dan perundang-undangan yang berlaku. Tindakan ini diambil dengan tujuan memastikan bahwa proses pelaksanaan fungsi pengawasan berjalan dengan optimal, sehingga keputusan yang diambil oleh Dewan Komisaris dapat didasarkan pada kepentingan terbaik Perseroan dan pemangku kepentingan secara keseluruhan.

Independence of the Board of Commissioners

The Company ensures that all members of the Board of Commissioners carry out their functions and duties independently, without any influence or intervention from any party contrary to the prevailing laws and regulations. This action is made with the aim of ensuring that the process of implementing the supervisory function runs optimally, so that decisions taken by the Board of Commissioners can be based on the best interests of the Company and stakeholders as a whole.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, seluruh anggota Dewan Komisaris senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh itikad baik, berhati-hati, dan bertanggung jawab. Berikut adalah uraian tugas, wewenang, dan kewajiban Dewan Komisaris:

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

As stipulated in the Articles of Association, all members of the Board of Commissioners always carry out their duties and responsibilities in good faith, carefully, and responsibly. The following is a description of the duties, authorities, and obligations of the Board of Commissioners:

<p>Tugas Duties</p>	<p>Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka panjang Perseroan (RJPP), rencana Kerja dan anggaran Perseroan (RKAP) serta ketentuan anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.</p> <p>The Board of Commissioners is tasked with supervising the policy and course of management, both regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors, including supervision of the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), the Company's Annual Budget and Operational Plan (ABOP) as well as the provisions of the Articles of Association and the General Meeting of Shareholders' Resolution, as well as applicable laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.</p>
<p>Wewenang Authorities</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan; 2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan; 3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan; 4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi; 5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris; 6. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu; 7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar; 8. Membentuk Komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan; 9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu; 10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar; 11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan; dan 12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS. <ol style="list-style-type: none"> 1. Viewing books, letters, and other documents, examining cash for verification purposes and other securities, and examining the Company's assets; 2. Entering the grounds, buildings, and offices used by the Company; 3. Requesting explanations from the Board of Directors and/or other officials regarding all matters concerning the management of the Company; 4. Knowing all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors; 5. Requesting the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend meetings of the Board of Commissioners; 6. Appointing a secretary of the Board of Commissioners, if deemed necessary; 7. Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association; 8. Establishing other Committees other than the Audit Committee, if deemed necessary, with due regard to the Company's ability; 9. Using experts for particular matters and within a certain period at the Company's expense, if deemed necessary; 10. Performing management actions of the Company in certain circumstances for a certain period in accordance with the provisions of the Articles of Association; 11. Attending meetings of the Board of Directors and providing views on matters discussed; and 12. Carrying out other supervisory authorities as long as they do not conflict with laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS resolutions.

Kewajiban Obligations	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan; 2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani RJPP dan RKAP yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar; 3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJPP dan RKAP; 4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan; 5. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan; 6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan; 7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta; 8. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya; 9. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain; 10. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS; dan 11. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS. <ol style="list-style-type: none"> 1. Providing advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company; 2. Examining and reviewing as well as signing the RJPP and ABOP prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Articles of Association; 3. Providing opinions and suggestions to the GMS regarding the RJPP and ABOP on the reasons for the Board of Commissioners to sign the RJPP and ABOP; 4. Following the development of the Company's activities, providing opinions and suggestions to the GMS regarding any issues deemed important for the management of the Company; 5. Reporting immediately to the GMS if there are symptoms of a decline in the Company's performance; 6. Examining and reviewing periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and signing the annual report; 7. Providing explanations, opinions, and suggestions to the GMS regarding the Annual Report, if requested; 8. Preparing minutes of the Board of Commissioners meeting and keeping a copy thereof; 9. Reporting to the Company regarding their and/or their family's share ownership in the Company and other companies; 10. Providing a report on the supervisory duties that have been carried out during the past fiscal year to the GMS; and 11. Carrying out other obligations in the context of supervisory and advisory duties, as long as they do not conflict with laws and regulations, the Articles of Association, and/or the GMS resolutions.
------------------------------	--

Rapat Dewan Komisaris

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota

Pada tahun 2023, Rapat Internal Dewan Komisaris telah diselenggarakan sebanyak 6 (enam) kali, dengan tingkat kehadiran anggota sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
A Daryanto Ariyadi	Komisaris Utama President Commissioner	6	100%
Anang Yahmadi	Komisaris Commissioner	6	100%
Andriah Feby Misna	Komisaris Commissioner	6	100%

Board of Commissioners Meeting

Frequency of Meeting and Level of Attendance of the Member

In 2023, the Internal Meeting of the Board of Commissioners was held 6 (six) times, with the level of attendance of members as described in the following table:

Agenda Rapat

Dalam Rapat Internal Dewan Komisaris sepanjang tahun 2023 membahas agenda-agenda sebagai berikut:

Meeting Agenda

The Internal Meetings of the Board of Commissioners throughout 2023 discussed the following agendas:

No.	Tanggal Date	Agenda
1.	13 Januari 2023 January 13, 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Tanggapan atas RKAP Perseroan 2023 2. Pembahasan Kontrak Manajemen Perseroan 2023 <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion of Responses to Company 2023 ABOP 2. Discussion on Company Management Contract 2023
2.	11 Mei 2023 May 11, 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan <i>Draft</i> Laporan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris TW I 2023 Discussion on Draft Report of the Board of Commissioners Supervision for QI 2023
3.	19 Juni 2023 June 19, 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Persetujuan Revisi RKAP Perseroan 2023 2. Pembahasan Kontrak Manajemen Perseroan 2023 <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion on Approval of Company 2023 ABOP Revision 2. Discussion of Company Management Contract 2023
4.	4 Agustus 2023 August 4, 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan <i>Draft</i> Laporan Pengawasan Dewan Komisaris TW II 2023 Discussion of Draft Report of the Board of Commissioners Supervision for QII 2023

No.	Tanggal Date	Agenda
5.	12 September 2023 September 12, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan <i>Draft</i> Rencana Kerja dan Anggaran Pengawasan Dewan Komisaris dan Komite Tahun 2024 Pembahasan Indikator Kinerja Penilaian Mandiri Dewan Komisaris Tahun 2024 <ol style="list-style-type: none"> Discussion of Draft Work Plan and Budget for the Board of Commissioners and Committee Supervision in 2024 Discussion of Performance Indicators for Self-Assessment of the Board of Commissioners in 2024
6.	6 November 2023 November 6, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan <i>Draft</i> Laporan Pengawasan Dewan Komisaris TW III 2023 <p>Discussion of Draft Report of the Board of Commissioners Supervision for QIII 2023</p>

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota

Pada tahun 2023, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi telah diselenggarakan sebanyak 15 (lima belas) kali, dengan tingkat kehadiran anggota sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut:

Frequency of Meeting and Level of Attendance of the Member

In 2023, the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors was held 15 (fifteen) times, with the level of attendance of members as described in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
A Daryanto Ariyadi	Komisaris Utama President Commissioner	15	100%
Anang Yahmadi	Komisaris Commissioner	15	100%
Andriah Feby Misna	Komisaris Commissioner	15	100%
Moh. Riza Affiandi	Direktur Utama President Director	15	100%
Rudy Feisal Darwin	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HR	15	100%

Agenda Rapat

Dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2023 membahas agenda-agenda sebagai berikut:

Meeting Agenda

The Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors throughout 2023 discussed the following agendas:

No.	Tanggal Date	Agenda
1.	20 Januari 2023 January 20, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi tindak lanjut hasil rapat koordinasi sebelumnya. Pembahasan <i>draft</i> RKAP Tahun 2023. <ol style="list-style-type: none"> Evaluation of follow-up on the results of the previous coordination meeting. Discussion of Draft ABOP Year 2023.
2.	3 Februari 2023 February 3, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi tindak lanjut hasil rapat koordinasi sebelumnya. Pembahasan Perubahan Usulan RKAP Perseroan Tahun 2023 <ol style="list-style-type: none"> Evaluation of follow-up to the results of the previous coordination meeting. Discussion of Changes to Company 2023 ABOP Proposal
3.	15 Februari 2023 February 15, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi tindak lanjut hasil rapat koordinasi sebelumnya. Galdi bersih RUPS RKAP Perseroan Tahun 2023 <ol style="list-style-type: none"> Evaluation of follow-up to the results of the previous coordination meeting. Rehearsal of the 2023 ABOP GMS of Company
4.	31 Maret 2023 March 31, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi tindak lanjut Hasil Rapat Koordinasi Sebelumnya Pembahasan KPI Hingga Februari 2023 Pembahasan Kinerja Keuangan Hingga Februari 2023 Lain-lain <ol style="list-style-type: none"> Evaluation of Follow-up to the Results of the Previous Coordination Meeting Discussion of KPI until February 2023 Discussion of Financial Performance Until February 2023 Others
5.	17 April 2023 April 17, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi tindak lanjut Hasil Rapat Koordinasi Sebelumnya Pembahasan KPI Hingga Maret 2023 Pembahasan Kinerja Keuangan Hingga Maret 2023 Lain-lain <ol style="list-style-type: none"> Evaluation of Follow-up to the Results of the Previous Coordination Meeting Discussion of KPI until March 2023 Discussion of Financial Performance Until March 2023 Others

No.	Tanggal Date	Agenda
6.	26 Mei 2023 May 26, 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi tindak lanjut Hasil Rapat Koordinasi Sebelumnya 2. Pembahasan KPI Hingga Maret 2023 3. Pembahasan Kinerja Keuangan Hingga Maret 2023 4. Lain-lain <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluation of Follow-up to the Results of the Previous Coordination Meeting 2. Discussion of KPI until March 2023 3. Discussion of Financial Performance Until March 2023 4. Others
7.	16 Juni 2023 June 16, 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi tindak lanjut Hasil Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan KPI Hingga Mei 2023 3. Pembahasan Kinerja Keuangan Hingga Mei 2023 4. Pembahasan Usulan KSO Downstream CNG Semarang 5. Lain-Lain <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluation of Follow-up to the Results of the Previous Coordination Meeting 2. Discussion of KPI until May 2023 3. Discussion of Financial Performance Until May 2023 4. Discussion of Downstream CNG Semarang KSO Proposal 5. Others
	23 Juni 2023 June 23, 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi tindak lanjut Hasil Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan Persiapan Laporan Tahunan Tahun 2022 3. Lain-Lain <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluation of Follow-up to the Results of the Previous Coordination Meeting 2. Discussion of the 2022 Annual Report Preparation 3. Others
	28 Juli 2023 July 28, 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi tindak lanjut Hasil Rapat Koordinasi Sebelumnya 2. Pembahasan KPI Hingga Juni 2023 3. Pembahasan Kinerja Keuangan Hingga Juni 2023 4. Pembahasan Progres Realisasi K3L Tahun 2023 5. Lain-Lain <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluation of Follow-up to the Results of the Previous Coordination Meeting 2. Discussion of KPI until June 2023 3. Discussion of Financial Performance Until June 2023 4. Discussion of OHSE Realization Progress in 2023 5. Others
	22 Agustus 2023 August 22, 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi tindak lanjut Hasil Rapat Koordinasi Sebelumnya 2. Pembahasan KPI Hingga Juli 2023 dan <i>Forecast</i> KPI Hingga Desember 2023 3. Pembahasan Kinerja Keuangan Hingga Juli dan <i>Forecast</i> Biaya AI/AO Hingga Desember 2023 4. Pembahasan SDM Perseroan 5. Pembahasan tindak lanjut Arahan RUPS dan Dewan Komisaris 6. Lain-lain <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluation of Follow-up to the Results of Previous Coordination Meetings 2. Discussion of KPI until July 2023 and KPI Forecast until December 2023 3. Discussion of Financial Performance Until July and AI/AO Cost Forecast Until December 2023 4. Discussion of Company Human Resources 5. Discussion on Follow-up of the GMS and Board of Commissioners Directives 6. Others
	29 September 2023 September 29, 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi tindak lanjut Hasil Rapat Koordinasi Sebelumnya 2. Pembahasan KPI Hingga Agustus dan Prognosa Desember 2023 3. Pembahasan Usulan Program Kerja dan Asumsi RKAP 2024 4. Lain-Lain <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluation of follow-up to the Results of Previous Coordination Meetings 2. Discussion of KPIs Until August and Prognosis for December 2023 3. Discussion of Work Program Proposals and 2024 ABOP Assumptions 4. Other
	19 Oktober 2023 October 19, 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Realisasi KPI Hingga September 2023 dan Prognosa Desember 2023 2. Pembahasan Kinerja Keuangan Hingga September 2023 dan Prognosa Desember 2023 3. Lain-lain <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion on the KPI Realization until September 2023 and Prognosis for December 2023 2. Discussion of Financial Performance until September 2023 and Prognosis for December 2023 3. Others
	24 November 2023 November 24, 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Usulan Program AI/AKI untuk RKAP 2024 2. Pembahasan Realisasi KPI Hingga Oktober 2023 dan Prognosa Desember 2023 3. Pembahasan Kinerja Keuangan Hingga Oktober 2023 dan Prognosa Desember 2023 4. Lain-lain <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion of Proposed AI/AKI Program for ABOP 2024 2. Discussion of KPI Realization until October 2023 and Prognosis for December 2023 3. Discussion on Financial Performance until October 2023 and Prognosis for December 2023 4. Others
	20 Desember 2023 December 20, 2023	<p>Pembahasan RJPP Tahun 2024 - 2028 Discussion of the RJPP 2024 - 2028</p>

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2023

Perseroan menetapkan kebijakan untuk mendukung pengembangan kompetensi Dewan Komisaris. Program-program pengembangan tersebut dapat berupa seminar, pelatihan, atau *workshop*. Pada tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengikuti program pengembangan kompetensi, yaitu:

Nama Dewan Komisaris Name of the Board of Commissioners	Seminar/Pelatihan Seminar/Training	Tanggal Date	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
Anang Yahmadi	<i>Certified Risk Governance Professional</i>	29 – 30 November 2023 November 29 – 30, 2023	Bogor	Risk Advisory & Performance
Anang Yahmadi	Manajemen Risiko Risk Management	29 Desember 2023 December 29, 2023	Jakarta	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko Risk Management Professional Certification Organization

Competency Development Program of the Board of Commissioners in 2023

The Company establishes a policy to support the competency development of the Board of Commissioners. These development programs can be in the form of seminars, training, or workshops. In 2023, the Board of Commissioners has participated in competency development programs, namely:

Program Orientasi/Pengenalan bagi Dewan Komisaris Baru Tahun 2023

Perseroan memiliki kebijakan untuk menyelenggarakan program orientasi/pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat untuk pertama kalinya. Namun, pada tahun 2023, Perseroan tidak menyelenggarakan program tersebut disebabkan oleh tidak adanya perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada tahun ini.

Orientation/Induction Program for New Board of Commissioners in 2023

The Company has a policy to hold an orientation/induction program for newly appointed members of the Board of Commissioners for the first time. However, in 2023, the Company did not hold such a program due to no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners this year.

Penilaian Kinerja terhadap Komite di Bawah Dewan Komisaris Tahun 2023

Prosedur Penilaian Kinerja

Penilaian terhadap kinerja komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan secara berkala, minimal setiap triwulan, sesuai dengan prosedur yang diatur. Ketentuan ini diatur dalam Peraturan Menteri (Permen) BUMN No. PER-06/MBU/04/2021, tanggal 13 April 2021, yang mengubah Permen BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, khususnya pada Pasal 29.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners in 2023

Performance Assessment Procedures

Assessment of the performance of committees under the Board of Commissioners is carried out periodically, at least quarterly, in accordance with the regulated procedures. This provision is regulated in the Regulation of the Minister (Permen) of SOEs No. PER-06/MBU/04/2021, dated April 13, 2021, which amends Regulation of the Minister of SOEs No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs, specifically in Article 29.

Kriteria Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja komite-komite dengan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan pada rencana kerja tahunan yang telah ditetapkan serta lingkup tugas yang telah diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris.

Performance Assessment Criteria

The Board of Commissioners assesses the performance of the committees in accordance with the criteria set out in the annual work plan and the scope of duties set out in the Board of Commissioners Decree.

Hasil Penilaian Kinerja Komite Audit Tahun 2023

Results of Audit Committee Performance Assessment in 2023

No.	Aspek Penilaian Assessment Aspects	Hasil Penilaian Assessment Result
1.	Kontribusi dan keaktifan dalam kegiatan rapat internal Dewan Komisaris Contribution and activeness in the Board of Commissioners internal meeting activities	9
2.	Kontribusi dan keaktifan dalam kegiatan rapat koordinasi Dewan Komisaris-Direksi Contribution and activeness in the Board of Commissioners-Board of Directors coordination meeting activities	8
3.	Kontribusi dalam penyiapan materi Dewan Komisaris untuk RUPS RKAP dan LPT Contribution to the preparation of the Board of Commissioners materials for the GMS of ABOP and AR	8
4.	Melaksanakan rapat berkala (internal/koordinasi) dengan manajemen Organizing periodic meetings (internal/coordination) with management	8
5.	Kontribusi dalam penyiapan dan penyelesaian Laporan Pengawasan berkala Contribution to the preparation and completion of periodic Supervisory Reports	9
Jumlah Total		42
Rata-rata Average		8,4
Kesimpulan Penilaian Summary of Assessment		Baik Good

Hasil Penilaian Kinerja Komite Manajemen Risiko Tahun 2023

Results of Audit Committee Performance Assessment in 2023

No.	Aspek Penilaian Assessment Aspects	Hasil Penilaian Assessment Result
1.	Kontribusi dan keaktifan dalam kegiatan rapat internal Dewan Komisaris Contribution and activeness in the Board of Commissioners internal meeting activities	9
2.	Kontribusi dan keaktifan dalam kegiatan rapat koordinasi Dewan Komisaris-Direksi Contribution and activeness in the Board of Commissioners-Board of Directors coordination meeting activities	9
3.	Kontribusi dalam penyiapan materi Dewan Komisaris untuk RUPS RKAP dan LPT Contribution to the preparation of the Board of Commissioners materials for the GMS of ABOP and AR	8
4.	Melaksanakan rapat berkala (internal/koordinasi) dengan manajemen Organizing periodic meetings (internal/coordination) with management	8
5.	Kontribusi dalam penyiapan dan penyelesaian Laporan Pengawasan berkala Contribution to the preparation and completion of periodic Supervisory Reports	8
Jumlah Total		42
Rata-rata Average		8,4
Kesimpulan Penilaian Summary of Assessment		Baik Good

Kebijakan terkait Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris Apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris jika terlibat dalam kejahatan keuangan. Prosedur tindak lanjut terhadap anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Policy on Resignation of the Board of Commissioners Members Involved in Financial Crimes

The Company has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes. Follow-up procedures for members of the Board of Commissioners involved in financial crimes are based on the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Rencana Kerja Dewan Komisaris Tahun 2023

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris berhasil merealisasikan rencana kerja tahunan yang telah ditetapkan sejak awal tahun. Realisasi tersebut mencakup beberapa hal, sebagai berikut:

1. Melaksanakan rapat Dewan Komisaris minimal 1 (satu) kali dalam sebulan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, baik berupa rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat gabungan atau rapat konsultasi dengan

Board of Commissioners Work Plan in 2023

In 2023, the Board of Commissioners successfully realized the annual work plan that had been set since the beginning of the year. The realization includes several matters, as follows:

1. Holding Board of Commissioners meetings at least once a month in accordance with the provisions of the Articles of Association, either in the form of internal meetings of the Board of Commissioners or joint meetings or

mengundang Direksi untuk melakukan evaluasi dalam rangka pengawasan pelaksanaan pengurusan Perseroan oleh Direksi yang mencakup aspek pembahasan tugas dan kewajiban kepengurusan Perseroan oleh Direksi serta isu-isu strategis terkait lingkungan bisnis Perseroan;

2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani perubahan RJP Perseroan (jika ada) yang disiapkan oleh Direksi;
 3. Mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk:
 - a. Pengesahan RKAP tahun berjalan;
 - b. Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan tahun buku sebelumnya;
 4. Meneliti dan menelaah serta menandatangani RKAP Perseroan tahun berikutnya termasuk keselarasannya dengan RJPP dan penugasan dari Pemegang Saham serta perubahannya (jika ada) yang disiapkan oleh Direksi;
 5. Meneliti dan menelaah serta menandatangani laporan manajemen yang disiapkan oleh Direksi yang terdiri dari:
 - a. Laporan berkala triwulan;
 - b. Laporan tahunan;
 6. Memonitor dan mengevaluasi realisasi pelaksanaan RKAP dan Kontrak Manajemen (KPI) tahun berjalan;
 7. Melaporkan kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan berdasarkan capaian RKAP dan KPI tahun berjalan sesuai standar;
 8. Memonitor dan mengevaluasi tindak lanjut arahan RUPS RKAP tahun berjalan dan RUPS LPT tahun sebelumnya.
 9. Melakukan pengawasan dan memberikan arahan terkait implementasi program-program Perseroan sebagai berikut:
 - a. Sistem pengendalian internal Perseroan;
 - b. Manajemen risiko RKAP tahun berjalan dan mitigasinya;
 - c. Pelaksanaan kebijakan aplikasi teknologi dan sistem informasi;
 - d. Kebijakan organisasi dan SDM;
 - e. Kebijakan sistem akuntansi dan laporan keuangan sesuai standar;
 - f. Implementasi pelaksanaan pengadaan barang dan jasa;
 - g. Implementasi kebijakan mutu dan pelayanan;
 - h. Implementasi GCG;
 10. Kunjungan kerja ke unit-unit proyek jika diperlukan (opsional);
 11. Mengikuti program pengembangan/peningkatan kompetensi bagi Dewan Komisaris dan organ pendukung (komite) Dewan Komisaris sesuai kebutuhan;
 12. Menyusun proyeksi kebutuhan anggaran Dewan Komisaris tahun berikutnya.
2. Examining and reviewing as well as signing the amendments to the RJP of the Company (if any) prepared by the Board of Directors;
 3. Attending the General Meeting of Shareholders (GMS) for:
 - a. Ratification of the current year's ABOP;
 - b. Approval of the annual report and ratification of the financial statements of the previous fiscal year;
 4. Examining and reviewing as well as signing the Company's ABOP for the following year, including its alignment with RJPP and assignments from Shareholders as well as changes (if any) prepared by the Board of Directors;
 5. Examining and reviewing as well as signing the management report prepared by the Board of Directors consisting of:
 - a. Quarterly periodic report;
 - b. Annual report;
 6. Monitoring and evaluating the realization of the ABOP and Management Contract (KPI) implementation in the current year;
 7. Reporting to the GMS if there are symptoms of a decline in the Company's performance based on the achievement of the ABOP and KPI for the current year according to standards;
 8. Monitoring and evaluating the follow-up of the direction of the current year's ABOP GMS and the previous year's AR GMS.
 9. Supervising and providing direction related to the implementation of the Company's programs as follows:
 - a. The Company's internal control system;
 - b. Risk management of the current year's ABOP and its mitigation;
 - c. Implementation of technology and information system application policies;
 - d. Organization and HR policies;
 - e. Accounting system policies and financial reports according to standards;
 - f. Implementation of goods and services procurement;
 - g. Implementation of quality and service policies;
 - h. GCG implementation;
 10. Working visit to project units if required (optional);
 11. Participating in competency development/enhancement programs for the Board of Commissioners and supporting organs (committees) of the Board of Commissioners as needed;
 12. Preparing a projection of the Board of Commissioners' budget requirements for the following year.

Produk Pengawasan

Dalam menjalankan tugas pengawasannya terhadap kepengurusan dan kinerja Perseroan, Dewan Komisaris mempertimbangkan berbagai faktor dan menghasilkan beragam produk pengawasan. Produk-produk tersebut meliputi:

Supervisory Products

In carrying out its supervisory duties on the management and performance of the Company, the Board of Commissioners considers various factors and produces various supervisory products. These products include:

1. Surat persetujuan atau penolakan, yang diberikan oleh Dewan Komisaris dalam batas kewenangannya.
2. Surat rekomendasi kepada Menteri BUMN sebagai pemegang saham, terutama dalam hal-hal yang berada di luar wewenang langsung Dewan Komisaris.
3. Pendapat, yang diungkapkan oleh Dewan Komisaris sebagai hasil evaluasi terhadap jalannya kepemimpinan dan kinerja Perseroan.
4. Surat perintah melakukan sesuatu, yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris untuk menginstruksikan tindakan tertentu yang dianggap perlu dilakukan.

Melalui produk-produk pengawasan ini, Dewan Komisaris bertujuan untuk memastikan bahwa Perseroan beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan serta mencapai kinerja yang optimal.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2023

Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasannya dengan prinsip utama yaitu mengkaji dan mengevaluasi kinerja Perseroan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta Kontrak Manajemen yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham. Hal ini dilakukan melalui permintaan data serta rapat koordinasi yang diselenggarakan. Setiap rekomendasi atau tindakan yang diajukan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi senantiasa mengikuti prinsip GCG. Dengan demikian, segala langkah yang diambil dapat dijamin sesuai dengan prinsip-prinsip etika dan transparansi yang diharapkan.

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris memberikan beberapa arahan kepada Direksi untuk memperkuat arah strategis Perseroan, di antaranya adalah:

1. Terkait dengan Implementasi regional *Holding and Subholding* (HSH) PLN dan Pasca *Legal End State*, di mana Perseroan dengan lingkup tugas yang baru menjadi anak perusahaan di bawah *Subholding* PLN EPI, maka Dewan Komisaris merekomendasikan agar Perseroan lebih ekspansif untuk mencari pasar di luar PLN dengan tetap memperhatikan segala peraturan dan ketentuan yang berlaku serta tetap dalam koridor GCG dan prinsip kehati-hatian.
2. Terkait tindak lanjut arahan RUPS dan tanggapan Dewan Komisaris atas RKAP tahun 2023 dan juga atas arahan RUPS LPT Tahun 2022, Dewan Komisaris meminta Direksi agar untuk arahan RUPS yang berstatusnya "Selesai Berkelanjutan" tetap dijadikan sebagai acuan bagi program kerja Perseroan selanjutnya, sedangkan untuk arahan RUPS yang statusnya "Proses Tindak Lanjut" agar *person in charge* (PIC) yang ditunjuk untuk menindaklanjutinya menyusun jadwal implementasi dan menetapkan target waktu penyelesaiannya secara komprehensif termasuk melakukan kajian risiko.

1. Letter of approval or rejection, given by the Board of Commissioners within the limits of its authority.
2. Letter of recommendation to the Minister of SOEs as a shareholder, especially in matters that are beyond the direct authority of the Board of Commissioners.
3. Opinion, expressed by the Board of Commissioners as a result of its evaluation of the Company's management and performance.
4. Letter of instruction to do something, issued by the Board of Commissioners to instruct specific actions deemed necessary.

Through these supervisory products, the Board of Commissioners aims to ensure that the Company operates in accordance with established principles and achieves optimal performance.

Implementation of the Board of Commissioners' Supervisory Duties in 2023

The Board of Commissioners carries out its supervisory duties with the main principle of reviewing and evaluating the Company's performance in accordance with the Company's Annual Budget and Operational Plan (ABOP) and the Management Contract established by the Shareholders. This is conducted through data requests and organized coordination meetings. Every recommendation or action proposed by the Board of Commissioners to the Board of Directors always follows GCG principles. Therefore, all steps taken can be guaranteed in accordance with the expected principles of ethics and transparency.

In 2023, the Board of Commissioners provided several directives to the Board of Directors to strengthen the Company's strategic direction, including:

1. Related to the Implementation of PLN Regional Holding and Subholding (HSH) and Post Legal End State, where the Company with a new scope of duties becomes a subsidiary under PLN EPI Subholding, the Board of Commissioners recommends that the Company be more expansive to seek markets outside PLN while still paying attention to all applicable rules and regulations and remain in the corridor of GCG and prudential principles.
2. Regarding the follow-up to the GMS directives and the Board of Commissioners' response to the 2023 RKAP and also to the 2022 LPT GMS directives, the Board of Commissioners requested the Board of Directors that for the GMS directives with the status of "Completed Continually" continue to be used as a reference for the Company's next work program, while for the GMS directives with the status of "Follow-up Process", the person in charge (PIC) appointed to follow up on it should compile an implementation schedule and set a comprehensive target time for completion including conducting a risk assessment.

Direksi

Direksi, sebagai organ utama Perseroan, memiliki tanggung jawab penuh dalam mengelola Perseroan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan untuk mencapai kepentingan terbaik Perseroan. Selain menjalankan tugas pokok tersebut, Direksi juga berperan sebagai perwakilan Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan. Dalam menjalankan fungsinya, Direksi berlandaskan pada Anggaran Dasar dan Pedoman Perseroan.

Piagam Direksi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan mengacu pada piagam Direksi yang telah ditetapkan sesuai dengan Peraturan Direksi Perseroan No. 002.P/DIRGG/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perseroan. Dalam piagam Direksi tersebut, diatur berbagai ketentuan mengenai tugas dan wewenang Direksi, hak dan kewajiban Direksi, serta prosedur kerja yang harus diikuti. Dengan demikian, piagam Direksi menjadi pedoman utama bagi Direksi dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dalam mengelola Perseroan.

Keanggotaan dan Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan selama 4 (empat) tahun, dan setelah masa jabatannya berakhir, yang bersangkutan dapat diangkat kembali untuk satu periode jabatan berikutnya. Per 31 Desember 2023, komposisi Dewan Komisaris Perseroan diuraikan dalam tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Terakhir Basis of the Last Appointment
Moh. Riza Affiandi	Direktur Utama President Director	Akta Keputusan Pemegang Saham No. 3 Tanggal 7 Desember 2020 Deed of Shareholders' Resolution No. 3 dated December 7, 2020
Rudy Feisal Darwin	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HR	Akta Keputusan Pemegang Saham No. 3 Tanggal 7 Desember 2020 Deed of Shareholders' Resolution No. 3 dated December 7, 2020

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi secara Kolegial

Direksi Perseroan diwajibkan untuk bertindak dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab, serta mengalirkan tenaga, pikiran, perhatian, dan pengabdian secara menyeluruh. Dalam menjalankan tugasnya secara kolegial, Direksi harus memprioritaskan kepentingan dan kemajuan Perseroan, dengan tetap mematuhi Anggaran Dasar Perseroan serta berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Direksi juga diwajibkan untuk menjalankan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran dalam setiap tindakan dan keputusan yang diambil.

Pembidangan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Untuk memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi berjalan efektif, Perseroan telah menetapkan lingkup tanggung jawab bagi masing-masing anggota Direksi, yang

Board of Directors

The Board of Directors, as the main organ of the Company, has full responsibility in managing the Company in accordance with the predetermined objectives to achieve the best interests of the Company. In addition to carrying out these main duties, the Board of Directors also acts as the Company's representative, both inside and outside the court. The Board of Directors performs its functions based on the Company's Articles of Association and Guidelines.

Board of Directors Charter

The implementation of duties and responsibilities of the Company's Board of Directors refers to the charter of the Board of Directors, which has been established in accordance with the Company's Board of Directors Regulation No. 002.P/DIRGG/2018 concerning the Organization and Work Procedures of the Company. The Board of Directors Charter stipulates various provisions regarding the duties and authorities of the Board of Directors, the rights and obligations of the Board of Directors, as well as work procedures that must be followed. Thus, the Board of Directors Charter becomes the main guideline for the Board of Directors in carrying out its functions and responsibilities in managing the Company.

Membership and Term of Office

The term of office of the members of the Company's Board of Directors is stipulated for 4 (four) years, and after the term of office ends, the person concerned may be reappointed for one more term. As of December 31, 2023, the composition of the Company's Board of Directors is described in the following table:

Duties and Responsibilities of the Board of Directors Collegially

The Company's Board of Directors is required to act in good faith and with full responsibility, as well as to channel its energy, thoughts, attention, and devotion thoroughly. In carrying out its duties collegially, the Board of Directors must prioritize the interests and progress of the Company while complying with the Company's Articles of Association and various applicable laws and regulations. In addition, the Board of Directors is also required to implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness in every action and decision taken.

Division of Responsibilities of Each Board of Directors

To ensure the effective implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors, the Company has determined the scope of responsibilities for each member of

memperhatikan latar belakang keberagaman setiap anggota. Berikut adalah uraiannya:

the Board of Directors, which takes into account the diverse background of each member. The following is the description:

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Tanggung Jawab Scope of Responsibilities
Moh. Riza Affiandi	Direktur Utama President Director	Direktur Utama bertanggung jawab untuk mengoordinir 2 (dua) Direktur yaitu Direktur Operasi, Direktur Keuangan dan SDM. The President Director is responsible for coordinating 2 (two) Directors, namely the Director of Operations and the Director of Finance and HR.
Rudy Feisal Darwin	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HR	Bertanggung jawab atas pembinaan dan pengelolaan keuangan, SDM & administrasi dan portofolio bisnis serta pengendalian kontrak. Responsible for the guidance and management of finance, HR & administration, and business portfolio, as well as contract control.

Independensi Direksi

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Direksi menjalankan fungsi dan tugasnya secara independen, tanpa adanya pengaruh atau intervensi dari pihak mana pun yang bertentangan dengan regulasi dan perundang-undangan yang berlaku. Tindakan ini diambil dengan tujuan memastikan bahwa proses pelaksanaan fungsi pengawasan berjalan dengan optimal, sehingga keputusan yang diambil oleh Dewan Komisaris dapat didasarkan pada kepentingan terbaik Perseroan dan pemangku kepentingan secara keseluruhan.

Independence of the Board of Directors

The Company ensures that all members of the Board of Directors carry out their functions and duties independently, without any influence or intervention from any party contrary to the prevailing laws and regulations. This action is taken with the aim of ensuring that the process of implementing the supervisory function runs optimally; hence, decisions taken by the Board of Commissioners can be based on the best interests of the Company and stakeholders as a whole.

Rapat Direksi

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota

Pada tahun 2023, Rapat Direksi telah diselenggarakan sebanyak 14 (empat belas kali, dengan tingkat kehadiran anggota sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut:

Board of Directors Meeting

Frequency of Meeting and Level of Attendance of the Member

In 2023, the Board of Directors Meeting was held 14 (fourteen) times, with the level of attendance of members as described in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Moh. Riza Affiandi	Direktur Utama President Director	14	100%
Rudy Feisal Darwin	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HR	14	100%

Agenda Rapat

Rapat Direksi sepanjang tahun 2023 membahas agenda-agenda sebagai berikut:

Meeting Agenda

The Board of Directors meetings throughout 2023 discussed the following agendas:

No.	Tanggal Date	Agenda
1.	18 Januari 2023 January 18, 2023	Perubahan pemegang saham PT Sulawesi Regas Satu (SRGS). Changes in Shareholders of PT Sulawesi Regas Satu (SRGS).
2.	8 Februari 2023 February 8, 2023	Perubahan usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 ke 8. Changes in the Proposal of the 8 th Corporate Work Plan and Budget (RKAP) for 2023.
3.	3 Maret 2023 March 3, 2023	Pembahasan rencana RKAP untuk Anggaran Operasional (AO) dan Anggaran Investasi (AI) tahun 2021-2025. Discussion on the RKAP Plan for Operational Budget (AO) and Investment Budget (AI) for 2021-2025.
4.	24 Maret 2023 March 24, 2023	- Pembahasan KPI hingga Maret 2023. - Pembahasan Kinerja Keuangan hingga Februari 2024. - Discussion on KPIs up to March 2023. - Discussion on Financial Performance up to February 2024.

No.	Tanggal Date	Agenda
5.	3 April 2023 April 3, 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan progres konstruksi terminal LNG Bali - Pengambilalihan saham PT Sulawesi Regas Satu (SRGS) dari PT Humpuss Transportasi Kimia (HTK) oleh PT EMP Daya Nusantara. - Discussion on the progress of Bali LNG terminal construction. - Acquisition of shares in PT Sulawesi Regas Satu (SRGS) from PT Humpuss Transportasi Kimia (HTK) by PT EMP Daya Nusantara.
6.	24 Mei 2004 May 24, 2004	Usulan revisi RKAP dan Anggaran Operasional (AO) Pekerjaan <i>Compressed Natural Gas/ Liquefied Natural Gas (CNG/LNG)</i> Semarang. Proposed revision of RKAP and Operational Budget (AO) for Compressed Natural Gas/Liquefied Natural Gas (CNG/LNG) Semarang.
7.	8 Juni 2023 June 8, 2023	Rencana tindak lanjut kontrak pengapalan <i>Liquefied Natural Gas (LNG)</i> untuk regasifikasi Sulawesi. Follow-up plan for the Liquefied Natural Gas (LNG) shipping contract for Sulawesi regasification.
8.	14 Juni 2023 June 14, 2023	Rencana Perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) antara Perseroan dengan PT LARAS Rencana RF penyediaan <i>Floating Storage Regasification Unit (FSRU)</i> dan <i>LNG Carrier</i> . Joint Operation Agreement (KSO) between the Company and PT LARAS RF Plan for the provision of Floating Storage Regasification Unit (FSRU) and LNG Carrier.
9.	27 Juni 2023 June 27, 2023	Persetujuan Perubahan Skema Kontrak Pengapalan LNGC Pelita Energi. Approval of the Change in Contract Scheme for LNGC Pelita Energi Shipping.
10.	27 Juli 2023 July 27, 2023	Pembahasan skema finansial untuk CNG <i>Downstream</i> Semarang. Discussion on the financial scheme for CNG Downstream Semarang.
11.	15 Agustus 2023 August 15, 2023	Pembahasan usulan perubahan Nama, Logo, Visi Misi dan KBL Perseroan. Discussion on the proposed changes to the Company's Name, Logo, Vision and Mission and KBL.
12.	26 September 2023 September 26, 2023	Pembahasan Gasifikasi Tarakan dan Tanjung Selor. Discussion on Tarakan and Tanjung Selor Gasification.
13.	6 Oktober 2023 October 6, 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan KM Perseroan tahun 2024. - Penyerapan anggaran 2023 tahap pencapaian kinerja BOPO. - Discussion of the Company's KM in 2024. - Budget absorption 2023 stage of achieving BOPO performance.
14.	7 November 2023 November 7, 2023	Persetujuan Rencana Tindak Lanjut FSRU Sulawesi terhadap PPKA Kapal Hua Xiang 8 yang masa berlaku ORKA hingga 30 November 2022 Approval of Sulawesi FSRU Follow-up Plan for PPKA Ship Hua Xiang 8 whose ORKA validity period is until November 30, 2022.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi Tahun 2023

Perseroan menetapkan kebijakan untuk mendukung pengembangan kompetensi Direksi. Program-program pengembangan tersebut dapat berupa seminar, pelatihan, atau *workshop*. Pada tahun 2023, seluruh anggota Direksi tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.

Competency Development Program of the Board of Directors in 2023

The Company establishes policies to support the Board of Directors' competency development. These development programs can be in the form of seminars, training, or workshops. In 2023, the Board of Directors did not participate in competency development programs.

Program Orientasi/Pengenalan bagi Direksi Baru Tahun 2023

Perseroan memiliki kebijakan untuk menyelenggarakan program orientasi/pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat untuk pertama kalinya. Namun, pada tahun 2023, Perseroan tidak menyelenggarakan program tersebut disebabkan oleh tidak adanya perubahan komposisi Direksi Perseroan pada tahun ini.

Orientation/Induction Program for New Board of Directors in 2023

The Company has a policy to hold an orientation/induction program for newly appointed members of the Board of Directors for the first time. However, in 2023, the Company did not hold such a program due to no changes in the composition of the Company's Board of Directors this year.

Penilaian Kinerja terhadap Komite Pendukung Direksi Tahun 2023

Hingga saat ini, Perseroan belum membentuk Komite Pendukung Direksi, sehingga tidak ada pengungkapan mengenai penilaian terhadap kinerja komite yang dimaksud dalam laporan tahunan ini.

Kebijakan terkait Pengunduran Diri Anggota Direksi Apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi jika terlibat dalam kejahatan keuangan. Prosedur tindak lanjut terhadap anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian penting dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, dan kinerja yang optimal dalam penerapan GCG di Perseroan. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan dengan metode *self-assessment*. Melalui *self-assessment*, para anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat secara objektif menilai pencapaian tujuan, efektivitas pengambilan keputusan, serta kontribusinya terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah ditetapkan pada tahun berjalan. KPI ini mencakup berbagai aspek yang relevan dengan tujuan perusahaan, termasuk pencapaian target keuangan, pertumbuhan pendapatan, efisiensi operasional, kepatuhan terhadap regulasi, inovasi, pelayanan pelanggan, dan lain sebagainya. Dengan menggunakan KPI ini sebagai dasar, penilaian kinerja dapat dilakukan secara terukur dan obyektif, memungkinkan evaluasi yang komprehensif terhadap kontribusi Dewan Komisaris dan Direksi terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Hasil *self-assessment* kinerja Dewan Komisaris dipertanggungjawabkan kepada pemegang saham melalui RUPS, untuk kemudian digunakan sebagai salah satu indikator bagi pemegang saham untuk menilai keberhasilan Perseroan mencapai target yang telah ditentukan. Sedangkan hasil *self-assessment* kinerja Direksi dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk kemudian oleh Dewan Komisaris dipertanggungjawabkan kepada pemegang saham melalui RUPS.

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors in 2023

To date, the Company has not established a Supporting Committee of the Board of Directors, so there is no disclosure regarding the performance assessment of the committee in this annual report.

Policy on Resignation of the Board of Directors Members Involved in Financial Crimes

The Company has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes. Follow-up procedures for members of the Board of Directors involved in financial crimes are based on the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment

Procedure for the Implementation of Performance Assessment

Performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is a crucial part in maintaining transparency, accountability, and optimal performance in the GCG implementation in the Company. The performance assessment of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is conducted using the self-assessment method. Through self-assessment, members of the Board of Commissioners and Board of Directors can objectively assess the achievement of goals, the effectiveness of decision-making, and their contribution to the Company's growth and sustainability.

Performance Assessment Criteria

The criteria used in assessing the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors are based on Key Performance Indicators (KPIs) that have been set in the current year. These KPIs cover various aspects relevant to the Company's objectives, including the achievement of financial targets, revenue growth, operational efficiency, regulatory compliance, innovation, customer service, etc. Performance can be assessed measurably and objectively by using these KPIs as a basis, enabling a comprehensive evaluation of the contribution of the Board of Commissioners and Directors to the Company's objectives achievement.

Assessor

The results of the Board of Commissioners' performance self-assessment are accounted to the shareholders through the GMS, to be used as one of the indicators for shareholders to assess the Company's success in achieving predetermined targets. Meanwhile, the results of the Board of Directors' performance self-assessment are reported to the Board of Commissioners and then accounted for by the Board of Commissioners to the shareholders through the GMS.

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Kebijakan dan Prosedur Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris

Kebijakan nominasi dan pemilihan anggota Dewan Komisaris yang diterapkan di Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) RI No. PER-04/MBU/06/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan BUMN. Dalam implementasinya, Perseroan memastikan bahwa proses nominasi dan pemilihan anggota Dewan Komisaris dilakukan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam peraturan tersebut, sebagai langkah untuk menjamin kualitas dan independensi anggota Dewan Komisaris dalam mengawasi jalannya perusahaan.

Berdasarkan ketentuan yang diatur dalam peraturan tersebut, kandidat anggota Dewan Komisaris harus memenuhi sejumlah kriteria yang telah ditetapkan, antara lain:

1. Syarat Umum: Orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum.
2. Syarat Materiiil:
 - a. Memiliki pengalaman dalam arti yang bersangkutan memiliki rekam jejak (*track record*) yang menunjukkan keberhasilan dalam pengurusan BUMN/Anak Perusahaan/Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan;
 - b. Memiliki keahlian dan pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perseroan;
 - c. Memiliki integritas dan moral yang baik;
 - d. Memiliki kemauan yang kuat (antusias) dan dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan.
3. Syarat Lain:
 - a. Bukan anggota partai politik, pengurus partai politik, anggota legislatif dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon anggota legislatif;
 - b. Bukan kepala/wakil kepala daerah dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon kepala/wakil kepala daerah;
 - c. Berusia tidak melebihi 58 tahun ketika akan menjabat Direksi;
 - d. Tidak sedang menjabat sebagai pejabat pada lembaga, anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN, anggota Direksi pada BUMN, Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan;
 - e. Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;

Nomination and Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners

Nomination Policies and Procedures for the Board of Directors and Board of Commissioners

The nomination and selection policy for members of the Board of Commissioners applied in the Company refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) of the Republic of Indonesia No. PER-04/MBU/06/2020 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-03/MBU/2012 concerning Guidelines for the Appointment of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of SOE Subsidiaries. In its implementation, the Company ensures that the nomination and selection process for members of the Board of Commissioners is carried out in accordance with the provisions stated in the regulation as a step to ensure the quality and independence of members of the Board of Commissioners in supervising the Company's operations.

Based on the provisions stipulated in the regulation, candidates for members of the Board of Commissioners must fulfill several criteria that have been set, among others:

1. General Requirements: An individual who is capable of performing legal acts.
2. Material Requirements:
 - a. Have experience in the sense that the person concerned has a track record that shows success in the management of SOEs/Subsidiaries/Companies/Institutions where the person concerned worked before the nomination;
 - b. Have adequate expertise and knowledge in the Company's line of business;
 - c. Have integrity and good morals;
 - d. Have a strong will (enthusiasm) and high dedication to advance and develop the Company.
3. Other Requirements:
 - a. Not a member of a political party, political party administrator, legislative member, and/or not currently nominating themselves as a candidate for legislative member;
 - b. Not a head/deputy regional head and/or not currently nominating themselves as a candidate for head/deputy regional head;
 - c. Not exceeding 58 years old when they will serve on the Board of Directors;
 - d. Not currently serving as an official at an institution, member of the Board of Commissioners/Supervisory Board at SOEs, member of the Board of Directors at SOEs, Subsidiaries, and/or Companies;
 - e. Not currently holding a position that based on laws and regulations, is prohibited to be concurrent with the position of member of the Board of Directors and the Board of Commissioners;

- f. Tidak menjabat sebagai anggota Direksi pada perusahaan yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut;
- g. Sehat jasmani dan rohani;
- h. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan telah melaksanakan kewajiban membayar pajak selama dua tahun terakhir yang dibuktikan dengan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Dalam prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh Tim Evaluasi, sejalan dengan ketentuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-04/MBU/06/2020 Pasal 6. Tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan penjurangan dan Penilaian terhadap Calon Direksi dan Calon Komisaris;
- b. Menunjuk Lembaga Profesional untuk melakukan asesmen Calon Direksi, apabila diperlukan;
- c. Menetapkan hasil evaluasi akhir terhadap Penilaian untuk disampaikan kepada Direksi BUMN guna mendapatkan penetapan;
- d. Menyiapkan hasil evaluasi akhir yang telah ditetapkan oleh Direksi BUMN guna disampaikan oleh Direksi BUMN kepada Komisaris/Dewan Pengawas BUMN dan/atau Menteri BUMN, jika diperlukan; serta
- e. Melakukan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d.

Proses pencalonan, pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian Komisaris dan Direksi diawali dengan penilaian yang dilakukan oleh Tim Evaluasi terhadap bakal calon yang terdapat dalam Daftar Bakal Calon (*long list*), yang sebelumnya telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi BUMN. Tujuan dari penilaian ini adalah untuk memperoleh calon-calon terbaik yang akan diusulkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi BUMN sebagai calon Komisaris dan Direktur. Setelah melalui tahap penilaian, kandidat Komisaris dan Direktur terbaik akan dipilih, dan nama-nama yang bersangkutan akan diajukan kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Selain itu, tata cara pencalonan, pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian Komisaris dan Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan atau oleh RUPS. Perlu diperhatikan bahwa pengangkatan Komisaris tidak selalu dilakukan bersamaan dengan pengangkatan Direktur, kecuali pada saat pengangkatan untuk pertama kalinya pada waktu pendirian perusahaan. Dengan demikian, proses ini memastikan bahwa penunjukan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara terorganisir dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

- f. Not serving as a member of the Board of Directors of the company concerned for 2 (two) consecutive periods;
- g. Physically and mentally healthy;
- h. Has a Taxpayer Identification Number (NPWP) and has carried out the obligation to pay taxes for the last two years, as evidenced by the Annual Income Tax Return for Individual Taxpayers.

In the nomination procedure for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, there are several stages carried out by the Evaluation Team, in line with the provisions of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-04/MBU/06/2020 Article 6. These stages are as follows:

- a. Conducting screening and assessment of Prospective Board of Directors and Prospective Commissioners;
- b. Appointing Professional Institutions to assess Prospective Board of Directors, if necessary;
- c. Determining the results of the final evaluation of the Assessment to be presented to the SOE's Board of Directors for determination;
- d. Preparing the final evaluation results that have been set by the Board of Directors of SOEs to be submitted by the Board of Directors of SOEs to the Commissioner/ Supervisory Board of SOEs and/or the Minister of SOEs, if required; and
- e. Performing other duties related to letters a, b, c, and d.

The process of nomination, appointment, replacement, and dismissal of Commissioners and Board of Directors begins with an assessment conducted by the Evaluation Team of the prospective candidates contained in the Candidate List (*long list*), which has previously been approved by the Board of Commissioners and Board of Directors of the SOE. The purpose of this assessment is to obtain the best candidates who will be proposed to the SOE's Board of Commissioners and Board of Directors as prospective Commissioners and Directors. After passing the assessment stage, the best Commissioner and Director candidates will be selected, and their names will be submitted to the Shareholders for approval at the General Meeting of Shareholders (GMS).

In addition, the procedures for nomination, appointment, replacement, and dismissal of Commissioners and Board of Directors are regulated in the Company's Articles of Association or by the GMS. It should be considered that the appointment of Commissioners is not always made at the same time as the appointment of Directors, except when appointed for the first time upon the establishment of the Company. Accordingly, this process ensures that the appointment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted in an organized manner and accordance with established procedures.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diputuskan oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS, dan kewenangan selanjutnya diserahkan kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan yang telah disetujui oleh para pemegang saham sebelumnya. Beberapa faktor menjadi dasar dalam usulan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk hasil perbandingan dengan remunerasi tahun sebelumnya serta peningkatan kompleksitas operasional Perseroan.

Penetapan remunerasi ini mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-13/MBU/09/2021 tentang Pedoman Penetapan Gaji Direksi dan Dewan Komisaris BUMN, dengan mempertimbangkan revisi terakhir yang diatur dalam No. 04/MBU/2014. Dengan demikian, proses penetapan remunerasi ini terjamin sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, memastikan bahwa besaran remunerasi yang ditetapkan adalah wajar dan sesuai dengan kondisi serta kebutuhan Perseroan.

Struktur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-13/MBU/09/2021 tentang Pedoman Penetapan Gaji Direksi dan Dewan Komisaris BUMN Berdasarkan perubahannya yang terakhir No. 04/MBU/2014, struktur remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri dari tiga komponen utama, yaitu:

1. Honorarium/gaji.
2. Fasilitas.
3. Tantiem/insentif kinerja.

Honorarium Dewan Komisaris

Honorarium for the Board of Commissioners

Jabatan Position	Besaran Amount
Komisaris Utama President Commissioner	45% dari gaji Direktur Utama 45% of President Director's salary
Komisaris lainnya Other commissioners	90% dari honorarium Komisaris Utama 90% of President Commissioner's honorarium

Gaji Direksi

Salaries for the Board of Directors

Jabatan Position	Besaran Amount
Direktur Utama President Director	100%
Direktur lainnya Other directors	85% dari gaji Direktur Utama 85% of President Director's salary

Procedure for the Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration Determination

The Board of Commissioners and Board of Directors remuneration is determined by the shareholders through the GMS mechanism, and further authority is delegated to the Board of Commissioners by taking into account the provisions previously approved by the shareholders. Several factors are the basis for the proposed amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, including the comparison results with the previous year's remuneration and the increasing complexity of the Company's operations.

The determination of this remuneration refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE) No. PER-13/MBU/09/2021 concerning Guidelines for Determining the Salaries of the Board of Directors and the Board of Commissioners of SOEs, taking into account the latest revision stipulated in No. 04/MBU/2014. Therefore, the process of determining this remuneration is guaranteed to be in accordance with the applicable provisions of the law, ensuring that the amount of remuneration determined is reasonable and in accordance with the Company's conditions and needs.

Remuneration Structure for the Board of Directors and Board of Commissioners

In accordance with the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-13/MBU/09/2021 concerning Guidelines for Determining the Salaries of the Board of Directors and Board of Commissioners of SOEs Based on its latest amendment No. 04/MBU/2014, the remuneration structure provided to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company consists of three main components, namely:

1. Honorarium/salaries.
2. Facilities.
3. Tantiem/performance incentives.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Indikator-indikator kinerja yang menjadi acuan dalam penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan hasil kajian pemegang saham dan Dewan Komisaris yang mengacu pada kinerja Perseroan.
2. Dalam hal kewenangan RUPS dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, besarnya remunerasi beserta komponennya ditetapkan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.

Besaran Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2023

Pada tahun 2023 Perseroan telah memberikan total remunerasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan sebesar Rp4.468.674.014.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama

Indicators for Determining Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

The performance indicators used as a reference in determining remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are as follows:

1. The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on the results of the shareholders and Board of Commissioners' review, which refers to the Company's performance.
2. In the event that the GMS' authority is delegated to the Board of Commissioners, the amount of remuneration and its components are determined based on the resolution of the Board of Commissioners meeting.

Amount of Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners in 2023

In 2023, the Company has provided an overall Rp4,468,674,014 in total remuneration to the Board of Directors and Board of Commissioners.

Disclosure of Affiliation Between Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders

		Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris dan Direksi Financial and Family Relationship of the Board of Commissioners and Board of Directors											
Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners													
A Daryanto Ariyadi	Komisaris Utama President Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Anang Yahmadi	Komisaris Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Andriah Feby Misna	Komisaris Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Direksi Board of Directors													
Moh. Riza Affiandi	Direktur Utama President Director		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Rudy Feisal Darwin	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HR		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya, Dewan Komisaris Perseroan didukung oleh 2 (dua) komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu:

1. Komite Audit
2. Komite Manajemen Risiko

Penjelasan lebih rinci tentang kedua komite tersebut diuraikan pada subbab berikutnya.

Committees Under the Board of Commissioners

In performing its functions and duties, the Board of Commissioners is supported by 2 (two) committees under the Board of Commissioners, namely:

1. Audit Committee
2. Risk Management Committee

A more detailed description of the two committees is provided in the next sub-chapter.

Komite Audit

Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit. Komite ini memiliki tanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, terutama dalam pengawasan terhadap penerapan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan audit eksternal.

Piagam Komite Audit

Komite Audit Perseroan menjalankan tugasnya sesuai dengan Piagam Komite Audit. Piagam tersebut mengatur aspek-aspek penting seperti tugas, tanggung jawab, wewenang, masa jabatan, serta jadwal rapat Komite Audit.

Keanggotaan dan Masa Jabatan

Masa jabatan Ketua dan anggota Komite Audit yang juga menjabat sebagai Komisaris tidak boleh melampaui masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris. Setiap anggota Komite Audit dapat menjabat hingga dua periode setelah melalui pemilihan kembali, sesuai dengan ketentuan yang telah diatur dalam Piagam Komite Audit.

Susunan keanggotaan Komite Audit per 31 Desember 2023 diuraikan pada tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Masa Jabatan Term of Office
Andriah Feby Misna	Ketua Chairman	Komisaris Commissioner	2020–2023
Rahman Mulya	Sekretaris merangkap Anggota Secretary concurrent as Member	–	2020–2023
Abdul Kudus	Anggota Member	–	2021–2023

Profil Komite Audit

Andriah Feby Misna
Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Warga negara Indonesia, usia 54 tahun, domisili di Bogor
Indonesian citizen, 54 years old, domiciled in Bogor

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 006.K/DEKOM/PLNGG/I/2022 tentang Penataan dan Penetapan Kembali Komite Audit Dewan Komisaris Perseroan.
Decree of the Company's Board of Commissioners No. 006.K/DEKOM/PLNGG/I/2022 on the Arrangement and Reassignment of the Audit Committee of the Company's Board of Commissioners.

Profil lengkap beliau yang juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris, telah diuraikan dengan rinci pada Bab profil Perusahaan subbab Profil Dewan Komisaris.
Her full profile, which also serves as a member of the Board of Commissioners, has been described in detail in the Company Profile chapter under the Board of Commissioners Profile sub-chapter.

Audit Committee

To support the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners established the Audit Committee. This committee has direct responsibility to the Board of Commissioners, particularly in overseeing the implementation of internal audit, risk management, and external audit functions.

Audit Committee Charter

The Company's Audit Committee performs its duties in accordance with the Audit Committee Charter. The Charter regulates important aspects such as duties, responsibilities, authority, term of office, and meeting schedule of the Audit Committee.

Membership and Term of Office

The term of office of the Chairman and members of the Audit Committee who also serve as Commissioners may not exceed their term of office as members of the Board of Commissioners. Each member of the Audit Committee may serve up to two terms after re-selection in accordance with the provisions outlined in the Audit Committee Charter.

The composition of the Audit Committee membership as of December 31, 2023, is described in the following table:

Audit Committee Profile

<p>Rahman Mulya Sekretaris merangkap Anggota Komite Audit Secretary concurrently as Member of the Audit Committee</p> <p>Warga negara Indonesia, usia 43 tahun, domisili di Bandung Indonesian citizen, 43 years old, domiciled in Bandung</p>	
<p>Dasar Pengangkatan Basis of Appointment</p>	<p>Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 006.K/DEKOM/PLNGG/I/2022 tentang Penataan dan Penetapan Kembali Komite Audit Dewan Komisaris Perseroan. Decree of the Company's Board of Commissioners No. 006.K/DEKOM/PLNGG/I/2022 on the Arrangement and Reassignment of the Audit Committee of the Company's Board of Commissioners.</p>
<p>Gelar Pendidikan Education Degree</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (2003) • Magister Bidang Kelistrikan dari University College London (2014) • Bachelor's Degree in Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology (2003) • Master's Degree in Electricity from University College London (2014)
<p>Rangkap Jabatan Concurrent Position</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Analyst Portfolio Management 2 (Plt Manager Portfolio Management 2) pada Bidang Portfolio Management Divisi Portfolio Management Direktorat Perencanaan Korporat PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2019–sekarang) • Vice President Pengembangan Portofolio PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2022–sekarang) • Portfolio Management 2 Analyst (Acting Manager of Portfolio Management 2) at the Portfolio Management Division of the Directorate of Corporate Planning of PT PLN (Persero) Head Office (2019-present) • Vice President of Portfolio Development of PT PLN (Persero) Head Office (2022-present)
<p>Riwayat Karier Career History</p>	<p>Analyst Portfolio Management 2 pada Sub Bidang Portfolio Management 2 Bidang Portfolio Management Divisi Portfolio Management Direktorat Perencanaan Korporat PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2018–2019) Portfolio Management Analyst 2 at Portfolio Management Sub Division 2 of the Portfolio Management Division of the Directorate of Corporate Planning of PT PLN (Persero) Head Office (2018-2019)</p>
<p>Abdul Kudus Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee</p> <p>Warga negara Indonesia, usia 48 tahun, domisili di Depok Indonesian citizen, 48 years old, domiciled in Depok</p>	
<p>Dasar Pengangkatan Basis of Appointment</p>	<p>Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 006.K/DEKOM/PLNGG/I/2022 tentang Penataan dan Penetapan Kembali Komite Audit Dewan Komisaris Perseroan. Decree of the Company's Board of Commissioners No. 006.K/DEKOM/PLNGG/I/2022 on the Arrangement and Reassignment of the Audit Committee of the Company's Board of Commissioners.</p>
<p>Gelar Pendidikan Education Degree</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Akuntansi dari Universitas Andalas (2005) • Magister Bidang Ekonomi dari Curtin University of Technology (2010) • Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (2003) • Magister Bidang Karakterisasi dari University College London (2014) • Bachelor's Degree in Accounting from Andalas University (2005) • Master's Degree in Economics from Curtin University of Technology (2010) • Bachelor's Degree in Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology (2003) • Master's Degree in Characterization from University College London (2014)
<p>Rangkap Jabatan Concurrent Position</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Analis Manajemen Portofolio 2 (Pelaksana Tugas Manajer Manajemen Portofolio 2) pada Divisi Manajemen Portofolio Direktorat Perencanaan Korporat PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2019–sekarang) • Vice President Pengembangan Portofolio PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2022–sekarang) • Vice President Perencanaan Keuangan pada Divisi Keuangan Korporat Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2021–sekarang) • Portfolio Management Analyst 2 (Acting Manager of Portfolio Management 2) at the Portfolio Management Division of the Directorate of Corporate Planning of PT PLN (Persero) Head Office (2019-present) • Vice President of Portfolio Development of PT PLN (Persero) Head Office (2022-present) • Vice President of Financial Planning at the Corporate Finance Division of the Directorate of Finance and Risk Management of PT PLN (Persero) Head Office (2021-present)
<p>Riwayat Karier Career History</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Senior Manager Keuangan pada PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan (2019–2021) • Senior Specialist II Quality Assurance dan Kinerja (Plt Senior Manager Keuangan) (2019) • Manager Costing dan Efisiensi Analisis pada Bidang Akuntansi Korporat Divisi Akuntansi Direktorat Keuangan PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2018–2019) • Deputy Manajer Costing dan Efisiensi Analisis pada Bidang Akuntansi Korporat Divisi Akuntansi Direktorat Keuangan PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2016–2018) • Deputy Manajer Pengembangan Dan Pelaporan Icofr. pada Bidang Pengembangan Akuntansi Divisi Akuntansi Direktorat Keuangan PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2016–2016) • Deputy Manajer Akuntansi pada Bidang Keuangan PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Utara (2015–2016) • Analyst Manajemen Keuangan (Plt Deputy Manajer Akuntansi pada Bidang Keuangan PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Utara (2014–2015) • Senior Manager of Finance at PT PLN (Persero) South Sumatra Electric Power Generator Unit (2019-2021) • Senior Specialist II Quality Assurance and Performance (Acting Senior Manager of Finance) (2019) • Manager of Costing and Efficiency Analysis at the Corporate Accounting Division of the Accounting Division of the Finance Directorate of PT PLN (Persero) Head Office (2018-2019) • Deputy Manager of Costing and Efficiency Analysis in the Corporate Accounting Division of the Accounting Division of the Finance Directorate of PT PLN (Persero) Head Office (2016-2018) • Deputy Manager of Icofr Development and Reporting in the Accounting Development Division of the Accounting Division of the Finance Directorate of PT PLN (Persero) Head Office (2016-2016) • Deputy Manager of Accounting in the Finance Division of PT PLN (Persero) North Sumatra Electric Power Generator (2015-2016) • Financial Management Analyst (Acting Deputy Manager of Accounting in the Finance Division of PT PLN (Persero) North Sumatra Electric Power Generator (2014-2015)

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan, sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Audit, yaitu:

1. Memastikan terlaksananya audit yang diberikan oleh Dewan Komisaris terhadap Perseroan berdasarkan tata kelola yang benar;
2. Bertanggung jawab dalam pengawasan dan pengendalian terhadap kegiatan usaha Perseroan agar terjadi keselarasan sesuai waktu dan kualitas yang direncanakan oleh perusahaan;
3. Menyusun dan melaksanakan kebijakan pembinaan audit terhadap Perseroan;
4. Melaksanakan tugas lainnya terkait audit perusahaan yang ditentukan oleh Dewan Komisaris bahwa untuk melengkapi dan menyempurnakan setiap kegiatan usaha Perseroan tersebut untuk manajemen perusahaan guna mencapai tujuan usaha.

Independensi Komite Audit

Untuk menjaga independensi dan profesionalitas Komite Audit, Perseroan memastikan bahwa ketua dan semua anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi, baik itu hubungan keluarga maupun hubungan keuangan, dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham pengendali Perseroan. Selain itu, baik ketua maupun anggota Komite Audit tidak memiliki kepemilikan saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Rapat Komite Audit

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota

Pada tahun 2023, rapat Komite Audit telah diselenggarakan sebanyak 5 (lima) kali, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota diuraikan pada tabel berikut ini:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Andriah Feby Misna	Ketua Chairman	5	5	100%
Rahman Mulya	Sekretaris merangkap Anggota Secretary concurrently as Member	5	5	100%
Abdul Kudus	Anggota Member	5	5	100%

Agenda Rapat

Rapat Komite Audit di sepanjang tahun 2023 membahas agenda-agenda berikut ini:

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	22 Juni 2023 June 22, 2023	Pembahasan Usulan Revisi RKAP Perseroan Tahun 2023 Discussion of the Proposed Revision of the 2023 ABOP of the Company
2.	13 Juli 2023 July 13, 2023	Review Piagam Audit dan SPA Tahun 2023 Review of the 2023 Audit Charter and SPA
3.	25 Agustus 2023 August 25, 2023	Pembahasan Hasil Audit DIV ENK Discussion of DIV ENK Audit Results

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Company's Audit Committee, in accordance with the provisions in the Audit Committee Charter, are as follows:

1. Ensuring the audit provided by the Board of Commissioners to the Company is carried out based on proper governance;
2. Responsible for supervision and control of the Company's business activities to align with the time and quality planned by the Company;
3. Developing and implementing audit guidance policies for the Company;
4. Carrying out other duties related to corporate audits determined by the Board of Commissioners that to complete and refine each of the Company's business activities for corporate management to achieve business objectives.

Independence of the Audit Committee

To maintain the independence and professionalism of the Audit Committee, the Company ensures that the chairman and all members of the Audit Committee have no affiliation, either family or financial relationship, with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or controlling shareholders of the Company. In addition, neither the chairman nor members of the Audit Committee have any share ownership in the Company, either directly or indirectly.

Audit Committee Meeting

Frequency of Meeting and Level of Attendance of the Member

In 2023, the Audit Committee meetings were held 5 (five) times, with the level of attendance of each member described in the following table:

Meeting Agenda

The Audit Committee meetings throughout 2023 discussed the following agendas:

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda
4.	12 September 2023 September 12, 2023	Pembahasan Hasil Audit DIV KSA Discussion of DIV KSA Audit Results
5.	28 Desember 2023 December 28, 2023	Pemaparan Hasil Audit Operasional Divisi Pengadaan Presentation of Operational Audit Results of the Procurement Division

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2023

Pada tahun 2023, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya melalui sejumlah kegiatan yang terdiri dari:

1. Melakukan *review* terhadap proses penetapan KAP yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun 2023.
2. Melakukan *review* terhadap progres dan hasil akhir pekerjaan KAP sebelum disajikan dalam laporan keuangan.
3. Menyampaikan pemantauan terhadap aktivitas SAI yang signifikan.
4. Menelaah Laporan Manajemen 2022 yang telah diaudit.
5. Menelaah Laporan Manajemen triwulan I, II, III, dan IV tahun 2023 serta menyusun tanggapannya.
6. Menelaah Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2023.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit Tahun 2023

Perseroan menetapkan kebijakan untuk mendukung pengembangan kompetensi Komite Audit. Program-program pengembangan tersebut dapat berupa seminar, pelatihan, atau *workshop*. Pada tahun 2023, Komite Audit tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.

Komite Manajemen Risiko

Dewan Komisaris membentuk Komite Manajemen Risiko dengan tujuan mendukung pelaksanaan tugas Dewan dalam fungsi pengawasan terkait implementasi manajemen risiko di Perseroan. Oleh karena itu, Komite Manajemen Risiko memiliki tanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Piagam Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko Perseroan menjalankan tugasnya sesuai dengan Piagam Komite Manajemen Risiko. Piagam tersebut mengatur aspek-aspek penting seperti tugas, tanggung jawab, wewenang, masa jabatan, serta jadwal rapat Komite Manajemen Risiko.

Report on the Implementation of Audit Committee Activities in 2023

In 2023, the Company's Audit Committee has carried out duties in accordance with its responsibilities through several activities consisting of:

1. Reviewing the process of determining the KAP that will audit the Company's financial statements for 2023.
2. Reviewing the progress and final results of KAP's work before being presented in the financial statements.
3. Delivering the monitoring of significant IAU activities.
4. Reviewing the audited 2022 Management Report.
5. Reviewing the Management Report for the first, second, third, and fourth quarters of 2023 and preparing responses.
6. Reviewing the Company's Annual Budget and Operational Plan (ABOP) for 2023.

Competency Development Program of the Audit Committee in 2023

The Company establishes policies to support the development of Audit Committee competencies. These development programs can be in the form of seminars, training, or workshops. In 2023, the Audit Committee did not participate in competency development programs.

Risk Management Committee

The Board of Commissioners established the Risk Management Committee with the aim of supporting the implementation of the Board's duties in the supervisory function related to the risk management implementation in the Company. Therefore, the Risk Management Committee has direct responsibility to the Board of Commissioners.

Risk Management Committee Charter

The Company's Risk Management Committee carries out its duties in accordance with the Risk Management Committee Charter. The Charter regulates important aspects such as duties, responsibilities, authorities, term of office, and meeting schedule of the Risk Management Committee.

Keanggotaan dan Masa Jabatan

Masa jabatan Ketua dan anggota Komite Manajemen Risiko yang juga menjabat sebagai Komisaris tidak boleh melampaui masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris. Setiap personel Komite Manajemen Risiko dapat menjabat hingga dua periode setelah melalui pemilihan kembali, sesuai dengan ketentuan yang telah diatur dalam Piagam Komite Manajemen Risiko.

Susunan keanggotaan Komite Manajemen Risiko per 31 Desember 2023 diuraikan pada tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Masa Jabatan Term of Office
Anang Yahmadi	Ketua Chairman	Komisaris Commissioner	2018–2023
Fitri Purnama Sari	Sekretaris merangkap Anggota Secretary concurrently as Member	–	2021–2023
Zulfiantora Tanjung	Anggota Member	–	2022–2023

Membership and Term of Office

The term of office of the Chairman and members of the Risk Management Committee who also serve as Commissioners may not exceed their term of office as members of the Board of Commissioners. Each Risk Management Committee personnel may serve up to two terms after re-selection in accordance with the provisions stipulated in the Risk Management Committee Charter.

The composition of the Risk Management Committee membership as of December 31, 2023, is outlined in the following table:

Profil Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee Profile

Anang Yahmadi

Ketua Komite Manajemen Risiko
Chairman of the Risk Management Committee

Warga negara Indonesia, usia 55 tahun, domisili di Depok
Indonesian citizen, 55 years old, domiciled in Depok

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 007.K/DEKOM/PLNGG//2022 tentang Penataan dan Penetapan Kembali Komite Manajemen Risiko Dewan Komisaris.
Decree of the Company's Board of Commissioners No. 007.K/DEKOM/PLNGG//2022 on the Arrangement and Reassignment of the Risk Management Committee of the Board of Commissioners.

Profil lengkap beliau yang juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris, telah diuraikan dengan rinci pada Bab profil Perusahaan subbab Profil Dewan Komisaris.

His full profile, which also serves as a member of the Board of Commissioners, has been described in detail in the Company Profile chapter under the Board of Commissioners Profile sub-chapter.

Fitri Purnama Sari

Sekretaris merangkap Anggota Komite Manajemen Risiko
Secretary concurrently as Member of the Risk Management Committee

Warga negara Indonesia, usia 43 tahun, domisili di Bandung
Indonesian citizen, 43 years old, domiciled in Bandung

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 007.K/DEKOM/PLNGG//2022 tentang Penataan dan Penetapan Kembali Komite Manajemen Risiko Dewan Komisaris.
Decree of the Company's Board of Commissioners No. 007.K/DEKOM/PLNGG//2022 on the Arrangement and Reassignment of the Risk Management Committee of the Board of Commissioners.

Gelar Pendidikan Education Degree

- Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Padjadjaran (2003)
- Magister Ekonomi Akuntansi dari Universitas Padjadjaran (2011)
- Bachelor's Degree in Accounting Economics from Padjadjaran University (2003)
- Master's Degree in Accounting Economics from Padjadjaran University (2011)

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Analyst Pengembangan dan Pelaporan Konsolidasi Risiko (Pit Vice President Pengembangan dan Pelaporan Konsolidasi Risiko) pada Divisi Manajemen Risiko Infrastruktur Sub Direktorat Manajemen Risiko Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2021–sekarang)
Analyst of Risk Consolidation Development and Reporting (Acting Vice President of Risk Consolidation Development and Reporting) in the Infrastructure Risk Management Division of the Sub Directorate of Risk Management of the Directorate of Finance and Risk Management of PT PLN (Persero) Head Office (2021-present)

<p>Riwayat Karier Career History</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Manager Risiko Proyek dan Transmisi Jawa Bagian Barat pada Bidang Risiko Regional Jawa, Madura dan Bali Divisi Manajemen Risiko Regional Sub Direktorat Manajemen Risiko Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2021) • Manager Risk Infrastructure Development pada Bidang Risk Infrastructure Divisi Risk Management Direktorat Keuangan PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2020–2021) • Manager Risk Infrastructure Development pada Bidang Infrastruktur Risiko Divisi Risk Management Direktorat Perencanaan Korporat PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2018–2020) • Analyst Manajemen Risiko (Plt Manager Asesmen, Pemantauan dan Pelaporan Risiko Strategis) Pada Bidang Manajemen Risiko Strategis Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan Direktorat Perencanaan Korporat PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2018) • Analyst Manajemen Risiko (Plt Deputy Manajer Asesmen, Pemantauan dan Pelaporan Risiko Strategis dan Keuangan) Pada Sub Bidang Asesmen, Pemantauan dan Pelaporan Risiko Strategis dan Keuangan Bidang Manajemen Risiko Strategis Divisi Manajemen Risiko (2017–2018) • Western Java Project and Transmission Risk Manager in the Regional Risk Division of Java, Madura, and Bali of the Regional Risk Management Division of the Sub-Directorate of Risk Management of the Directorate of Finance and Risk Management of PT PLN (Persero) Head Office (2021) • Manager of Risk Infrastructure Development in the Risk Infrastructure Division of the Risk Management Division of the Directorate of Finance of PT PLN (Persero) Head Office (2020-2021) • Manager of Risk Infrastructure Development in the Risk Infrastructure Division of the Risk Management Division of the Directorate of Corporate Planning of PT PLN (Persero) Head Office (2018-2020) • Risk Management Analyst (Acting Manager of Strategic Risk Assessment, Monitoring, and Reporting) in the Strategic Risk Management Division of the Risk Management and Compliance Division of the Directorate of Corporate Planning of PT PLN (Persero) Head Office (2018) • Risk Management Analyst (Acting Deputy Manager of Strategic and Financial Risk Assessment, Monitoring, and Reporting) in the Strategic and Financial Risk Assessment, Monitoring, and Reporting Sub-Division of the Strategic Risk Management Division (2017-2018)
---	---

<p>Zulfiantora Tanjung Anggota Komite Manajemen Risiko Member of the Risk Management Committee</p> <p>Warga negara Indonesia, usia 55 tahun, domisili di Bandung Indonesian citizen, 55 years old, domiciled in Bandung</p>	
--	--

<p>Dasar Pengangkatan Basis of Appointment</p>	<p>Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 007.K/DEKOM/PLNGG/I/2022 tentang Penataan dan Penetapan Kembali Komite Manajemen Risiko Dewan Komisaris. Decree of the Company's Board of Commissioners No. 007.K/DEKOM/PLNGG/I/2022 on the Arrangement and Reassignment of the Risk Management Committee of the Board of Commissioners.</p>
---	---

<p>Gelar Pendidikan Education Degree</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Teknik Listrik dari Universitas Sumatra Utara (1992) • Magister Bidang Kelistrikan dari Curtin University of Technology, Australia • Bachelor's Degree in Electrical Engineering from University of North Sumatra (1992) • Master's Degree in Electrical Engineering from Curtin University of Technology, Australia
---	---

<p>Rangkap Jabatan Concurrent Position</p>	<p>–</p>
---	----------

<p>Riwayat Karier Career History</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Vice President Pelaksana Pengadaan Gas dan BBM Pada Divisi Gas dan BBM Direktorat Pengadaan Strategis 2 PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2018–2022) • Manajer Senior Pelaksana Pengadaan Gas dan BBM pada Satuan Gas dan BBM PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2018) • Senior Specialist I Diklat Kepemimpinan Pada Divisi Pengembangan Talenta Direktorat Human Capital Management PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2017–2018) • Senior Specialist I Kinerja (TK) Pada (Tugas Karya Ke PT Haleyora Power) PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2016–2017) • Manajer Perencanaan pada PT PLN (Persero) Wilayah Riau dan Kepulauan Riau (2014–2015) • Dipercaya mengisi berbagai posisi strategis lainnya di PT PLN (Persero) • Vice President of Gas and Fuel Procurement Task Force under the Gas and Fuel Division of the Directorate of Strategic Procurement 2 of PT PLN (Persero) Head Office (2018-2022) • Senior Manager of Gas and Fuel Procurement Task Force under the Gas and Fuel Unit of PT PLN (Persero) Head Office (2018) • Senior Specialist I for Leadership Training under the Talent Development Division of the Directorate of Human Capital Management of PT PLN (Persero) Head Office (2017-2018) • Senior Specialist I for Performance (TK) at (Task Work to PT Haleyora Power) PT PLN (Persero) Head Office (2016-2017) • Planning Manager at PT PLN (Persero) Riau and Riau Islands Region (2014-2015) • Trusted to fill various other strategic positions at PT PLN (Persero)
---	--

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko Perseroan sebagaimana diatur dalam Piagam Komite diuraikan sebagai berikut:

1. Memastikan terlaksananya monitoring efektivitas implementasi manajemen risiko, telaah kajian finansial dan operasional pada bisnis perusahaan berdasarkan tata kelola perusahaan yang benar;

Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

The duties and responsibilities of the Company's Risk Management Committee as stipulated in the Committee Charter are described as follows:

1. Ensuring the implementation of monitoring the effectiveness of risk management implementation, financial and operational review of the Company's business based on proper corporate governance;

2. Mempelajari dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas implementasi telaah materi terhadap analisis manajemen risiko, kajian kelayakan finansial, dan kajian kelayakan operasi yang diajukan perusahaan;
 3. Mempelajari dan melakukan kajian atas sistem SDM perusahaan termasuk sistem remunerasi yang ditetapkan perusahaan;
 4. Melaksanakan tugas lainnya terkait implementasi risiko perusahaan yang ditentukan oleh Dewan Komisaris untuk melengkapi dan menyempurnakan setiap kegiatan usaha perusahaan yang dapat membantu manajemen perusahaan dalam mencapai tujuan usaha.
2. Studying and providing recommendations to the Board of Commissioners on the implementation of material reviews of risk management analysis, financial feasibility studies, and operational feasibility studies proposed by the Company;
 3. Studying and reviewing the Company's HR system, including the remuneration system set by the Company;
 4. Carrying out other duties related to the corporate risk implementation determined by the Board of Commissioners to complete and refine each of the Company's business activities that can assist the Company's management in achieving business objectives.

Independensi Komite Manajemen Risiko

Untuk menjaga independensi dan profesionalitas Komite Manajemen Risiko, Perseroan memastikan bahwa ketua dan semua anggota Komite Manajemen Risiko tidak memiliki hubungan afiliasi, baik itu hubungan keluarga maupun hubungan keuangan, dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham pengendali Perseroan. Selain itu, baik ketua maupun anggota Komite Manajemen Risiko tidak memiliki kepemilikan saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota

Pada tahun 2023, rapat Komite Manajemen Risiko telah diselenggarakan sebanyak 3 (tiga) kali, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota diuraikan pada tabel berikut ini:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Anang Yahmadi	Ketua Chairman	3	3	100%
Fitri Purnama Sari	Sekretaris merangkap Anggota Secretary concurrently as Member	3	3	100%
Zulfiantora Tanjung	Anggota Member	3	3	100%

Agenda Rapat

Rapat Komite Manajemen Risiko di sepanjang tahun 2023 membahas agenda-agenda berikut ini:

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	17 Mei 2023 May 17, 2023	Rapat Koordinasi Komite Manajemen Risiko Perseroan Tahun 2023 Coordination Meeting of the Risk Management Committee of the Company in 2023
2.	18 Juli 2023 July 18, 2023	Laporan Pemantauan Risiko Perseroan Semester I Tahun 2023 Risk Monitoring Report of the Company for the 1 st Semester of 2023
3.	13 September 2023 September 13, 2023	Laporan Pemantauan Risiko Perseroan Semester III (Agustus) Tahun 2023 Risk Monitoring Report of the Company for the 3 rd Semester (August) of 2023

Independence of the Risk Management Committee

To maintain the independence and professionalism of the Risk Management Committee, the Company ensures that the chairman and all members of the Risk Management Committee have no affiliation, either family or financial relationship, with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or controlling shareholders of the Company. In addition, neither the chairman nor members of the Risk Management Committee have any share ownership in the Company, either directly or indirectly.

Risk Management Committee Meeting

Frequency of Meeting and Level of Attendance of the Member

In 2023, the Risk Management Committee meetings were held 3 (three) times, with the level of attendance of each member described in the following table:

Meeting Agenda

The Risk Management Committee meetings throughout 2023 discussed the following agendas:

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Manajemen Risiko Tahun 2023

Pada tahun 2023, Komite Manajemen Risiko Perseroan telah melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya melalui sejumlah kegiatan yang terdiri dari:

1. Telaahan RKAP tahun 2023 berbasis risiko;
2. Telaahan risiko terkait aksi korporasi Perseroan;
3. Telaahan risiko kerja sama (*strategic partner*);
4. Telaahan risiko RJPP Perseroan;
5. Telaahan risiko peraturan internal perseroan; dan
6. Telaahan kinerja ERM.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Manajemen Risiko Tahun 2023

Perseroan menetapkan kebijakan untuk mendukung pengembangan kompetensi Komite Manajemen Risiko. Program-program pengembangan tersebut dapat berupa seminar, pelatihan, atau *workshop*. Pada tahun 2023, Komite Manajemen Risiko telah mengikuti program pengembangan kompetensi, yaitu:

Nama Name	Seminar/Pelatihan Seminar/Training	Tanggal Date	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
Anang Yahmadi	<i>Certified Risk Governance Professional</i>	29 – 30 November 2023 November 29 – 30, 2023	Bogor	Risk Advisory & Performance
Anang Yahmadi	Manajemen Risiko Risk Management	29 Desember 2023 December 29, 2023	Jakarta	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko Risk Management Professional Certification Organization

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun demikian, pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan tetap berjalan dengan baik di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

Report on the Implementation of Risk Management Committee Activities in 2023

In 2023, the Company's Risk Management Committee has carried out its duties in accordance with its responsibilities through several activities consisting of:

1. Risk-based review of the 2023 ABOP;
2. Review of risks related to the Company's corporate actions;
3. Review of the cooperation risk (*strategic partner*);
4. Review of the Company's RJPP risk;
5. Review of the Company's internal regulatory risks; and
6. Review of ERM performance.

Competency Development Program of the Risk Management Committee in 2023

The Company establishes policies to support the development of Risk Management Committee competencies. These development programs can be in the form of seminars, training, or workshops. In 2023, the Risk Management Committee has participated in competency development programs, namely:

Nomination and Remuneration Committee

Until the end of 2023, the Company has not established a Nomination and Remuneration Committee. However, the implementation of the Company's nomination and remuneration function continues to run well under the supervision of the Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung yang berperan sebagai penghubung (*liaison officer*) antar organ Perseroan serta antara Perseroan dengan pihak eksternal. Dalam struktur organisasi, Sekretaris Perusahaan berada di bawah Direksi, sehingga pengangkatan dan pemberhentian dilakukan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Dengan demikian Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

Profil Sekretaris Perusahaan

Raka Perdana Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	
Warga negara Indonesia, usia 44 tahun, domisili di Jakarta Indonesian citizen, 44 years old, domiciled in Jakarta	
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Nota Dinas penunjukan oleh Direktur Utama bulan Mei 2021 Served as Corporate Secretary based on the Memorandum of Appointment by the President Director in May 2021.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Airlangga (2004) Bachelor's Degree in Accounting Economics, Airlangga University (2004)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	–
Riwayat Karier Career History	<ul style="list-style-type: none"> • SK Penunjukan Sekper PLNGG No. 0018.Stg/SDM.02.07/GG010000/2021 tanggal 26 April 2021 • Vice President Keuangan, SDM dan Administrasi Direktorat Keuangan dan SDM PT PLN Gas & Geothermal Anak Perusahaan (2018–2021) • Deputi Manajer Akuntansi Bidang Keuangan PT PLN (Persero) Distribusi Banten (2017– 2018) • Deputi Manajer Pengembangan SDM Bidang SDM dan Umum PT PLN (Persero) Distribusi Banten (2017) • Plt Deputi Manajer Pengembangan SDM Pelaksana Pengadaan PT PLN (Persero) Distribusi Banten (2016–2017) • Asisten Manajer Keuangan, SDM, dan Administrasi. Area Cengkareng PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang (2015) • Asisten Manajer Keuangan, SDM, dan Administrasi Area Cikokol PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang (2014–2015) • Asisten Manajer Keuangan, SDM, dan Administrasi Area Tanjung Priok PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang (2011–2014) • Supervisor Akuntansi Bagian Keuangan, SDM dan Administrasi Area Cengkareng PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang (2010–2011) • Decree on the Appointment of PLNGG Corporate Secretary No. 0018.Stg/SDM.02.07/GG010000/2021 dated April 26, 2021 • Vice President of Finance, HR, and Administration of the Directorate of Finance and HR of PT PLN Gas & Geothermal Subsidiary (2018-2021) • Deputy Manager of Accounting in the Finance Division of PT PLN (Persero) Banten Distribution (2017-2018) • Deputy Manager of HR Development in the HR and General Affairs Division of PT PLN (Persero) Banten Distribution (2017) • Acting Deputy Manager of HR Development of the Procurement Task Force of PT PLN (Persero) Banten Distribution (2016-2017) • Assistant Manager of Finance, Human Resources, and Administration. Cengkareng Area of PT PLN (Persero) Jakarta Raya and Tangerang Distribution (2015) • Assistant Manager of Finance, Human Resources, and Administration in Cikokol Area of PT PLN (Persero) Jakarta Raya and Tangerang Distribution (2014-2015) • Assistant Manager of Finance, Human Resources, and Administration in Tanjung Priok Area of PT PLN (Persero) Jakarta Raya and Tangerang Distribution (2011-2014) • Accounting Supervisor of the Finance, Human Resources, and Administration Section in Cengkareng Area of PT PLN (Persero) Jakarta Raya and Tangerang Distribution (2010-2011)

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is a supporting organ that acts as a liaison officer between the Company's organs and between the Company and external parties. In the organizational structure, the Corporate Secretary is under the Board of Directors; hence, the appointment and dismissal are carried out by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. Therefore, the Corporate Secretary is directly responsible to the President Director.

Corporate Secretary Profile

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab, Sekretaris Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah sebagai berikut:

1. Merencanakan dan menyusun kebijakan dan pedoman hubungan masyarakat, *socio marketing*, CSR, protokoler, legal, administrasi, dan komunikasi internal Perseroan;
2. Merumuskan pesan yang akan disampaikan kepada pihak eksternal dan bertindak sebagai juru bicara untuk mewakili Perseroan;

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary in accordance with applicable provisions are as follows:

1. Planning and drafting policies and guidelines for public relations, socio-marketing, CSR, protocol, legal, administration, and internal communications of the Company;
2. Formulating messages to be delivered to external parties and acting as a spokesperson to represent the Company;

3. Melaksanakan pengelolaan dokumentasi dan administrasi Perseroan, termasuk di dalamnya pengumpulan kebijakan, penyimpanan risalah rapat Direksi, dan kebijakan penting lainnya yang terkait dengan organisasi Perseroan;
4. Melaksanakan publikasi kegiatan Perseroan, baik untuk media internal maupun eksternal;
5. Bertindak sebagai pembentuk citra bagi Perseroan dan memitigasi segala macam risiko yang dapat mengurangi citra Perseroan di mata masyarakat;
6. Melaksanakan perluasan hubungan dengan pihak eksternal; dan
7. Melaksanakan program CSR dengan berkoordinasi dengan pihak terkait.

3. Managing the Company's documentation and administration, including the collection of policies, storage of minutes of Board of Directors meetings, and other important policies related to the Company's organization;
4. Carrying out the publication of the Company's activities, both for internal and external media;
5. Acting as an image maker for the Company and mitigating all kinds of risks that can reduce the Company's image in the eyes of the public;
6. Expanding relationships with external parties; and
7. Implementing CSR programs in coordination with related parties.

Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

Selama tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai tugas sesuai tanggung jawabnya, antara lain:

1. Menyelenggarakan RUPS RKAP Tahun Buku 2023 dan RUPS LPT Tahun Buku 2022.
2. Melaksanakan dokumentasi risalah RUPS, akta RUPS dan hal-hal lain yang berkenaan dengan RUPS.
3. Menyusun laporan korporat di antaranya Laporan Manajemen dan Laporan Tahunan.
4. Melaksanakan penilaian *self-assessment* GCG tahun 2023.
5. Melaksanakan pembahasan pemutakhiran Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*).
6. Melakukan pengkinian informasi yang ada di dalam situs web Perseroan.
7. Berpartisipasi dalam *non-deal roadshow*.
8. Melakukan korespondensi dengan para pemangku kepentingan dari Lembaga keuangan.
9. Menerima kunjungan investor dan analis terkait *update* informasi Perseroan periode triwulanan.
10. Mengelola hubungan dengan lembaga negara dan pemangku kepentingan lainnya.

Report on the Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary in 2023

During 2023, the Corporate Secretary has carried out various duties in accordance with his responsibilities, including:

1. Organizing the GMS of ABOP for the 2023 fiscal year and the GMS of AR for the 2022 fiscal year.
2. Documenting the minutes of the GMS, the deed of the GMS, and other matters related to the GMS.
3. Preparing corporate reports, including Management Reports and Annual Reports.
4. Carrying out GCG self-assessment assessment in 2023.
5. Conducting discussion on updating the Board Manual.
6. Updating the information on the Company's website.
7. Participating in non-deal roadshows.
8. Corresponding with stakeholders from financial institutions.
9. Receiving investor and analyst visits related to the Company's quarterly information updates.
10. Managing relationships with state agencies and other stakeholders.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

Perseroan menetapkan kebijakan untuk mendukung pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan. Program-program pengembangan tersebut dapat berupa seminar, pelatihan, atau *workshop*. Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program pengembangan kompetensi, yaitu:

Competency Development Program of the Corporate Secretary in 2023

The Company establishes policies to support the development of Corporate Secretary competencies. These development programs can be in the form of seminars, training, or workshops. In 2023, the Corporate Secretary has participated in competency development programs, namely:

Seminar/Pelatihan Seminar/Training	Tanggal Date	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Certification	29-30 November November 29-30	Bogor	Risk Advisory and Performance

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal adalah organ Perseroan yang menjalankan kegiatan secara independen dan obyektif yang meliputi pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi (*consulting*). Tujuannya adalah untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan efektivitas operasional perusahaan. Audit Internal dilakukan melalui pendekatan yang sistematis dan teratur dengan mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas pengendalian intern.

Piagam Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal Perseroan diwajibkan mengikuti pedoman yang tercantum dalam Piagam Audit Internal. Piagam ini secara rinci memuat uraian tugas, tanggung jawab, serta wewenang Unit Audit Internal, dan disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, salah satunya Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal yaitu:

1. Menyusun dan menyempurnakan strategi SAI sesuai dengan visi dan misi;
2. Menyusun dan menyempurnakan Piagam Pengawasan Intern Terintegrasi/*Integrated Audit Charter* dan Pedoman RBIA, Rencana Jangka Panjang (RJP) SAI selaras dengan RJP PT PLN Energi Gas;
3. Menyusun dan menyempurnakan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) Terintegrasi;
4. Melaksanakan evaluasi kualitas audit dan jasa konsultasi oleh jajaran SAI maupun pihak independen atas seluruh proses audit;
5. Melaksanakan analisis dan penyusunan laporan hasil audit bagi manajemen dan pihak eksternal, pengelolaan anggaran SAI, evaluasi dan pelaporan realisasi Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) Terintegrasi, Rencana Kerja Anggaran sesuai kewenangan bidang tugasnya;
6. Melaksanakan pengembangan SDM dan pengelolaan pendidikan SAI;
7. Melaksanakan koordinasi dan kerja sama di SAI maupun bidang dan unit lainnya, lembaga atau instansi/lembaga pengawasan lainnya, guna memperlancar pencapaian target yang ditetapkan, peningkatan kinerja SAI dan Perusahaan sesuai kewenangannya;
8. Memastikan sistem pengendalian internal Perusahaan berjalan efisien dan efektif;
9. Melaksanakan fungsi pengawasan operasional dan audit investigasi;
10. Memberikan konsultasi atau saran perbaikan yang diperlukan manajemen; dan
11. Menindaklanjuti WBS dengan melakukan audit terhadap laporan pengaduan WBS untuk menciptakan iklim kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial dan citra Perseroan.

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is the Company's organ that carries out activities independently and objectively, which include providing assurance and consulting. The goal is to provide added value and enhance the effectiveness of the Company's operations. Internal Audit is conducted through a systematic and regular approach by evaluating and improving the effectiveness of internal control.

Internal Audit Charter

The Company's Internal Audit Unit must adhere to the guidelines contained in the Internal Audit Charter in carrying out its duties and responsibilities. This charter contains detailed descriptions of the duties, responsibilities, and authorities of the Internal Audit Unit and was prepared with reference to the prevailing laws and regulations, one of which is the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit

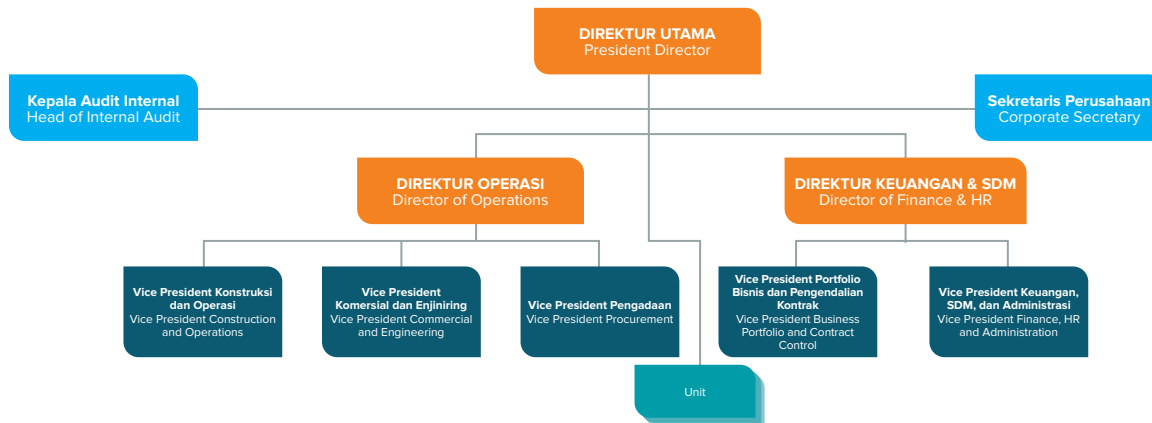
The duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit as stipulated in the Internal Audit Charter are as follows:

1. Drafting and refining the IAU strategy in accordance with the vision and mission;
2. Developing and refining the Integrated Internal Audit Charter and RBIA Guidelines, IAU Long Term Plan (RJP) in line with the RJP of PT PLN Energi Gas;
3. Preparing and refining the Integrated Annual Audit Work Program (PKPT);
4. Evaluating the quality of audit and consulting services by the IAU and independent parties on the entire audit process;
5. Carrying out analysis and preparation of audit results reports for management and external parties, managing the IAU budget, evaluating and reporting the realization of the Integrated Annual Audit Work Program (PKPT), Budget Work Plan in accordance with the authority of the field of duty;
6. Carrying out human resource development and management of the IAU education;
7. Coordinating and cooperating in the IAU as well as other fields and units, institutions, or other supervisory agencies/institutions to facilitate the achievement of set targets, improve the performance of the IAU and the Company in accordance with their authority;
8. Ensuring the Company's internal control system runs efficiently and effectively;
9. Carrying out operational supervision and investigative audit functions;
10. Providing consultation or suggestions for improvements needed by management; and
11. Following up on WBS by auditing WBS complaint reports to create a conducive climate and encourage reporting of matters that can cause the Company's financial, non-financial, and image losses.

Kedudukan Audit Internal dalam Struktur Organisasi

Dalam struktur organisasi Perseroan, Unit Audit Internal berada langsung di bawah Direktur Utama. Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Pelaksanaan tugas Kepala Audit Internal didukung oleh auditor internal.

Bagan struktur organisasi Audit Internal per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:



Position of Internal Audit in Organizational Structure

In the Company's organizational structure, the Internal Audit Unit is directly under the President Director. The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit, who is directly responsible to the President Director. The duties of the Head of Internal Audit are supported by internal auditors.

The chart of the Internal Audit organization structure as of December 31, 2023, is as follows:

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Audit Internal

Direktur Utama memiliki kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan Kepala Audit Internal. Namun, pengangkatan Kepala Audit Internal memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris jika Kepala Audit Internal tidak memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Piagam Audit Internal sebagai auditor internal. Selain itu, jika Kepala Audit Internal gagal atau tidak mampu menjalankan tugasnya dengan baik, Direktur Utama dapat memberhentikannya dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Parties Appointing and Dismissing the Head of Internal Audit

The President Director has the authority to appoint and dismiss the Head of Internal Audit. However, the Head of Internal Audit appointment requires approval from the Board of Commissioners if the Head of Internal Audit does not meet the requirements stipulated in the Internal Audit Charter as an internal auditor. In addition, if the Head of Internal Audit fails or cannot perform his duties properly, the President Director may dismiss him with the Board of Commissioners' approval.

Profil Kepala Audit Internal

Abdillah Afrani Kepala Audit Internal Head of Internal Audit Warga negara Indonesia, usia 43 tahun, domisili di Jakarta Indonesian citizen, 43 years old, domiciled in Jakarta	
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Menjabat sebagai Kepala Audit Internal berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan No. 0091.K/DIRGG/2022 Appointed as the Head of Internal Audit based on the Decree of the Board of Directors No. 0091.K/DIRGG/2022.
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Teknik Listrik dari STT-PLN Jakarta (1998) Magister Bidang Kelistrikan dari Institut Teknologi Bandung (ITB) (2015) Bachelor's Degree in Electrical Engineering from STT-PLN Jakarta (1998) Master's Degree in Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB) (2015)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-

Profile of the Head of Internal Audit

<p>Riwayat Karier Career History</p>	<ul style="list-style-type: none"> Deputy Group Head Audit Distribusi Jakarta Raya 2 pada Bidang Audit Jawa Bagian Barat Inspektorat Jawa, Madura, dan Bali Satuan Pengawasan Intern PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2021–2022) Deputy Group Head Audit 8b pada Bidang Audit Jawa Bagian Barat 8 Inspektorat Audit Jawa Bagian Barat Satuan Pengawasan Intern PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2019–2021) Senior Specialist II Audit Transmisi dan Distribusi (Plt. Deputy Group Head Audit 8b) pada Bidang Audit Jawa Bagian Barat 8 Inspektorat Audit Jawa Bagian Barat Satuan Pengawasan Intern PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2018–2019) Senior Specialist II Audit Teknik (Plt. Deputy Group Audit Regional 8b) pada Group Head Audit Regional 8 Inspektorat Audit Regional Jawa Bagian Barat Satuan Pengawasan Intern PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2018) Engineer Monitoring dan Evaluasi Data Induk Jaringan pada Sub-Bidang Pengendalian Operasi Sistem Distribusi Bidang Distribusi PT PLN (Persero) Distribusi Bali (2016-2017) Dipercaya mengisi berbagai posisi strategis lainnya di PT PLN (Persero) Deputy Group Head Audit of Jakarta Raya Distribution 2 under the Western Java Audit Division of the Java, Madura, and Bali Inspectorate of the Internal Audit Unit of PT PLN (Persero) Head Office (2021-2022) Deputy Group Head Audit 8b under the Western Java Audit Division 8 of the Western Java Audit Inspectorate of the Internal Audit Unit of PT PLN (Persero) Head Office (2019-2021) Senior Specialist II for Transmission and Distribution Audit (Acting Deputy Group Head Audit 8b) under the Western Java Audit Division 8 of the Western Java Audit Inspectorate of the Internal Audit Unit of PT PLN (Persero) Head Office (2018-2019) Senior Specialist II for Engineering Audit (Acting Deputy Group Audit Regional 8b) under the Group Head of Regional Audit 8 of the Western Java Regional Audit Inspectorate of the Internal Audit Unit of PT PLN (Persero) Head Office (2018) Network Master Data Monitoring and Evaluation Engineer under the Distribution System Operation Control Sub-Division of PT PLN (Persero) Bali Distribution (2016-2017) Trusted to fill various other strategic positions at PT PLN (Persero)
---	---

Kualifikasi atau Sertifikasi Anggota Internal Audit

Perseroan telah menetapkan kualifikasi dan/atau persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap anggota Unit Audit Internal, termasuk persyaratan terkait kepemilikan sertifikasi profesional di bidang audit internal. Hingga tanggal 31 Desember 2023, jumlah auditor internal Perseroan yang telah memiliki sertifikasi profesi tercatat sebanyak 3 (tiga), seperti yang dijabarkan dalam tabel berikut ini:

Qualification or Certification of the Internal Audit Member

The Company has set qualifications and/or requirements that must be met by each member of the Internal Audit Unit, including requirements related to the ownership of internal audit professional certification. As of December 31, 2023, the number of the Company's internal auditors who have professional certifications is recorded at 3 (three), as described in the following table:

No.	Nama Name	Sertifikasi Certification	Badan Pemberi Sertifikasi Certifying Body
1.	Yuliadi	<i>Qualified Internal Auditor Tingkat Advance Advance Level</i>	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Internal Audit Education Foundation (YPIA)
2.	Nugroho Wahyudi	<i>Qualified Internal Auditor Tingkat Advance Advance Level</i>	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Internal Audit Education Foundation (YPIA)
3.	Abdul Hadi	<i>Qualified Internal Auditor Tingkat Advance Advance Level</i>	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Internal Audit Education Foundation (YPIA)

Pelaksanaan Rapat Unit Audit Internal Audit Tahun 2023

Pelaksanaan tugas Internal Audit Perseroan salah satunya adalah melalui rapat rutin yang diadakan bersama Komite Audit. Pada tahun 2023, Unit Audit Internal telah berpartisipasi dalam 6 (enam) kali rapat gabungan bersama Komite Audit.

Implementation of Internal Audit Unit Meeting in 2023

One of the Company's Internal Audit duties is through regular meetings held with the Audit Committee. In 2023, the Internal Audit Unit has participated in 6 (six) joint meetings with the Audit Committee.

Laporan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Audit Tahun 2023

Selama tahun 2023, Unit Internal Audit telah melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diatur dalam Piagam Unit Audit Internal. Pelaksanaan tugas Audit Internal pada tahun ini mencakup:

- Audit Operasional Sekretariat Perusahaan
- Audit Sistem Pengendalian Internal Perusahaan
- Audit Operasional Divisi Enjiniring & Komersial
- Audit Operasional Divisi Keuangan, SDM & Administrasi

Report on the Implementation of the Internal Audit Unit Duties in 2023

During 2023, the Internal Audit Unit has carried out duties in accordance with the responsibilities stipulated in the Internal Audit Unit Charter. The implementation of Internal Audit duties this year includes:

- Operational Audit of the Corporate Secretariat
- Audit of the Company's Internal Control System
- Operational Audit of the Engineering & Commercial Division
- Operational Audit of the Finance, HR & Administration Division

5. Audit Operasional Divisi Konstruksi & Operasi dan Unit Tanjung Batu
6. Audit Operasional Divisi Portofolio Bisnis & Pengendalian Kontrak
7. Audit Operasional Divisi Pengadaan

5. Operational Audit of the Construction & Operations Division and Tanjung Batu Unit
6. Operational Audit of the Business Portfolio & Contract Control Division
7. Operational Audit of the Procurement Division

Temuan Unit Audit Internal Tahun 2023

Temuan audit yang merupakan bagian dari pelaksanaan tugas Unit Audit Internal sepanjang tahun 2023 dipaparkan secara rinci dalam tabel berikut:

Internal Audit Unit Findings in 2023

Audit findings that are part of the implementation of the Internal Audit Unit's duties throughout 2023 are presented in detail in the following table:

No.	Objek Pemeriksaan Audit Object	Jumlah AoI dan Rekomendasi Total AoI and Recommendations		Jumlah Tindak Lanjut (Selesai) Total Follow-up (Complete)		Sisa AoI dan Rekomendasi Remaining AoI and Recommendations	
		AoI	Rekomendasi Recommendations	AoI	Rekomendasi Recommendations	AoI	Rekomendasi Recommendations
A. AUDIT INTERNAL (SAI PT PLN ENERGI GAS) INTERNAL AUDIT (IAU OF PT PLN ENERGI GAS)							
I. Direktorat Operasi Directorate of Operations							
1.	Divisi Konstruksi & Operasi dan Unit Tanjung Batu Construction & Operations Division and Tanjung Batu Unit	5	17	5	17	0	0
2.	Divisi Enjiniring & Komersial Engineering & Commercial Division	5	8	5	8	0	0
3.	Divisi Pengadaan Procurement Division	2	9	2	9	0	0
Jumlah I Total I		12	34	12	34	0	0
II. Direktorat Keuangan dan SDM Directorate of Finance and HR							
1.	Divisi Portofolio Bisnis & Pengendalian Kontrak Business Portfolio & Contract Control Division	3	7	3	7	0	0
2.	Divisi Keuangan, SDM & Administrasi Finance, HR & Administration Division	4	12	4	12	0	0
Jumlah II Total II		7	19	7	19	0	0
III. Satuan Kantor Pusat Head Office Unit							
1.	Sekretariat Perusahaan Corporate Secretariat	6	15	6	15	0	0
Jumlah III Total III		6	15	6	15	0	0
IV. Audit Penugasan Lain-Lain Other Assignment Audits							
1.	Audit SPIN SPIN Audit	20	20	20	20	0	0
Jumlah IV Total IV		20	20	20	20	0	0
JUMLAH TOTAL AOI DAN REKOMENDASI TOTAL AOI AND RECOMMENDATIONS		45	88	45	88	0	0

Program Pengembangan Kompetensi Internal Audit Tahun 2023

Perseroan menetapkan kebijakan untuk mendukung pengembangan kompetensi Internal Audit. Program-program pengembangan tersebut dapat berupa seminar, pelatihan, atau *workshop*. Pada tahun 2023, Internal Audit telah mengikuti program pengembangan kompetensi, yaitu:

Competency Development Program of the Internal Audit in 2023

The Company determines policies to support the development of Internal Audit competencies. These development programs can be in the form of seminars, training, or workshops. In 2023, the Internal Audit has participated in competency development programs, namely:

No.	Nama Pegawai Name of Employees	Judul Pembelajaran/ Workshop/Sertifikasi Title of Learning/Workshop/Certification	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1.	Abdillah Afrani	1. Literasi Digital Kominfo Kepada Pegawai PLN Kominfo Digital Literacy to PLN Employees	31 Mei 2023 May 31, 2023	KEMENKOMINFO MINISTRY OF COMMUNICATION AND INFORMATICS
		2. <i>Workshop</i> Pengadaan Barang/Jasa dan Pemutakhiran Aplikasi <i>E Procurement</i> Untuk Auditor Workshop on Procurement of Goods/Services and Updating E-Procurement Applications for Auditors	20 Januari 2023 January 21, 2023	PLN
		3. <i>Internal Control</i> – COSO 2013	8 Mei 2023 May 8, 2023	YPIA
		4. <i>Certification of Internal Audit Executive</i>	31 Juli 2023 July 31, 2023	BPKP
		5. <i>Pelaksanaan Program ERM & Audit Integration</i> Implementation of ERM & Audit Integration Program	14 November 2023 November 14, 2023	CRMS
		6. <i>Certified Risk Governance Professional</i>	1 Desember 2023 December 1, 2023	LSPMR
		7. Seminar Nasional Internal Audit (SNIA) National Seminar on Internal Audit (SNIA)	6 Desember 2023 December 6, 2023	YPIA
2.	Yuliadi	1. <i>Internal Control</i> – COSO 2013	8 Mei 2023 May 8, 2023	YPIA
		2. <i>Audit Internal Keuangan Lanjutan</i> Internal Audit of Advanced Finance	9 November 2023 November 9, 2023	PLN
3.	Nugroho Wahyudi	1. Literasi Digital Kominfo Kepada Pegawai PLN Kominfo Digital Literacy to PLN Employees	31 Mei 2023 May 31, 2023	KEMENKOMINFO MINISTRY OF COMMUNICATION AND INFORMATICS
		2. <i>Manajemen Aset Properti</i> Property Assets Management	6 April 2023 April 6, 2023	PLN
		3. <i>Internal Control</i> – COSO 2013	8 Mei 2023 May 8, 2023	YPIA
		4. Seminar Nasional Internal Audit (SNIA) National Seminar on Internal Audit (SNIA)	6 Desember 2023 December 6, 2023	YPIA
4.	Abdul Hadi	1. <i>Root Cause Problem Solving In Risk Management</i>	5 Mei 2023 May 5, 2023	PLN
		2. <i>Sertifikasi Auditor Tingkat Manajerial</i> Managerial-level Auditor Certification	16 Mei 2023 May 16, 2023	YPIA
		3. <i>Certified Risk Management Officer</i>	28 November 2023 November 28, 2023	LSPMR
		4. Seminar Nasional Internal Audit (SNIA) National Seminar on Internal Audit (SNIA)	6 Desember 2023 December 6, 2023	YPIA

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan telah mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang efektif untuk memastikan segala aktivitas usaha dan proses pengambilan keputusan serta pelaksanaan transaksi dilakukan dengan benar, wajar, dan dapat dipertanggungjawabkan. Kesadaran akan pentingnya fondasi yang kokoh dalam operasional menjadi dorongan untuk melibatkan semua sumber daya, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, manajemen lainnya, dan karyawan Perseroan dalam sistem tersebut.

Dalam kerangka pengendalian internal, peran Dewan Komisaris melibatkan pengawasan dan nasihat terkait laporan keuangan dan pengelolaan risiko, dengan dukungan dari Komite Audit. Sementara Direksi bertanggung jawab atas formulasi kebijakan internal yang konsisten dan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku.

Keterlibatan semua elemen GCG dalam sistem pengendalian internal memastikan efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan laporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan. Selain itu, penerapan sistem tersebut juga menjadi langkah awal untuk mencegah *fraud*.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka Kerja Pengendalian Internal COSO

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal dengan mengacu pada standar internasional, yaitu COSO (Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission)-*Internal Control Integrated Framework*. COSO adalah organisasi internasional yang menyediakan kerangka dan pedoman terkait manajemen risiko, pengendalian internal, dan pencegahan *fraud*. Kerangka ini menjadi landasan utama yang dalam sistem pengendalian internal Perseroan.

Standar utama COSO, yaitu Kerangka Kerja Pengendalian Internal, pertama kali diluncurkan pada tahun 1992. Kemudian, atas pertimbangan tertentu, standar ini mengalami pembaruan menjadi Kerangka Kerja Pengendalian Internal COSO 2013 pada tahun 2013. Pembaruan tersebut dilakukan untuk menjawab perubahan lingkungan bisnis dan tuntutan regulasi yang semakin kompleks.

Internal Control System

The Company has implemented an effective internal control system to ensure that all business activities and decision-making processes, as well as the execution of transactions, are carried out correctly, fairly, and accountably. Awareness of the importance of a solid foundation in operations encourages the involvement of all resources, including the Board of Commissioners, Board of Directors, other management, and employees of the Company in the system.

Within the internal control framework, the Board of Commissioners' role involves supervisory and advisory roles related to financial reporting and risk management, with support from the Audit Committee. Meanwhile, the Board of Directors is responsible for the formulation of consistent internal policies and the Company's compliance with applicable regulations.

The involvement of all GCG elements in the internal control system ensures operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reports, and compliance with regulations. In addition, the implementation of the system is also the first step to prevent fraud.

Conformity of the Internal Control System with the COSO Internal Control Framework

The Company implements an internal control system with reference to international standards, namely COSO (Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission)-*Internal Control Integrated Framework*. COSO is an international organization that provides frameworks and guidelines related to risk management, internal control, and fraud prevention. This framework is the main foundation of the Company's internal control system.

COSO's main standard, the Internal Control Framework, was first launched in 1992. Then, for certain considerations, this standard was updated to the 2013 COSO Internal Control Framework in 2013. The update was conducted to respond to changes in the business environment and increasingly complex regulatory demands.

Berikut adalah pemetaan komponen dan prinsip dari Kerangka Kerja Pengendalian Internal COSO 2013:

The following is a mapping of the components and principles of the 2013 COSO Internal Control Framework:

Komponen Pengendalian Internal Internal Control Components	Prinsip-Prinsip dari Komponen Pengendalian Internal Principles of the Internal Control Components	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Lingkungan Pengendalian Control Environment	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika. 2. Melakukan pengawasan yang bertanggung jawab. 3. Menetapkan struktur, wewenang, dan tanggung jawab. 4. Menunjukkan komitmen terhadap kompetensi. 5. Menegakkan akuntabilitas. <ol style="list-style-type: none"> 1. Demonstrating commitment to integrity and ethical values. 2. Exercising responsible oversight. 3. Establishing structure, authority, and responsibility. 4. Demonstrating a commitment to competence. 5. Enforcing accountability. 	<p>Dalam upaya meningkatkan pengendalian internal, Perseroan mengambil langkah-langkah konkret, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menegakkan komitmen terhadap Nilai-Nilai Budaya dan Etika oleh seluruh insan Perseroan. Hal ini menjadi landasan moral yang mendasari setiap keputusan dan tindakan yang diambil. • Membentuk Struktur Organisasi yang memisahkan fungsi dan tugas dari masing-masing organ Perseroan. Dengan demikian, tercipta transparansi dan akuntabilitas yang jelas dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. • Mengutamakan komitmen terhadap kompetensi. Perseroan memastikan bahwa setiap individu yang terlibat memiliki keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, sehingga menjaga kualitas dan efektivitas operasional. • Mengapresiasi sikap profesionalisme dan akuntabilitas tinggi. Seluruh anggota Perseroan diharapkan untuk bertindak secara profesional dan bertanggung jawab dalam setiap aspek kegiatan usaha, sehingga memperkuat integritas dan reputasi Perseroan secara keseluruhan. <p>In an effort to improve internal control, the Company takes concrete steps, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Enforcing commitment to Cultural Values and Ethics by all Company employees. It becomes the moral foundation underlying every decision and action taken. • Establishing an Organizational Structure that separates the functions and duties of each organ of the Company. Thus, creating transparency and clear accountability in the duties and responsibilities implementation. • Prioritizing commitment to competence. The Company ensures that each individual involved has the skills and knowledge appropriate to their duties and responsibilities, thus maintaining operational quality and effectiveness. • Appreciating high professionalism and accountability. All members of the Company are expected to act professionally and responsibly in every aspect of business activities. Hence, strengthening the integrity and reputation of the Company as a whole.
Penilaian Risiko Risk Assessment	<ol style="list-style-type: none"> 6. Menentukan tujuan yang sesuai. 7. Identifikasi dan analisis risiko. 8. Penilaian risiko atas <i>fraud</i>. 9. Identifikasi dan analisis perubahan yang signifikan. <ol style="list-style-type: none"> 6. Determining appropriate objectives. 7. Risk identification and analysis. 8. Fraud risk assessment. 9. Identification and analysis of significant changes. 	<p>Untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko berdasarkan dampak dan kecenderungan, Perseroan dapat menggunakan suatu matriks risiko yang memetakan tingkat risiko pada masing-masing fungsi. Matriks tersebut dapat dibagi menjadi beberapa kategori risiko, seperti risiko operasional, keuangan, dan reputasi. Setiap kategori risiko dapat dianalisis berdasarkan dampaknya terhadap tujuan dan kinerja Perseroan, serta kecenderungan atau probabilitas terjadinya.</p> <p>Dalam matriks risiko, risiko-risiko tersebut dapat diidentifikasi dan diberi bobot berdasarkan tingkat dampaknya terhadap tujuan bisnis Perseroan dan kecenderungan terjadinya. Misalnya, risiko-risiko dengan dampak besar dan kecenderungan tinggi akan diberi prioritas lebih tinggi dalam upaya mitigasi dan pengendalian.</p> <p>To identify and analyze risks based on impact and trends, the Company may use a risk matrix that maps the level of risk in each function. The matrix can be divided into several risk categories, such as operational, financial, and reputational risks. Each risk category can be analyzed based on its impact on the Company's objectives and performance and the tendency or probability of occurrence.</p> <p>In the risk matrix, these risks can be identified and weighted based on their level of impact on the Company's business objectives and the tendency to occur. For example, risks with a major impact and high tendency will be given top priority in mitigation and control efforts.</p>

Komponen Pengendalian Internal Internal Control Components	Prinsip-Prinsip dari Komponen Pengendalian Internal Principles of the Internal Control Components	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Kegiatan Pengendalian Internal Control Activities	10. Pemilihan dan pengembangan kegiatan pengendalian. 11. Pemilihan dan pengembangan pengendalian terhadap teknologi. 12. Implementasi kebijakan dan prosedur melalui	<p>Dalam mengelola pengendalian internal, Perseroan melakukan langkah untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian: Perseroan secara cermat memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian yang sesuai dengan tujuan bisnis dan risiko yang dihadapi. Ini melibatkan identifikasi dan evaluasi aktivitas pengendalian yang paling efektif dalam mengurangi risiko serta melindungi aset dan reputasi Perseroan. Aktivitas pengendalian ini dapat mencakup prosedur operasional, verifikasi, pemantauan, dan evaluasi kinerja secara teratur. • Menyusun Kebijakan, Prosedur, dan Petunjuk Teknis: Perseroan menyusun kebijakan, prosedur, dan petunjuk teknis yang mendukung aktivitas pengendalian internal. Kebijakan ini mengatur standar dan prinsip-prinsip yang harus diikuti oleh seluruh anggota organisasi. Prosedur operasional yang terperinci menjelaskan langkah-langkah praktis yang harus diikuti untuk menjalankan aktivitas pengendalian. Petunjuk teknis memberikan panduan lebih spesifik atau instruksi teknis untuk menerapkan kebijakan dan prosedur secara efektif. <p>In managing internal control, the Company takes steps to:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Select and Develop Control Activities: The Company carefully selects and develops control activities that are appropriate to its business objectives and the risks it faces. This involves identifying and evaluating the control activities that are most effective in reducing risk and protecting the Company's assets and reputation. These control activities may include operational procedures, verification, monitoring, and regular performance evaluation. • Develop Policies, Procedures, and Technical Guidelines: The Company develops policies, procedures, and technical instructions that support internal control activities. These policies regulate the standards and principles that must be followed by all members of the organization. Detailed operational procedures describe the practical steps that must be followed to carry out control activities. Technical instructions provide more specific guidance or technical instructions to implement policies and procedures effectively.
Informasi dan komunikasi Information and Communication	13. Menggunakan informasi yang relevan. 14. Komunikasi secara internal. 15. Komunikasi secara eksternal.	<p>Dalam implementasi di Perseroan, langkah yang dilakukan adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan dan Mengontrol Sistem Akuntansi dan Komunikasi: Perseroan memprioritaskan pengembangan dan pengendalian sistem akuntansi, informasi, dan komunikasi, baik secara internal maupun eksternal. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang dihasilkan relevan, akurat, dan dapat dipercaya. • Menerapkan Sistem Informasi dan Komunikasi yang Relevan dan Terpercaya: Perseroan menerapkan sistem informasi dan komunikasi yang relevan, terpercaya, tepat waktu, dan konsisten. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi kepada seluruh <i>stakeholders</i>, baik internal maupun eksternal, sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan. <p>In the Company's implementation, the steps taken are:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Developing and Controlling Accounting and Communication Systems: The Company prioritizes the development and control of accounting, information, and communication systems, both internally and externally. It aims to ensure that the information generated is relevant, accurate, and reliable. • Implementing Relevant and Reliable Information and Communication Systems: The Company implements a relevant, reliable, timely, and consistent information and communication system. It aims to provide information to all stakeholders, both internal and external, in accordance with their needs and demands.

Komponen Pengendalian Internal Internal Control Components	Prinsip-Prinsip dari Komponen Pengendalian Internal Principles of the Internal Control Components	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Pemantauan Monitoring	<p>16. Melakukan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah.</p> <p>17. Mengevaluasi dan mengkomunikasikan "deficiencies" (kelemahan).</p> <p>16. Conducting ongoing and/or separate evaluations.</p> <p>17. Evaluating and communicating "deficiencies" (weaknesses).</p>	<p>Dalam implementasinya di Perseroan, dua langkah kunci yang diambil adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan Evaluasi dan Kontrol Secara Terus-Menerus: Perseroan secara berkelanjutan melakukan evaluasi dan kontrol terhadap sistem pengendalian internal yang telah diterapkan. Ini mencakup pemantauan secara teratur terhadap kinerja proses pengendalian, identifikasi potensi kelemahan atau risiko baru, serta peninjauan terhadap efektivitas langkah-langkah pengendalian yang ada. Mengkomunikasikan Setiap Aspek yang Perlu Diperbaiki atau Ditingkatkan: Perseroan memastikan komunikasi yang efektif tentang setiap aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan dalam sistem pengendalian internal. Ini melibatkan pelaporan transparan kepada pihak yang terkait, seperti manajemen senior, Dewan Komisaris, dan tim terkait lainnya, mengenai hasil evaluasi, temuan kelemahan, dan rekomendasi perbaikan. <p>In its implementation in the Company, the two key steps taken are:</p> <ul style="list-style-type: none"> Continuous Evaluation and Control: The Company continuously evaluates and controls the internal control system that has been implemented. It includes regular monitoring of the control process performance, identification of potential weaknesses or new risks, and review of the effectiveness of existing control measures. Communicating Any Aspects that Need to be Corrected or Improved: The Company ensures effective communication about any aspects that need to be improved or enhanced in the internal control system. It involves transparent reporting to relevant parties, such as senior management, the Board of Commissioners, and other relevant teams, regarding evaluation results, weakness findings, and improvement recommendations.

Pengendalian Internal Aspek Keuangan

Implementasi sistem pengendalian internal Perseroan dalam aspek keuangan difokuskan pada tiga tujuan utama: memastikan kebenaran informasi keuangan, meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pengelolaan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan telah menerapkan langkah-langkah pengendalian yang cermat, termasuk:

1. Pemisahan Fungsi, Tugas, dan Tanggung Jawab:

Perseroan memastikan adanya pemisahan yang jelas antara fungsi, tugas, dan tanggung jawab dalam organisasi. Hal ini bertujuan untuk mengurangi peluang terjadinya kesalahan atau penyimpangan akuntansi atau keuangan, serta mencegah adanya potensi konflik kepentingan yang dapat merugikan Perseroan.

2. Pengembangan Kebijakan, Prosedur, dan Standar Akuntansi:

Perseroan secara berkala menyusun dan memperbarui kebijakan, prosedur, sistem operasional, dan standar akuntansi. Langkah ini membantu memastikan bahwa praktik pengelolaan keuangan Perseroan selalu sesuai dengan perkembangan regulasi dan praktik terbaik industri.

3. Implementasi Sistem Pemantauan Berjenjang:

Perseroan menerapkan sistem pemantauan yang berjenjang untuk memastikan bahwa setiap transaksi keuangan telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Langkah ini meminimalkan risiko kesalahan atau kecurangan, serta memastikan bahwa setiap transaksi memiliki otorisasi yang tepat.

Internal Control of Financial Aspects

The Company's internal control system implementation in the financial aspect is focused on three main objectives: ensuring the accuracy of financial information, improving the effectiveness and efficiency of management processes, and ensuring compliance with relevant laws and regulations. To achieve these objectives, the Company has implemented thorough control measures, including:

1. Separation of Functions, Duties, and Responsibilities:

The Company ensures a clear separation of functions, duties, and responsibilities within the organization. It aims to reduce the opportunity for accounting or financial errors or irregularities, as well as prevent potential conflicts of interest that could harm the Company.

2. Development of Accounting Policies, Procedures, and Standards:

The Company regularly develops and updates policies, procedures, operational systems, and accounting standards. It helps to ensure that the Company's financial management practices are always in line with regulatory developments and industry best practices.

3. Implementation of a Tiered Monitoring System:

The Company implements a tiered monitoring system to ensure that every financial transaction has been carried out in accordance with applicable procedures. It minimizes the risk of error or fraud and ensures that each transaction has proper authorization.

4. Penggunaan *Software* Akuntansi Terakreditasi:

Perseroan menggunakan *software* akuntansi yang telah terakreditasi dan terbukti unggul. Hal ini bertujuan untuk mengurangi risiko kesalahan akibat *human error* dan meningkatkan akurasi serta keandalan proses pencatatan dan pelaporan keuangan.

5. Pengendalian Aset Fisik:

Perseroan melakukan pengendalian terhadap aset fisik melalui pengamanan, pencatatan, dokumentasi, dan pembatasan akses terhadap program aplikasi. Langkah-langkah ini membantu mencegah kerugian atau kehilangan aset yang dapat merugikan Perseroan.

Dengan menerapkan langkah-langkah pengendalian ini secara konsisten, Perseroan dapat meningkatkan integritas, transparansi, dan keandalan sistem pengelolaan keuangan, serta mengurangi risiko potensial yang dapat mengganggu kesehatan keuangan dan reputasi Perseroan.

Pengendalian Internal Aspek Operasional

Dalam aspek operasional, Perseroan menerapkan pengendalian internal dengan melakukan penilaian tingkat kepatuhan setiap fungsi atau unit kerja terhadap kebijakan, prosedur, pedoman operasional, petunjuk pelaksanaan, instruksi kerja, dan dokumen acuan lainnya yang relevan. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap aktivitas operasional dilakukan sesuai dengan standar dan prosedur yang telah ditetapkan.

Sebagai bagian dari upaya pengendalian, Perseroan juga secara berkala melakukan pemantauan atau telaah terhadap perangkat kebijakan internal yang dimiliki. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa prosedur dan kebijakan tersebut tetap relevan dan mengakomodir perkembangan regulasi serta dinamika bisnis yang terjadi. Dengan melakukan peninjauan berkala ini, Perseroan dapat mengidentifikasi kebutuhan perubahan atau penyempurnaan dalam kebijakan dan prosedur operasionalnya.

Melalui pendekatan ini, Perseroan dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kepatuhan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, serta mengurangi risiko terjadinya kesalahan atau penyimpangan yang dapat mengganggu kinerja dan reputasi Perseroan.

Kepatuhan terhadap Perundang-Undangan yang Berlaku

Sistem Pengendalian Internal Perseroan juga memiliki fokus yang kuat pada kepatuhan terhadap semua regulasi dan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan secara proaktif mengikuti setiap perubahan atau pembaruan terkait peraturan di bidang pasar modal, terutama yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Pendekatan ini memastikan bahwa Perseroan tetap berada dalam kepatuhan hukum dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan regulasi yang dinamis,

4. Use of Accredited Accounting Software:

The Company uses accounting software that has been accredited and proven to be excellent. It aims to reduce the risk of errors due to human error and enhance the accuracy and reliability of the financial recording and reporting process.

5. Physical Asset Control:

The Company controls physical assets through security, recording, documentation, and access restrictions to the application program. These measures help prevent loss or loss of assets that could be detrimental to the Company.

By consistently implementing these control measures, the Company can improve the integrity, transparency, and reliability of its financial management system and reduce potential risks that could disrupt the Company's financial health and reputation.

Internal Control of Operational Aspects

In the operational aspect, the Company implements internal control by assessing the level of compliance of each function or work unit with policies, procedures, operational guidelines, instructions, work instructions, and other relevant reference documents. This step aims to ensure that every operational activity is carried out in accordance with established standards and procedures.

As part of the control efforts, the Company also periodically monitors or reviews its internal policy tools. It aims to ensure that the procedures and policies remain relevant and accommodate regulatory developments and business dynamics. By conducting this periodic review, the Company can identify the need for changes or improvements in its operational policies and procedures.

Through this approach, the Company can enhance effectiveness, efficiency, and compliance in carrying out its operational activities, as well as reduce the risk of errors or irregularities that can interfere with the Company's performance and reputation.

Compliance with Applicable Laws and Regulations

The Company's Internal Control System also has a strong focus on compliance with all applicable laws and regulations. The Company proactively follows any changes or updates related to capital market regulations, particularly those relevant to the Company's business activities. This approach ensures that the Company remains in legal compliance and can adapt to the dynamic regulatory environment, thereby reducing potential risks associated with regulatory violations. As such, the

sehingga dapat mengurangi risiko potensial yang terkait dengan pelanggaran peraturan. Dengan demikian, Perseroan menjunjung tinggi prinsip-prinsip integritas dan kepatuhan sebagai bagian integral dari praktik bisnisnya.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2023

Tinjauan atas efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan pada tahun 2023 menunjukkan hasil yang positif. Satuan Audit Internal (SAI) bertanggung jawab atas pelaksanaan tinjauan ini. Berbagai langkah telah diambil untuk memperkuat sistem pengendalian internal, termasuk pemantauan yang cermat terhadap kepatuhan terhadap regulasi dan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil dari tinjauan yang dilakukan oleh SAI menjadi dasar untuk perbaikan dan penyempurnaan sistem serta kebijakan yang ada. Hal ini memungkinkan manajemen untuk menjalankan kegiatan operasional dengan cara yang lebih efektif dan sesuai dengan standar terbaik dalam pengelolaan risiko dan kepatuhan.

Tinjauan ini juga memberikan wawasan yang berharga bagi Perseroan dalam mengidentifikasi area-area di mana perbaikan lebih lanjut diperlukan untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal. Dengan demikian, Perseroan dapat terus mengembangkan dan memperkuat sistem pengendalian internalnya untuk menghadapi tantangan yang mungkin timbul di masa depan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris, sebagai organ utama dalam struktur tata kelola, melakukan pengawasan aktif terhadap kecukupan pengendalian internal. Langkah-langkah konkret dilakukan dengan menerbitkan atau memperbarui Pedoman Standar Sistem Pengendalian Internal yang sudah ada, serta mendorong fungsi dan peran Unit Audit Internal.

Peraturan No. 0083.P/DIRGG/2022 tentang Sistem Pengendalian Internal, yang telah ditandatangani pada tanggal 16 November 2022, merupakan tonggak penting dalam memastikan efektivitas implementasi sistem pengendalian internal Perseroan. Penyusunan kebijakan ini bertujuan untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan secara berkesinambungan serta memperkuat bisnis perusahaan yang sistematis, efektif, dan efisien. Dalam kebijakan tersebut, dijelaskan ruang lingkup sistem pengendalian internal, termasuk Arsitektur Sistem Pengendalian Internal dan Tata Kelola Sistem Pengendalian Internal.

Dalam proses pengendalian internal, Unit Audit Internal memberikan jasa *assurance* dan *advice* yang independen dan objektif mengenai kecukupan dan efektivitas proses tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal. Hasil audit tersebut kemudian dilaporkan kepada Direksi, Komite Audit, dan Dewan Komisaris.

Company upholds the principles of integrity and compliance as an integral part of its business practices.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System in 2023

The review of the effectiveness of the Company's Internal Control System in 2023 showed positive results. The Internal Audit Unit (IAU) is responsible for performing this review. Various measures have been taken to strengthen the internal control system, including careful monitoring of compliance with applicable laws and regulations.

The results of the reviews conducted by the IAU are the basis for improvements and enhancements to existing systems and policies. It enables management to run operations more effectively and in accordance with the best standards in risk management and compliance.

The review also provides valuable insights for the Company in identifying areas where further improvements are needed to enhance the effectiveness of the internal control system. Therefore, the Company can continuously develop and strengthen its internal control system to face challenges that may arise in the future.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors and Board of Commissioners, as the main organs in the governance structure, actively supervise the adequacy of internal control. Concrete steps are taken by issuing or updating the existing Guidelines for Internal Control System Standards, as well as encouraging the function and role of the Internal Audit Unit.

Regulation No. 0083.P/DIRGG/2022 concerning the Internal Control System, signed on November 16, 2022, is a crucial milestone in ensuring the effective implementation of the Company's internal control system. The preparation of this policy aims to realize the Company's vision and mission on an ongoing basis and strengthen the Company's systematic, effective, and efficient business. The policy explains the scope of the internal control system, including the Internal Control System Architecture and Internal Control System Governance.

In the internal control process, the Internal Audit Unit provides independent and objective assurance and advice on the adequacy and effectiveness of governance, risk management, and internal control processes. The audit results are then reported to the Board of Directors, Audit Committee, and Board of Commissioners.

Dengan mempertimbangkan langkah-langkah tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa hingga akhir tahun 2023, Perseroan sudah memiliki kecukupan sistem pengendalian internal yang memadai untuk mendukung terwujudnya pengelolaan bisnis yang berlandaskan pada prinsip-prinsip korporasi sehat.

By considering these steps, the Board of Directors and the Board of Commissioners assess that until the end of 2023, the Company has an adequate internal control system to support the realization of business management based on sound corporate principles.

Akuntan Publik

Perseroan juga menerapkan fungsi audit eksternal selain menjalankan fungsi audit internal. Setiap tahun, Perseroan menggunakan jasa Akuntan Publik (“AP”) dan Kantor Akuntan Publik (“KAP”) sebagai pihak independen untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan interim ataupun laporan keuangan tahunan Perseroan. Untuk menjamin kredibilitas dan objektivitas hasil audit, Perseroan selalu menggunakan jasa KAP yang terdaftar di OJK dalam melakukan audit terhadap laporan keuangan tahunan dan memberikan opini atas kesesuaian penyajian laporan keuangan tersebut dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Public Accountant

The Company also implements an external audit function besides the internal audit function. Every year, the Company uses the services of Public Accountant (“AP”) and Public Accounting Firm (“KAP”) as independent parties to audit the Company’s interim financial statements or annual financial statements. To ensure the credibility and objectivity of the audit results, the Company always uses the services of KAP registered with OJK to audit the annual financial statements and provide an opinion on the conformity of the presentation of the financial statements with the applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia.

Pada tahun 2023, sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan usulan dan rekomendasi dari Komite Audit, Perseroan menunjuk KAP Tanudireja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagai auditor eksternal yang independen dan profesional untuk melakukan proses audit Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2023.

In 2023, as determined by the Board of Commissioners by considering proposals and recommendations from the Audit Committee, the Company appointed KAP Tanudireja, Wibisana, Rintis & Rekan as an independent and professional external auditor to audit the Company’s Financial Statements for the period January 1 to December 31, 2023.

Daftar Kantor Akuntan Publik Tiga Tahun Terakhir

List of Public Accounting Firms for the Last Three Years

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Jasa Audit Audit Services	Biaya Fee
2023	KAP Tanudireja, Wibisana, Rintis & Rekan	Firman Sababalat	Audit Laporan Keuangan Periode 31 Desember 2023 (September 2023–Juni 2024) Financial Statement Audit Period December 31, 2023 (September 2023-June 2024)	Biaya jasa akuntan publik PwC dibayarkan oleh PLN Kantor Pusat PwC public accountant service fee is paid by PLN Head Office
2022	KAP Tanudireja, Wibisana, Rintis & Rekan	Firman Sababalat	Audit Laporan Keuangan Periode 31 Desember 2022 (September 2022–Juni 2023) Audit of the Financial Statements Period December 31, 2022 (September 2022-June 2023)	Biaya jasa akuntan publik PwC dibayarkan oleh PLN kantor Pusat PwC public accountant service fee is paid by PLN Head Office
2021	KAP Tanudireja, Wibisana, Rintis & Rekan	Firman Sababalat	Audit Laporan Keuangan Periode 31 Desember 2021 (September 2021–Juni 2022) Audit of the Financial Statements Period December 31, 2021 (September 2021-June 2022)	Biaya jasa akuntan publik PwC dibayarkan oleh PLN kantor Pusat PwC public accountant service fee is paid by PLN Head Office

Jasa Atestasi Lain

Selain jasa audit Laporan Keuangan, Akuntan Publik juga menyediakan layanan lain dalam kerangka Program Pendanaan UMK. Hal ini mencakup aspek Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal, serta Evaluasi Kinerja Perseroan dengan penekanan pada Tingkat Kesehatan dan *Key Performance Indicator* (KPI). Semua ini menjadi prioritas dalam merancang berbagai layanan atestasi/non-atestasi untuk periode Tahun Buku 2023.

Other Attestation Services

In addition to the Financial Statement audit services, the Public Accountant also provides other services within the framework of the MSE Funding Program. It includes aspects of Compliance with Laws and Regulations and Internal Control, as well as Evaluation of the Company’s Performance with an emphasis on Soundness Level and Key Performance Indicator (KPI). All of these are priorities in designing various attestation/non-attestation services for the 2023 Fiscal Year period.

Manajemen Risiko

Perseroan memahami bahwa sistem manajemen risiko memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kelancaran proses pencapaian target dan tujuan organisasi. Dalam kesadaran akan hal ini, Perseroan telah merancang sebuah sistem manajemen risiko yang terukur. Tujuannya adalah untuk mengurangi dampak dari berbagai risiko yang mungkin timbul dari semua kegiatan operasional Perseroan. Dengan menerapkan pengelolaan risiko yang efektif, Perseroan dapat mengidentifikasi, memantau, dan mengurangi risiko-risiko tersebut. Namun, untuk mencapai tingkat manajemen risiko yang optimal, penting bagi Perseroan untuk menanamkan budaya sadar risiko kepada semua anggota organisasi. Hanya dengan demikian, sistem manajemen risiko yang efisien dapat benar-benar terwujud.

Dasar Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko di Perseroan didasarkan pada Peraturan Direksi No. 0008.P/DIR/2021, yang merupakan pedoman umum Manajemen Risiko Terintegrasi di lingkungan Perseroan. Dengan mengacu pada peraturan ini, Perseroan memastikan bahwa setiap langkah dalam manajemen risiko dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Ini memberikan landasan yang kokoh bagi Perseroan dalam menghadapi berbagai tantangan dan potensi risiko yang mungkin timbul selama menjalankan operasionalnya.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolannya

Pada tahun 2023, Perseroan menetapkan 5 risiko utama (*Top 5 Risk*) dengan tingkat risiko yang bervariasi, mulai dari tinggi hingga ekstrem, untuk mencerminkan berbagai tingkat kemungkinan dan dampak yang dimiliki oleh masing-masing risiko tersebut.

Tabel di bawah ini memberikan informasi lebih rinci mengenai 5 risiko utama tersebut:

	Nama Risiko Risk Name	Awal Beginning	Tingkat Risiko Risk Level		
			Triwulan I Quarter I	Triwulan II Quarter II	Triwulan III Quarter III
1.	Longsor pada area pipa gas Tanjung Batu Landslide in Tanjung Batu gas pipeline area	Ekstrem Extreme	Tinggi High	Tinggi High	Sangat tinggi Very high
2.	Ketidakpastian keuangan Perusahaan akibat implikasi PSAK 73 Company's financial uncertainty due to PSAK 73 implication	Sangat tinggi Very high	Sangat tinggi Very high	Tinggi High	Sangat Tinggi Very high
3.	Pipa Tanjung Batu Extension tidak terutilisasi sesuai dengan perencanaan Tanjung Batu Extension pipeline was not utilized as planned	Sangat tinggi Very high	Sangat tinggi Very high	Sangat tinggi Very high	Tinggi High
4.	Peningkatan biaya usaha melebihi rencana biaya pada RKAP akibat transformasi holding sub-holding Increased operating costs exceeded the cost plan in the ABOP due to the transformation of the sub-holding holding	Sangat tinggi Very high	Sangat tinggi Very high	Tinggi High	Tinggi High
5.	Kegagalan penagihan pekerjaan akibat tidak jelasnya proses inovasi kontrak dari holding ke sub-holding Failure to collect work due to unclear contract innovation process from holding to sub-holding	Sangat tinggi Very high	Tinggi High	Tinggi High	Tinggi High

Risk Management

The Company understands that the risk management system has a crucial role in maintaining the smooth process of achieving organizational targets and objectives. In realizing this, the Company has designed a measurable risk management system. The objective is to reduce the impact of various risks that may arise from all of the Company's operational activities. The Company can identify, monitor, and minimize these risks by implementing effective risk management. However, to achieve an optimal risk management level, the Company needs to instill a risk-awareness culture in all organization members. Hence, the Company can truly realize an efficient risk management system.

Basis of Risk Management Implementation

The implementation of risk management in the Company is based on the Board of Directors Regulation No. 0008.P/DIR/2021, a general guideline for Integrated Risk Management within the Company. By referring to this regulation, the Company ensures that every step in risk management is carried out in accordance with established standards. It provides a solid foundation for the Company to face various challenges and potential risks that may arise during its operations.

Types of Risk and the Management

In 2023, the Company established Top 5 Risks with varying levels of risk, ranging from high to extreme, to reflect the varying levels of probability and impact that each risk has.

The table below provides more detailed information on the Top 5 Risks:

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan tinjauan menyeluruh terhadap efektivitas Sistem Manajemen Risiko yang telah diterapkan. Tinjauan ini menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa sistem tersebut tetap relevan dan responsif terhadap dinamika lingkungan bisnis serta perubahan dalam risiko-risiko yang dihadapi. Melalui tinjauan ini, Perseroan melakukan evaluasi mendalam terhadap kinerja sistem manajemen risiko dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko-risiko yang dihadapi. Selain itu, tinjauan ini juga memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan atau peningkatan dalam upaya meningkatkan efektivitas manajemen risiko secara keseluruhan. Dengan demikian, tinjauan atas efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2023 menjadi salah satu langkah strategis bagi Perseroan dalam memastikan kelangsungan dan keberhasilan operasionalnya di masa mendatang.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko Tahun 2023

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan secara tegas menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan pada tahun 2023 telah memadai untuk mengatasi dinamika dan kompleksitas lingkungan bisnis yang terus berubah. Pernyataan tersebut didasarkan pada tinjauan menyeluruh terhadap efektivitas sistem yang telah dilakukan. Direksi dan Dewan Komisaris mengakui pentingnya sistem manajemen risiko dalam menjaga keberlanjutan operasional Perseroan serta melindungi kepentingan pemangku kepentingan. Melalui pemahaman mendalam terhadap risiko-risiko yang dihadapi dan langkah-langkah yang telah diambil untuk mengelolanya, Perseroan memiliki fondasi yang kokoh untuk merespons tantangan dan peluang yang muncul di masa mendatang. Selain itu, komitmen untuk terus meningkatkan dan menyempurnakan Sistem Manajemen Risiko guna memastikan Perseroan tetap menjadi entitas yang tangguh dan berdaya saing di pasar juga ditegaskan.

Perkara-Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan di Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan tidak menghadapi perkara hukum maupun perkara pajak yang bernilai material atau mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

Sanksi Administratif

Selama tahun 2023, Perseroan berhasil menjaga kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang diberlakukan oleh regulator. Hal ini tercermin dari fakta bahwa Perseroan tidak menerima sanksi administratif apa pun selama periode tersebut.

Akses Informasi dan Data

Perseroan telah menetapkan komitmen yang kuat dalam menyediakan akses informasi dan data Perseroan kepada publik. Salah satu saluran utama yang digunakan adalah

Review on the Effectiveness of the Risk Management System in 2023

In 2023, the Company conducted a comprehensive review of the effectiveness of the Risk Management System that has been implemented. This review is an important step to ensure that the system remains relevant and responsive to the dynamics of the business environment and changes in the risks faced. Through this review, the Company conducts an in-depth evaluation of the performance of the risk management system in identifying, analyzing, and managing the risks. In addition, this review also provides an opportunity for the Company to identify areas that require improvement or enhancement in an effort to improve the overall effectiveness of risk management. Therefore, the review of the effectiveness of the Risk Management System in 2023 was one of the strategic steps for the Company in ensuring the continuity and success of its operations in the future.

Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System in 2023

The Company's Board of Directors and Board of Commissioners affirmatively state that the Risk Management System implemented in 2023 was adequate to overcome the dynamics and complexity of the changing business environment. The statement is based on a thorough review of the effectiveness of the system that has been conducted. The Board of Directors and Board of Commissioners recognize the importance of the risk management system in maintaining the Company's operational sustainability and protecting the interests of stakeholders. Through an in-depth understanding of the risks faced and the steps taken to manage them, the Company has a solid foundation to respond to the challenges and opportunities that arise in the future. In addition, the Company emphasizes its commitment to continuously improving and refining the Risk Management System to ensure that the Company remains a resilient and competitive entity in the market.

Significant Cases Faced by the Company in 2023

In 2023, the Company did not face any legal cases or tax cases that are material or affect the Company's business continuity.

Administrative Sanctions

During 2023, the Company successfully maintained compliance with the regulations and provisions imposed by the regulators. This is reflected in the fact that the Company did not receive any administrative sanctions during the period.

Access to Information and Data

The Company has established a robust commitment to providing access to the Company's information and data to the public. One of the main channels used is the

melalui situs web resmi Perseroan, yang dapat diakses melalui alamat www.plnenergigas.co.id. Di situs web ini, berbagai informasi penting disajikan kepada publik, termasuk laporan tahunan, laporan keuangan, *press release*, serta informasi terkait kegiatan Perseroan lainnya.

Komitmen ini sesuai dengan Peraturan Perusahaan No. 0017.K/DIR/2022 tanggal 16 September 2022 yang mengatur mengenai Pelayanan, Pengungkapan, dan Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan Perseroan. Dengan demikian, Perseroan memastikan bahwa transparansi dan aksesibilitas informasi menjadi prioritas dalam hubungannya dengan pemangku kepentingan serta masyarakat luas.

Kode Etik

Perseroan dengan tekad teguh berkomitmen untuk konsisten menerapkan prinsip GCG, di antaranya adalah melalui penyusunan Standar Etika Perusahaan atau Kode Etik (*Code of Conduct*). Perseroan memahami bahwa penerapan standar etika yang tinggi memiliki peran sentral dalam membentuk lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan bagi seluruh karyawan. Untuk menciptakan budaya kerja yang sesuai dengan prinsip GCG, Perseroan menyusun dan menerapkan kode etik di semua tingkatan organisasi, memastikan bahwa nilai-nilai tersebut diintegrasikan dalam setiap aspek kegiatan sehari-hari. Dengan demikian, selain menciptakan lingkungan kerja yang baik, penerapan kode etik juga dimaksudkan untuk menjamin pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan yang efektif dan efisien.

Pokok-Pokok Isi Kode Etik

Sejak disahkannya pada tahun 2009, Kode Etik Perseroan telah menjadi pijakan utama dalam menjalankan aktivitas organisasi. Pedoman tersebut secara rutin ditinjau dan diperbarui untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan konteks bisnis dan nilai-nilai perusahaan. Isi dari Pedoman Kode Etik tersebut mencakup beberapa aspek penting, antara lain:

1. Memprioritaskan integritas yang jujur dan dapat dipercaya.
2. Menegaskan pentingnya Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) serta pelestarian lingkungan.
3. Mengatur praktik persaingan usaha yang adil.
4. Memperkuat kebijakan kerahasiaan informasi dan komunikasi.
5. Mengelola hubungan kerja secara etis.
6. Menjalin hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan.
7. Menetapkan pedoman terkait keterlibatan politik.
8. Melarang penyampaian pernyataan palsu dan keterlibatan dalam konspirasi.
9. Menangani konflik kepentingan secara transparan dan profesional.
10. Mengatur tata cara terkait gratifikasi dan penerimaan hadiah. Dengan demikian, Pedoman Kode Etik ini tidak hanya menjadi landasan moral, tetapi juga merupakan instrumen praktis dalam menjaga integritas dan keberlanjutan Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya.

Company's official website, which can be accessed at www.plnenergigas.co.id. On this website, various important information is presented to the public, including annual reports, financial statements, press releases, and other information related to the Company's activities.

This commitment is in accordance with Company Regulation No. 0017.K/DIR/2022 dated September 16, 2022, which regulates the Service, Disclosure, and Openness of Public Information within the Company. Therefore, the Company ensures that transparency and accessibility of information are prioritized in its relationship with stakeholders and the broader community.

Code of Conduct

The Company is firmly committed to consistently implementing GCG principles, among others, through the preparation of the Company's Ethical Standards or Code of Conduct. The Company understands that the implementation of high ethical standards has a central role in shaping a conducive and pleasant working environment for all employees. To create a work culture in accordance with GCG principles, the Company develops and implements a code of conduct at all levels of the organization, ensuring that the values are integrated in every aspect of daily activities. Therefore, in addition to creating a good working environment, the code of conduct is also intended to ensure effective and efficient implementation of policies and management.

Key Contents of the Code of Conduct

Since its enactment in 2009, the Company's Code of Conduct has become the main foundation for the organization's activities. The Code is regularly reviewed and updated to ensure its relevance to the evolving business context and corporate values. The content of the Code of Conduct covers several important aspects, among others:

1. Prioritizing honest and trustworthy integrity.
2. Emphasizing the importance of Occupational Health & Safety (OHS) and environmental preservation.
3. Organizing fair competition practices.
4. Strengthening confidentiality of information and communication policies.
5. Ethically managing working relations.
6. Establishing good relationships with stakeholders.
7. Setting guidelines regarding political engagement.
8. Prohibiting the submission of false statements and involvement in conspiracies.
9. Handling conflicts of interest transparently and professionally.
10. Regulating procedures related to gratuities and acceptance of gifts. Therefore, this Code of Conduct is not only a moral foundation but also a practical instrument for maintaining the Company's integrity and sustainability in carrying out its business activities.

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Perseroan secara rutin mengadakan kegiatan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh karyawan di berbagai tingkatan jabatan sebagai upaya untuk memperkuat dan menegakkan standar etika yang berlaku. Pada tahun 2023, Perseroan kembali menyelenggarakan acara sosialisasi tersebut dalam rangka membudayakan *Code of Conduct* (CoC) kepada para karyawan. Acara ini diikuti oleh sekitar 30-40 karyawan yang mewakili berbagai divisi dan departemen di perusahaan. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini, diharapkan para karyawan dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai etika yang dianut oleh Perseroan, sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang profesional dan berkualitas.

Socialization of the Code of Conduct and Enforcement

The Company routinely socializes the Code of Conduct to all employees at various levels of positions in an effort to strengthen and enforce applicable ethical standards. In 2023, the Company again held a socialization event to instill the Code of Conduct (CoC) to the employees. The event was attended by around 30-40 employees representing various divisions and departments in the Company. With this socialization activity, it is expected that employees can understand and internalize the ethical values adopted by the Company so as to create a professional and quality work environment.

Pernyataan Kode Etik Perseroan Berlaku untuk Seluruh Level Organisasi

Pedoman Kode Etik Perseroan merupakan pedoman yang wajib diketahui, dipahami, dihayati, dan dilaksanakan oleh seluruh insan Perseroan. Dokumen ini telah ditandatangani oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama pada tanggal 9 Mei 2022, menegaskan keseriusan Perseroan dalam menerapkan nilai-nilai etika yang tinggi di setiap lini organisasi. Dengan komitmen bersama untuk mematuhi dan menginternalisasi Kode Etik ini, Perseroan meyakini bahwa akan terwujud lingkungan kerja yang profesional, transparan, dan berkualitas tinggi, yang menjadi fondasi keberhasilan bersama dalam mencapai tujuan perusahaan.

Statement of the Company's Code of Conduct Applicable to All Levels of the Organization

The Company's Code of Conduct is a guideline that must be known, understood, cherished, and implemented by all employees of the Company. This document was signed by the President Commissioner and President Director on May 9, 2022, signifying the Company's seriousness in implementing high ethical values in every line of the organization. With a joint commitment to complying with and internalizing this Code of Conduct, the Company believes that a professional, transparent, and high-quality work environment will be realized, which is the foundation for mutual success in achieving the Company's goals.



Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Perseroan memiliki ketentuan yang jelas terkait dengan penegakan aturan dalam Pedoman Perilaku. Bagi insan Perseroan yang melanggar pedoman tersebut, Perseroan akan memberikan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Jenis sanksi dan mekanisme pemberiannya mengacu kepada regulasi kepegawaian yang telah ditetapkan. Selain itu, Perseroan juga telah mengembangkan sistem pelaporan pelanggaran yang diatur dalam pengelolaan *whistleblowing system*. Dengan adanya sistem ini, pelaporan, penanganan, dan penegakan terhadap pelanggaran dapat dilakukan secara transparan dan efisien, sehingga memastikan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku Perseroan.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2023

Perseroan mencatat bahwa sepanjang tahun 2023, tidak ada tindakan pelanggaran terhadap kode etik yang dilakukan oleh insan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan tidak memberikan sanksi apa pun selama periode tersebut. Perseroan mengapresiasi tingkat kesadaran dan kepatuhan yang tinggi dari seluruh insan Perseroan terhadap nilai-nilai dan standar etika yang dianut. Hal ini juga menegaskan komitmen Perseroan dalam memelihara lingkungan kerja yang profesional, di mana setiap individu bertanggung jawab untuk bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip etika yang telah ditetapkan.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perseroan tidak memiliki kebijakan terkait Program Kepemilikan Saham Karyawan (*Employee Stock Option/ESOP*) atau Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen (*Management Stock Option Program/MSOP*). Oleh karena itu, tidak ada informasi yang tersedia mengenai jumlah saham ESOP/MSOP yang diterbitkan, realisasinya, jangka waktu program, persyaratan karyawan atau manajemen yang memenuhi syarat, serta harga *exercise*. Hal ini menandakan bahwa Perseroan belum melaksanakan program tersebut hingga akhir tahun 2023, dan pengembangan kebijakan terkait ESOP/MSOP dapat menjadi pertimbangan untuk masa depan sesuai dengan kebutuhan dan strategi Perseroan.

Pengadaan Barang dan Jasa

Tingkat pelayanan yang disediakan merupakan salah satu parameter penting untuk menilai kualitas operasional Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan harus memberikan perhatian khusus terhadap aspek ini, termasuk memastikan bahwa informasi mengenai kegiatan operasionalnya, termasuk proses pengadaan barang dan jasa, dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat umum. Prinsip-prinsip dasar yang harus dipegang teguh dalam pengadaan barang dan jasa adalah efisiensi, efektivitas, kompetitif, transparan, adil, wajar, terbuka, dan akuntabel.

Sanction for Violation of Code of Conduct

The Company has clear provisions related to the enforcement of the rules in the Code of Conduct. The Company will impose sanctions on employees who violate the Code of Conduct in accordance with applicable regulations. The types of sanctions and the mechanism for imposing them refer to the established employment regulations. In addition, the Company has also developed a violation reporting system that is regulated in the management of the whistleblowing system. With this system, reporting, handling, and enforcement of violations can be carried out transparently and efficiently, thus ensuring compliance with the Company's Code of Conduct.

Number of Code of Conduct Violations in 2023

The Company noted that throughout 2023, there were no violations of the code of conduct committed by the Company's employees. Therefore, the Company did not impose any sanctions during the period. The Company appreciates the high level of awareness and compliance of all of the Company's employees to the values and ethical standards adopted. It also confirms the Company's commitment to maintaining a professional working environment where each individual is responsible for acting in accordance with established ethical principles.

Employee and/or Management Stock Option Program

Until the end of 2023, the Company did not have a policy related to Employee Stock Option Program (ESOP) or Management Stock Option Program (MSOP). Therefore, no information is available regarding the number of ESOP/MSOP shares issued, its realization, the duration of the program, the requirements of eligible employees or management, and the exercise price. It indicates that the Company has yet to implement the program until the end of 2023, and the development of policies related to ESOP/MSOP may be considered in the future in accordance with the needs and strategies of the Company.

Procurement of Goods and Services

The level of service provided is one of the important parameters to assess the quality of the Company's operations. Therefore, the Company must pay specific attention to this aspect, including ensuring that information regarding its operational activities, including the procurement process of goods and services, can be easily accessed by the general public. The basic principles that must be upheld in the procurement of goods and services are efficiency, effectiveness, competitiveness, transparency, fairness, reasonable, openness, and accountability.

Untuk mendukung pelaksanaan yang baik dalam pengadaan barang dan jasa, Perseroan telah menetapkan pedoman yang diatur berdasarkan Peraturan Direksi No. 0003.P/DIR/2021 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa. Pedoman ini mencakup sejumlah aspek, mulai dari ketentuan umum, perencanaan pengadaan barang/jasa konstruksi atau jasa lainnya, hingga pelaksanaan pengadaan barang/jasa konstruksi/jasa lainnya. Selain itu, pedoman juga mengatur mengenai perencanaan dan pelaksanaan pengadaan jasa konsultasi, pengadaan khusus, pembentukan perjanjian/kontrak, pengadaan barang/jasa melalui media elektronik, serta pengendalian dan pengawasan seluruh proses pengadaan. Dengan demikian, implementasi pedoman tersebut diharapkan dapat memastikan bahwa setiap langkah dalam pengadaan barang dan jasa dilakukan secara tertib dan sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan.

Perseroan secara berkala mengadakan pertemuan dengan pemasok untuk menyosialisasikan pedoman pengadaan barang dan jasa yang berlaku di Perseroan. Dalam berbagai kesempatan, Perseroan juga melakukan sosialisasi terkait peraturan Direksi No. 0019.P/DIRGG/2021 tentang Pengendalian Gratifikasi Perseroan kepada pemasok. Hal ini bertujuan untuk menegaskan bahwa seluruh pihak yang terlibat dalam Perseroan berkomitmen untuk tidak menerima hadiah atau imbalan dari pihak mana pun, termasuk dari pemasok.

Selain itu, dalam rangka penerapan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP) SNI ISO 37001:2016, Perseroan meminta mitra kerja untuk menandatangani pakta integritas (baik secara *offline* maupun *online*) sebagai bukti dukungan terhadap penerapan SMAP di lingkungan Perseroan. Langkah ini merupakan upaya Perseroan untuk memastikan bahwa seluruh mitra kerja juga turut serta dalam menjaga integritas dan mengikuti prinsip-prinsip anti-penyuapan yang telah ditetapkan.

Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) yang disampaikan oleh Perseroan menunjukkan komitmen dalam mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. LHKPN diatur dalam berbagai peraturan, termasuk di antaranya UU No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, UU No. 30 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, UU No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Korupsi, serta UU No. 40 Tahun 2007 dan Instruksi Presiden RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Melalui pelaporan ini, Perseroan menegaskan komitmennya untuk mendukung upaya pemberantasan korupsi dan menjaga integritas dalam penyelenggaraan negara.

To support good implementation in the procurement of goods and services, the Company has established guidelines regulated under the Board of Directors Regulation No. 0003.P/DIR/2021 concerning Guidelines for Procurement of Goods/Services. This guideline covers several aspects, ranging from general provisions, planning for the procurement of construction goods/services or other services, and the implementation of procurement of construction goods/services/other services. In addition, the guidelines also regulate the planning and implementation of procurement of consulting services, special procurement, establishment of agreements/contracts, procurement of goods/services through electronic media, and control and supervision of the entire procurement process. Therefore, the implementation of the guidelines is expected to ensure that every step in the procurement of goods and services is carried out in an orderly manner and in accordance with the established principles.

The Company regularly holds meetings with suppliers to socialize the guidelines for goods and services procurement that apply in the Company. On various occasions, the Company also socializes the Board of Directors Regulation No. 0019.P/DIRGG/2021 regarding the Company's Gratification Control to suppliers. It aims to emphasize that all parties involved in the Company are committed not to accepting gifts or rewards from any party, including from suppliers.

In addition, in order to implement the SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP), the Company asks partners to sign an integrity pact (offline or online) as proof of support for the implementation of SMAP within the Company. This step is the Company's effort to ensure that all partners also participate in maintaining the integrity and following the anti-bribery principles that have been established.

Management of State Officials Wealth Report

The State Officials' Wealth Report (LHKPN) submitted by the Company demonstrates its commitment to complying with applicable laws and regulations. The LHKPN is stipulated by various regulations, including Law No. 28 of 1999 on Clean and Corruption, Collusion, and Nepotism-Free State Administration, Law No. 30 of 1999 on the Eradication of Corruption, Law No. 30 of 2002 on the Corruption Eradication Commission, as well as Law No. 40 of 2007 and Presidential Instruction No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. Through this reporting, the Company affirms its commitment to supporting corruption eradication efforts and maintaining integrity in state administration.

Berdasarkan peraturan-peraturan yang telah disebutkan, Perseroan merumuskan pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) untuk diterapkan di seluruh lingkungan Perseroan. Pedoman ini diatur melalui Peraturan Direksi Perseroan No. 115.P/DIR Tahun 2018 yang mencakup beberapa aspek penting, antara lain:

1. Wajib LHKPN
2. Penyampaian LHKPN
3. Pengumuman E-LHKPN
4. Pendaftaran dan *Update* Wajib LHKPN
5. Dokumen Pendukung E-LHKPN
6. Sanksi

Dengan adanya pedoman ini, Perseroan bertujuan untuk memastikan bahwa setiap proses terkait LHKPN berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta memberikan landasan yang jelas bagi seluruh pihak yang terlibat dalam pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara.

Realisasi LHKPN

Pada tahun 2023, jumlah wajib Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di Perseroan mencapai 24 orang. Dari jumlah tersebut, 24 orang atau mencapai 100%, telah melaporkan LHKPN dengan tepat waktu. Informasi lebih detail mengenai hal ini dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Pejabat Officials	Jumlah Wajib Laporan Total Mandatory Reporters	Telah Melaporkan Have Reported	
		Jumlah Total	%
24	24	24	100

Perseroan telah mengirimkan surat resmi kepada Direktorat Pendaftaran dan Penerimaan LHKPN tahun 2023, terkait dengan penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Tahun 2023. Pelaporan tersebut terdiri dari 24 (dua puluh empat) wajib lapor/penyelenggara negara (WL/PN) yang telah berhasil membuat laporan ke *website* Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang memungkinkan para Pemangku Kepentingan untuk melaporkan segala bentuk tindakan yang melanggar hukum, tidak etis, atau tidak semestinya yang dilakukan oleh karyawan Perseroan. WBS ini menandai komitmen Perseroan dalam menerapkan budaya GCG yang efektif dan efisien. Dengan adanya WBS, Perseroan bertujuan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya pelanggaran di lingkungan Perseroan yang berpotensi mengakibatkan kerugian baik materil maupun imateril. Hal ini dilakukan agar tingkat kepercayaan dan kredibilitas Perseroan tetap terjaga di mata masyarakat, pemegang saham, pemerintah, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya.

Based on the aforementioned regulations, the Company formulated the guidelines for the State Officials' Wealth Report (LHKPN) to be applied throughout the Company. This guideline is regulated through the Company's Board of Directors Regulation No. 115.P/DIR Year 2018, which covers several important aspects, among others:

1. Mandatory LHKPN
2. Submission of LHKPN
3. E-LHKPN Announcement
4. Registration and Update of Mandatory LHKPN
5. E-LHKPN Supporting Documents
6. Sanctions

With this guideline, the Company aims to ensure that every process related to LHKPN runs in accordance with applicable regulations and provides a clear foundation for all parties involved in the state officials' wealth reporting.

LHKPN Realization

In 2023, the number of mandatory State Officials' Wealth Reports (LHKPN) in the Company reached 24 people. 24 of them, or 100%, have reported their LHKPN on time. More detailed information regarding this matter is explained in the table below:

The Company has sent an official letter to the Directorate of Registration and Acceptance of LHKPN in 2023 related to the submission of the State Officials' Wealth Report (LHKPN) in 2023. The reporting consists of 24 (twenty-four) mandatory reporters/state administrators (WL/PN) who have successfully made reports to the Corruption Eradication Commission (KPK) website.

Whistleblowing System

The Company has implemented a Whistleblowing System (WBS) that allows Stakeholders to report any form of unlawful, unethical, or improper actions committed by employees of the Company. The WBS marks the Company's commitment to implementing an effective and efficient GCG culture. With the WBS, the Company aims to reduce the possibility of violations within the Company that have the potential to cause both material and immaterial losses. This is conducted to maintain the Company's level of trust and credibility in the eyes of the public, shareholders, government, partners, and other stakeholders.

Dasar Hukum

Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) di Perseroan didasarkan pada sejumlah peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
2. Undang-Undang No. 31 Tahun 1999, sebagaimana telah diubah dengan UU No. 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
3. Undang-Undang No. 15 Tahun 2002 juncto Undang-Undang No. 25 Tahun 2003 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang.
4. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
5. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
6. Undang-Undang No. 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban.
7. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
8. Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pelaksanaan Peran Serta Masyarakat dan Pemberian Penghargaan dalam Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
9. Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2003 tentang Tata Cara Perlindungan Khusus bagi Pelapor dan Saksi Tindak Pidana Pencucian Uang.
10. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 juncto No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
11. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
12. Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 28 Januari 2009 beserta perubahannya.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan menegaskan komitmennya dalam memberikan perlindungan kepada Pelapor yang melaporkan aduan dengan itikad baik, bukan sebagai tindakan fitnah. Berbagai upaya perlindungan yang diberikan Perseroan kepada Pelapor antara lain:

1. Identitas pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perseroan.
2. Perseroan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak mana pun selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak mana pun.
3. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyingkapan tersebut.

Legal Basis

The implementation of the Whistleblowing System (WBS) in the Company is based on several prevailing laws and regulations, among others:

1. Law No. 28 of 1999 on Clean and Free State Administration from Corruption, Collusion, and Nepotism.
2. Law No. 31 of 1999, as amended by Law No. 20 of 2001 on the Eradication of Corruption.
3. Law No. 15 of 2002, in conjunction with Law No. 25 of 2003 on the Crime of Money Laundering.
4. Law No. 13 of 2003 on Manpower.
5. Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises.
6. Law No. 13 of 2006 on Witness and Victim Protection.
7. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
8. Government Regulation No. 71 of 2000 on Procedures for Implementing Community Participation and Giving Awards in Preventing and Eradicating Corruption Crimes.
9. Government Regulation No. 57 of 2003 on Procedures for Special Protection for Whistleblowers and Witnesses of Money Laundering Crimes.
10. Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 juncto No. PER-09/MBU/2012 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.
11. Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 on Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises.
12. The Company's Articles of Association based on Deed No. 10 dated January 28, 2009, and its amendments.

Protection for Whistleblowers

The Company emphasizes its commitment to protecting Whistleblowers who report complaints in good faith, not as an act of slander. Various protection efforts provided by the Company to the Whistleblower include:

1. The identity of the reporter is guaranteed confidentiality by the Company.
2. The Company guarantees the protection of the whistleblower from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the violation reported to any party.
3. The protection of the whistleblower also applies to the parties carrying out the investigation as well as those who provide information related to the complaint/disclosure.

4. Perlindungan dan jaminan kerahasiaan tidak diberikan kepada pelapor yang terbukti melakukan pelaporan palsu dan/atau fitnah. Apabila hasil investigasi menyimpulkan dan dapat dibuktikan bahwa pelaporan yang disampaikan mengandung laporan palsu, fitnah, tanpa dasar yang jelas, maka pelapor dapat digugat balik atau dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau peraturan internal perusahaan.
 5. Apabila hasil investigasi menyimpulkan dan dapat dibuktikan bahwa pelaporan yang disampaikan oleh pelapor mengandung kebenaran dan dapat mengembalikan uang/aset Perseroan, maka Perseroan memberikan penghargaan/*reward* kepada Pelapor sesuai dengan peraturan internal Perseroan.
 6. Jika laporan yang disampaikan tidak terbukti, maka pengelola sistem pelaporan pelanggaran akan mengenakan sanksi kepada pelapor.
4. Protection and confidentiality guarantees are not provided to whistleblowers who are proven to have made false and/or slanderous reports. If the investigation results conclude and it can be proven that the report submitted contains false reports, slander, without clear basis, the whistleblowers may be sued or subject to sanctions in accordance with laws and regulations or internal company regulations.
 5. If the results of the investigation conclude and it can be proven that the report submitted by the whistleblower contains the truth and can return the Company's money/assets, then the Company grants an award/reward to the whistleblower in accordance with the Company's internal regulations.
 6. If the report submitted is not proven, the whistleblowing reporting system manager will impose sanctions on the whistleblower.

Mekanisme atau Cara Penyampaian Pengaduan

Pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan maupun manajemen Perseroan dapat dilaporkan melalui berbagai saluran, yaitu:

E-mail	info@plnenergigas.co.id
Telepon Phone	0812 3167 5332
Situs Web Website	https://www.plnenergigas.co.id/tata-kelola/wbs
Surat atau Kunjungan Langsung Mail or Direct Visit	Gedung PLN, Lantai 3 Jl Gatot Subroto Kav. 18, Kuningan Timur, Jakarta Selatan PLN Building, 3 rd Floor Jl Gatot Subroto Kav. 18, Kuningan Timur, South Jakarta

Mechanism or Ways of Submitting Complaints

Violations committed by employees and management of the Company can be reported through various channels, namely:

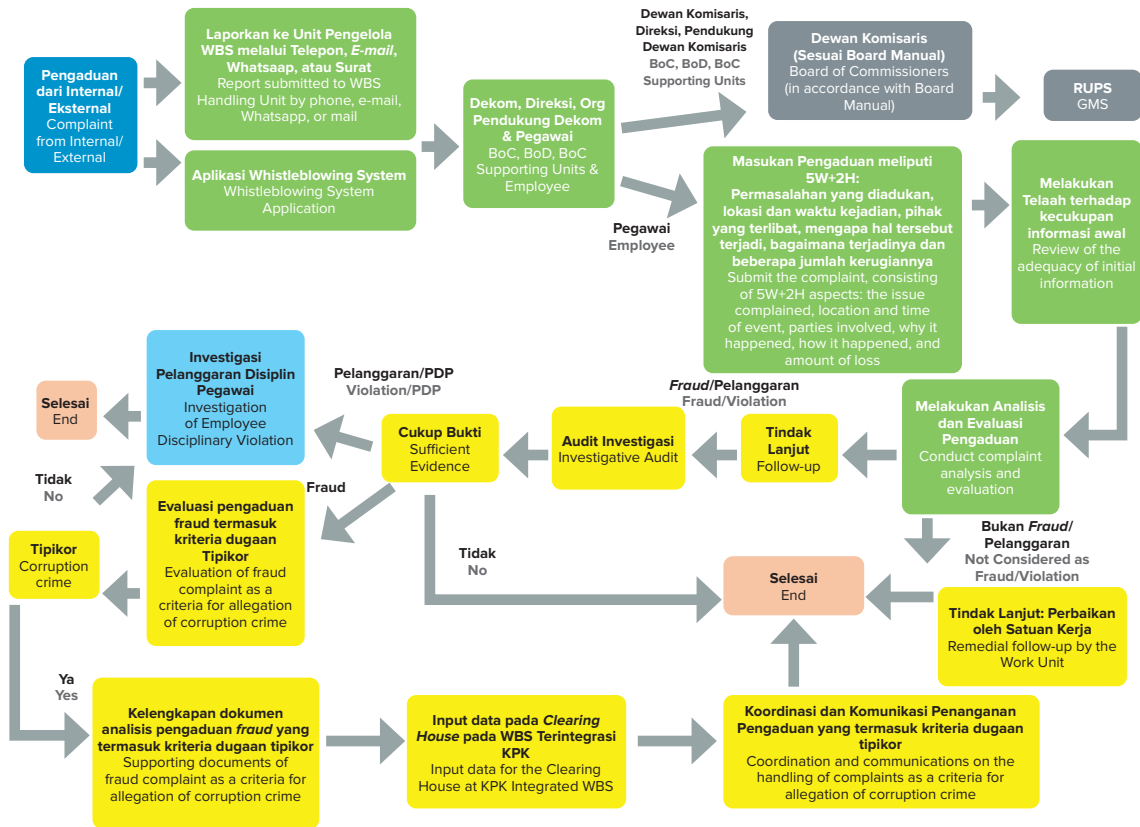
Setiap laporan yang diterima akan diinvestigasi secara menyeluruh, diklasifikasikan, dan ditindaklanjuti berdasarkan fakta-fakta yang terkumpul. Keputusan mengenai kebenaran atau tidaknya laporan akan diambil dengan mempertimbangkan konsekuensi dari tindakan yang dilaporkan, tingkat kesengajaan, serta motif di balik tindakan tersebut.

Each report received will be thoroughly investigated, classified, and followed up based on the facts gathered. A decision regarding whether or not the report is true will be made by considering the consequences of the reported action, the degree of intent, and the motive behind the action.

Proses Penanganan Pengaduan

Complaint Handling Process

Alur Penanganan Pengaduan (*Whistleblowing System*)
Flow of Complaint Handling (*Whistleblowing System*)



Prosedur atau alur penanganan pengaduan melalui WBS adalah sebagaimana diuraikan berikut ini:

1. Pelapor menyampaikan dugaan pelanggaran oleh Insan Perseroan atau terlapor melalui saluran pelaporan yang telah ditetapkan oleh Perseroan.
2. Satuan Pengawasan Internal menerima dan menyeleksi pengaduan yang diterima dan melaporkan kepada Direktur Utama.
3. Pelapor dapat menyampaikan dugaan pelanggaran dalam hal terlapor adalah Direksi kepada Dewan Komisaris.
4. Direktur Utama menetapkan terlapor dan menindaklanjuti laporan pelanggaran kepada:
 - a. Pemegang Saham apabila terlapor Dewan Komisaris.
 - b. Dewan Komisaris apabila terlapor Direksi.
 - c. Satuan Pengawasan Intern apabila terlapor Karyawan.
5. Pemegang Saham dan Dewan Komisaris menindaklanjuti laporan pelanggaran sesuai dengan kewenangan masing-masing.

The procedure or flow of handling complaints through the WBS is as described below:

1. The whistleblower submits allegations of violations by the Company employees or the reported party through the reporting channels established by the Company.
2. The Internal Audit Unit receives and selects the complaints received and reports to the President Director.
3. The whistleblower may submit the alleged violation in the event that the reported party is the Board of Directors to the Board of Commissioners.
4. The President Director determines the reported party and follows up on the violation report to:
 - a. Shareholders if the reported party is the Board of Commissioners.
 - b. Board of Commissioners if the reported party is the Board of Directors.
 - c. Internal Audit Unit if the reported party is an Employee.
5. Shareholders and the Board of Commissioners follow up reports of violations in accordance with their respective authorities.

6. Satuan Audit Intern melaksanakan investigasi apabila terlapor karyawan:
 - a. Melakukan *interview* kepada pelapor dan memastikan kecukupan bukti untuk ditindaklanjuti.
 - b. Melakukan *interview* kepada pelapor dan memastikan kecukupan bukti untuk ditindaklanjuti.
 - c. Melakukan pemeriksaan kepada terlapor dan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan kepada Direktur Utama.
 - d. Direktur Utama dan/atau Direksi menindaklanjuti laporan hasil pemeriksaan Satuan Pengawasan Internal.
 7. Satuan Audit Internal membuat laporan posisi tindak lanjut pelanggaran Karyawan kepada Direktur Utama yang meliputi antara lain jumlah pengaduan, saluran pelaporan yang digunakan oleh pelapor dan tindak lanjut yang telah dilaksanakan.
6. The Internal Audit Unit investigates if the reported party is an employee:
 - a. Conducting interviews with whistleblowers and ensuring sufficient evidence for follow-up.
 - b. Conducting interviews with whistleblowers and ensuring the sufficiency of evidence for follow-up.
 - c. Examining the reported party and submitting the examination report to the President Director.
 - d. The President Director and/or the Board of Directors follow up on the Internal Audit Unit's audit report.
 7. The Internal Audit Unit makes a report on the position of follow-up on Employee violations to the President Director, which includes, among others, the number of complaints, the reporting channel used by the whistleblower, and the follow-up that has been carried out.

Meskipun setiap pihak memiliki tanggung jawabnya dalam pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS), Direksi dapat membentuk Tim Pengelola khusus yang bertugas untuk menerima dan menindaklanjuti setiap laporan pelanggaran. Tim ini terdiri dari unsur-unsur utama seperti Satuan Audit Internal, Bidang Hubungan Eksternal, dan Bidang SDM & Administrasi. Dengan pembentukan tim khusus ini, diharapkan efektivitas dalam menangani pelaporan dapat terjamin sesuai dengan kebutuhan dan standar Perseroan.

Although each party has its responsibility in managing the Whistleblowing System (WBS), the Board of Directors may establish a special Management Team in charge of receiving and following up on any reports of violations. This team consists of key elements such as the Internal Audit Unit, External Relations Division, and HR & Administration Division. With the establishment of this special team, it is expected that the effectiveness in handling reports can be guaranteed in accordance with the Company's needs and standards.

Pihak Pengelola Pengaduan

Perseroan secara konsisten menjamin kerahasiaan dan keamanan identitas pelapor serta informasi terkait pelaporan pelanggaran. Setiap proses pengungkapan pelanggaran akan ditangani dan selanjutnya ditindaklanjuti oleh tim yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawas Internal, Divisi Sumber Daya Manusia, dan Direksi. Dengan keterlibatan tim tersebut, diharapkan bahwa setiap pelaporan dapat dikelola dengan baik dan tindak lanjut yang tepat dapat diambil sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku dalam Perseroan.

Complaint Manager

The Company consistently guarantees the confidentiality and security of the whistleblower's identity and information related to whistleblowing. Each whistleblowing disclosure will be handled and subsequently followed up by a team consisting of the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Human Resources Division, and the Board of Directors. With the involvement of this team, it is expected that each report can be managed properly and appropriate follow-up can be taken in accordance with the policies and procedures applicable in the Company.

Laporan Pengaduan yang Masuk dan Status Penanganan Pengaduan Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan tidak menerima adanya laporan pengaduan yang disampaikan melalui saluran WBS Perseroan.

Report of Complaints Received and Status of Complaint Handling in 2023

In 2023, the Company did not receive any complaint reports submitted through the Company's WBS channel.

Kebijakan Antikorupsi

Kebijakan antikorupsi merupakan landasan utama bagi sebuah organisasi untuk memastikan bahwa setiap aspek dari operasinya dilakukan dengan integritas, transparansi, dan kepatuhan terhadap hukum. Dalam menghadapi ancaman korupsi yang dapat merusak reputasi dan kredibilitas, Perseroan menegaskan komitmennya untuk menerapkan praktik bisnis yang bersih dan bertanggung jawab. Melalui kebijakan antikorupsi ini, Perseroan menetapkan standar perilaku yang tinggi bagi seluruh karyawan dan mitra bisnisnya, serta menyediakan kerangka kerja yang jelas untuk pencegahan, deteksi, dan penanganan kasus korupsi. Dengan memprioritaskan integritas dan transparansi, Perseroan berusaha menciptakan lingkungan kerja yang aman, adil, dan berkelanjutan, yang pada akhirnya akan membawa manfaat baik bagi Perseroan itu sendiri, para pemangku kepentingan, dan masyarakat secara luas.

Pencegahan Gratifikasi dan Konflik Kepentingan

Perseroan mengambil langkah tegas dalam menegakkan aturan pengendalian gratifikasi, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menciptakan lingkungan yang bebas dari gratifikasi, mengingat hal tersebut bertentangan dengan hukum dan nilai-nilai etika perusahaan.

Salah satu bukti konkret dari komitmen ini adalah penerapan kebijakan gratifikasi yang diatur dalam Keputusan Direksi Perseroan No. 0057.K/DIRGG/2021 tentang Pembentukan Unit Pengendalian Gratifikasi, yang mulai berlaku sejak bulan Agustus 2021. Kebijakan ini dirancang dengan merujuk pada Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi No. 02 Tahun 2019 tentang Pelaporan Gratifikasi, sebagai panduan dalam menegakkan integritas dan kewajiban di lingkungan Perseroan.

Dengan adanya sistem pengendalian gratifikasi ini, Perseroan bertujuan untuk memperkuat posisinya dalam menghadapi persaingan bisnis, memperkuat nilai-nilai kode etik perusahaan, dan meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan Perseroan. Dengan demikian, Perseroan memberikan jaminan bahwa operasinya dilakukan dengan transparansi, integritas, dan tanggung jawab, menjadikan lingkungan Perseroan sebagai tempat yang aman dan berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat.

Anti-Corruption Policy

An anti-corruption policy is a key foundation for an organization to ensure that every aspect of its operations is conducted with integrity, transparency, and compliance with the law. In facing the threat of corruption that can damage reputation and credibility, the Company affirms its commitment to implementing clean and responsible business practices. Through this anti-corruption policy, the Company sets high standards of behavior for all its employees and business partners and provides a clear framework for the prevention, detection, and handling of corruption cases. By prioritizing integrity and transparency, the Company strives to create a safe, fair, and sustainable working environment, which will ultimately bring benefits to the Company itself, its stakeholders, and society at large.

Prevention of Gratuity and Conflict of Interest

The Company takes firm steps in enforcing gratuity control rules in accordance with the provisions stipulated in Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption, Law No. 30 of 2002 on the Corruption Eradication Commission, and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. It is in line with the Company's commitment to creating an environment free from gratuities, considering that it is against the law and the Company's ethical values.

One concrete proof of this commitment is the implementation of a gratuity policy stipulated in the Company's Board of Directors Decree No. 0057.K/DIRGG/2021 on the Establishment of a Gratuity Control Unit, which came into effect in August 2021. This policy is designed with reference to the Corruption Eradication Commission Regulation No. 02 of 2019 concerning Gratuity Reporting as a guide in upholding integrity and fairness within the Company.

With this gratification control system, the Company aims to strengthen its position in facing business competition, strengthen the values of the Company's code of conduct, and increase the trust of all stakeholders of the Company. Therefore, the Company provides assurance that its operations are conducted with transparency, integrity, and responsibility, making the Company's environment a safe and sustainable place for all parties involved.

Sistem Manajemen Anti-Penyuapan

Perseroan telah mengadopsi Sistem Manajemen Anti Penyusapan (SMAP) dengan tujuan utama memperkuat tata kelola Perseroan secara sistematis dan melindungi Perseroan dari risiko serta kerugian yang dapat timbul akibat praktik suap.

SMAP Perseroan telah memperoleh sertifikasi dari PT Mitra Juang Mandiri (SustalN) pada bulan September 2020. Sertifikasi ini sejalan dengan arahan yang tercantum dalam Surat Menteri BUMN No. S35/MBU/01/2020 tentang Implementasi SMAP di BUMN, yang kemudian diperkuat dengan Surat No. S-17/S.MBU/02/2020 pada tanggal 17 Februari 2020. Surat tersebut mewajibkan seluruh BUMN untuk mengembangkan, menerapkan, dan mendapatkan sertifikasi SNI ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyusapan (SMAP).

Penerapan SMAP juga merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam mematuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan Mahkamah Agung No. 13 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penanganan Perkara Tindak Pidana Korupsi oleh Korporasi. Dengan mengadopsi SMAP, Perseroan menegaskan keseriusannya dalam mencegah dan menangani tindakan korupsi serta memperkuat integritas dan keberlanjutan operasionalnya.

Kebijakan Anti-Fraud

Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-01/MBU/2011, yang dikeluarkan pada tanggal 1 Agustus 2011, menegaskan pentingnya penerapan GCG di dalam pengambilan keputusan dan tindakan oleh Direksi. Peraturan tersebut menetapkan bahwa setiap keputusan atau langkah yang diambil oleh Direksi harus mempertimbangkan risiko yang terkait, serta mewajibkan pembangunan dan pelaksanaan program manajemen risiko korporasi secara menyeluruh dan terpadu. Program ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penerapan prinsip-prinsip GCG. Dengan demikian, Perseroan diharapkan dapat mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko secara efektif dalam rangka meningkatkan kinerja dan keberlanjutan perusahaan sesuai dengan standar GCG yang berlaku.

Perseroan telah menerapkan program anti-*fraud* sebagai salah satu langkah untuk mencegah, mendeteksi, dan merespons potensi kecurangan di dalam lingkungan Perseroan. Berikut adalah alur kebijakan anti-*fraud* yang diterapkan:

1. Pemetaan Alur Proses Bisnis;
2. Identifikasi Skema *Fraud*;
3. Pemetaan Klasifikasi *Fraud*;
4. Identifikasi Penyebab *Fraud*;
5. Identifikasi *Red Flag*;
6. Pemetaan Kontrol Eksisting (Pengendalian Saat Ini);
7. Pengukuran Level Risiko *Fraud*; dan
8. Penanganan Risiko *Fraud*.

Anti-Bribery Management System

The Company has adopted the Anti-Bribery Management System (SMAP) with the main objective of systematically strengthening the Company's governance and protecting the Company from risks and losses that may arise from bribery practices.

The Company's SMAP was certified by PT Mitra Juang Mandiri (SustalN) in September 2020. This certification aligns with the directives contained in the Letter of the Minister of SOEs No. S35/MBU/01/2020 on the Implementation of SMAP in SOEs, which was later strengthened by Letter No. S-17/S.MBU/02/2020 dated February 17, 2020. The letter requires all SOEs to develop, implement, and obtain SNI ISO 37001 Anti-Bribery Management System (SMAP) certification.

The SMAP implementation is also a form of the Company's commitment to complying with the provisions stipulated in the Supreme Court Regulation No. 13 of 2016 concerning Procedures for Handling Corruption Cases by Corporations. By adopting the SMAP, the Company emphasizes its seriousness in preventing and dealing with acts of corruption and strengthening the integrity and sustainability of its operations.

Anti-Fraud Policy

Regulation of the State Minister of SOEs No. Per-01/MBU/2011, issued on August 1, 2011, emphasizes the importance of GCG implementation in decision-making and actions by the Board of Directors. The regulation stipulates that every decision or step taken by the Board of Directors must consider the risks involved and requires the development and implementation of a comprehensive and integrated corporate risk management program. This program is an integral part of the GCG principles implementation. Therefore, the Company is expected to identify, evaluate, and manage risks effectively to improve the performance and sustainability of the Company in accordance with applicable GCG standards.

The Company has implemented an anti-fraud program as one of the steps to prevent, detect, and respond to potential fraud within the Company. The following is the flow of the anti-fraud policy implemented:

1. Business Process Flow Mapping;
2. Fraud Scheme Identification;
3. Fraud Classification Mapping;
4. Identification of Fraud Causes;
5. Red Flag Identification;
6. Existing Control Mapping (Current Control);
7. Fraud Risk Level Measurement; and
8. Fraud Risk Management.

Perseroan juga berkomitmen untuk menjadikan pengelolaan risiko *fraud* (*fraud risk management*) sebagai bagian integral dari kehidupan sehari-hari seluruh karyawan Perseroan. Hal ini mengindikasikan bahwa upaya pencegahan, deteksi, dan respons terhadap potensi kecurangan tidak hanya menjadi tanggung jawab tertentu, tetapi juga menjadi tanggung jawab bersama seluruh anggota organisasi. Dengan demikian, setiap karyawan di Perseroan diharapkan dapat menjadi bagian dari proses identifikasi, mitigasi, dan penanganan risiko *fraud* dalam setiap aspek pekerjaannya. Dengan mendorong partisipasi aktif dari seluruh karyawan, Perseroan dapat memperkuat sistem pengendalian internalnya, meningkatkan kesadaran akan risiko *fraud*, dan memperkuat budaya integritas di seluruh organisasi.

Pelatihan/Sosialisasi Antikorupsi Tahun 2023

Pada tahun 2023 Perseroan telah melaksanakan pelatihan atau sosialisasi mengenai antikorupsi. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran seluruh anggota organisasi terkait bahaya korupsi serta pentingnya menjaga integritas dalam setiap aktivitas bisnis. Dengan menggelar pelatihan tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa karyawan memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengenali, mencegah, dan melaporkan tindakan korupsi sesuai dengan prinsip GCG dan peraturan yang berlaku. Melalui upaya ini, Perseroan bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang transparan, adil, dan bebas dari praktik korupsi, yang pada gilirannya akan memperkuat reputasi serta keberlanjutan bisnis Perseroan.

Laporan Realisasi Implementasi Program Pengendalian Gratifikasi Tahun 2023

Laporan Realisasi Implementasi Program Pengendalian Gratifikasi Tahun 2023 telah disampaikan kepada Divisi Kepatuhan PT PLN (Persero) Kantor Pusat. Hal ini menandakan komitmen Perseroan dalam memastikan bahwa program pengendalian gratifikasi dilaksanakan secara efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, Perseroan menegaskan keseriusannya dalam memerangi praktik korupsi dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta standar etika yang tinggi.

The Company is also committed to making fraud risk management an integral part of the daily lives of all employees of the Company. It indicates that efforts to prevent, detect, and respond to potential fraud are not only a specific responsibility but also a shared responsibility of all members of the organization. Therefore, every employee in the Company is expected to be part of identifying, mitigating, and handling fraud risks in every aspect of their work. By encouraging active participation from all employees, the Company can strengthen its internal control system, increase awareness of fraud risks, and strengthen the culture of integrity throughout the organization.

Anti-Corruption Training/Socialization in 2023

In 2023, the Company has carried out training or socialization on anti-corruption. It shows the Company's commitment to enhancing the understanding and awareness of all organization members regarding the dangers of corruption and the importance of maintaining integrity in every business activity. By conducting such training, the Company seeks to ensure that employees have sufficient knowledge to recognize, prevent, and report acts of corruption in accordance with GCG principles and applicable regulations. Through these efforts, the Company aims to create a transparent, fair, and corruption-free work environment, which ultimately will strengthen the Company's reputation and business sustainability.

Report on the Realization of Gratification Control Program Implementation in 2023

The Report on the Realization of Gratification Control Program Implementation in 2023 has been submitted to the Compliance Division of PT PLN (Persero) Head Office. It signifies the Company's commitment to ensuring that the gratification control program is implemented effectively and in accordance with applicable provisions. Therefore, the Company emphasizes its seriousness in eliminating corrupt practices and ensuring compliance with regulations and high ethical standards.





06



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social
Responsibility

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Corporate Social Responsibility

Perseroan bersama dengan seluruh pemangku kepentingan bersinergi dalam mendukung dan menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan guna mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

The Company together with all stakeholders synergize in supporting and carrying out corporate social and environmental responsibility activities in order to realize sustainable development.

Komitmen terhadap Keberlanjutan

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perseroan menyadari bahwa menciptakan keseimbangan antara mencapai keuntungan finansial yang optimal dan memberikan manfaat yang berkelanjutan kepada semua pemangku kepentingan merupakan hal krusial yang harus terus dilakukan. Oleh sebab itu, Perseroan menaruh komitmen terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan sejalan dengan pertumbuhan bisnis yang pesat, serta dalam respons terhadap kesadaran global atas dampak lingkungan dan sosial yang semakin meningkat.

Berangkat dari kesadaran tersebut, sebagai perusahaan yang beroperasi di sektor infrastruktur transportasi gas alam dan pembangkitan listrik berbasis panas bumi, Perseroan selalu berhati-hati dalam menjalankan kegiatan lapangan karena sektor usahanya berhubungan langsung dengan eksplorasi alam dan masyarakat setempat.

Perseroan meyakini bahwa menjaga kesejahteraan sosial dan pelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasional merupakan tanggung jawab utama yang harus dipenuhi. Karena hal tersebut, Perseroan berkomitmen sepenuhnya dalam memberikan kontribusi positif kepada komunitas lokal. Hal ini juga dilakukan untuk memitigasi potensi dampak negatif yang mungkin timbul akibat operasi Perseroan.

Komitmen Perseroan dalam mencapai manfaat, dampak positif, dan pertumbuhan bisnis yang seimbang ditunjukkan melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Program ini didasarkan pada konsep 3P atau *Triple Bottom Line* yang mencakup *People* (Individu Manusia), *Planet* (Lingkungan), dan *Profit* (Ekonomi).

Commitment to Sustainability

In carrying out its business activities, the Company realizes that creating a balance between achieving optimal financial profits and providing sustainable benefits to all stakeholders is a crucial thing that must continue to be done. Therefore, the Company is committed to sustainable business practices in line with rapid business growth as well as in response to increasing global awareness of environmental and social impacts.

Based on this awareness, as a Company operating in the natural gas transportation infrastructure sector and geothermal-based electricity generation, the Company is always careful when carrying out field activities because its business sector is directly related to natural exploration and local communities.

The Company believes that maintaining social welfare and preserving the environment around operational areas is the main responsibility that must be fulfilled. Therefore, the Company is fully committed to making positive contributions to the local community. This is also done to mitigate potential negative impacts that may arise as a result of the Company's operations.

The Company's commitment to achieving benefits, positive impacts, and balanced business growth is demonstrated through the Corporate Social Responsibility (CSR) program. This program is based on the 3P, or Triple Bottom Line concept, which includes People (Human Individuals), Planet (Environment), and Profit (Economy).



Perseroan menjalankan program CSR dengan mengacu pada 17 butir Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainability Development Goals/SDGs*). Perseroan yakin bahwa setiap langkah kecil menuju perubahan positif yang telah diambil akan memiliki dampak yang berkelanjutan bagi generasi mendatang. Dengan komitmen ini, Perseroan bertujuan untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sambil memberikan kontribusi positif kepada lingkungan dan masyarakat.

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Dalam merumuskan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Perseroan mengacu pada pedoman ISO 26000 tentang Tanggung Jawab Sosial serta 17 butir Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Komitmen Perseroan dalam menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) didasarkan pada kebijakan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Kebijakan tersebut dipilih karena Perseroan menganggap penting untuk melestarikan lingkungan dan memberdayakan masyarakat demi keberlangsungan operasional yang berkelanjutan. Dengan demikian, tujuan dari pelaksanaan TJSL Perseroan adalah untuk mencapai kesejahteraan bersama bagi lingkungan, masyarakat, dan karyawan, yang merupakan aset berharga bagi Perseroan.

The Company carries out a CSR program referring to the 17 Sustainable Development Goals (SDGs). The Company believes that every small step towards positive change that has been taken will have a lasting impact on future generations. With this commitment, the Company aims to achieve sustainable business growth while making a positive contribution to the environment and society.

Social and Environmental Responsibility Governance

In formulating Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities, the Company refers to the ISO 26000 guidelines regarding Social Responsibility and the 17 Sustainable Development Goals (SDGs).

Social and Environmental Responsibility Commitments and Policies

The Company's commitment to implementing the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program is based on policies that are in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). This policy was chosen because the Company considers it important to preserve the environment and empower the community for sustainable operational continuity. Therefore, the aim of implementing the Company's TJSL is to achieve mutual prosperity for the environment, society, and employees, who are valuable assets for the Company.

Dasar Hukum Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Pelaksanaan program TJSL Perseroan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan berikut:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. UU No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan;
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. PP No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
5. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan;
6. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan
7. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Organisasi Pengelola Program TJSL

Mengacu pada ketentuan Surat Keputusan Direksi No. 002.P/DIRGG/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI) tanggal 2 Maret 2018, Direktur Utama mengangkat Tim TJSL Perseroan untuk mengemban tanggung jawab kepada Direksi.

Struktur organisasi Tim Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- Ketua: Sekretaris Perusahaan
- Anggota:
 - a. Manajer *Compliance & Stakeholder Management*
 - b. Manajer Hubungan Internal
 - c. *Assistant Analyst CSR*

Anggaran dan Realisasi Program TJSL Tahun 2023

Dana khusus yang dialokasikan oleh Perseroan untuk menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sesuai dengan *roadmap* yang telah disusun. Pada awal tahun 2023, Perseroan mengalokasikan anggaran dana sebesar Rp59.477.000 untuk menjalankan program TJSL. Total alokasi anggaran tersebut telah direalisasikan sepenuhnya (100%). Rincian alokasi anggaran program TJSL tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Nama Program Program Name	Jadwal dan Lokasi Schedule and Location	Penerima Manfaat Beneficiaries	Jenis Bantuan Type of Assistance
Penanaman Pohon Sengon di ROW Pipa Gas Tanjung Batu KP 21 Sengon Tree Planting in Tanjung Batu KP 21 Gas Pipeline ROW	21 September 2023 September 21, 2023	Masyarakat di sekitar area proyek Communities around the project area	Pohon Sengon yang berada di ruas sepanjang pipa gas untuk pencegahan erosi Sengon trees that are located along the gas pipe to prevent erosion

Legal Basis for Social and Environmental Responsibility Programs

The implementation of the Company's TJSL program is based on the following laws and regulations:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety;
2. Law No. 23 of 1992 concerning Health;
3. Law No. 13 of 2003 concerning Employment;
4. PP No. 50 of 2012 concerning Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems;
5. Law No. 8 of 1999 concerning Customer Protection;
6. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; and
7. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.

TJSL Program Management Organization

Referring to the provisions of Board of Directors' Decree No. 002.P/DIRGG/2018 concerning the Organization and Work Procedures of PT PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI) dated March 2, 2018, the President Director appointed the Company's TJSL Team to carry responsibility for the Board of Directors.

The organizational structure of the Company's Social and Environmental Responsibility Team (TJSL) in 2023 is as follows:

- Chairman: Company Secretary
- Members:
 - a. Compliance & Stakeholder Management Manager
 - b. Internal Relations Manager
 - c. Assistant CSR Analyst

Budget and Realization of the TJSL Program in 2023

Special funds have been allocated by the Company to carry out the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program in accordance with the roadmap that has been prepared. At the beginning of 2023, the Company allocated a budget of Rp59,477,000 to run the TJSL program. The total budget allocation has been fully realized (100%). Details of the TJSL program budget allocation for 2023 are as follows:

Tanggung Jawab Sosial terhadap Lingkungan Hidup

Selama beberapa tahun terakhir, kesadaran akan fenomena perubahan iklim ekstrim dan dampaknya terhadap kehidupan di bumi telah menjadi perhatian utama bagi masyarakat global. Sejalan dengan komitmen Pemerintah Indonesia untuk mengendalikan perubahan iklim global, Perseroan telah mengembangkan dan menerapkan langkah-langkah mitigasi risiko lingkungan yang sesuai. Langkah-langkah ini diintegrasikan sebagai bagian tak terpisahkan dari aktivitas operasional sehari-hari, dengan tujuan untuk mengurangi kemungkinan dampak negatif yang dapat timbul dari kegiatan perusahaan.

Perseroan merencanakan langkah konkret untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup melalui program kerja tahun 2023, yang terutama difokuskan pada pelestarian lingkungan hidup di Kawasan Cagar Alam Gorontalo.

Sertifikasi Bidang Lingkungan

Dalam mewujudkan komitmen Perseroan terhadap kelestarian lingkungan hidup, Perseroan menganut prinsip pendekatan sistematis terhadap manajemen lingkungan dengan mengimplementasikan Sistem Manajemen Lingkungan secara konsisten setiap tahunnya. Bukti konkret dari komitmen Perseroan terhadap lingkungan diwujudkan melalui tercapainya Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, pada tanggal 13 Januari 2021.

Tidak hanya itu, Perseroan juga senantiasa memperbarui sertifikat yang dimiliki secara konsisten. Dibuktikan melalui, pada tanggal 27 April 2022, Perseroan mengintegrasikan sertifikat sistem manajemennya dan memperoleh Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015. Informasi lebih terperinci mengenai sertifikat tersebut tersedia pada tabel di bawah ini:

No.	Sertifikat Certificate	Informasi Lanjutan Detail Information
1.	Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 ISO 14001:2015 Environmental Management System	

Social Responsibility towards the Environment

Over the last few years, awareness of the phenomenon of extreme climate change and its impact on life on earth has become a major concern for the global community. In line with the Indonesian Government's commitment to controlling global climate change, the Company has developed and implemented appropriate environmental risk mitigation measures. These steps are integrated as an integral part of daily operational activities, with the aim of reducing possible negative impacts that may arise from the Company's activities.

The Company plans concrete steps to preserve the environment through a work program for 2023, which is mainly focused on environmental preservation in the Gorontalo Nature Preservation Area.

Environmental Certification

In realizing the Company's commitment to environmental sustainability, the Company adheres to the principle of a systematic approach to environmental management by implementing an Environmental Management System consistently every year. Concrete evidence of the Company's commitment to the environment was realized through achieving the ISO 14001:2015 Environmental Management System Certificate on January 13, 2021.

In addition, the Company also consistently renews its certificates. This was demonstrated on April 27, 2022, when the Company integrated its management system certificate and obtained the ISO 14001:2015 Environmental Management System. More detailed information regarding these certificates is available in the table below:

Tanggung Jawab dalam Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Dalam upaya memperluas jangkauan dan pertumbuhan usahanya, Perseroan memiliki komitmen untuk terus berkembang secara berkelanjutan bersama masyarakat. Fokusnya adalah memberikan manfaat dan kontribusi yang berkelanjutan, dengan menyelaraskan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, Perseroan menegaskan pentingnya pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang difokuskan pada pengembangan sosial dan masyarakat dengan memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan seperti masyarakat sekitar dan karyawan. Inisiatif program TJSL ini telah tercantum pada Peraturan Direksi PLN EPI No. 01111.P/DIRGG/2020 tentang Pedoman *Corporate Social Responsibility/CSR*.

Hingga akhir tahun 2023, belum ada pembahasan terkait program TJSL di bidang Sosial dan Masyarakat yang dicanangkan oleh Perseroan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3)

Perseroan memberikan perhatian yang besar terhadap pemenuhan hak-hak karyawan, terutama dalam hal kesetaraan gender, kesempatan kerja yang setara, dan jaminan keselamatan kerja bagi seluruh karyawan. Untuk memastikan hal ini, Perseroan secara konsisten telah menerapkan sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang mengikuti standar nasional maupun internasional. Selain itu, sosialisasi mengenai K3 juga dilakukan secara berkala kepada seluruh karyawan. Perseroan yakin bahwa kesadaran dan kedisiplinan seluruh jajaran dalam menerapkan prosedur kerja yang memerhatikan aspek K3 akan meningkatkan tingkat keselamatan dan mengurangi insiden kecelakaan kerja. Hingga akhir tahun 2023, tidak terdapat laporan kasus kecelakaan kerja yang terjadi, baik di kantor pusat maupun di area operasional.

Sertifikasi K3

Proses sertifikasi Sistem Manajemen PT PLN Energi Gas ("PLN EG") dimulai pada tahun 2019. Pada tahun 2020, PLN EG memperoleh Sertifikat SMK3 PP 50/2012 yang dikeluarkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan.

Pada tahun 2022, Perseroan memutuskan untuk mengintegrasikan sertifikat sistem manajemennya. Oleh karena itu, pada tanggal 27 April 2022, PLN EG memperoleh sertifikat Sertifikat SMK3 yang dikeluarkan oleh TUV Nord Indonesia.

Dalam menjaga kualitas penerapan Sistem Manajemen Terpadu (SMT), Perseroan melakukan *Surveillance* secara berkala setiap tahunnya oleh auditor eksternal, mulai dari penerbitan Sertifikat sampai dengan Sertifikasi Ulang pada tahun 2025.

Responsibility in Social and Community Development

In an effort to expand the reach and growth of its business, the Company is committed to continuing to develop sustainably with the community. The focus is on providing sustainable benefits and contributions by harmonizing economic, social, and environmental aspects. To realize this commitment, the Company emphasizes the importance of implementing the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program, which is focused on social and community development by providing added value to stakeholders such as the surrounding community and employees. This TJSL program initiative has been stated in PLN EPI Board of Directors Regulation No. 01111.P/DIRGG/2020 concerning Corporate Social Responsibility/CSR Guidelines.

Until the end of 2023, there has been no discussion regarding the TJSL program in the Social and Community sector launched by the Company.

Corporate Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety (OHS)

The Company pays great attention to fulfilling employee rights, especially in terms of gender equality, equal employment opportunities, and guaranteeing work safety for all employees. To ensure this, the Company has consistently implemented an Occupational Health and Safety (OHS) system that follows national and international standards. In addition, socialization regarding OHS is also carried out periodically for all employees. The Company believes that the awareness and discipline of all levels in implementing work procedures that pay attention to OHS aspects will increase the level of safety and reduce work accident incidents. Until the end of 2023, there were no reports of work accidents occurring, either at the head office or in operational areas.

OHS Certification

The PT PLN Energi Gas Management System certification process ("PLN EG") began in 2019. In 2020, PLN EG obtained the OHSMS PP 50/2012 Certificate issued by the Ministry of Manpower.

In 2022, the Company decided to integrate its management system certificate. Therefore, on April 27, 2022, PLN EG obtained the OHSMS Certificate issued by TUV Nord Indonesia.

In maintaining the quality of the implementation of the Integrated Management System (SMT), the Company carries out surveillance periodically every year by external auditors, starting from the issuance of Certificates until Recertification in 2025.

Informasi lebih lanjut mengenai sertifikat yang sudah dijelaskan di atas, tersaji pada tabel berikut ini:

Detail information regarding the certificates described above is presented in the following table:

No.	Sertifikat Certificate	Informasi Lanjutan Detail Information
1.	Sertifikat SMK3 yang dikeluarkan oleh TUV Nord Indonesia. OHSMS certificate issued by TUV Nord Indonesia	

Remunerasi Karyawan

Tidak hanya memerhatikan keselamatan kerja, Perseroan juga senantiasa berupaya dalam memberikan kesejahteraan guna menaikkan taraf hidup karyawan menjadi lebih baik dengan mengimplementasikan remunerasi dan tunjangan, serta fasilitas lainnya yang disesuaikan dengan bidang pekerjaan dan lama bekerja dari masing-masing karyawan. Berikut ini merupakan daftar tunjangan serta *benefit* yang diterima oleh seluruh karyawan tetap Perseroan, yaitu sebagai berikut:

1. Asuransi Kesehatan
2. Tunjangan Rawat Jalan termasuk Rawat Gigi dan Kaca Mata
3. Cuti Tahunan
4. Cuti Melahirkan
5. Cuti Besar

Employee Remuneration

In addition to paying attention to work safety, the Company also always strives to provide welfare to improve employees' living standards by implementing remuneration and benefits, as well as other facilities that are tailored to each employee's field of work and term of service. The following is a list of allowances and benefits received by all permanent employees of the Company, namely as follows:

1. Health Insurance
2. Outpatient benefits, including dental care and eye glasses
3. Annual Leave
4. Maternity Leave
5. Big Leave

Perputaran (*Turnover*) Karyawan

Dengan mengimplementasikan kebijakan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berorientasi pada pengembangan kompetensi dan peningkatan kualitas hidup karyawan, Perseroan berhasil menjaga tingkat perputaran karyawan tetap stabil setiap tahunnya, sehingga tidak mengganggu kelancaran aktivitas operasional. Selama tahun 2023, tidak terjadi kasus perselisihan dalam hubungan industrial antara Perseroan dan karyawan.


Employee Turnover

By implementing Human Resources (HR) management policies that are oriented towards developing competencies and improving the quality of life of employees, the Company has succeeded in maintaining a stable employee turnover rate every year so as not to disrupt the smooth running of operational activities. In 2023, there were no cases of disputes in industrial relations between the Company and its employees.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Produk dan Konsumen

Perseroan memiliki komitmen kuat untuk selalu menyediakan infrastruktur logistik gas alam dan menghasilkan listrik berbasis panas bumi yang berkualitas demi menjamin keselamatan konsumen dan keberlangsungan bisnis usaha di masa depan. Oleh karena itu, dalam rangka mewujudkan visi Perseroan menjadi “Penyedia layanan sinergi pengembangan dan energi bersih terkemuka”, Perseroan senantiasa memastikan bahwa semua produk yang dihasilkan telah sesuai dengan standar yang berlaku serta sesuai dengan persyaratan pelanggan.

Komitmen Perseroan untuk menghadirkan produk berkualitas diperkuat dengan perolehan Sertifikasi Nasional maupun Sertifikasi Internasional. Hal ini dibuktikan oleh, pada tanggal 25 Desember 2019, PLN EG memperoleh Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Tidak berhenti sampai perolehan sertifikat, Perseroan juga senantiasa memperbarui sertifikat yang dimilikinya. Bukti konkret mengenai hal ini dibuktikan oleh, pada tanggal 27 April 2022, PLN EG mengintegrasikan sertifikat Sistem Manajemen Terpadu (SMT) ISO 9001:2015. Informasi lebih lanjut tertera pada tabel berikut:

No.	Sertifikat Certificate	Informasi Lanjutan Detail Information
1.	Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 yang dikeluarkan oleh TUV Nord Indonesia. ISO 9001:2015 Quality Management System Certificate issued by TUV Nord Indonesia.	

Informasi Produk

Sebagai bentuk perlindungan terhadap hak-hak pelanggan, para pelanggan dan calon pelanggan atau mitra kerja lainnya dapat mengakses informasi mengenai produk-produk Perseroan dengan mengunjungi situs resmi perusahaan di www.plnepi.co.id.

Corporate Social Responsibility Regarding Products and Consumers

The Company has a strong commitment to always providing natural gas logistics infrastructure and producing quality geothermal-based electricity to ensure consumer safety and business continuity in the future. Therefore, in order to realize the Company’s vision of becoming “a leading provider of synergy development and clean energy services,” the Company always ensures that all products produced comply with applicable standards and meet customer requirements.

The Company’s commitment to providing quality products is strengthened by obtaining National and International Certification. This was demonstrated on December 25, 2019, when PLN EG obtained the ISO 9001:2015 Quality Management System Certificate. In addition to obtaining a certificate, the Company also continually renews its certificates. This was demonstrated on April 27, 2022, when PLN EG integrated the ISO 9001:2015 Integrated Management System (SMT) certificate. Detail information is listed in the following table:

Product Information

As a form of protection for customer rights, customers, potential customers, or other work partners can access information about the Company’s products by visiting the Company’s official website at www.plnepi.co.id.

Survei Kepuasan Pelanggan

Perseroan senantiasa menempatkan pelanggan sebagai salah satu pemangku kepentingan utama yang menentukan keberlangsungan bisnis usaha di masa mendatang. Oleh sebab itu, Perseroan memiliki komitmen penuh untuk terus meningkatkan *customer focus* di setiap lini produksi. Hal tersebut diwujudkan dengan, secara berkala Perseroan mengadakan survei kepuasan pelanggan yang dilakukan terhadap para pelanggan di seluruh segmen.

Melalui proses pengukuran kepuasan pelanggan, Perseroan dapat mengidentifikasi berbagai pencapaian dan permasalahan yang timbul selama ini. Kegiatan ini dilakukan sebagai sebuah masukan positif bagi Perseroan untuk dapat terus melakukan perbaikan dan meningkatkan kinerja dalam hal produksi dan pelayanan terhadap pelanggan.

Pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan survei kepuasan pelanggan dengan responden untuk menilai kinerja Perseroan di mata pelanggan. Perolehan skor/indeks yang dicapai oleh Perseroan sebesar 90,55 (kategori: SANGAT BAIK).

Sarana atau Media Pengaduan

Perseroan telah menyediakan media pengaduan resmi yang dapat dimanfaatkan oleh para pelanggan yang ingin mengajukan klaim ataupun menyampaikan keluhan terkait produk-produk Perseroan, di antaranya:

- *Customer Care*: info@plnenergigas.co.id
- *E-mail*: info@plnenergigas.co.id
- Media sosial: pln_energigas

Seluruh pengaduan yang masuk akan ditangani oleh unit kerja setingkat divisi bernama *Compliance*. Divisi ini bertanggung jawab untuk menyelesaikan semua keluhan pelanggan, baik dalam bentuk komplain maupun klaim. Untuk menanggulangi komplain dan klaim pelanggan, Perseroan melakukan *review* secara berkala, mulai dari yang bersifat teknis hingga manajerial, seperti *Corrective Action Review (CAR)*, *Quality & Claim Review*, *Quality Council*, dan *Management Review*.

Jumlah dan Penanganan Pengaduan Pelanggan

Selama tahun 2023, Perseroan tidak menerima adanya komplain, klaim, maupun pengaduan lainnya dari pelanggan.

Biaya yang Dikeluarkan

Sepanjang tahun ini, Perseroan telah merealisasikan anggaran untuk melaksanakan kegiatan CSR di bidang produk dan konsumen sebesar Rp59.477.000.

Customer Satisfaction Survey

The Company always places customers as one of the main stakeholders who determine the sustainability of its business in the future. Therefore, the Company is fully committed to increasing customer focus in every production line. This is realized by periodically conducting customer satisfaction surveys for customers in all segments.

Through the process of measuring customer satisfaction, the Company can identify various achievements and problems that have arisen so far. This activity was carried out as a positive input for the Company to be able to continue to make improvements and improve performance in terms of production and service to customers.

In 2023, the Company conducted a customer satisfaction survey with respondents to assess the Company's performance in the eyes of customers. The score/index achieved by the Company was 90.55 (category: VERY GOOD).

Medium or Media for Complaints

The Company has provided official complaint media that can be utilized by customers who wish to submit claims or complaints regarding the Company's products, including:

- *Customer Care*: info@plnenergigas.co.id
- *Email*: info@plnenergigas.co.id
- *Social media*: pln_energigas

All incoming complaints will be handled by a division-level work unit called *Compliance*. This division is responsible for resolving all customer complaints, both in the form of complaints and claims. To handle customer complaints and claims, the Company carries out regular reviews, ranging from technical to managerial, such as *Corrective Action Review (CAR)*, *Quality & Claim Review*, *Quality Council*, and *Management Review*.

Number and Handling of Customer Complaints

In 2023, the Company did not receive any complaints, claims, or other complaints from customers.

Cost Incurred

Throughout this year, the Company has realized a budget for carrying out CSR activities in the product and consumer sectors amounting to Rp59,477,000.

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT PLN Energi & Gas

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the
Responsibility for the Annual Report 2023 of PT PLN Energi & Gas

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT PLN Energi & Gas tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, testify that all information in the 2023 Annual Report of PT PLN Energi & Gas is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in this Annual Report of the Company.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta,
Juni 2024 | June 2024

Dewan Komisaris Board of Commissioners



A. Daryanto Ariyadi
Komisaris Utama
President Commissioner



Anang Yahmadi
Komisaris
Commissioner



Andriah Feby Misna
Komisaris
Commissioner

Direksi Board of Directors



Moh. Riza Affiandi
Direktur Utama
President Director



Rudy Feisal Darwin
Direktur Keuangan & SDM
Director of Finance & HR

07

Laporan
Keuangan
Financial Statements

**PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS
(dahulu/*formerly* PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL GAS
DAN GEOTHERMAL)**

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2023/
*31 DECEMBER 2023***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Moh. Riza Affiandi |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Indonesia Power Building, Jl. Gatot Subroto Kav.18, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Sukaati Raya Komplek Amaya Residence No A12 RT/RW 005/007, Desa Pasirluyu, Kec. Regol, Bandung |
| Nomor telepon/Phone number | : | 08116802568 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Rudy Feisal Darwin |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Indonesia Power Building, Jl. Gatot Subroto Kav.18, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Bumi Permai Raya Blok B 1/21 RT/RW 003/009 Lebak Bulus, Cilandak Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/Phone number | : | 08121070242 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia/Finance and Human Resource Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pengembang Listrik Nasional Energi Gas ("Perusahaan"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Pengembang Listrik Nasional Energi Gas (the "Company");</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the Company's financial statements;</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. <i>The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

For and on behalf of the Board of Directors.



Moh. Riza Affiandi
Direktur Utama/President Director



Rudy Feisal Darwin
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia/Finance and Human Resource Director

JAKARTA
12 Juni/June 2024



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pengembang Listrik Nasional Energi Gas ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan" pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Pengembang Listrik Nasional Energi Gas (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-315/KM.1/2024.

00157/2.1457/AU.1/02/1789-3/1/VI/2024



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

JAKARTA,
12 Juni/June 2024


Firman Sababalat, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1789



PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	168,470	106,004	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5	70,759	59,357	Trade receivables
Piutang non-usaha		35	13	Non-trade receivables
Piutang sewa pembiayaan, bagian lancar	6	161,003	145,913	Finance lease receivables, current portion
Aset lancar lainnya		<u>35</u>	<u>72</u>	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		<u>400,302</u>	<u>311,359</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang sewa pembiayaan, bagian tidak lancar	6	2,081,027	2,140,500	Finance lease receivables, non-current portion
Aset hak-guna	7a	550	1,152	Right-of-use assets
Pajak dibayar di muka	12a			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan		288	1,607	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		58,757	87,001	Other taxes -
Aset tidak lancar lainnya		<u>964</u>	<u>700</u>	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>2,141,586</u>	<u>2,230,960</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		<u>2,541,888</u>	<u>2,542,319</u>	TOTAL ASSETS

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	8			Trade payables
- Pihak ketiga		41,729	24,182	Third parties -
- Pihak berelasi		20,721	12,962	Related parties -
Utang lain-lain		79	16	Other payables
Biaya masih harus dibayar	9	8,379	9,670	Accrued expenses
Pinjaman pemegang saham, jangka pendek	10	52,534	52,456	Shareholder loan, current portion
Liabilitas sewa, jangka pendek	7b	162,841	157,462	Lease liabilities, current portion
Utang pajak	12b			Taxes payable
- Pajak lain-lain		4,158	2,624	Other taxes -
Liabilitas imbalan pascakerja, jangka pendek		<u>95</u>	<u>498</u>	Post-employment benefits liabilities, current portion
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		<u>290,536</u>	<u>259,870</u>	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa, jangka panjang	7b	1,653,591	1,715,486	Lease liabilities, non-current portion
Pinjaman pemegang saham, jangka panjang	10	243,174	282,013	Shareholder loans, non-current portion
Liabilitas imbalan pascakerja, jangka panjang		379	1,432	Post-employment benefits liabilities, non-current portion
Liabilitas pajak tangguhan	12d	<u>8,170</u>	<u>4,071</u>	Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		<u>1,905,314</u>	<u>2,003,002</u>	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		<u>2,195,850</u>	<u>2,262,872</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
Modal dasar 100.000 lembar saham, ditempatkan dan disetor penuh				Authorised 100,000 shares, issued and fully paid 25,000
25.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000				shares at par value of
(nilai penuh) per lembar saham	11	25,000	25,000	Rp1,000,000 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	10	112,848	112,848	Additional paid-in capital
Saldo laba		<u>208,190</u>	<u>141,599</u>	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS		<u>346,038</u>	<u>279,447</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2,541,888</u>	<u>2,542,319</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN POSISI LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN	13	538,106	574,175	REVENUE
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penyusutan	14	(602)	(161,605)	<i>Depreciation expenses</i>
Beban pemeliharaan	15	(39,439)	(50,982)	<i>Maintenance expenses</i>
Beban transportasi	16	(166,059)	(115,744)	<i>Transportation expenses</i>
Beban administrasi	17	(35,114)	(42,731)	<i>Administrative expenses</i>
Beban kepegawaian		<u>(25,848)</u>	<u>(29,218)</u>	<i>Employee expenses</i>
LABA USAHA		271,044	173,895	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan		875	587	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	18	(177,442)	(72,981)	<i>Finance expense</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	19	<u>1,543</u>	<u>10,597</u>	<i>Other income, net</i>
LABA SEBELUM PAJAK		96,020	112,098	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	12c	<u>(29,542)</u>	<u>(18,327)</u>	<i>Income tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>66,478</u>	<u>93,771</u>	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:				Other comprehensive income for the year:
Pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalance pascakerja		145	3	<i>Remeasurement of post- employment benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	12	<u>(32)</u>	<u>(1)</u>	<i>Related income tax</i>
		<u>113</u>	<u>2</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>66,591</u>	<u>93,773</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2022	25,000	112,848	47,826	185,674	Balance as at 1 January 2022
Laba tahun berjalan	-	-	93,771	93,771	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	2	2	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2022	25,000	112,848	141,599	279,447	Balance as at 31 December 2022
Laba tahun berjalan	-	-	66,478	66,478	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	113	113	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2023	25,000	112,848	208,190	346,038	Balance as at 31 December 2023

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	526,704	619,166	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(137,296)	(264,701)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(20,185)	(20,028)	<i>Payments of income taxes</i>
Pembayaran beban keuangan	(163,824)	(96,209)	<i>Payments of finance expense</i>
Penerimaan restitusi pajak	-	1,287	<i>Receipts of tax refund</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	<u>875</u>	<u>587</u>	<i>Receipts of finance income</i>
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>206,274</u>	<u>240,102</u>	<i>Net cash generated from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	<u>-</u>	<u>-</u>	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(105,047)	(169,498)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran pinjaman pemegang saham	<u>(38,761)</u>	<u>(46,988)</u>	<i>Payments of shareholder loan</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(143,808)</u>	<u>(216,486)</u>	<i>Net cash used in financing activities</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	62,466	23,616	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>106,004</u>	<u>82,388</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>168,470</u></u>	<u><u>106,004</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pengembang Listrik Nasional Energi Gas (dahulu PT PLN Gas dan Geothermal) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No.10 tanggal 28 Januari 2009 dari Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta, yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-11269.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 16 April 2009 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 19 Juni 2009 Tambahan No. 16263/2009. Pada tanggal 27 September 2023 dalam akta nomor 24 sesuai surat keputusan No. AHU-0059109.AH.01.02 tahun 2023, Perusahaan secara resmi berganti nama menjadi PT Pengembang Listrik Nasional Energi Gas.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 27 September 2023 dari Shahreza Annaz, SH, M.Kn notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan nama dan area bisnis, yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-TAHUN 2023 tanggal 27 September 2023.

Sebagai tindak lanjut pembentukan *subholding* PLN tersebut sesuai dengan Akta Notaris No. 74 tanggal 30 Desember 2022, dari Muhammad Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan tentang:

1. Persetujuan pengalihan saham PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") sejumlah 24.999 saham atau setara 99,96% dari total saham yang ditempatkan dan disetor dalam Perusahaan kepada PT PLN Energi Primer Indonesia ("PLN EPI") (dahulu PT PLN Batubara) melalui penyertaan modal non tunai (*inbrenng*);
2. Persetujuan pengambilalihan Perusahaan oleh PLN EPI sebagai akibat dari penyertaan modal non tunai (*inbrenng*).

Akta ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0000025 tanggal 1 Januari 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0000016.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 1 Januari 2023. Keputusan ini akan efektif berlaku pada tanggal 1 Januari 2023.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dan kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Indonesia Power, Jl. Gatot Subroto Kav. 18, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Pengembang Listrik Nasional Energi Gas (formerly PT PLN Gas and Geothermal) (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 10 dated 28 January 2009 of Lenny Janis Ishak, S.H., notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-11269.AH.01.01.Tahun 2009 dated 16 April 2009, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 49 dated 19 June 2009 Supplement No. 16263/2009. On 27 September 2023 in deed number 24 according to decision letter no. AHU-0059109.AH.01.02.YEAR 2023, the Company officially changed its name to PT Pengembang Listrik Negara Energi Gas.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 24 dated 27 September 2023 of Shahreza Annaz, SH, M.Kn notary in Jakarta, regarding the changes on name and business area, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.02-TAHUN 2023 dated 27 September 2023.

As a follow-up to the establishment of the PLN subholding in accordance with Notarial Deed No. 74 dated 30 December 2022, from Muhammad Hanafi, S.H., Notary in South Jakarta regarding:

1. Approval of the transfer of shares in PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") in the amount of 24,999 shares or the equivalent of 99.96% of the total issued and paid-up shares in the Company to PT PLN Energi Primer Indonesia ("PLN EPI") (formerly PT PLN Batubara) through investment non-cash capital (*inbrenng*);
2. Approval of the takeover of the Company by PLN EPI as a result of non-cash capital participation (*inbrenng*).

This deed has been notified to the Minister of Law and Human Rights as evidenced by the Letter of Acceptance of Changes in Company Data Number AHU-AH.01.09-0000025 dated 1 January 2023 and has been registered in the Company Register No. AHU-0000016.AH.01.11.Tahun 2023 dated 1 January 2023. This decision will become effective on 1 January 2023.

The Company is domiciled in Jakarta, and the Company's head office is located at Gedung Indonesia Power, Jl. Gatot Subroto Kav. 18, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menyelenggarakan usaha ketenagalistrikan dalam rangka ikut serta melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang pengembangan dan penyediaan energi listrik untuk kepentingan umum yang bermutu dan niaga yang sehat yang mencakup aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

- a. Penyediaan tenaga listrik yang ekonomis, bermutu tinggi, dan dengan keandalan yang baik;
- b. Usaha yang berkaitan dengan penyediaan tenaga listrik yang mencakup:
 - i. Usaha jasa survei, investigasi, geosains, eksplorasi, studi kelayakan, desain, pembangunan, operasi dan pemeliharaan serta persewaan survei dan pembangunan dalam pengembangan *geothermal*;
 - ii. Usaha pemanfaatan sumber energi terbarukan yang terkait dengan penyediaan ketenagalistrikan;
 - iii. Pengembangan dan aplikasi teknologi di bidang *software* dan *hardware* yang menunjang penyediaan tenaga listrik;
- c. Usaha gas bumi berupa kegiatan usaha *midstream* dan hilir yang mencakup perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan usaha yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga untuk mendukung penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum.

Entitas induk Perusahaan adalah PLN EPI.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki karyawan sebanyak 40 dan 54 karyawan (tidak diaudit).

b. Lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Komisaris Utama	A. Daryanto Ariyadi
Komisaris	Anang Yahmadi
Komisaris	Andriah Feby Misna
Direktur Utama	Mohamad Riza Affiandi
Direktur Operasi	-
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia	Rudy Feisal Darwin

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to run electricity business in order to participate to implement and support the Government's policies and programs in the field of energy development and supply of electricity for public use in high quality and healthy commerce including the following activities:

- a. *Provide economic electricity with high quality and good reliability;*
- b. *Business related to providing electricity that includes:*
 - i. *Survey, investigation, geosciences, exploration, feasibility study, design, construction, operation and maintenance including lease surveys and construction related to geothermal development services;*
 - ii. *Utilisation of renewable energy related to electricity supplies;*
 - iii. *Development and implementation of technology in software and hardware that support electricity supplies;*
- c. *Natural gas business in the form of midstream and downstream business that includes planning, construction, maintenance and activities such as preparation, transportation, storage and commerce to support electricity supplies for public use.*

The Company's parent entity is PLN EPI.

As at 31 December 2023 and 2022, the Company had a total of 40 and 54 employees (unaudited).

b. Others

As at 31 December 2023 and 2022, the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

	<u>2023</u>		<u>2022</u>	
	A. Daryanto Ariyadi		A. Daryanto Ariyadi	<i>President Commissioner</i>
	Anang Yahmadi		Anang Yahmadi	<i>Commissioner</i>
	Andriah Feby Misna		Andriah Feby Misna	<i>Commissioner</i>
	Mohamad Riza Affiandi		Mohamad Riza Affiandi	<i>President Director</i>
	-		Yudistan Yunis	<i>Operation Director</i>
	Rudy Feisal Darwin		Rudy Feisal Darwin	<i>Finance and Human Resource Director</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dengan pengukuran nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberi pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa *item* pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**a. Basis of preparation of the financial statements**

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS").

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared on the accrual basis of accounting. The preparation and presentation of the financial statements are based on going concern assumption and the measurement basis is historical cost, except for certain accounts that have been measured on the basis described in the related accounting policies.

The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to their significant nature or amount, several items of income or expenses have been shown separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and judgements. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. Those areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2022, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Penerapan dari amendemen dan revisi terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi";
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal";
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional – Ketentuan Model Pilar Dua"; dan
- Amendemen PSAK No. 107 "Akuntansi Ijarah" tentang pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan akad ijarah.

Standar baru, amendemen dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar";
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK No. 2 "Laporan arus kas" dan PSAK 60 Pengungkapan "Instrumen tentang Pembiayaan Pemasok.
- Amendemen PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran;
- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik";
- Amendemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial statements
(continued)**

The adoption of the following amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2023 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current year:

- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies";
- Amendment to SFAS No. 16, "Fixed Assets - Proceeds Before Intended Use";
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates";
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes - Deferred Taxes Relating to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction";
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes – International Tax Reform – Pillar Two Model Provisions"; and
- Amendment to SFAS No. 107 "Ijarah Accounting" regarding recognition, measurement, presentation and disclosure of ijarah contracts.

New standards, amendments and revisions issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2023 are as follows:

- SFAS No. 74, "Insurance Contracts";
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements – Non-current Liabilities with Covenants";
- Amendment to SFAS No. 2 "Cash flow statement" and SFAS 60 "Financial Instruments: Disclosures" about Supplier Finance Arrangements
- Amendment to SFAS No. 10, "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" on lack of convertibility;
- Amendment to SFAS No. 73, "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction";
- Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 - Comparative Information

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)****a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)**

Standar baru dan amendemen di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, kecuali untuk PSAK No. 74, Amendemen PSAK No. 10 dan Amendemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen dan revisi pada laporan keuangan Perusahaan.

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing – masing PSAK dan ISAK akan diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institusi Akuntan Indonesia.

b. Penjabaran mata uang asing**I. Mata uang fungsional dan penyajian**

Akun-akun yang dimuat dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi (“mata uang fungsional”).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah Indonesia yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

II. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)****a. Basis of preparation of the financial statements
(continued)**

The above new standards and amendments are effective starting January 1, 2024, except for PSAK No. 74, Amendment to PSAK No. 10 and Amendment to SFAS No. 74 which is effective from 1 January 2025, but early implementation is permitted.

As at the issuance date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and revisions on the Company's financial statements.

Beginning of 1 January 2024, references to each individual SFAS and IFAS will be changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesia Institute of Accounting.

b. Foreign currency translation**I. Functional and presentation currency**

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the “functional currency”).

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

II. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency were adjusted to reflect the exchange rates prevailing at this date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

II. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	<u>2023*)</u>	<u>2022*)</u>
Mata uang		
Dolar Amerika Serikat ("ASD")	15,439	15,592

*) dalam jumlah penuh/in full amount

c. Transaksi pihak-pihak berelasi

Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Perusahaan memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

d. Aset keuangan

I. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi).

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas apakah penentuan arus kas tersebut semata-mata dari pembayaran pokok pinjaman.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

b. Foreign currency translation (continued)

II. Transactions and balances (continued)

As at the statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

	<u>2023*)</u>	<u>2022*)</u>	
Currency			
United States Dollar ("USD")	15,439	15,592	

c. Transactions with related parties

The Company has performed transactions with certain related parties in accordance with SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

Significant transactions and balances of the Company with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The Company elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

d. Financial assets

I. Classification, recognition and measurement

The Company classifies its financial assets in the following measurement categories:

- those to be measured at amortised cost and
- those to be measured at fair value (either through other comprehensive income ("FVOCI"), or through profit or loss ("FVTPL").

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows are solely payment of principle and interest.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

**I. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Perusahaan telah melakukan pemilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang Perusahaan mengklasifikasikan instrumen utangnya:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial assets (continued)

**I. Classification, recognition and
measurement (continued)**

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Company has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Company reclassifies debt investments when and only when its business model for managing such assets changes.

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payments of principal and interest.

As at 31 December 2023 and 2022, the Company only had financial assets measured at amortised cost.

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Company's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Company classifies its debt instruments:

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

I. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

- Biaya perolehan diamortisasi : Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan keuangan dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam pendapatan lain-lain, bersih. Pendapatan keuangan dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam penghasilan lain-lain, bersih dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.
- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam penghasilan lain-lain, bersih dalam periode kemunculannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

d. Financial assets (continued)

I. Classification, recognition and measurement
(continued)

Debt instruments (continued)

- *Amortised cost: Assets that are held for the collection of contractual cash flows in cases where such cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and that is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.*
- *FVOCI: Assets that are held for the collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, in cases where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at fair value through other comprehensive income. Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income, net. Financial income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other income, net and impairment expenses in other expenses.*
- *FVTPL: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and that is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other income, net in the period in which it arises.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)****d. Aset keuangan (lanjutan)****II. Penghentian pengakuan**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

III. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

e. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)****d. Financial assets (continued)****II. Derecognition**

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

III. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

e. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit loss ("ECL"). To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applies the simplified approach to measuring ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the general approach for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since initial recognition. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya, digunakan sebagai jaminan atau yang tidak dapat digunakan secara bebas digolongkan dalam kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

g. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha biasa. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi usaha biasa, jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak demikian, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi. Ketika piutang usaha atau piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Keberhasilan penagihan kembali di kemudian hari atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan pada laba rugi.

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Untuk tujuan menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts (if any).

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purposes, used for collateral or which can not be used freely are classified as restricted cash and cash equivalents.

g. Trade and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss. When a trade or non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited to profit or loss.

h. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but are tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying value exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)****h. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pembalikan penurunan nilai.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Beban dan pembalikan penurunan nilai disajikan secara terpisah dalam laba rugi, setelah penyajian laba usaha.

i. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok diluar kegiatan usaha biasa. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

j. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)****h. Impairment of non-financial assets (continued)**

Non-financial assets, other than goodwill, that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill would be recognised, if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised as the date of which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

Impairment charges and reversals are disclosed in a separate line item within profit or loss, below the operating profit line.

i. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside of the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

j. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing using the effective interest method.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)****j. Pinjaman (lanjutan)**

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya pinjaman tersebut, apabila kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya-biaya ini dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

k. Biaya pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)****j. Borrowings (continued)**

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan, granted that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

k. Borrowing costs

Interest and other borrowing costs which are either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowing not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets have been completed.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the year in which they are incurred.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Sewa

Perusahaan sebagai pemberi sewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa, Perusahaan akan mengklasifikasi masing - masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka diklasifikasikan sebagai merupakan sewa operasi. Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

Selain itu, Perusahaan menyewakan kembali beberapa aset yang diperoleh melalui sewa utama dengan masa sewa lebih dari 12 bulan pada saat dimulainya. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama. Untuk subsewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset hak guna dan mengakui piutang sewa pembiayaan (investasi neto dalam sewa).

Perusahaan sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

I. Leases

The Company as a lessor

When the Company acts as a lessor, the Company will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is classified as an operating lease. Lease income from operating leases where the Company is a lessor is recognised in income on a straight-line basis over the lease term.

In addition, the Company subleases several assets acquired under head leases with lease terms exceeding 12 months at commencement. Sublease are classified as a finance lease or an operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease. For the sublease classified as a finance lease, the Company will de-recognise the right-of-use asset and recognise a finance lease receivable (net investment in the lease).

The Company as lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah: (lanjutan)

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan dan jika telah ditentukan sebelumnya:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

I. Leases (continued)

The Company as lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether: (continued)

- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used and if the use is predetermined:
 1. The Company has the right to operate the asset; or
 2. The Company has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of its relative stand-alone price and the aggregate stand-alone price of the non-lease components

The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)****I. Sewa (lanjutan)**Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa sebagai akun terpisah di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)****I. Leases (continued)**The Company as lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets and lease liabilities as separate line items in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Subsewa

Perusahaan sebagai penyewa aset tetap tertentu juga menyewakan kembali aset tetap tersebut ke penyewa. Dalam transaksi ini, Perusahaan bertindak sebagai *intermediate lessor*. Ketika *intermediate lessor* melakukan transaksi subsewa, *intermediate lessor*:

- menghentikan pengakuan aset hak-guna untuk aset tetap tertentu yang disewakan kembali ke penyewa dan mengakui piutang sewa pembiayaan;
- mengakui selisih antara aset hak-guna dan piutang sewa pembiayaan tersebut di laba rugi;
- tetap mengakui liabilitas sewa yang berhubungan dengan aset tetap tertentu tersebut; dan
- mengakui penghasilan keuangan dari subsewa dan beban keuangan dari sewa utamanya selama periode subsewa.

m. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

I. Leases (continued)

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

Sublease

The Company as the lessee of certain fixed assets also leases back the fixed assets to the lessee. In this transaction, the Company acts as an *intermediate lessor*. When an *intermediate lessor* enters into a sublease transaction, the *intermediate lessor*:

- not recognising right-of-use assets for certain fixed assets that are leased back to lessees and recognise finance lease receivables;
- recognise the difference between the right-of-use assets and the finance lease receivables in profit or loss;
- continue to recognise the lease liability associated with certain fixed assets; and
- recognises finance income from the sublease and finance expenses from the main lease over the period of the sublease.

m. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)****2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)****n. Pengakuan pendapatan dan beban****n. Revenues and expenses recognition**Pendapatan dari kontrak dengan pelangganRevenue from contracts with customers

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

Revenue recognition must fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

- i. Identify contract(s) with a customer;
- ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- iii. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
- v. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Pendapatan jasa yang berasal dari kegiatan usaha biasa diakui ketika jasa telah selesai dilaksanakan kepada pelanggan.

Service revenue from services performed in the ordinary course of business are recognised when the services to customers are completed.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadi dengan menggunakan dasar akrual.

o. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di rugi komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam rugi komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan sementara antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

n. Revenues and expenses recognition (continued)

Expenses

Expenses are recognised when incurred using the accrual basis.

o. Current and deferred income tax

The tax expense comprised current and deferred taxes. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive loss or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive loss or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in the annual tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the *balance sheet liability* method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period end and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direviu secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, Perusahaan telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan signifikan:

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK No. 73, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES**

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgements in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, the Company has identified the following matters under which significant judgements are made:

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Company has various lease agreements where the Company acts as a lessee in respect of certain assets. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on SFAS No. 73, which requires the Company to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of the leased asset.

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management used the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining the incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**
(lanjutan)

**Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan
akuntansi** (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu selama perhitungan estimasi pajak penghasilan untuk Perusahaan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

Sumber ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Provisi atas KKE piutang usaha dan aset keuangan lainnya

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, dan bentuk lain).

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES**
(continued)

**Critical judgements in applying accounting
policies** (continued)

Leases (continued)

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Income taxes

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the calculations for income taxes for the Company. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will impact the income tax and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

Sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, which have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are discussed below:

Provision of ECL for trade receivables and other financial assets

The Company uses a provision matrix to calculate ECL for trade receivables. The provision rates are based on days past due for Company of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g. by geography, product type and other matters).

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Provisi atas KKE piutang usaha dan aset keuangan
lainnya (lanjutan)

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Perusahaan yang diobservasi. Perusahaan akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)

Sources of estimation uncertainty (continued)

Provision of ECL for trade receivables and other
financial assets (continued)

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas di bank - pihak berelasi			Cash in banks - related parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	124,827	104,154	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	12,437	1,390	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1,126	252	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
<u>ASD</u>			<u>USD</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	<u>80</u>	<u>208</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
	<u>138,470</u>	<u>106,004</u>	
Deposito berjangka - pihak berelasi			Time deposit - related party
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	<u>30,000</u>	<u>-</u>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
	<u>168,470</u>	<u>106,004</u>	

Lihat Catatan 20 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 20 for details of related party transactions.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga	9,746	-	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PLN Nusantara Power ("PLN NP") (dahulu PT Pembangkit Jawa Bali)	46,728	-	<i>PLN NP Nusantara Power ("PLN NP") (formerly PT Pembangkit Jawa Bali)</i>
PLN Indonesia Power ("PLN IP") (dahulu PT Indonesia Power)	12,876	59,357	<i>PLN IP Indonesia Power ("PLN IP") (formerly PT Indonesia Power)</i>
PLN	1,409	-	<i>PLN</i>
	<u>61,013</u>	<u>59,357</u>	
	<u>70,759</u>	<u>59,357</u>	

Analisis umur piutang usaha yang belum jatuh tempo atau lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables not yet overdue or overdue but not impaired is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 s/d 30 hari	70,759	46,870	<i>1 to 30 days</i>
31 s/d 90 hari	-	12,487	<i>31 to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	-	-	<i>More than 90 days</i>
	<u>70,759</u>	<u>59,357</u>	

Berdasarkan penilaian manajemen terhadap penyisihan KKE atas piutang usaha, manajemen berpendapat bahwa penyisihan KKE tidak material, sehingga penyisihan KKE tidak diperlukan.

Based on management's assessment of the allowance for ECL on trade receivables, management is of the opinion that the allowance for ECL is not material, therefore the allowance for ECL is not necessary.

Lihat Catatan 20 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 20 for details of related party transactions.

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES

Di tahun 2022, Perusahaan melakukan subsewa fasilitas *custody flow meter station* dan fasilitas kompresi gas, dengan menggunakan aset yang disewa dari PT Pelayanan Energi Batam ("PEB"), dan fasilitas pipa gas ruas PK 52 - Tanjung Batu, yang merupakan aset tetap milik Perusahaan, berdasarkan perjanjian dengan PLN IP yang akan berakhir pada tanggal 30 Agustus 2047. Lihat Catatan 21 untuk rincian perjanjian Perusahaan.

In 2022, the Company subleases its custody flow meter station facility and gas compression facility, using assets leased from PT Pelayanan Energi Batam ("PEB"), and its gas pipeline section PK 52 - Tanjung Batu facility, which is the fixed asset owned by the Company, based on the agreement with PLN IP which is valid until 30 August 2047. See Note 21 for the details of the Company's agreement.

Di tahun 2022, Perusahaan melakukan subsewa fasilitas *floating storage regasification unit ("FSRU")*, dengan menggunakan aset yang disewa dari PT Sulawesi Regas, berdasarkan perjanjian dengan PLN yang akan berakhir pada tanggal 18 September 2035. Lihat Catatan 21 untuk rincian perjanjian Perusahaan.

In 2022, the Company subleases the floating storage regasification unit ("FSRU"), using assets leased from PT Sulawesi Regas, based on the agreement with PLN which are valid until 18 September 2035. See Note 21 for the details of the Company's agreement.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Analisis jatuh tempo piutang sewa pembiayaan bruto dan piutang sewa neto adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Piutang sewa bruto:		
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	482,284	483,006
Jatuh tempo dalam waktu dua sampai lima tahun	1,680,879	1,514,978
Jatuh tempo dalam waktu lebih dari lima tahun	<u>3,049,336</u>	<u>3,572,999</u>
	<u>5,212,499</u>	<u>5,570,983</u>
Dikurangi: pendapatan keuangan sewa yang belum terealisasi	<u>(2,970,469)</u>	<u>(3,284,570)</u>
Piutang sewa neto	<u>2,242,030</u>	<u>2,286,413</u>
Dikurangi: bagian lancar	<u>(161,003)</u>	<u>(145,913)</u>
Bagian tidak lancar	<u>2,081,027</u>	<u>2,140,500</u>

Piutang sewa bagian tidak lancar akan terealisasi dalam jangka waktu dua sampai sebelas tahun.

Perusahaan tidak melakukan penyisihan KKE atas aset keuangan ini karena manajemen berpendapat bahwa penyisihan tersebut tidak material sehingga cadangan KKE tidak diperlukan.

Lihat Catatan 20 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The maturity analysis of gross finance lease receivables and net lease receivables is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Gross lease receivables:		
Maturity within one year	482,284	483,006
Maturity within two to five years	1,680,879	1,514,978
Maturity for more than five years	<u>3,049,336</u>	<u>3,572,999</u>
	<u>5,212,499</u>	<u>5,570,983</u>
Less: unrealised finance income from leases	<u>(2,970,469)</u>	<u>(3,284,570)</u>
Net lease receivables	<u>2,242,030</u>	<u>2,286,413</u>
Less: current portion	<u>(161,003)</u>	<u>(145,913)</u>
Non-current portion	<u>2,081,027</u>	<u>2,140,500</u>

The non-current portion of finance lease receivables will be realised within two until eleven years.

The Company does not provide any allowance for ECL for these financial assets as management believes that provision for ECL is not material, therefore the allowance for expected credit losses is not necessary.

Refer to Note 20 for details of related party transactions.

7. SEWA

a. Aset hak-guna

Rincian aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>			
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Biaya perolehan				
Bangunan	2,884	-	-	2,884
Kendaraan	2,330	-	(308)	2,022
	<u>5,214</u>	<u>-</u>	<u>(308)</u>	<u>4,906</u>
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	(2,884)	-	-	(2,884)
Kendaraan	(1,178)	(602)	308	(1,472)
	<u>(4,062)</u>	<u>(602)</u>	<u>308</u>	<u>(4,356)</u>
Nilai buku bersih	<u>1,152</u>			<u>550</u>

7. LEASES

a. Right-of-use assets

The detail of the right-of-use assets as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

Acquisition cost
Buildings
vehicles

Accumulated depreciation
Buildings
Vehicles

Net book value

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. SEWA (lanjutan)

7. LEASES (continued)

a. Aset hak-guna (lanjutan)

a. Right-of-use assets (continued)

2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Modifikasi/ Modification	Reklasifikasi ke piutang sewa/ Reclassification to finance lease receivables	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition costs
FSRU	325,152	1,693,540	(10,381)	(2,008,311)	-	FSRU
Instalasi dan mesin	88,234	143,671	-	(231,905)	-	Installation and machine
Bangunan	2,884	-	-	-	2,884	Buildings
Kendaraan	1,011	1,319	-	-	2,330	Vehicles
	<u>417,281</u>	<u>1,838,530</u>	<u>(10,381)</u>	<u>(2,240,216)</u>	<u>5,214</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
FSRU	(200,166)	(143,321)	-	343,487	-	FSRU
Instalasi dan mesin	(8,088)	(5,882)	-	13,970	-	Installation and machine
Bangunan	(2,884)	-	-	-	(2,884)	Buildings
Kendaraan	(460)	(718)	-	-	(1,178)	Vehicles
	<u>(211,598)</u>	<u>(149,921)</u>	<u>-</u>	<u>357,457</u>	<u>(4,062)</u>	
Nilai buku bersih	<u>205,683</u>				<u>1,152</u>	Net book value

Di tahun 2023, Perusahaan tidak mencatat modifikasi atas sewa FSRU (2022: Perusahaan mencatat modifikasi atas sewa FSRU dikarenakan adanya kompensasi pembayaran atas sewa di bulan Juli 2022).

In 2023, the Company does not record modifications to FSRU leases (2022: The Company records modifications to FSRU leases due to compensation paid for the lease in July 2022).

Beban penyusutan dicatat sebagai bagian beban usaha (Catatan 14) pada laba rugi.

Depreciation expense was recorded as part of operating expenses (Note 14) in profit or loss.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna secara signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on management's assessment, there were no events or changes in circumstances that may significantly impair the value of right-of-use assets as at 31 December 2023 and 2022.

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

Pembayaran minimum atas kewajiban sewa pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The minimum payments for the lease obligations as of 31 December 2023 are as follows:

Berdasarkan jatuh tempo:

Based on maturity:

	2023	2022	
Saldo awal	1,872,948	215,390	Beginning balance
Penambahan	110,426	1,838,530	Additions
Beban bunga (Catatan 18)	150,823	43,052	Interest expense (Note 18)
Pembayaran	(317,765)	(212,550)	Payments
Modifikasi sewa	-	(11,474)	Lease modification
Saldo akhir	<u>1,816,432</u>	<u>1,872,948</u>	Ending balance
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(162,841)</u>	<u>(157,462)</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>1,653,591</u>	<u>1,715,486</u>	Non-current portion

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. SEWA (lanjutan)

7. LEASES (continued)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

b. Lease liabilities (continued)

Berdasarkan pemberi sewa:

Based on lessor:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
PLN	<u>118,685</u>	<u>196,910</u>	PLN
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Sulawesi Regas	1,596,225	1,674,849	PT Sulawesi Regas
PT Jasa Armada Indonesia	100,946		PT Jasa Armada Indonesia
Lain-lain	<u>576</u>	<u>1,189</u>	Others
	<u>1,697,747</u>	<u>1,676,038</u>	
Jumlah	<u>1,816,432</u>	<u>1,872,948</u>	<i>Totals</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(162,841)</u>	<u>(157,462)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>1,653,591</u>	<u>1,715,486</u>	<i>Non-current portion</i>

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sewa yaitu berkaitan dengan sewa FSRU, instalasi dan mesin, bangunan dan kendaraan. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman. Lihat Catatan 21 untuk rincian perjanjian Perusahaan.

The Company entered into several lease agreements which are related to rentals of FSRU, installation and machine, buildings and vehicles. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as a collateral for borrowing purposes. See Note 21 for the details of the Company's agreements.

Lihat Catatan 20 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 20 for details of related party transactions.

8. UTANG USAHA

8. TRADE PAYABLES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga	<u>41,729</u>	<u>24,182</u>	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PEB	11,783	11,849	PEB
PLN	4,524	253	PLN
PT Adhi Guna Putera ("AGP")	2,372	-	PT Adhi Guna Putera ("AGP")
PLN EPI	1,156	-	PLN EPI
PT Haleyora Powerindo ("HPI")	639	788	PT Haleyora Powerindo ("HPI")
PT Pelayanan Listrik Nasional Nusa Daya ("PLN ND") (dahulu PT PLN Tarakan)	133	-	PT Pelayanan Listrik Nasional Nusa Daya ("PLN ND") (formerly PT PLN Tarakan)
PLN NP	77	-	PLN NP
PT Indonesia Comnet Plus ("ICON+")	37	34	PT Indonesia Comnet Plus ("ICON+")
PT Paguntaka Cahaya Nusantara ("PCN")	<u>-</u>	<u>38</u>	PT Paguntaka Cahaya Nusantara ("PCN")
	<u>20,721</u>	<u>12,962</u>	
	<u>62,450</u>	<u>37,144</u>	

Lihat Catatan 20 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 20 for details of related party transactions.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

9. ACCRUED EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Bonus dan insentif prestasi kerja	8,130	9,580	Bonus and performance incentives
Lain-lain	<u>249</u>	<u>90</u>	Others
	<u>8,379</u>	<u>9,670</u>	

10. PINJAMAN PEMEGANG SAHAM

10. SHAREHOLDER LOAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PLN	<u>295,708</u>	<u>334,469</u>	PLN
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>(52,534)</u>	<u>(52,456)</u>	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	<u>243,174</u>	<u>282,013</u>	Non-current portion

Informasi terkait dengan fasilitas pinjaman berdasarkan perubahan terakhir adalah sebagai berikut:

Information related to the loan facilities based on the latest amendment is as follows:

Jenis fasilitas/ Facility type	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Jumlah fasilitas/ Total facility	Periode pinjaman/ Loan terms	Masa tenggang/ Grace period	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate
Fasilitas/Facility 1	25 Juli 2019 dan diamendemen pada 27 Desember 2021/ 25 July 2019 and amended on 27 December 2021	272,960	8 tahun/years	2 tahun sejak tanggal perjanjian/ 2 years from signing date	0.2% per tahun/ per annum
Fasilitas/Facility 2	10 Agustus 2020/ 10 August 2020	184,830	9 tahun/years	2 tahun sejak 31 Desember 2020/ 2 years from 31 December 2020	8.70% per tahun/ per annum

Pada tanggal 27 Desember 2021, Perusahaan mengadakan amendemen perjanjian pinjaman pemegang saham untuk fasilitas 1 dengan PLN yang merubah tingkat suku bunga per tahun dari 8,76% menjadi 0,2%. Perusahaan mencatat perubahan nilai wajar pinjaman pemegang saham tersebut sebesar Rp112.819 di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

On 27 December 2021, the Company entered into a shareholder loan amendment for facility 1 with PLN which changed the annual interest rate from 8.76% to 0.2%. The Company recognised changes in the fair value of shareholder loans amounted to Rp112,819 in equity as additional paid-in capital.

Pinjaman pemegang saham tersebut akan mulai dibayarkan 6 bulan sejak masa tenggang. Atas basis ini, Perusahaan mencatat pinjaman pemegang saham sebesar Rp52.534 (2022: Rp52.456) sebagai liabilitas jangka pendek.

These shareholder loan will be paid starting 6 months after the grace period. On this basis, the Company recognised shareholder loans of Rp52,354 (2022: Rp52,456) as current liabilities.

Tidak ada batasan keuangan yang dikenakan atas pinjaman pemegang saham ini.

There is no financial covenant applied for this shareholder loan.

Beban pinjaman pemegang saham tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp26.619 dan Rp29.929 (Catatan 18).

The shareholder loan finance costs in 2023 and 2022 amounted to Rp26,619 and Rp29,929 respectively (Note 18).

Lihat Catatan 20 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 20 for details of related party transactions.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. MODAL SAHAM

Setelah perubahan melalui Akta no 74, pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

11. SHARE CAPITAL

After the addendum of Deed no. 24, the Company's shareholders as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

2023			
Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital			
Pemegang saham/Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares^{*)}	Nilai/ Value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PLN EPI	24,999	24,999	99.996%
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN ("YPK PLN")	1	1	0.004%
Jumlah/Total	25,000	25,000	100.000%
2022			
Issued and fully paid-up capital			
Pemegang saham/Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares^{*)}	Nilai/ Value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PLN	24,999	24,999	99.996%
YPK PLN	1	1	0.004%
Jumlah/Total	25,000	25,000	100.000%

^{*)}dinyatakan dalam nilai penuh/Stated in full amount

Cadangan wajib

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan setiap Perusahaan untuk membentuk cadangan wajib sampai cadangan menjadi paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu tertentu yang ditetapkan untuk pembentukan cadangan wajib tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan belum membentuk cadangan wajib tersebut.

Statutory reserve

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 introduced in August 2007, requires the establishment of a statutory reserve from net profits amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no set period of time over which this reserve should be established. As at 31 December 2023 and 2022, the Company has not yet established the statutory reserve.

12. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2023	2022
Pajak penghasilan badan:		
2023	288	-
2022	-	1,607
	<u>288</u>	<u>1,607</u>
Pajak lain-lain:		
Pajak Pertambahan Nilai	58,757	87,001
Jumlah	<u>59,045</u>	<u>88,608</u>

12. TAXATION

a. Prepaid taxes

Corporate income tax:
2023
2022

Other taxes:
Value Added Tax

Total

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2023	2022	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pasal 21	2,426	1,653	Article 21
Pasal 23	1,732	97	Article 23
Pasal 4(2)	-	870	Article 4(2)
Pasal 22	-	4	Article 22
	<u>4,158</u>	<u>2,624</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2023	2022	
Beban pajak kini	19,897	14,240	Current tax expenses
Beban pajak tangguhan	3,050	3,835	Deferred tax expenses
Penyesuaian pajak tahun lalu:			Prior year adjustments:
- Kini	5,578	-	Current -
- Tangguhan	1,017	252	Deferred -
	<u>29,542</u>	<u>18,327</u>	

Perhitungan beban pajak penghasilan kini adalah sebagai berikut:

The calculation of current income tax is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak	96,020	112,098	Profit before tax
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Aset hak-guna	602	-	Right-of-use assets
Sewa	(612)	(9,744)	Leases
Penyisihan imbalan pascakerja	(1,311)	164	Provision for post-employment benefit liabilities
Penyusutan aset tetap	(12,540)	(7,845)	Depreciation of fixed assets
Pendapatan yang dikoreksi secara pajak	-	(73,284)	Revenue corrected for fiscal purposes
Penghasilan keuangan yang dikenakan pajak final	(875)	(587)	Finance income subject to final tax
Biaya yang tidak dapat dikreditkan	9,160	43,925	Non-deductible expense
Laba kena pajak	<u>90,444</u>	<u>64,727</u>	Taxable income
Beban pajak kini	<u>19,897</u>	<u>14,240</u>	Current tax expense
Pajak dibayar di muka:			Prepaid taxes:
Pasal 23	(13,836)	(12,701)	Article 23
Pasal 25	(6,349)	(3,146)	Article 25
Lebih bayar pajak penghasilan badan	<u>(288)</u>	<u>(1,607)</u>	Overpayment corporate income tax

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai diatas dapat disesuaikan saat Surat Pemberitahuan Tahunan diajukan kepada kantor pajak.

Current income tax is computed based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed to the tax office.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis atas laba sebelum pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense and the theoretical tax amount on profit before tax is as follows:

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

	2023	2022	
Laba sebelum pajak	96,020	112,098	Profit before tax
Pajak penghasilan pada tarif yang berlaku (22%)	21,124	24,662	Income tax at applicable tax rate (22%)
Pendapatan yang dikoreksi secara pajak		(16,122)	Revenue corrected for fiscal purposes
Penghasilan keuangan yang dikenakan pajak final	(193)	(129)	Finance income subject to final tax
Biaya yang tidak dapat dikreditkan	2,016	9,664	Non-deductible expense
Penyesuaian tahun lalu	6,595	252	Prior year adjustment
Beban pajak penghasilan	<u>29,542</u>	<u>18,327</u>	Corporate income tax expense

e. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan

e. Deferred tax (liabilities)/assets

	2023				
	1 Januari/ January 2023	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2023	
Aset hak-guna	253	(374)	-	(121)	Right of use-assets
Sewa	(262)	388	-	126	Leases
Liabilitas imbalan pasca kerja	423	(288)	(32)	103	Post-employment benefits liabilities
Aset tetap	(4,485)	(3,793)	-	(8,278)	Fixed assets
	<u>(4,071)</u>	<u>(4,067)</u>	<u>(32)</u>	<u>(8,170)</u>	
	2022				
	1 Januari/ January 2022	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2022	
Sewa	2,388	(2,397)	-	(9)	Leases
Liabilitas imbalan pasca kerja	388	36	(1)	423	Post-employment benefits liabilities
Aset tetap	(2,759)	(1,726)	-	(4,485)	Fixed assets
	<u>17</u>	<u>(4,087)</u>	<u>(1)</u>	<u>(4,071)</u>	

f. Administrasi

f. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

13. PENDAPATAN

13. REVENUE

	2023	2022	
Pendapatan keuangan dari sewa	365,698	73,284	Finance income from lease
Jasa terminal fasilitas penyimpanan dan regasifikasi	166,895	392,338	Floating storage and regasification terminal services
Jasa pemanfaatan aset pipa gas	-	102,955	Gas pipeline utilisation services
Sewa kapal tunda	4,630	-	Tugboat lease
Jasa konsultasi	883	5,598	Consultation services
	<u>538,106</u>	<u>574,175</u>	

Lihat Catatan 20 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 20 for details of related party transactions.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. BEBAN PENYUSUTAN

14. DEPRECIATION EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Aset hak-guna (Catatan 7a)	602	149,921	<i>Right-of-use assets (Note 7a)</i>
Aset tetap	-	11,684	<i>Fixed assets</i>
	<u>602</u>	<u>161,605</u>	

15. BEBAN PEMELIHARAAN

15. MAINTENANCE EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Instalasi dan mesin	31,202	45,004	<i>Installation and machine</i>
Lainnya	8,237	5,978	<i>Others</i>
	<u>39,439</u>	<u>50,982</u>	

Lihat Catatan 20 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 20 for details of related party transactions.

16. BEBAN TRANSPORTASI

16. TRANSPORTATION EXPENSES

Pada tanggal 31 Desember 2023, beban transportasi sebesar Rp166.059 (2022: Rp115.744) merupakan jasa pengangkut dan bongkar muat gas alam cair ("LNG") yang diberikan oleh PT Pelindo Energi Logistik dan PT Lintas Samudra Sejahtera.

As at 31 December 2023, transportation expenses amounted to Rp166,059 (2022: Rp115,744) representing liquified natural gas ("LNG") carrier and stevedoring services provided by PT Pelindo Energi Logistik and PT Lintas Samudra Sejahtera.

17. BEBAN ADMINISTRASI

17. ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jasa profesional	12,222	13,133	<i>Professional fees</i>
Honorarium	6,335	12,354	<i>Honorarium</i>
Lainnya	16,557	17,244	<i>Others</i>
	<u>35,114</u>	<u>42,731</u>	

Lihat Catatan 20 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 20 for details of related party transactions.

18. BEBAN KEUANGAN

18. FINANCE EXPENSE

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Liabilitas sewa (Catatan 7b)	150,823	43,052	<i>Lease liabilities (Note 7b)</i>
Pinjaman pemegang saham (Catatan 10)	26,619	29,929	<i>Shareholder loan (Note 10)</i>
	<u>177,442</u>	<u>72,981</u>	

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH

19. OTHER INCOME, NET

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pendapatan denda dari pemasok	12	10,901	<i>Income from penalty to supplier</i>
Lain-lain, bersih	<u>1,531</u>	<u>(304)</u>	<i>Others, net</i>
	<u>1,543</u>	<u>10,597</u>	

20. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

20. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Nature of relationships with related parties

- PLN EPI dan YPK PLN merupakan pemegang saham Perusahaan;
- Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham PLN dan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") lainnya; dan
- Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

- PLN EPI and YPK PLN are the shareholders of the Company;*
- The Government of the Republic of Indonesia is the shareholder of PLN and other State-Owned Enterprises ("SOE");*
- Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company.*

Berikut adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

Below is the list of related parties in which the Company has transaction with:

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
PLN	Entitas induk Utama/ <i>Ultimate parent company</i>	Piutang usaha, utang usaha pinjaman kepada pemegang saham pendapatan/ <i>Trade receivables,</i> <i>trade payables, shareholder loan,</i> <i>revenue.</i>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Penempatan kas dan setara kas/ <i>Placement of cash and cash equivalents</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Penempatan kas dan setara kas/ <i>Placement of cash and cash equivalents</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Penempatan kas dan setara kas/ <i>Placement of cash and cash equivalents</i>
PLN EPI	Entitas induk perusahaan/ <i>Parent company entity</i>	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>
PLN NP	Entitas sepengendali dengan perusahaan/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha, piutang usaha, piutang sewa, pendapatan/ <i>Trade payables,</i> <i>account receivables, lease receivables</i> <i>revenue</i>
PLN IP	Entitas sepengendali dengan perusahaan/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha, piutang usaha, piutang sewa, pendapatan/ <i>Trade payables,</i> <i>account receivables, lease receivables</i> <i>revenue</i>
HPI	Entitas anak PT Haleyora Power, entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Subsidiary of PT Haleyora</i> <i>Power, entity under common</i> <i>control</i>	Utang usaha dan jasa penyedia tenaga alih daya/ <i>Trade payables and</i> <i>outsourcing services</i>

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

20. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

Nature of relationships with related parties
(continued)

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PLN ND	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha dan jasa penyedia tenaga alih daya/ <i>Trade payables and outsourcing services</i>
ICON+	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha dan jasa internet/ <i>Trade payables and internet services</i>
PEB	Entitas anak PT PLN Batam, entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Subsidiary of PT PLN Batam, entity under common control</i>	Utang usaha, sewa instalasi dan mesin dan jasa operasi dan pemeliharaan/ <i>Trade payables, installation and machine lease and operation and maintenance services</i>
PCN	Entitas anak PLN ND, entitas sepengendali dengan perusahaan/ <i>Subsidiary of PLN ND, entity under common control</i>	Jasa tenaga kerja dan utang usaha/ <i>Manpower service and trade payables</i>
AGP	Entitas anak Pelayaran Bahtera Adi Guna ("BAG")/ <i>Subsidiaries of BAG</i>	Hutang usaha/ <i>Accounts payable</i>

Saldo dan transaksi-transaksi pihak berelasi

Balances and transactions with related parties

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi yang tidak diungkapkan pada bagian lain dalam laporan keuangan ini adalah sebagai berikut:

Related party balances and transactions not disclosed elsewhere in these financial statements are as follows:

	2023	2022	
Pendapatan (Catatan 13)			Revenue (Note 14)
PLN NP	365,698	-	PLN NP
PLN IP	166,895	-	PLN IP
PLN	883	574,175	PLN
	<u>533,476</u>	<u>574,175</u>	
Beban usaha			Operating expenses
PEB	117,375	65,420	PEB
HPI	2,947	2,067	HPI
PLNE	955	1,580	PLNE
ICON+	892	398	ICON+
PCN	823	511	PCN
	<u>122,992</u>	<u>69,976</u>	

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERJANJIAN PENTING

a. FSRU

PLN NP

Pada tanggal 16 September 2020, Perusahaan dan PLN menandatangani perjanjian tentang jasa terminal fasilitas penyimpanan dan regasifikasi kluster Sulawesi dan transportasi LNG. Perjanjian ini awalnya berlaku sampai 31 Oktober 2020. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali di mana perubahan terakhir disepakati di tanggal 20 Desember 2022 menjadi perjanjian dengan PLN NP yang berlaku sampai dengan 18 September 2035.

PT Sulawesi Regas

Pada tanggal 11 Februari 2020, Perusahaan dan PT Sulawesi Regas menandatangani perjanjian sewa, operasi dan pemeliharaan fasilitas penyimpanan dan regasifikasi terapung untuk proyek gasifikasi kluster Sulawesi yang berlaku selama 15 tahun dari tanggal pengiriman. Perusahaan mempunyai hak pemutusan perjanjian apabila PT Sulawesi Regas tidak bisa menyediakan fasilitas permanen dalam dua tahun. Berdasarkan hal ini, di tahun 2020 Perusahaan menentukan jangka waktu sewa ini selama 2 tahun.

Di tahun 2023, Perusahaan memutuskan untuk tetap menggunakan FSRU non-permanen dari PT Sulawesi Regas sampai selesainya masa kontrak.

b. Pipa Gas Tanjung Batu

PLN IP

Pada tanggal 27 April 2021, Perusahaan dan PLN menandatangani perjanjian atas pemanfaatan fasilitas pipa gas ruas PK 52 - Tanjung Batu. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali di mana perubahan terakhir disepakati pada tanggal 30 Agustus 2022 yang berlaku sampai 30 Agustus 2047. Perjanjian tersebut kini dialihkan menjadi perjanjian dengan PLN IP mulai dari tahun 2022.

PEB

Pada tanggal 18 Desember 2019, Perusahaan dan PEB menandatangani perjanjian tentang jasa pengukuran, pengoperasian dan pemeliharaan fasilitas *custody flow meter* di PK 52 Kaltimra. Kesepakatan ini berlaku sampai 18 Desember 2029.

Pada tanggal 29 Juni 2021, Perusahaan dan PEB menandatangani perjanjian tentang pengadaan pemanfaatan jasa kompresi gas untuk PLTG Gorontalo 100MW. Pada tanggal 14 September 2022, Perusahaan dan PEB melakukan amendemen atas perjanjian tersebut. Kesepakatan ini berlaku sampai 31 Desember 2024.

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. FSRU

PLN NP

On 16 September 2020, the Company and PLN signed an agreement regarding Floating Storage and Regasification Terminal Services for Cluster Sulawesi and LNG Transportation. This agreement was originally valid until 31 October 2020. This agreement has been amended several times with the latest amendment agreed on 20 December 2022 which change the second party to PLN NP and is valid until 18 September 2035.

PT Sulawesi Regas

On 11 February 2020, the Company and PT Sulawesi Regas entered into a floating storage and regasification facility rental, operation and maintenance agreement for the Sulawesi cluster gasification project which is valid for 15 years from the delivery date. The company has the right to terminate the agreement if PT Sulawesi Regas cannot provide permanent facilities within two years. Based on this, in 2020 the Company determines the term of this lease is 2 years.

In 2023, the Company decided to keep using the non-permanent FSRU from PT Sulawesi Regas until the end of the contract period.

b. Tanjung Batu Pipeline

PLN IP

On 27 April 2021, the Company and PLN signed an agreement regarding the utilisation of gas pipeline facility for PK 52 - Tanjung Batu. This agreement has been amended several times with the latest amendment agreed on 30 August 2022 and is valid until 30 August 2047. This agreement are now foreclosed to PLN IP starting in 2022.

PEB

On 18 December 2019, the Company and PEB entered into an agreement regarding the measurement, operation and maintenance services for custody flow meter facilities at PK 52 Kaltimra. This agreement is valid until 18 December 2029.

On 29 June 2021, the Company and PEB entered into an agreement regarding the procurement of utilization of gas compression services for PLTG Gorontalo 100MW. On 14 September 2022, Company and PEB made an amendment to the agreement. This agreement is valid until 31 December 2024.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Pipa Gas Tanjung Batu (lanjutan)

PT Lintas Samudra Sejahtera

Pada tanggal 4 Juli 2022, Perusahaan dan PT Lintas Samudra Sejahtera ("LSS") menandatangani perjanjian pengadaan jasa pengurusan pengapalan LNG untuk keandalan layanan yang berlaku selama 2 tahun dari tanggal ditandatanganinya perjanjian dan dapat diperpanjang sampai 3 tahun dari tanggal ditandatanganinya perjanjian sesuai kebutuhan Perusahaan.

c. Jasa konsultasi

PLN

Pada tanggal 29 Juni 2021, Perusahaan dan PLN menandatangani perjanjian tentang pekerjaan jasa konsultasi terkait pembangkit listrik tenaga panas bumi. Perjanjian ini berlaku sampai 28 April 2023.

d. Jasa Penyewaan Kapal Tunda

PT Jawa Satu Power

Pada tanggal 1 September 2023, Perusahaan dan PT Jawa Satu Power ("JSP") menandatangani Perjanjian Sewa Kapal Tunda dengan Jawa Satu Power untuk penyewaan sebanyak 2 kapal tunda yang berlaku 5 tahun dari tanggal ditandatanganinya perjanjian.

PT Jasa Armada Indonesia

Pada tanggal 1 September 2023, Perusahaan menandatangani kontrak kerja sama dengan PT Jasa Armada Indonesia ("JAI") tentang Sewa Kapal Tunda Untuk Wilayah Operasional JSP. Perjanjian ini berlaku sampai dengan lima tahun, dan dapat diubah sewaktu waktu.

PT AGP

Dalam perjanjiannya, JAI mengetahui bahwa terdapat Kerja Sama Operasi yang dilakukan oleh Perusahaan dan AGP. Dalam perjanjian ini, diketahui bahwa AGP bersedia untuk menanggung dan menerima sebesar 30% bagian dalam melaksanakan sewa.

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Tanjung Batu Pipeline (continued)

PT Lintas Samudra Sejahtera

On 4 July 2022, the Company and PT Lintas Samudra Sejahtera ("LSS") signed an agreement for the procurement of LNG shipment management services for service reliability which is valid up to 2 years from the signing date of agreement and can be extended up to 3 years from the signing date of agreement according to Company's needs.

c. Consultation services

PLN

On 29 June 2021, the Company and PLN entered into an agreement regarding consulting services in relation to geothermal power plant. This agreement is valid until 28 April 2023.

d. Tugboat leases

PT Jawa Satu Power

On 1 September 2023, the Company and PT Jawa Satu Power ("JSP") signed a Tugboat Rental Agreement with Jawa Satu Power for the rental of 2 tugboats which is valid for 5 years from the date of signing the agreement.

PT Jasa Armada Indonesia

On 1 September 2023, the Company signed a cooperation contract with PT Jasa Armada Indonesia ("JAI") regarding Tugboat Rental for the JSP Operational Area. This agreement is valid for up to five years, and can be changed at any time.

PT AGP

In the agreement, JAI acknowledges that there is a Joint Operation carried out by the Company and AGP. In this agreement, it is known that AGP is willing to bear and receive 30% from carrying out the lease.

22. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang sewa pembiayaan dan piutang non-usaha sebesar Rp2.481.294 (2022: Rp2.451.787). Perusahaan hanya memiliki aset keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

22. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

As at 31 December 2023, the Company's financial assets comprised cash and cash equivalents, trade receivables, finance lease receivables and non-trade receivables amounted to Rp2,481,294 (2022: Rp2,451,787). The Company only has financial assets categorised as financial assets held at amortised cost.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**22. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, biaya masih harus dibayar, liabilitas sewa, pinjaman pemegang saham, dan utang lain-lain sebesar Rp2.174.922 (2022: Rp2.244.667). Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**a. Faktor risiko keuangan**

Aktivitas Perusahaan rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Secara kas, mayoritas transaksi Perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah sehingga mengurangi dampak dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Oleh karena itu, Perusahaan menilai bahwa risiko nilai tukar mata uang asing adalah minimal.

(ii) Risiko suku bunga

Eksposur terhadap suku bunga dimonitor untuk meminimalkan dampak negatif terhadap Perusahaan. Pinjaman pemegang saham Perusahaan menggunakan suku bunga tetap, sehingga tidak terdapat risiko pengaruh suku bunga mengambang dari pinjaman pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi oleh suku bunga mengambang adalah kas dan setara kas di bank. Risiko pengaruh suku bunga mengambang pada kas dan setara kas dan setara kas di bank tidak signifikan.

**22. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES
(continued)**

As at 31 December 2023, the Company's financial liabilities comprised trade payables, accrued expenses, lease liabilities, shareholder loans and other payables amounted to Rp2,174,922 (2022: Rp2,244,667). The Company only has financial liabilities categorised as financial liabilities held at amortised cost.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**a. Financial risk factors**

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

(i) Foreign exchange rate risk

On a cash basis, the majority of the Company's transactions are denominated in Rupiah, which reduces the impact of fluctuations in foreign exchange rates. Therefore, the Company assesses the foreign exchange risk as minimal.

(ii) Interest rate risk

Interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Company. Interest rate of the Company's shareholder loans are using fixed rates, therefore there is no floating interest rate risk from the shareholder loans.

As at 31 December 2023, the financial assets and financial liabilities of the Company which are impacted by floating interest rates are cash and cash equivalents in banks. Floating interest rate risk on cash and cash equivalents in banks is not significant.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit terutama berasal dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha dan piutang sewa pembiayaan.

Untuk piutang usaha dan piutang sewa pembiayaan, Perusahaan menilai bahwa risiko kredit adalah minimal karena piutang usaha dan piutang sewa pembiayaan berasal dari PLN. Untuk kas dan setara kas, Perusahaan meminimalisir risiko kredit dengan melakukan penempatan pada beberapa bank untuk menghindari pemusatan yang signifikan dengan satu institusi.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk

Credit risk arises from cash and cash equivalents in bank, trade receivables and finance lease receivables.

For trade receivables and finance lease receivables, the Company assesses the credit risk is minimal as trade receivables and finance lease receivables are from PLN. For cash and cash equivalents, the Company minimise credit risk by placing the funds in several banks to avoid significant concentration of cash and cash equivalents with one institution.

	2023	2022
Kas dan setara kas di bank		
Fitch National		
AAA	31,125	-
AA+	137,345	106,004
Total	<u>168,470</u>	<u>106,004</u>
Piutang usaha		
Pefindo		
AAA	60,691	-
BBB	10,068	59,357
Total	<u>70,759</u>	<u>59,357</u>

Cash and cash equivalents in banks

Fitch National

AAA

AA+

Total

Trade receivables

Pefindo

AAA

BBB

Total

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi Perusahaan kesulitan memperoleh pendanaan. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan:

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The table below describes the Company's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				Jumlah/ Total
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	
2023					
Utang usaha	62,450	-	-	-	62,450
Biaya masih harus dibayar	249	-	-	-	249
Utang lain-lain	82	-	-	-	82
Liabilitas sewa	300,153	498,110	484,995	1,446,183	2,729,441
Pinjaman pemegang saham	63,800	181,192	112,373	19,548	376,913
	<u>426,734</u>	<u>679,302</u>	<u>597,368</u>	<u>1,465,731</u>	<u>3,169,135</u>

2023

Trade payables

Accrued expenses

Other payables

Lease liabilities

Shareholder loans

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				Jumlah/ Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years		
2022						2022
Utang usaha	37,144	-	-	-	37,144	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	90	-	-	-	90	Accrued expenses
Utang lain-lain	16	-	-	-	16	Other payables
Liabilitas sewa	158,359	245,097	228,280	1,253,545	1,885,281	Lease liabilities
Pinjaman pemegang saham	65,457	125,884	119,108	131,921	442,370	Shareholder loans
	<u>261,066</u>	<u>370,981</u>	<u>347,388</u>	<u>1,385,466</u>	<u>2,364,901</u>	

I. Manajemen risiko permodalan

I. Capital risk management

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman ekuitas pemegang saham. Direksi Perusahaan secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern. The Company's capital structure consists of shareholders' equity. The Board of Directors of the Company regularly reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

II. Estimasi nilai wajar

II. Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount at which an asset can be exchanged or a liability settled between parties who understand and are willing to carry out a fair transaction.

PSAK No. 68, "Pengukuran nilai wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

SFAS No. 68, "Fair value measurements", requires disclosure of fair value measurements with the following fair value hierarchy levels:

- Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted market prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. derivatives of prices) (Level 2); and
- Inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable information) (Level 3).

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

iii. Estimasi nilai wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

iii. Fair value estimation

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 31 December 2023 and 2022.

24. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini telah disusun dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi pada tanggal 12 Juni 2024.

24. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON FINANCIAL STATEMENTS

These financial statements were prepared and authorised for issuance by the Board of Directors on 12 June 2024.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Laporan Tahunan
Annual Report
2023

Membangun Keunggulan sebagai Penyedia Energi Bersih bagi Negeri

Developing Excellence in Providing
Clean Energy for the Nation



Gedung PLN Lt.3
Jl. Gatot Subroto Kav. 18
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan - 12950
Telp. : +62 21 2972 1019
+62 21 2972 1841
Fax : +62 21 2972 1734
E-mail : info@plnenergigas.co.id

www.plnenergigas.co.id